



Perum LPPNPI

Kantor Pusat Perum LPPNPI
Gedung AirNav Indonesia
Address: Jl. Ir. H. Juanda No.1
Tangerang 15121
Banten - Indonesia
Phone: +62 21 5591 5000
Fax: +62 21 5591 5100
Email: info@airnavindonesia.co.id
Website: www.airnavindonesia.co.id

Laporan Tahunan 2015 Annual Report

2015

Laporan Tahunan Annual Report

Striving Best for **Improved Safety and Services**



Perum LPPNPI

Indonesia's Single Air Navigation Service Provider

Striving Best for Improved Safety and Services



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai komitmen Perum LPPNPI dalam melaksanakan amanat perundang-undangan serta peraturan yang berlaku. Data-data yang termuat di dalam laporan ini dapat berubah sesuai dengan perkembangan aktual Perusahaan.

Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perusahaan. Perum LPPNPI tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perum LPPNPI", "AirNav Indonesia" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia yang menjalankan bisnis dalam bidang pelayanan navigasi penerbangan. Adakalanya kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as the commitment of Perum LPPNPI to conform to the applicable laws and regulations. Data presented in this report may change according to the actual development of the Company.

This Annual Report is prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events as well as the business environment where the Company conducts business. Perum LPPNPI shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Perum LPPNPI", "AirNav Indonesia" and "Company" which are defined as Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia that conducts business in air navigation service sector. The word "we" is at times used to simply refer to Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan Perum LPPNPI tahun 2015 dengan tema **“Striving Best for Improved Safety and Services”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam atas fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan pada 2015 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan Perum LPPNPI 2015 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi kami yaitu www.airnavindonesia.co.id.

Welcome to 2015 Annual Report of Perum LPPNPI with the theme of **“Striving Best for Improved Safety and Services”**. The theme was chosen based on in-depth review of fact and development of the Company's business in 2015 as well as the future of the Company's sustainability.

The main objective of this Annual Report is to increase information disclosure within internal scope to related authority as well as being an annual book that takes part in developing proud and solidarity among employees.

2015 Annual Report of Perum LPPNPI is presented in two languages, namely Indonesian Language and English by using type and size of font that is easy to read. This Annual Report can be viewed and downloaded at www.airnavindonesia.co.id.

Daftar isi

Table of contents

01 Kilas Kinerja 2015 Flashback Performance 2015

- 7 Sekilas Tentang Perum LPPNPI
Perum LPPNPI at a Glance
- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 10 Sasaran Strategis Perusahaan Tahun 2015
Strategic Target of the Company in 2015
- 14 Peristiwa Penting 2015
2015 Significant Event

02 Laporan Dewan Pengawas dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Report

- 22 Laporan Dewan Pengawas
Board of Commissioners Report
- 28 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan Company Profile

- 36 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 38 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Value of the Company
- 42 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46 Profil Dewan Pengawas
Profile of Board of Commissioners
- 51 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 58 Bidang Usaha
Line of Business
- 60 Airspace
Airspace
- 62 Peta Flight Service Sector (FSS)
Flight Service Sector (FSS) Map
- 64 Peta Upper Controlled Area (UTA)
Upper Controlled Area (UTA) Map
- 66 Peta Controlled Area (CTA)
Controlled Area (CTA) Map
- 68 Peta Terminal Controlled Area (TMA)
Terminal Controlled Area (TMA) Map
- 70 Peta Controlled Zone (CTR)
Controlled Zone (CTR) Map
- 106 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 118 Pengembangan Pelayanan dan Teknologi Informasi
Service Development and Information Technology
- 121 Komposisi Kepemilikan Modal
Composition of Capital Ownership
- 121 Daftar Anak Perusahaan
List of Subsidiaries
- 121 Kronologis Pencatatan Efek
Securities Listing Chronology
- 122 Lembaga atau Profesi Penunjang Perusahaan
Institutions or Professions Supporting the Company
- 124 Sertifikasi
Certifications



04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

130	Tinjauan Industri
	Industrial Overview
133	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
	Operational Overview Per Business Segment
141	Pendapatan Usaha dan Profitabilitas
	Revenues And Profitability
142	Analisis Kinerja Keuangan
	Analysis on Financial Performance
147	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
	Solvency and Receivables Collectability Rate
148	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
	Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
149	Target dan Proyeksi 2015
	Target and Projection in 2015
150	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
	Material Commitment for Capital Goods Investment
158	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
	Information and Material Fact Subsequent To Date Of Accountant Report
159	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang /Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
	Material Information On Investment, Expan Sion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital /Debt Restructuring, Affiliate Transaction, and Transaction Containing Conflict Of Interest
161	Kebijakan Dividen
	Dividend Policy
161	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP)
	Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) Conducted By The Company
161	Realisasi dana Hasil Penawaran Umum
	Realization of Proceeds from Public Offering
162	Perubahan Peraturan Perundangundangan Yang Berpengaruh
	Changes in Laws and Regulations that Have Significant Impact
162	Perubahan Kebijakan Akuntansi
	Changes in Accounting Policy
162	Aspek Pemasaran
	Marketing Aspects
162	Pangsa Pasar
	Market Share
163	Prospek Usaha
	Business Outlook

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

165	Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Perusahaan (GCG)
	Good Corporate Governance (GCG) Implementation in the Company
171	Tujuan Tata Kelola Perum LPPNPI
	Purposes of Perum LPPNPI Governance
171	Struktur Tata Kelola Perusahaan
	Good Corporate Governance Structure
172	Pengukuran Implementasi Praktik Tata Kelola Perusahaan
	Measurement for Good Corporate Governance Implementation
174	Rapat Pembahasan Bersama (RPB)
	Joint Discussion Meeting (RPB)
176	Dewan Pengawas
	Board of Commissioner
180	Sekretaris Dewan Pengawas
	Board of Commissioners Secretary
181	Direksi
	Board of Directors
201	Komite Audit
	Audit Committee
203	Sekretaris Perusahaan
	Corporate Secretary
207	Satuan Pengawas Intern
	Internal Audit Unit
209	Informasi Mengenai Penunjukkan Akuntan Perusahaan
	Information on Appointment of Company's Accountant
210	Manajemen Risiko
	Risk Management
211	Sistem Pengendalian Internal
	Internal Control System
213	Akses Informasi dan Data Perusahaan
	Information Access and Corporate Data
213	Kode Etik dan Budaya Perusahaan
	Code of Conduct and Corporate Culture
214	Sistem Pelaporan Pelanggaran
	Whistleblowing System
216	Informasi Perjanjian Kerja Sama 2015
	Information on 2015 Cooperation Agreement

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

222	Program Kemitraan
	Partnership Program
222	Program Bina Lingkungan
	Environment & Society Development Program
227	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
	Corporate Social Responsibility In Manpower and Occupational Health and Safety
229	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
	Occupational Health and Safety (OHS)
232	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan
	Social Responsibility to Customers

Lampiran

Attachment

236	Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Distrik
	Name and Address of Branches and District



Radair Airnav, Balikpapan
Airnav Radar, Balikpapan



Kilas Kinerja 2015

Flashback Performance 2015

01



Sekilas Tentang Perum LPPNPI

Perum LPPNPI at a Glance

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI) yang dikenal dengan nama AirNav Indonesia mulai berdiri sejak 2012. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 77 tanggal 13 September 2012 (PP No. 77/2012), Perum LPPNPI adalah suatu badan usaha yang menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia, berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang keseluruhan modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU No. 19/2003).

Maksud dan tujuan didirikannya Perum LPPNPI adalah untuk melaksanakan penyediaan jasa pelayanan navigasi penerbangan sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penerbangan dalam lingkup nasional dan internasional.

Jenis pelayanan navigasi penerbangan yang diselenggarakan oleh Perum LPPNPI yaitu:

- a. Pelayanan lalu lintas penerbangan (*Air Traffic Services / ATS*)
- b. Pelayanan telekomunikasi penerbangan (*Aeronautical Telecommunication Services / COM*)
- c. Pelayanan informasi aeronautika (*Aeronautical Information Services / AIS*)
- d. Pelayanan informasi meteorologi penerbangan (*Aeronautical Meteorology Services / MET*); dan
- e. Pelayanan informasi pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue / SAR*)
- f. Untuk pelayanan informasi meteorologi penerbangan (*Aeronautical Meteorology Services / MET*), Perum LPPNPI berkoordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

Ketentuan lain yang diamanatkan dalam PP No. 77/2012 dalam pelayanan navigasi penerbangan yang diselenggarakan oleh Perum LPPNP adalah:

- a. Mengutamakan keselamatan penerbangan;
- b. Tidak berorientasi pada keuntungan;
- c. Secara finansial dapat mandiri; dan
- d. Biaya yang ditarik dari pengguna dikembalikan untuk biaya investasi, biaya operasional, dan peningkatan kualitas pelayanan.

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI), known as AirNav Indonesia, was established since 2012. Pursuant to Government Regulation Number 77 dated September 13, 2012 (PP No. 77/2012), Perum LPPNPI is a company engaged in air navigation services in Indonesia that has its status as a State Owned Enterprises (SOE), the capital of which is entirely held by the government and not divided into shares, which conforms to the Law Number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (Law No. 19/2003).

The purposes and objectives of the establishment of Perum LPPNPI are to provide air navigation service according to the applicable standards in order to achieve efficiency and effectiveness in the aviation activity in both national and international scale.

The following are various air navigation services provided by Perum LPPNPI:

- a. Air Traffic Services/ATS;
- b. Aeronautical Telecommunication Services/COM;
- c. Aeronautical Information Services/AIS;
- d. Aeronautical Meteorological Services/MET;
- e. Search and Rescue/SAR.
- f. For Aeronautical Meteorology Services/MET, Perum LPPNPI coordinates with the National Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics (BMKG).

Other provisions stated in the PP No. 77/2012 on air navigation service provided by Perum LPPNPI are as follows:

- a. Prioritize flight safety;
- b. Not profit oriented;
- c. Financially independent; and
- d. Fee received from the customers is used for investment cost, operating cost, and to improve service quality.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights



Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format (In Million Rupiah, unless otherwise specified)

Keterangan	2015	2014*	2013*	Description
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pendapatan Usaha	2.351.871	1.873.948	1.436.303	Revenues
Beban Usaha	1.662.611	1.683.114	824.948	Operating Expenses
Laba Operasi	689.260	190.834	611.355	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	133.416	85.141	89.699	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	822.676	275.975	701.054	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(193.513)	(58.213)	(181.491)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	629.163	217.762	519.563	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(2.777)	(2.599)	-	Other Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	626.386	215.163	519.563	Comprehensive Income for the Year
EBITDA	929.054	991.932	944.433	EBITDA (Earning Before Interest Taxes Depreciation and Amortization)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Kas dan Setara Kas	2.157.433	1.432.802	737.691	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	729.714	634.236	942.719	Trade Receivables
Aset Lancar	2.909.821	2.087.331	1.683.639	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.405.790	989.385	471.774	Non Current Assets
Jumlah Aset	4.315.611	3.076.716	2.155.413	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	857.872	636.864	918.343	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	36.966	23.755	14.241	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	894.838	660.619	932.584	Total Liabilities
Ekuitas	3.420.773	2.416.097	1.222.829	Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA				
OTHER FINANCIAL INFORMATIONS				
Pertumbuhan				
Growth				
Pendapatan Usaha	26%	30%	-	Revenues
Laba Operasi	261%	(69%)	-	Operating Income
EBITDA	(6%)	5%	-	EBITDA
Aset	40%	43%	-	Assets
Liabilitas	35%	(29%)	-	Liabilities
Ekuitas	42%	98%	-	Equity
ROA	19%	9%	33%	Return on Assets
ROE	18%	9%	42%	Return on Equity
Rasio Likuiditas				
Liquidity Ratio				
Rasio kas	251%	225%	80%	Cash Ratio
Rasio lancar	339%	328%	183%	Current Ratio
Rasio cepat	337%	325%	183%	Quick Ratio
Rasio Rentabilitas				
Rentability Ratio				
Marjin laba usaha	29%	10%	43%	Operating Profit Margin
ROA	19%	9%	33%	Return on Assets
ROE	18%	9%	42%	Return on Equity
Rasio Solvabilitas				
Solvability Ratio				
Debt to Equity Ratio	26%	27%	76%	Debt to Equity Ratio
Debt to Asset Ratio	21%	21%	43%	Debt to Asset Ratio
Long term Debt to Equity Ratio	1%	1%	1%	Long-Term Debt To Equity Ratio

*) disajikan kembali / restated

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

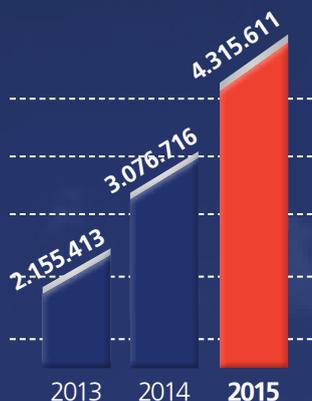
Aset Lancar Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Jumlah Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Ekuitas Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Pendapatan Usaha Operating Revenues

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

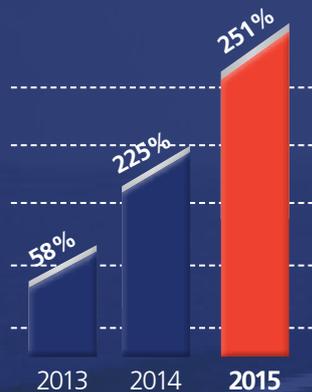


Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Rasio Kas Cash Ratio



Rasio Lancar Current Ratio





Sasaran Strategis Perusahaan Tahun 2015

Strategic Target of the Company in 2015

Improved Business Process

Mencapai sistem kerja perusahaan yang bersinergi, terbuka, dinamis dan menghasilkan kinerja tinggi dengan kelengkapan sumberdaya, pedoman tepat guna, serta peralatan handal dan memadai untuk mendukung sistem kerja yang efektif dan efisien demi mencapai target kinerja organisasi.

Achieving synergistic, open, dynamic, and high-performing company work system, equipped with human resources, effective guidelines, and reliable and proper equipment to support effective and efficient work system for the sake of achieving the organization's performance target;

Strong Company Image

Dimana seluruh elemen perusahaan berkolaborasi secara efektif untuk menciptakan citra positif yang kuat dimata stakeholder dan mampu memberikan pelayanan sesuai ekspektasi serta mencapai tingkat keselamatan yang dijanjikan.

In which all elements of the Company collaborates effectively to build strong and positive reputation in the eyes of the stakeholders and provide services that can meet the expectation and attain the promised level of safety;

Comply to Regulation and International Best Practice

Bahwa perusahaan mampu memenuhi regulasi yang berlaku serta berhasil menyelaraskan tingkat layanan sesuai dengan Asia/Pacific Seamless ATM Plan dan ICAO Global Air Navigation Plan melalui penerapan sistem manajemen yang terintegrasi serta penggunaan teknologi sebagaimana yang digunakan penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan internasional terkemuka.

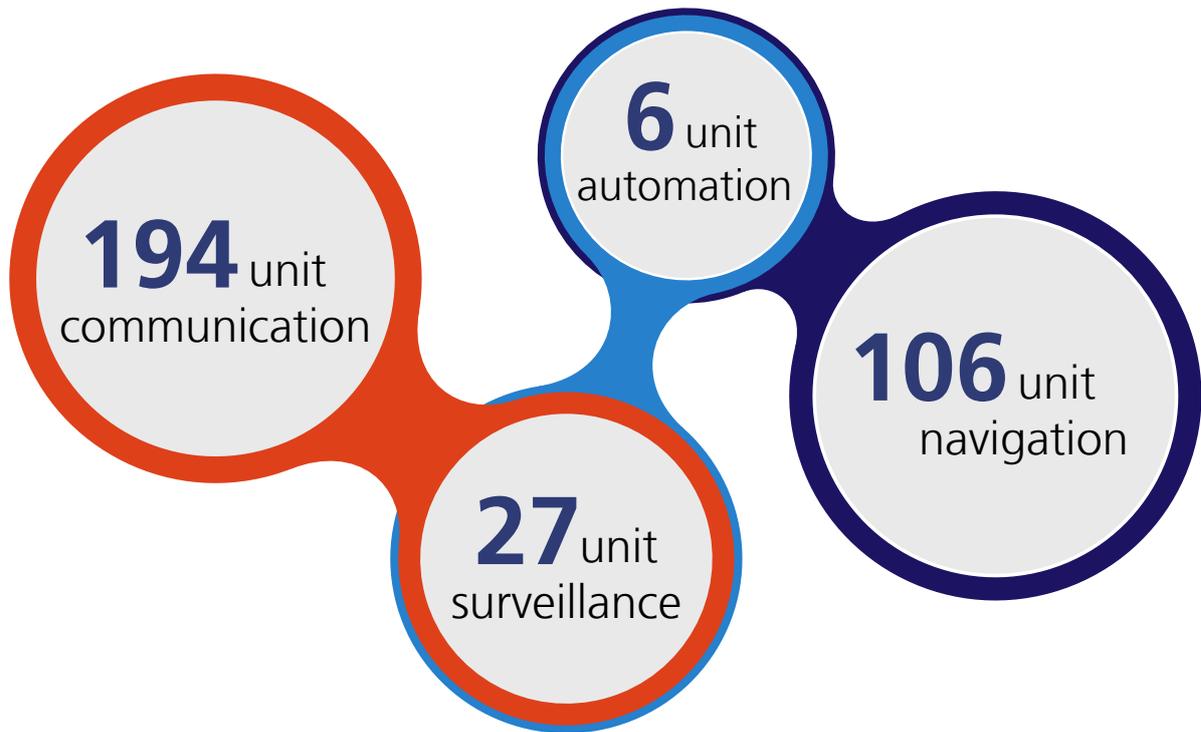
The Company is able to comply to the applicable regulations and conform its service standard to Asia/Pacific Seamless ATM Plan and ICAO Global Air Navigation Plan through the implementation of integrated management system as well as the use of technology as adopted by the renowned international air navigation service provider.

Kekuatan Alat Produksi

Production Equipment Assets

Sebaran alat produksi Perum LPPNPI berdasarkan pelayanan navigasi penerbangan Tahun 2015 berjumlah 333 unit, dengan rincian unit seperti tercatat dalam grafik yang disajikan berikut.

The following is distribution of Perum LPPNPI's production asset based on air navigation service in 2015, which totaled 333 units that are detailed in the following graphic presented here.



Produksi

Production

Total Realisasi Produksi Enroute Tahun 2015:

- Dalam Negeri sebesar 146.131.886 *Route Unit*
- Luar Negeri sebesar 91.439.331 *Route Unit*
- Lintas Udara sebesar 129.300.228 *Route Unit*
- Total Produksi Route sebesar 366.871.445 *Route Unit*

Total Realisasi Produksi Terminal Navigation Tahun 2015:

- Dalam Negeri sebesar 42.553.778 MTOW
- Luar Negeri sebesar 13.085.058 MTOW
- Total Produksi Terminal Navigation sebesar 55.638.836 MTOW

Total Realization of Enroute Production in 2015:

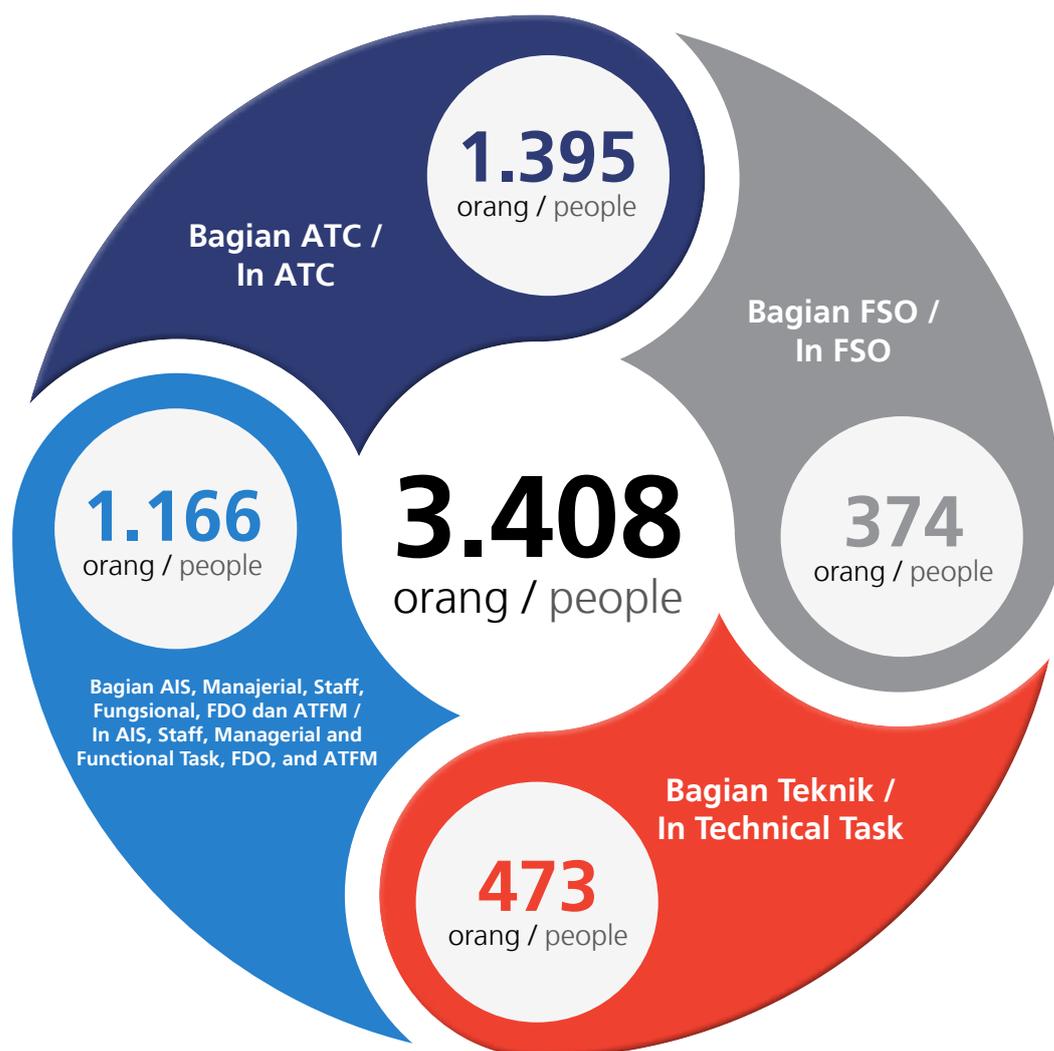
- Domestic at 146,131,886 Route Units
- International at 91,439,331 Route Units
- Air travel at 129,300,228 Route Units
- Total Route Production was 366,871,445 Route Units

Total Realization of Navigation Terminal Production in 2015

- Domestic at 42,553,778 MTOW
- International at 13,085,058 MTOW
- Total Production of Navigation Terminal was 55,638,836 MTOW

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Kebijakan Keselamatan

Safety Management Policy

Perum LPPNPI berkomitmen untuk menerapkan standar keselamatan tertinggi dalam setiap pelayanan yang diberikan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, baik bagi karyawan, kontraktor, maupun pengunjung,

Perum LPPNPI secara terus menerus berupaya untuk mengeliminasi semua potensi kejadian yang memiliki risiko tinggi terhadap pengguna jasa navigasi penerbangan maupun orang-orang yang bekerja atau berkunjung ke tempat kerja Perum LPPNPI.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perum LPPNPI menempatkan aspek keselamatan penerbangan serta keselamatan dan kesehatan kerja sebagai pertimbangan paling penting dalam pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia, serta:

1. Memastikan adanya dukungan yang memadai melalui penyediaan sumber daya manusia yang terampil, terlatih, penyedia fasilitas dan teknologi yang andal sesuai kebutuhan serta proses yang menjamin tercapainya target kinerja keselamatan.
2. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keselamatan yang paling baik, melalui proses pengelolaan aspek keselamatan yang efektif pada setiap unit kerja Perum LPPNPI.
3. Menciptakan budaya pelaporan yang terbuka dalam rangka menumbuhkan budaya keselamatan, dimana karyawan tidak khawatir akan mendapatkan hukuman terhadap laporan atas kejadian-kejadian yang mengancam keselamatan, kecuali tindakan-tindakan yang tidak dibenarkan dan melanggar ketentuan yang berlaku.
4. Mengembangkan standard dan pengelolaan aspek keselamatan dalam navigasi penerbangan sejalan dengan pertumbuhan industri penerbangan mengikuti standar, peraturan dan rekomendasi dari organisasi nasional dan internasional.
5. Menetapkan dan mengukur kinerja keselamatan perusahaan berdasarkan indikator kinerja keselamatan dan target kinerja keselamatan yang realistis.

Semua orang bertanggung jawab terhadap keselamatan penerbangan serta keselamatan dan kesehatan kerja, dan semua pejabat harus memiliki akuntabilitas terhadap kinerja keselamatan pada masing-masing wilayah tanggung jawabnya.

Perum LPPNPI is committed to implement the highest safety standard in every service it provides and to create a safe and healthy working environment for its employees, contractors, or visitors.

Perum LPPNPI continuously strives to eliminate any possibility of the occurrence of events that pose high risk to both air navigation customers and people working or visiting the workplace of Perum LPPNPI.

In order to reach such objective, Perum LPPNPI puts its main priority in flight safety and occupational health and safety aspects as it provides air navigation service in Indonesia. Perum LPPNPI also:

1. Ensures that it provides adequate support by providing competent and well-trained human resources, reliable technology and facility provider according to the needs and process that ensures that safety performance target can be achieved.
2. Optimally maintains and increases safety performance through effective safety aspect management at every work unit of Perum LPPNPI.
3. Creates transparent reporting culture to develop safety culture where the employees need not be worried to receive punishment because of reports on events that threat safety, except unlawful actions that are against the applicable regulations.
4. Develops standard and safety aspect management in air navigation in line with the growth of aviation industry that keeps up with the standard, regulation, and recommendation from the national and international organization.
5. Determines and measures the company's safety performance based on safety performance indicators and realistic safety performance target.

Everyone is responsible for flight safety as well as occupational health and safety, and all officials must have accountability on safety performance in each area where they are responsible for.

Peristiwa Penting 2015

2015 Significant Event

Januari

January



28 Januari / January 28

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perum LPPNPI dan BASARNAS

The Signing of Memorandum of Understanding between Perum LPPNPI and BASARNAS

Februari

February



24 Februari / February 24

Penyerahan Penghargaan oleh Wakil Presiden RI kepada Perum LPPNPI

Handover of Award by Vice President of RI to Perum LPPNPI

Maret

March



02 Maret / March 02

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Perum LPPNPI dan BRI

The Signing of Partnership Agreement between Perum LPPNPI and BRI



10 Maret / March 10

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perum LPPNPI dan TNI AU

The Signing of Memorandum of Understanding of Perum LPPNPI and Indonesian Air Force



12 Maret / March 12

Sambutan Direktur Utama Perum LPPNPI pada IATA AVIATION DAY

Foreword from President Director of Perum LPPNPI to IATA AVIATION DAY



16 Maret / March 16

Rapat Kerja Perum LPPNPI 2015

Work Meeting of Perum LPPNPI in 2015



19 Maret / March 19

Rapat Pembahasan Bersama
Pengesahan Laporan Tahunan dan
Laporan Keuangan Perum LPPNPI
tahun 2014

Joint Meeting Discussion of
Ratification of Annual Report and
Financial Statements of Perum
LPPNPI in 2014



16 Maret / March 16

Penandatanganan Komitmen
Pencegahan Korupsi Terintegrasi
oleh Direktur Utama Perum
LPPNPI dan Pimpinan Komisi
Pemberantasan Korupsi

Signing of the Commitment on
the Prevention of Integrated
Corruption by President Director
of Perum LPPNPI and Chairman
of Corruption Eradication
Commission



16 Maret / March 16

Penyerahan Drop Box Pelaporan
Gratifikasi oleh Pimpinan Komisi
Pemberantasan Korupsi kepada Direktur
Utama Perum LPPNPI

Presentation of Drop Box of
Gratification Report by the Chairman of
Corruption Eradication Commissioner to
the President Director of Perum LPPNPI

April
April



12 April / April 12

Keikutsertaan Perum LPPNPI pada
Kampanye Keselamatan Penerbangan di
Surabaya

Participation of Perum LPPNPI in the
Flight Safety Campaign in Surabaya



16 April / April 16

Penandatanganan Nota Kesepahaman
antara Perum LPPNPI dan PT Telkom
Indonesia

The Signing of Memorandum of
Understanding between Perum LPPNPI
and PT Telkom Indonesia

Mei
May



20 Mei / May 20

Peluncuran Indonesia Airport Slot
Management oleh Menteri Perhubungan

The Launching of Indonesia Airport
Slot Management by the Minister of
Transportation

Juni

June



03 Juni / June 03

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Perum LPPNPI dan PT Angkasa Pura II (Persero) dan NATS Ltd.

The Signing of Cooperation Agreement between Perum LPPNPI and PT Angkasa Pura II (Persero) and NATS Ltd.



09 Juni / June 09

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perum LPPNPI dan Mitre

The Signing of Memorandum of Understanding between Perum LPPNPI and Mitre

Juli

July



03 Juli / July 03

Pergantian Direktur Perum LPPNPI

Replacement of Director of Perum LPPNPI



16 Juni / June 16

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perum LPPNPI dan Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia

The Signing of Memorandum of Understanding between Perum LPPNPI and National Archive Agency of the Republic of Indonesia



26 Juni / June 26

Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Perum LPPNPI dan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara

The Signing of Joint Agreement between Perum LPPNPI and Assistant Deputy Attorney General for Civil and Administrative Affairs



08 Juli / July 08

Launching E-Office dan SPPD Online Perum LPPNPI

Launching of E-Office and SPPD Online of Perum LPPNPI

Agustus

August



03 Juli / July 03

Penyelenggaraan Pasar Murah BUMN oleh Perum LPPNPI

Implementation of SOE Bazaar by Perum LPPNPI



4 Agustus / August 4

Sosialisasi Implementasi Good Corporate Governance di Kantor Pusat Perum LPPNPI bersama karyawan cabang JATSC

Dissemination of Good Corporate Governance Implementation at Head Office of Perum LPPNPI together with employees of JATSC branch office



16 Agustus / August 16

Penyerahan Bantuan Kepada Masyarakat Lampung Dalam Rangka Peringatan 70 tahun Kemerdekaan Indonesia "BUMN Hadir Untuk Negeri"

Handover of Aid to Lampung Community to Celebrate 70th Independence Day of Indonesia through "BUMN Hadir Untuk Negeri"



30 Juli / July 30

Peresmian Pengalihoperasian International Notam Office dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan RI kepada Perum LPPNPI

Inauguration of Operational Transfer of International Notam Office from Directorate General of Air Transportation of the Ministry of Transportation of RI to Perum LPPNPI



7 Agustus / August 7

Sosialisasi Implementasi Good Governance di Kantor Cabang Makassar

Dissemination on the Implementation of Good Corporate Governance at Makassar Branch Office

September

September



14 September / September 14

Penyelenggaraan Donor Darah Sebagai Salah Satu Rangkaian Acara Peringatan HUT Perum LPPNPI ke 3

Organization of Blood Donor as One of the Event Series of Anniversary of the 3rd Anniversary of Perum LPPNPI



14 September / September 14

Syukuran Hari Ulang Tahun Perum LPPNPI ke 3

Celebration of the Third Anniversary of Perum LPPNPI



30 September - 2 Oktober /

September 30 – October 2
Program Siswa Mengenal Nusantara oleh Perum LPPNPI

Students Acquaintance with the Nation Program by Perum LPPNPI

Oktober

October



02 Oktober / October 02

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perum LPPNPI dan KNKT

The Signing of Memorandum of Understanding between Perum LPPNPI and KNKT



06 Oktober / October 06

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Perum LPPNPI dan Mitre

The Signing of Cooperation Agreement between Perum LPPNPI and Mitre

November

November



23 November / November 23

Pisah Sambut Pergantian Direksi Perum LPPNPI

Handover of Job Position of Board of Directors of Perum LPPNPI

Desember

December



01 Desember/ December 10

Pembahasan Investasi Perum LPPNPI tahun 2016 bersama Menteri Perhubungan

Discussion of Investment of Perum LPPNPI in 2016 with the Minister of Transportation



10 Desember/ December 10

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perum LPPNPI dan BTN

The Signing of Memorandum of Understanding between Perum LPPNPI and BTN



23 Desember/ December 23

Program Bina Lingkungan Perum LPPNPI "Khitanan Massal"

Environment & Society Development Program of Perum LPPNPI "Mass Circumcision"



30 Desember/ December 30

Penyerahan 5 Program Bina Lingkungan Perum LPPNPI kepada Masyarakat di Sekitar Sungai Cisdane

Handover of 5 Environment & Society Development Programs of Perum LPPNPI to the Community Around Cisdane River.



Tower ATC Airnav, Surabaya
Airnav ATC Tower, Surabaya



Laporan Dewan Pengawas dan Direksi

*Board of Commissioners and
Board of Directors Report*

02



Laporan Dewan Pengawas

Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Honored Stakeholders,

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga tugas-tugas Dewan Pengawas sepanjang 2015 dapat dilalui dengan baik. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2015 tersebut, bersama ini kami laporkan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan dan pemberian rekomendasi terhadap pengelolaan Perum LPPNPI sepanjang 2015.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan pada Kontrak Manajemen antara Direksi dengan Dewan Pengawas Tahun 2015 serta melalui evaluasi dan hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI), Dewan Pengawas dapat melakukan penilaian atas kinerja perusahaan dan kinerja individual Direksi dalam bidangnya masing-masing. Secara umum, capaian KPI masing-masing Direksi mendapatkan penilaian "baik". Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Pengawas berpandangan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan perusahaan dengan baik sepanjang 2015.

Hasil pengelolaan yang baik juga tercermin dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan yang memperoleh skor 84,20 dari target RKAP 2015 sebesar 75,00. Dengan skor tersebut maka kesehatan perusahaan digolongkan sebagai perusahaan SEHAT "AA".

First of all we would like to express our gratitude to the Almighty God for His blessing and grace, the Board of Commissioners was able to fulfill its duties in 2015 properly. In line with the end of 2015 fiscal year, we also would like to deliver the report on implementation of Commissioner roles and provision of recommendation towards the management of Perum LPPNPI throughout 2015.

Assessment on Board of Directors Performance

Pursuant to Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015, as well as through evaluation and assessment of Key Performance Indicator (KPI), the Board of Commissioners is able to assess the Company's performance and performance of each Board of Directors in its respective field. Generally, KPI achievement of each Board of Directors was classified as "good". Based on the result, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors has managed the Company in a well manner throughout 2015.

The good result was also reflected in the result of Company Soundness Level which obtained the score of 84.20 from 2015 RKAP target of 75.00. The score indicated that the Company's soundness level was classified as "AA" SOUND Company.



“

Hasil pengelolaan yang baik juga tercermin dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan yang memperoleh skor 84,20 dari target RKAP 2015 sebesar 75,00

The good result was also reflected in the result of Company Soundness Level which obtained the score of 84.20 from 2015 RKAP target of 75.00

”



Suprasetyo
Ketua Dewan Pengawas /
Chief Commissioner



Dewan Pengawas mengapresiasi upaya dan komitmen Direksi untuk meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan

The Board of Commissioners appreciates the effort and commitment of the Board of Directors to improve the implementation of good corporate governance in the Company



Secara umum, performa keuangan perusahaan tercapai di atas target. Pendapatan Usaha Perusahaan tumbuh sebesar 25,5% dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh produksi *route unit* yang terealisasi sebesar 92,8% dari target, khususnya produksi penerbangan dalam negeri yang terealisasi sebesar 89,6%. *Peak Season* penerbangan pada Natal dan Tahun Baru 2016 serta kurs Dolar Amerika Serikat yang selalu berada di atas asumsi RKAP tahun 2015 menambah ketercapaian realisasi Pendapatan Usaha tahun 2015.

Pencapaian sepanjang 2015 tentu diperoleh dari sumber daya manusia yang unggul dan sistem teknologi informasi yang mumpuni. Ke depan, Dewan Pengawas berharap bahwa Direksi senantiasa mencermati perkembangan situasi ekonomi dan industri penerbangan sehingga mampu menciptakan layanan yang lebih baik melalui SDM yang profesional dan sistem TI yang tepat guna.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan

Tahun 2015 merupakan tahun yang strategis bagi Perusahaan dimana pada tahun ini mulai diberlakukannya penerbangan terbuka di wilayah udara Asia Tenggara atau ASEAN *Open Sky Policy*. Berbagai tantangan akan dihadapi Perusahaan, untuk itu diperlukan strategi yang matang dan terukur yang harus dijalankan Manajemen.

Dewan Pengawas mendukung sepenuhnya sasaran strategis (*strategic objective*) yang dirumuskan Direksi yaitu *Improved Business Process*, *Strong Company Image* serta *Comply to Regulation & International Best Practice*. Strategi tersebut

In general, the Company's financial performance was above the target. Revenue grew by 25.5% compared to 2014. This was due to route unit production which was realized 92.8% of target, particularly domestic flight production which was realized amounted to 89.6%. Peak season of flight in Christmas and 2016 New Year, as well as USD exchange rate which was always exceeding the 2015 RKAP assumption also contributed to the achievement of Revenue in 2015.

Such achievement in 2015 was inseparable from excellent human resources and advanced information technology. Going forward, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors to continuously observe the development in economic situation and aviation industry to create a better service through professional Human Resources and efficient IT system.

Overview on Business Outlook

2015 was a strategic year for the Company, for open flight in South Asia's airspace or ASEAN Open Sky Policy was implemented in this year. The Company will face various challenges, therefore a well-prepared and measurable strategies are required to be implemented by the Management.

The Board of Commissioners fully supports the strategic objective formulated by the Board of Directors, namely Improved Business Process, Strong Company Image, and Comply to Regulation & International Best Practice. These strategies

harus dilaksanakan secara konsisten guna terwujudnya sasaran jangka panjang yaitu kepuasan pelanggan melalui tingkat keselamatan dan pelayanan yang diharapkan serta stabilisasi keuangan finansial yang kuat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan komitmen besar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh negara dalam memberikan layanan navigasi penerbangan nasional melalui PP Nomor 77 Tahun 2012. Dengan diterapkannya praktik GCG di lingkungan Perusahaan, diharapkan ke depan Perusahaan dapat meningkatkan performa usaha yang baik dan berkelanjutan.

Perum LPPNPI senantiasa memastikan bahwa sistem GCG yang berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada 2015, telah dilakukan pengukuran tingkat maturitas implementasi GCG (*assessment*) yang didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan BPKP dengan nilai 73,97 dengan klasifikasi "cukup baik". Nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 69,89. Perusahaan menjadikan hasil *assessment* sebagai bahan evaluasi pelaksanaan GCG yang berguna untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas GCG Perum LPPNPI di masa mendatang.

Dewan Pengawas mengapresiasi upaya dan komitmen Direksi untuk meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan. Hal ini mendorong pengelolaan Perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Pengawas

Dewan Pengawas merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan dengan baik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit.

shall be implemented consistently to realize the Company's long-term target, namely customer satisfaction through the expected safety level and services, as well as remarkably stable financial condition.

Good Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a great commitment in carrying out the duties and responsibilities as mandated by the country in providing national flight navigation service in accordance with PP No.77 Year 2012. With the implementation of GCG practice, the Company is expected to sustainably improve its performance in the future.

Perum LPPNPI always ensures that GCG system is in accordance with the prevailing laws and regulations. In 2015, measurement of maturity level of GCG implementation (*assessment*) has been conducted, accompanied by Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) and obtained the score of 73.97 with "Fairly Good" classification. The score increased compared to the previous year which was 69.89. The Company took the assessment result as evaluation material of GCG implementation which is useful to increase and improve quality of GCG in Perum LPPNPI in the future.

The Board of Commissioners appreciates the effort and commitment of the Board of Directors to improve the implementation of good corporate governance in the Company. This encourages a more professional, transparent, and efficient management, as well as empowers the function and improves the independence of the Company's Instruments.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company's instrument which serves and responsible collectively to conduct supervision and to provide advice to the Board of Directors, as well as ensures that the Company implements the good corporate governance appropriately. In the implementation of its duties, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee.



Dewan Pengawas telah melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit dan berpendapat bahwa selama 2015, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Adapun tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Komite Audit, diantaranya melakukan analisis dan evaluasi atas Laporan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan dari Manajemen, laporan-laporan lain yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas, melakukan analisis dan evaluasi terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016, melakukan pendampingan pelaksanaan audit operasional Satuan Pengawas Internal (SPI) serta melakukan pendampingan auditor eksternal.

Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Pengawas selama 2015.

Apresiasi

Atas nama Dewan Pengawas, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan; Pemerintah Republik Indonesia, Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, pelanggan dan mitra usaha, Direksi dan karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam upaya membangun Perum LPPNPI. Semoga kerja sama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Board of Commissioners evaluated the performance of Audit Committee and inferred that the Audit Committee has implemented its duties and responsibilities properly throughout 2015. Duties and responsibilities of Audit Committee among others are analyzing and evaluating the Monthly, Quarterly, and Annual Report from the Management, other reports requiring attention from the Board of Commissioners, analyzing and evaluating the 2016 Company Work Plan and Budget (RKAP), mentoring the implementation of operational audit by Internal Audit Unit (SPI), as well as mentoring the external auditor.

Change in Board of Commissioners Composition

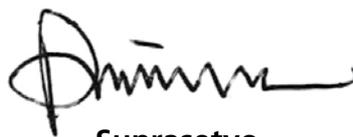
There were no changes in Board of Commissioners composition in 2015.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to all Stakeholders, the Government of the Republic of Indonesia, Ministry of SOEs, Ministry of Transportation, customers and business partners, Board of Directors and employees, for the trust and support given to us, leadership, hard work, as well as dedication in developing Perum LPPNPI. We hope that the cooperation and support can be continued in the future.

Atas nama Dewan Pengawas / On behalf of the Board of Commissioners

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan
Indonesia (Perum LPPNPI)



Suprasetyo

Ketua Dewan Pengawas
Chief Commissioner

Dewan Pengawas Board of Commissioners



1. Suprasetyo

2. Juni Hastoto

3. Haryo Indratno

4. M. Nasir Usman

Ketua Dewan Pengawas | *Chief Commissioner*

Anggota Dewan Pengawas | *Commissioner*

Anggota Dewan Pengawas | *Commissioner*

Anggota Dewan Pengawas | *Commissioner*



Bambang Tjahjono

Presiden Direktur /
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Stakeholders,

Seiring dengan diberlakukannya *ASEAN Open Sky Policy* 2015, Perusahaan akan menghadapi tantangan sekaligus peluang yang akan meningkatkan bisnis penerbangan di Indonesia. Untuk itu, upaya stabilisasi perusahaan untuk menjawab seluruh tantangan tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan keselamatan dan pelayanan serta kapasitas ruang udara.

Sasaran Strategis Tahun 2015

Guna mencapai Visi dan Misi Perusahaan untuk menjawab tantangan, Perusahaan menetapkan sasaran strategis (*strategic objective*) yang terdiri dari:

- *Improved Business Process*, dengan mencapai sistem kerja perusahaan yang bersinergi, terbuka, dinamis dan menghasilkan kinerja tinggi dengan kelengkapan sumber daya, pedoman tepat guna, serta peralatan handal dan memadai untuk mendukung system kerja yang efektif dan efisien demi mencapai target kinerja organisasi;
- *Strong Company Image*, dimana seluruh elemen perusahaan berkolaborasi secara efektif untuk menciptakan citra positif yang kuat dimata *stakeholder* dan mampu memberikan pelayanan sesuai ekspektasi serta mencapai tingkat keselamatan yang dijanjikan;
- *Comply to Regulation & International Best Practice*, perusahaan mampu memenuhi regulasi yang berlaku serta berhasil menyelaraskan tingkat layanan sesuai dengan Asia/Pacific Seamless ATM Plan dan ICAO Global Air Navigation Plan melalui penerapan system manajemen yang terintegrasi serta penggunaan teknologi sebagaimana yang digunakan penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan internasional terkemuka.

Ketiga sasaran strategis tersebut digunakan untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui tingkat keselamatan dan pelayanan yang diharapkan serta stabilisasi keuangan finansial yang kuat. Sasaran strategis tersebut diterjemahkan ke dalam 193 Rencana Kerja Manajemen (RKM) yang terdapat dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015 dan program-program tambahan yang dilaksanakan setiap Direktorat/Non Direktorat pada 2015.

In line with the implementation of *ASEAN Open Sky Policy* 2015, the Company will face challenges as well as opportunities that will improve aviation business in Indonesia. Therefore, the company's stabilization effort to deal with those challenges is conducted through improvement of safety and service, as well as airspace capacity.

Strategic Objectives in 2015

To achieve the Company's Vision and Mission to address challenges, the Company has set strategic objectives that consist of:

- *Improved Business Process*, by achieving synergistic, open, dynamic, and high-performing company work system, equipped with human resources, effective guideliness, and reliable and proper equipment to support effective and efficient work system for the sake of achieving the organization's performance target;
- *Strong Company image*, in which all elements of the company collaborates effectively to build strong and positive reputation in the eyes of the stakeholders and provide services that can meet the expectation and attain the promised level of safety;
- *Comply to Regulation & International Best Practice*, the company is able to comply to the applicable regulations and conform its service standard to Asia/Pacific Seamless ATM Plan and ICAO Global Air Navigation Plan through the implementation of integrated management system as well as the use of technology as adopted by the renowned international air navigation service provider.

Those three strategic objectives are used to achieve customer satisfaction through expected safety and service level as well as solid financial stability. Those strategic objectives are translated into 193 Management Work Plans stated in the Company's Budget Work Plan in 2015 and additional programs implemented in each Directorate/Non Directorate in 2015.



Kinerja Perusahaan Tahun 2015

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan tercapai dengan baik. Dilihat dari performa keuangan, realisasi Pendapatan Usaha sebesar Rp2.351,87 miliar atau sebesar 99,3% dari RKAP. Beban Usaha terealisasi sebesar Rp1.662,61 miliar atau sebesar 77,1% dari RKAP. Belum tercapainya target beban usaha mengakibatkan Laba Usaha yang terealisasi sebesar Rp689,25 miliar atau 325% di atas anggarannya.

Adanya Pendapatan Lainnya sebesar Rp133,41 miliar dan Beban Pajak sebesar Rp193,51 miliar, mengakibatkan pencapaian Laba Bersih sebesar Rp629,16 miliar yang berada di atas target RKAP. Dengan Pendapatan Komprehensif Lain sebesar minus Rp2,77 miliar, Perusahaan meraih Laba Komprehensif sebesar Rp626,38 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, total aset perusahaan tercatat senilai Rp4.315,61 miliar yang terdiri dari aset lancar Perusahaan sebesar Rp2.909,82 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp1.405,78 miliar. Adanya peningkatan aset lancar disebabkan adanya peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 50,6% dari tahun 2014, akibat belum terealisasinya seluruh program investasi pada 2015.

Pada 2015, total Program Investasi yang dijalankan oleh Perusahaan sebanyak 308 program. Secara keseluruhan, sampai dengan 31 Desember 2015, kontrak yang telah direalisasikan sebanyak 183 program atau 59,41% dengan nilai sebesar Rp668,03 miliar dan 90 program investasi diantaranya telah terealisasi fisik. Rendahnya capaian realisasi kontrak maupun realisasi fisik disebabkan oleh Prosedur Pengadaan Barang dan atau Jasa dan Pembentukan Panitia Pengadaan baru ditetapkan pada 3 Maret 2015. Untuk itu, Biro Pengadaan berinisiatif melaksanakan strategi pelaksanaan pengadaan yang diharapkan mampu meningkatkan capaian realisasi program investasi di tahun mendatang.

Dari sisi produksi, total produksi *route unit* terealisasi sebesar 92,8% dari RKAP Tahun 2015 sebesar 395.218.162 *route unit*. Sementara itu, total produksi *terminal navigation* terealisasi sebesar 83,2% dari RKAP Tahun 2015 sebesar 66.880.990 *maximum take off weight* (MTOW). Dengan demikian, total keseluruhan produksi terealisasi sebesar 92,8% dari RKAP, khususnya produksi penerbangan dalam negeri yang terealisasi 89,6% dari RKAP.

Company Performance in 2015

Overall, the company was able to perform well. In view of its financial performance, revenue was recorded at Rp2,351.87 billion or 99.3% from RKAP. Operating expenses were booked at Rp1,662.61 billion or 77.1% from RKAP. As the target of operating expenses was not yet achieved, Operating Profit was realized at Rp689.25 billion or 325% above budget.

Other income amounted to Rp133.41 billion and Tax Expenses were Rp193.51 billion, causing Net Profit to be realized at Rp629.16 billion, which exceeded the RKAP target. With other Comprehensive Income of minus Rp2.77 billion, the Company achieved Comprehensive Income of Rp626.38 billion.

In view of financial position, total assets of the company were recorded at Rp4,315.61 billion, which consisted of the Company's current assets at Rp2,909.82 billion and non-current assets of Rp1,405.78 billion. The increase in current assets was caused by the increase in Cash and Cash Equivalent at 50.6% from 2014 due to unrealized investment programs in 2015.

In 2015, total Investment Programs implemented by the Company were 308 programs. Overall, as of December 31, 2015, contract realized was 183 programs of 59.41% with the value of Rp668.03 billion and 90 investment programs of it had been realized physically. Low achievement of contract realization or physical realization was because Goods and or Services Procurement Procedure and Establishment of Procurement Committee had just been determined on March 3, 2015. Therefore, Procurement Bureau took the initiative to implement procurement implementation strategy that was expected to increase the achievement of investment program realization in the years to come.

On the production front, total production of unit route was realized at 92.8% of 2015 RKAP at 395,218,162 route units. Meanwhile, total production of terminal navigation was realized at 83.2% of 2015 RKAP at 66,880,990 of maximum take off weight (MTOW). Nevertheless, the overall production was realized at 92.8% of RKAP, especially domestic air production, which was 89.6% of RKAP.

Prospek Usaha

Dinamika perkembangan Industri Penerbangan di Indonesia terus tumbuh kembang seiring dengan naiknya jumlah pengguna jasa transportasi udara. Terlebih dengan adanya ASEAN Open Sky 2015 yang akan menimbulkan tantangan baik berupa peluang maupun ancaman. Persaingan di industri penerbangan pun semakin ketat. Bisnis penerbangan yang sedang berkembang pesat terutama di segmen pasar *Low Cost Carrier* (LCC) atau penerbangan murah. Dalam jangka panjang, industri penerbangan Indonesia diproyeksikan akan lebih besar dan diperkirakan bahwa Indonesia akan menjadi negara peringkat keenam dalam jumlah penumpang angkutan udara. Saat ini, Indonesia merupakan pasar terbesar penumpang ke-12 di dunia. Di kawasan Asia-Pasifik, IATA memperkirakan kapasitas bandara akan berkembang sebesar 8,5%. Sementara untuk jumlah penumpang akan berkembang 7,7%.

Banyak peluang pertumbuhan dalam industri penerbangan nasional akan menumbuhkan peluang Perum LPPNPI dalam membuktikan diri sebagai penyedia jasa pelayanan navigasi penerbangan sesuai dengan standar yang berlaku yang handal dan terpercaya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perum LPPNPI kerap meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di semua lapisan karyawan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG dinilai secara berkala oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan indikator yang mengacu pada peraturan Menteri BUMN yang berlaku.

Hasil penilaian tersebut merupakan bahan evaluasi Manajemen atas penerapan GCG yang akan terus ditingkatkan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendapatkan keberhasilan yang berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sedangkan sampai dengan 2015, Direksi belum membentuk komite-komite yang bertujuan untuk membantu tugas Direksi.

Business Outlook

Dynamics of Air Industry development in Indonesia continues to grow in line with the increase in the number of air transportation service user. Moreover, ASEAN Open Sky 2015 will trigger challenges, either opportunities or threat. The competition in aviation industry will also be tougher. Aviation business that is rapidly growing is especially in Low Cost Carrier (LCC) market segment or affordable flight. In the long term, Indonesia's aviation industry is projected to be more expansive and it is estimated that Indonesia will become the sixth largest country in terms of air transport passengers. Currently, Indonesia is the world's twelfth passenger market. In Asia-Pacific region, IATA estimates that airport capacity will increase by 8.5%, while the number of passengers will grow by 7.7%.

Many growth opportunities in national aviation industry will increase the opportunity of Perum LPPNPI in proving itself to become trusted and reliable air navigation service provider that meets the prevailing standard.

Implementation of Corporate Governance

As a State Owned Enterprise, Perum LPPNPI continues to increase good corporate governance in every class of society. This is done to increase the performance of the company based on GCG principles. GCG principles is periodically assessed by Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) with an indicator that refers to the applicable regulation of the Minister of SOE.

The assessment result is an evaluation material of the Management on GCG implementation that will continuously be improved as a form of commitment of the Company in obtaining sustainable success.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit that is responsible directly to President Director. Meanwhile, as of 2015, the Board of Directors has not established committees that aim to support the Board of Directors in doing its tasks.



Perubahan Komposisi Direksi

Pada 2015, terjadi perubahan komposisi Direksi yaitu Bapak Yurlis Hasibuan yang diangkat menjadi Direktur Safety & Standard berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-107/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015; Bapak Lukman F. Laisa yang diangkat menjadi Direktur Teknik, Bapak Triyana yang diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Bapak Rahadi Sulistyono yang diangkat sebagai Direktur Personalia dan Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/MBU/11/2015 tanggal 18 November 2015. Semoga dengan komposisi Direksi yang baru, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi semakin baik dan membawa energi positif terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Apresiasi

Tak lupa Direksi juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perum LPPNPI atas seluruh dukungan, kerja keras dan kebersamaan dalam upaya mencapai target kinerja perusahaan, serta yang terutama adalah ungkapan terima kasih kami kepada seluruh pelanggan dan masyarakat atas kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dengan dukungan yang tiada henti tersebut, Perusahaan akan terus mewujudkan diri mencapai visi menjadi Penyedia Layanan Navigasi Penerbangan Terbaik di Asia Tenggara.

Changes in Board of Directors Composition

In 2015, there was a change in the composition of Board of Directors with the appointment of Mister Yurlis Hasibuan as Director of Safety & Standard pursuant to Decree of the Minister of SOE No. SK-107/MBU/07/2015 dated July 3, 2015; Mister Lukman F. Laisa as Director of Technique, Mister Triyana as Director of Finance, and Mister Rahadi Sulistyono as Director of Human Resources and General Affairs based on Decree of Minister of SOE No. SK-234/MBU/11/2015 dated November 18 2015. It is expected that with the new composition of Board of Directors, the Board of Directors can better implement its duties and responsibilities and provides positive atmosphere to the Company's business growth.

Appreciation

The Board of Directors does not also forget to extend its highest appreciation to all employees of Perum LPPNPI for all supports, hard works, and togetherness in achieving the company's performance target, more importantly is our gratitude to all customers and the public for the trust that has been given. We expect that with that incessant support, the Company will continue to achieve its vision of becoming the Best Air Navigation Service Provider in Southeast Asia.

Atas nama Direksi / On Behalf of Board of Directors

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi
Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI)



Bambang Tjahjono
Direktur Utama
President Director

Direksi Board of Directors



1. Bambang Tjahjono

Direktur Utama | *President Director*

2. Wisnu Darjono

Direktur Operasi | *Director of Operation*

3. Lukman F. Laisa

Direktur Teknik | *Director of Technique*

4. Yurlis Hasibuan

Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standarisasi | *Director of Safety, Security & Standardization*

5. New In Hartaty Manulang

Direktur Pengembangan Pelayanan | *Director of Service Development*

6. Rahadi Sulistyio

Direktur Personalia dan Umum | *Director of Human Capital & General Affairs*

7. Triyana

Direktur Keuangan | *Director of Finance*



Tower ATC Airnav, Medan
Airnav ATC Tower, Medan



Profil Perusahaan

Company Profile

03



Sekilas Perusahaan

Company in Brief



IDENTITAS PERUSAHAAN / CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan / Company Name	:	Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
Tanggal Berdiri / Date of Establishment	:	13 September 2012 / September 13, 2012
Dasar Hukum / Legal Basis	:	Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2012 / Government Regulation No. 77 of 2012
Kepemilikan / Ownership	:	Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia
Alamat / Address	:	Gedung Perum LPPNPI Jl. Ir. H. Juanda No.1 Tangerang 15121, Banten - Indonesia
		Phone : +62 21 5591 5000
		Fax : +62 21 5591 5100
		Email : info@airnavindonesia.co.id
		Website : www.airnavindonesia.co.id



Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau AirNav Indonesia didirikan sesuai amanat Undang-Undang No. 1 tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI. Perum LPPNPI merupakan tonggak sejarah dalam dunia penerbangan nasional bangsa Indonesia, karena Perum LPPNPI merupakan satu-satunya penyelenggara navigasi penerbangan di Indonesia yang sebelumnya ditangani oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) serta Kementerian Perhubungan yang mengelola bandara-bandara UPT di seluruh Indonesia.

Terbentuknya Perum LPPNPI tidak lepas dari kondisi yang berkembang di dunia penerbangan Indonesia sebagaimana kesimpulan hasil audit *International Civil Aviation Organization* (ICAO) pada 2005 dan 2007, yang salah satunya menyatakan perlunya pembentukan badan atau lembaga yang khusus melayani pelayanan navigasi penerbangan (*single ATS provider*).

Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) or AirNav Indonesia was established to conform to Law No. 1 of 2009 concerning Aviation and Government Regulation Number 77 of 2012 concerning Perum LPPNPI. Perum LPPNPI is a milestone in the history of Indonesian national aviation industry, since Perum LPPNPI is the one and only provider of air navigation in Indonesia; the role of which was previously held by PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) and the Ministry of Transportation that manages UPT airports all across the country.

The establishment of Perum LPPNPI is inseparable from the development of Indonesia's aviation condition. This is somehow correlated with one of the audit results of International Civil Aviation Organization (ICAO) in 2005 and 2007, which points out the necessity to establish a designated institution that provides air navigation service (*single ATS provider*).

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Value of the Company

Pada 17 Maret 2015, Dewan Pengawas dan Direksi Perum LPPNPI telah menetapkan visi dan misi Perusahaan, sebagai berikut:

On March 17, 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors of Perum LPPNPI determined the following vision and mission of the Company:

Visi

Vision

Menjadi Penyedia Layanan Navigasi Penerbangan Terbaik di Asia Tenggara.

To Be The Best Air Navigation Service Provider (ANSP) in South East Asia.

Misi

Mission

Menyediakan Layanan Lalu Lintas Penerbangan yang Mengutamakan Keselamatan, Nyaman dan Ramah Lingkungan demi Memenuhi Ekspektasi Pengguna Jasa.

Providing Air Traffic Services that Prioritize Safety, Convenience, and Eco-Friendliness to Meet Customer Expectation.

Nilai Values



INTEGRITY

Mengutamakan kebenaran dan etika tinggi dalam pergaulan bisnis / Prioritize truthfulness and high ethics in business relationship.

SOLIDITY

Mengutamakan kebersamaan dan kerjasama tim dalam menjalankan segala aktivitas bisnis / Prioritize togetherness and teamwork in running all business activities.

ACCOUNTABILITY

Berani memperjuangkan kebenaran, kejujuran dan bertanggung jawab / Courageous to fight for the truth, honesty and accountability.

FOCUS ON SAFETY

Mengutamakan keselamatan dalam setiap aktivitas bisnis / Focus on safety in every business activity.

EXCELLENT SERVICE

Selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan mitra kerja / Always strive to provide the best service to customers and working partners.



Ada 3 (tiga) alasan pembentukan Perum LPPNPI. Pertama, standardisasi pelayanan navigasi penerbangan. Sebelum terbentuk Perum LPPNPI, standar pelayanan navigasi berbeda-beda. Saat itu, pelayanan navigasi penerbangan dikelola oleh beberapa operator, yaitu PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Bandar Udara Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Pemerintah Daerah, Swasta, dan Militer. Hal ini mengakibatkan lemahnya pelayanan navigasi, terutama dari sisi manajemen, teknis, dan operasi.

Pengelola layanan navigasi oleh beberapa operator menyebabkan perbedaan standar pelayanan dan kebijakan navigasi karena masing-masing operator memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) yang berbeda. Oleh karena itu, Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan menegaskan perlunya untuk membentuk pengelola tunggal pelayanan navigasi penerbangan dan aturan-aturan khusus yang berkaitan dengan pelayanan navigasi. Harapannya, dengan adanya operator tunggal navigasi penerbangan, pelayanan navigasi akan lebih fokus sehingga dapat meningkatkan keselamatan penerbangan.

Kedua, peralatan, fasilitas, dan sistem navigasi yang digunakan tidak sama. Keempat penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan membangun sendiri peralatan, fasilitas, dan sistem navigasi penerbangan mereka, misalnya *subsystem surveillance*. Perbedaan *subsystem surveillance*, dapat menghambat pelayanan navigasi penerbangan di masing-masing *Flight Information Region* (FIR) karena tidak memungkinkan terlaksananya pertukaran data.

There are 3 (three) issues behind the establishment of Perum LPPNPI. First, the standardization of air navigation service. Before Perum LPPNPI exists, air navigation service was provided based on various standards. At that time, air navigation was managed by more than one operator, namely PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Technical Unit Airport of Directorate General of Civil Aviation, Local Government, Private Institution and Military. This then resulted in a navigation service performance that was less conducive, especially in terms of management, technical operations, and the operational activities itself.

As navigation service was managed by several operators, navigation service and policy were implemented in different standards, as each operator has their own Standard Operating Procedure. As such, Law No. 1 of 2009 concerning Aviation emphasizes the necessity to establish a single provider of air navigation and specific regulations on navigation service. It is expected that with a single air navigation operator, the air navigation service will have a stronger foothold in order to increase safety on board.

Second, non-uniformity of equipment, facilities and navigation systems applied. Those four air navigation service providers owned and used their own equipment, facility and air navigation system. One of the air navigation systems is surveillance system, and when it is differently applied, it can cause disruption in the performance of air navigation service at each Flight Information Region (FIR), which concerns on the failure of data exchange.

Ketiga, penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan harus berorientasi pada keselamatan, bukan mencari keuntungan. PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) diamanatkan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara untuk mencari keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan. Sementara penyelenggara pelayanan navigasi kinerjanya diukur dari sisi *safety* yang terdiri atas banyak unsur, seperti sumber daya manusia, peralatan, prosedur, dan lain sebagainya yang semuanya harus mengikuti perkembangan dan standar yang diatur secara ketat dalam *Civil Aviation Safety Regulations (CASR)*.

Oleh karena itu, pembentukan Perum LPPNPI merupakan langkah nyata yang diambil oleh Pemerintah untuk meningkatkan pelayanan dan keselamatan dunia penerbangan di Indonesia. Keberadaan Perum LPPNPI diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan dunia internasional terhadap keselamatan dan pelayanan navigasi penerbangan Indonesia.

Dalam melakukan pelayanan navigasi penerbangan, Perum LPPNPI membagi ruang udaranya menjadi 2 (dua) FIR yakni FIR Jakarta yang terpusat di Kantor Cabang JATSC (*Jakarta Air Traffic Services Center*) dan FIR Ujung Pandang yang terpusat di Kantor Cabang MATSC (*Makassar Air Traffic Services Center*).

Third, safety-over-profit principle in air navigation service. PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) were mandated by Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises to seek profit to increase value of the company. However, the performance of air navigation service is measured by its safety aspect, which involves many parameters, among others, human resources, equipment, procedure, and others, all of which must conform to the development and standard as prevailed in the *Civil Aviation Safety Regulations (CASR)*.

Therefore, the establishment of Perum LPPNPI marked a concrete initiative taken by the Government to increase the service and safety in the aviation industry in Indonesia. The existence of Perum LPPNPI is expected to boost the confidence of the public and global community towards Indonesia's air navigation service and safety.

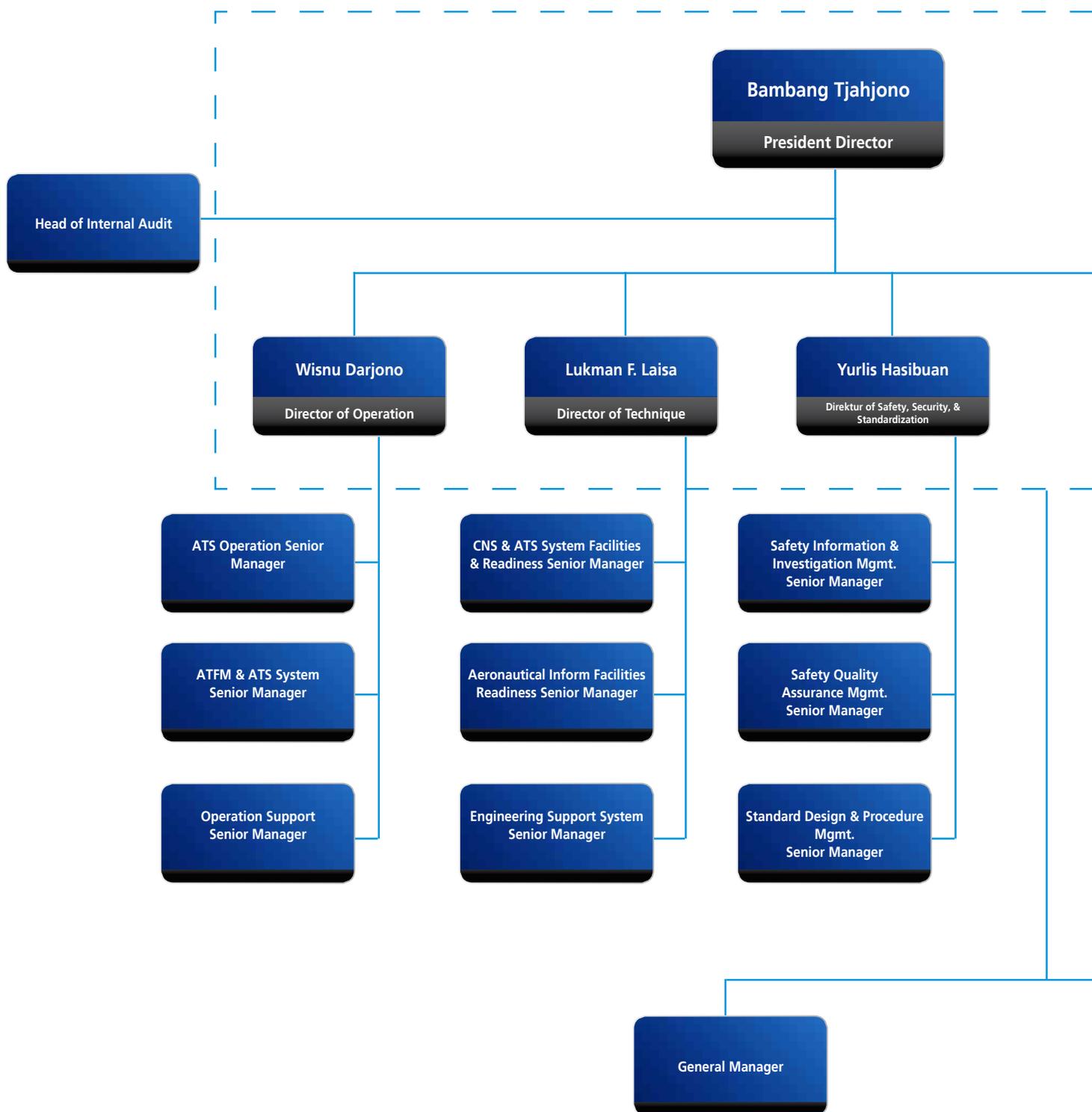
In carrying out its air navigation service, Perum LPPNPI divides its airspace regions into 2 (two) FIRs, namely Jakarta FIR in JATSC (*Jakarta Air Traffic Services Center*) Branch Office and Ujung Pandang FIR which is managed centrally in MATSC (*Makassar Air Traffic Services Center*) Branch Office.

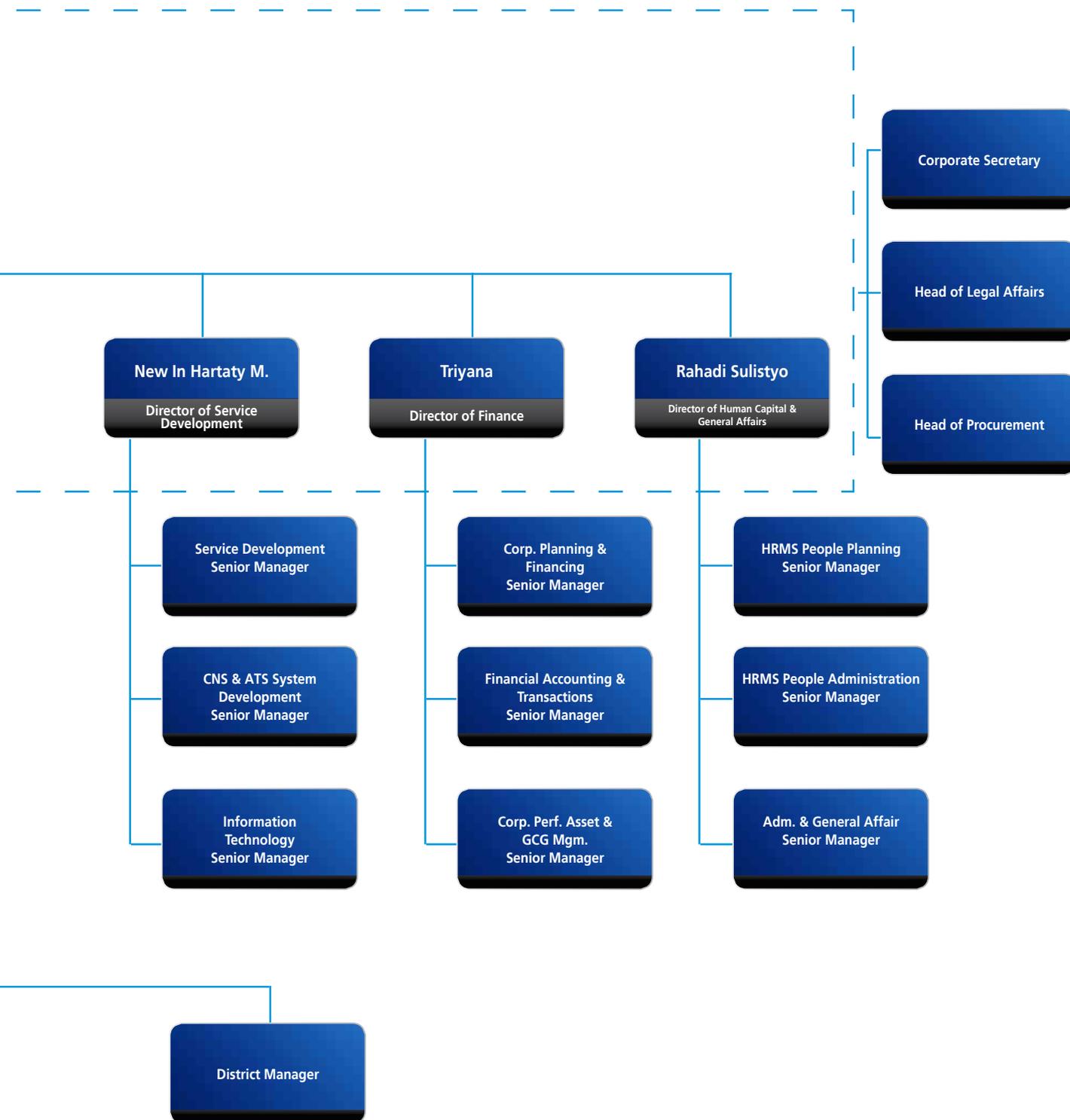
Struktur Organisasi

Organization Structure

Kantor Pusat Perum LPPNPI

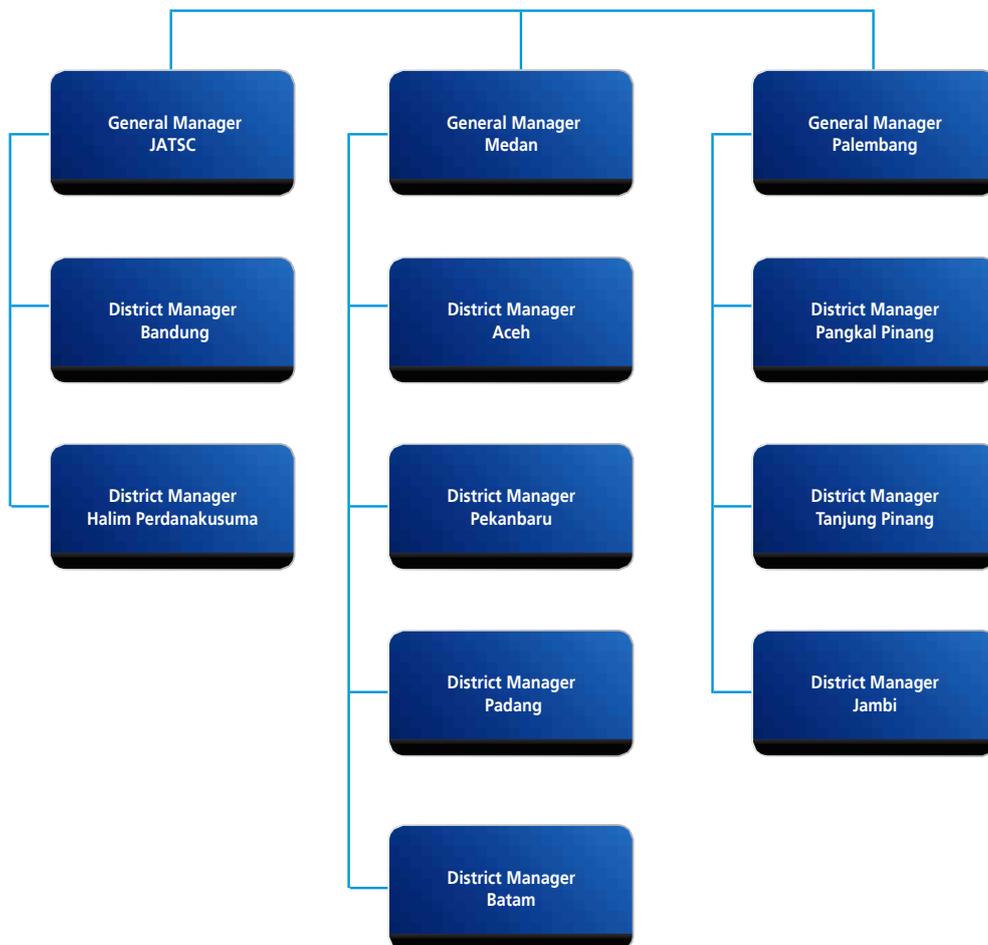
Head Office Perum LPPNPI

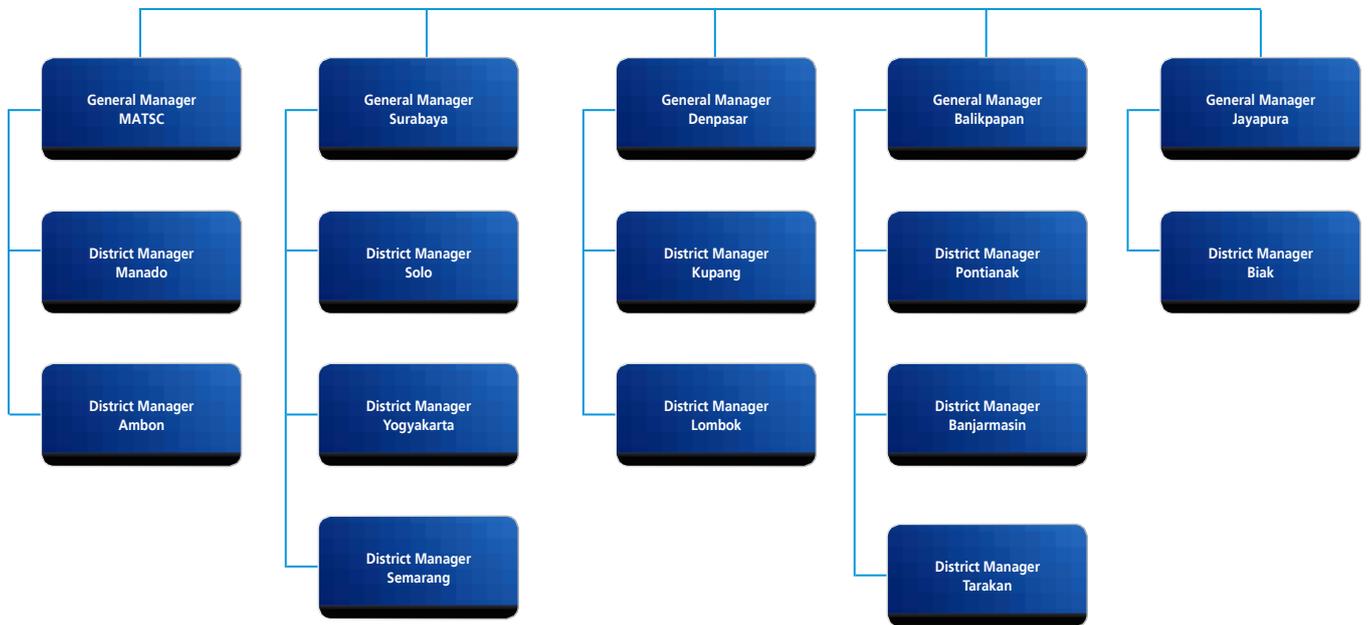




Struktur Kantor Cabang dan Distrik Perum LPPNPI

Structure of Branch Office and District of Perum LPPNPI







Profil Dewan Pengawas

Board of Commissioners Profile



Suprasetyo

Ketua Dewan Pengawas / Chief Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada 23 Mei 1958. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor: SK-21/MBU/02/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada 20 Februari 2015. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1985). Selain pendidikan formal, beliau juga tercatat mengikuti beberapa pelatihan dan program sertifikasi internasional, antara lain *Management of Aviation Security Course* di Montreal Kanada (1990), *Airport in-facility Operation Course* di Amsterdam Belanda (1992), *Aircraft Accident Investigation Course* di Oklahoma Amerika Serikat (1996), *The Safe Transport of Dangerous Goods by Air Workshop for Inspector* di Bangkok Thailand (2004), *Aviation Safety Management System Course* di Virginia Amerika Serikat (2008), *Security Risk and Crisis Management Training* di Singapura (2012).

Indonesian citizen, 57 years old, born in Magelang, Central Java, on May 23, 1958. He served as Chief Commissioner of Perum LPPNPI based on Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-21/MBU/02/2015 promulgated on February 20, 2015. He currently resides in Jakarta.

He obtained his Bachelor's degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1985). In addition to formal education, he also attended various trainings and programs to acquire international certifications, among others, *Management of Aviation Security Course* in Montreal, Canada (1990), *Airport in-facility Operation Course* in Amsterdam, the Netherlands (1992), *Aircraft Accident Investigation Course* in Oklahoma, the United States of America (1996), *The Safe Transport of Dangerous Goods by Air Workshop for Inspector* in Bangkok, Thailand (2004), *Aviation Safety Management System Course* in Virginia, the United States (2008), *Security Risk and Crisis Management Training* in Singapore (2012).

Selain sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum LPPNPI, beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Sebelumnya beliau menjabat Kepala Seksi Operasi Terminal Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (1992-1994), Suprasetyo kemudian menjadi Kepala Seksi Pertolongan Kecelakaan Penerbangan PKP-PK & S Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (1994-2001). Beliau diangkat menjadi Kepala Sub Direktorat Standarisasi Keselamatan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2001-2002), lalu menjadi Kepala Sub Pengamanan dan Pelayanan Darurat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2002-2007). Kemudian, Beliau dipercaya sebagai Atase Perhubungan di KBRI Washington DC Amerika Serikat (2007-2011), beliau menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Kendali Mutu Keamanan Penerbangan Ditjen Perhubungan Udara (2011-2012). Beliau menduduki posisi Kepala Sub Direktorat Layanan Darurat Penerbangan Ditjen Perhubungan Udara (2012-2013), selanjutnya Beliau menjabat sebagai Kepala Bandar Udara Kelas Utama Hang Nadim Batam (2013-2014). Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Otoritas Bandar Udara Wilayah I Soekarno-Hatta (2014-2015).

In addition to serving as Chief Commissioner of Perum LPPNPI, he currently holds position as Director General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation. He previously served as Section Head of Terminal Operations of Directorate General of Civil Aviation (1992-1994). Suprasetyo then became Section Head of Aviation Rescue of PKP-PK & S of Directorate General of Civil Aviation (1994-2001). He was appointed as Head of Sub Directorate of Standardization of Aviation Safety of Directorate General of Civil Aviation (2001-2002) before serving as Head of Subdivision of Security and Emergency Service of Directorate General of Civil Aviation (2002-2007). He was then entrusted to become a Transportation Attaché at Indonesian Embassy in Washington DC, the United States (2007-2011). He served as Head of Sub Directorate of Quality Control of Aviation Security of Directorate General of Civil Aviation (2011-2012). He held position as Head of Sub Directorate of Aviation Emergency Service of Directorate General of Civil Aviation (2012-2013), then served as Head of First Category Airport of Hang Nadim Batam (2013-2014). He the served as Head of Region I Airport Authority of Soekarno-Hatta (2014-2015).



Juni Hastoto

Anggota Dewan Pengawas / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Cimahi, Jawa Barat pada 26 Juni 1953. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor: SK-14/MBU/2013 yang ditetapkan di Jakarta pada 10 April 2013. Saat ini, beliau berdomisili di Tangerang, Banten.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang (1980) dan meraih Gelar Pasca Sarjana Ekonomi dari University of Colorado at Boulder di Amerika Serikat (1990).

Beliau juga pernah menduduki beberapa posisi lainnya seperti Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2007-2008), Sekretaris Pengadilan Pajak Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2008-2011) dan terakhir sebagai Kepala Biro Sumber Daya Manusia.

Indonesian citizen, 62 years old, born in Cimahi, West Java, on June 26, 1953. He served as a Member of Board of Commissioners of Perum LPPNPI based on Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-14/MBU/2013 promulgated in Jakarta on April 10, 2013. He currently resides in Tangerang, Banten.

He obtained his Bachelor's degree in Economics from Brawijaya University, Malang (1980) and Master's degree in Economics from University of Colorado at Boulder in the United States (1990).

He also served in several other positions, such as Head of Organizational and Management Bureau of Secretariat General of the Ministry of Finance (2007-2008), Secretary of Tax Court of Secretariat General of the Ministry of Finance (2008-2011) and the latest was as Head of Human Capital Bureau.



Haryo Indratno

Anggota Dewan Pengawas / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada 9 April 1969. Menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor: SK-144/MBU/2014 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2014. Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi, Jawa Barat.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Slamet Riyadi (1995) dan meraih Gelar Pasca Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2008).

Selain sebagai anggota Dewan Pengawas Perum LPPNPI, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi I Kementerian BUMN sejak 2014. Sebelumnya, beliau menduduki posisi Kepala Sub Bidang Usaha Industri Primer IIa2 Kementerian BUMN (2010-2013) dan Kepala Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur IIb Kementerian BUMN (2013-2014).

Indonesian citizen, 46 years old, born in Surakarta, Central Java, on April 9, 1969. He served as a member of Board of Commissioners of Perum LPPNPI pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-144/MBU/2014 promulgated in Jakarta on July 2, 2014. He currently resides in Bekasi, West Java.

He received his Bachelor's degree in Economics & Management from Slamet Riyadi University (1995) and Master's degree in Financial Management from Bhayangkara University, Jakarta Raya (2008).

In addition to serving as a member of Board of Commissioners of Perum LPPNPI, he also serves as Head of Line of Business of Construction Service I of the Ministry of State Owned Enterprises since 2014. Previously, he held the position as head of Sub Division of Primary industry IIa2 of the Ministry of State Owned Enterprises (2010-2013) and Head of Strategic and Manufacture IIb industry Sector of the Ministry of State Owned Enterprises (2013-2014).



M. Nasir Usman

Anggota Dewan Pengawas / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Cimahi, Jawa Barat pada 17 April 1958. Menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor: SK-30/MBU/2014 yang ditetapkan di Jakarta pada 4 Februari 2014. Saat ini, beliau berdomisili di Tangerang, Banten.

Meraih gelar Sarjana Sains Terapan dari program pendidikan *Senior Air Traffic Control* Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP) Curug, Tangerang (1984).

Selain menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Perum LPPNPI, saat ini beliau dipercaya menjadi Direktur Keamanan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di dunia penerbangan sipil nasional antara lain dengan menjadi Kepala Otoritas bandar Udara Wilayah VI-Padang (2011-2013), Direktur Navigasi Penerbangan (2013-2015), dan Kepala Kantor Otoritas Bandara Wilayah II Medan (Februari 2015-Juli 2015).

Indonesian citizen, 57 years old, born in Cimahi, West Java, on April 17, 1958. He served as a member of Board of Commissioners of Perum LPPNPI pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-30/MBU/2014 promulgated in Jakarta, on February 4, 2014. He currently resides in Tangerang, Banten.

He obtained his Bachelor's degree in Applied Science from educational program of Senior Air Traffic Control of Aviation Education and Training (PLP) Curug, Tangerang (1984).

In addition to serving as a member of Board of Commissioners of Perum LPPNPI, he is currently entrusted as Director of Aviation Security of Directorate General of Civil Aviation. He previously served in various positions in national civil aviation industry, among others, as Head of Airport Authority of Region VI-Padang (2011-2013), Director of Air Navigation (2013-2015), and Head of Airport Authority of Region II of Medan (February 2015 – July 2015).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Bambang Tjahjono

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Semarang, Jawa Tengah pada 6 April 1955. Menjabat sebagai Direktur Utama Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor: SK-269/MBU/12/2014 yang ditetapkan di Jakarta pada 12 Desember 2014. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung pada tahun 1980. Kemudian meraih gelar Pasca Sarjana di Ecole Nationale Des Travaux Publics De L'Etat, Lyon Perancis untuk jurusan Teknik Bandara pada tahun 1985.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perum LPPNPI, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di lingkungan Kementerian Perhubungan khususnya pada bidang penerbangan sipil, antara lain Kepala Administrator Bandara Internasional Soekarno Hatta selama dua tahun (2005-2007), kemudian menjabat sebagai Sekertaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2007), Direktur Keselamatan Penerbangan (2007-2008), Kepala Pusdiklat Perhubungan Udara (2008-2009), Direktur Bandar Udara (2009-2014, dan terakhir menjabat sebagai Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Atas prestasi dan pengabdianya kepada negara, beliau mendapatkan beberapa penghargaan penting berupa Satya Lancana Karya Satya 10 Tahun, Satya Lancana Karya Satya 20 Tahun, Satya Lancana Karya Satya 30 Tahun, Satya Lancana Wirakarya, serta Satya Lancana Pembangunan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Indonesian citizen, 61 years old, born in Semarang, Central Java, on April 6, 1955. He served as President Director of Perum LPPNPI pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-269/MBU/12/2014 promulgated in Jakarta on December 12, 2014. He currently resides in Jakarta.

He obtained his Bachelor's degree in Planology Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung in 1980, and his Master's degree in Ecole Nationale Des Travaux Publics De L'Etat, Lyon, France, in Airport Engineering in 1985.

He previously served as President Director of Perum LPPNPI. He once served in several key positions at the Ministry of Transportation, especially in civil aviation, among others, Head of Administrator of International Airport of Soekarno Hatta for two years (2005-2007), Secretary of Directorate general of Civil Aviation (2007), Director of Aviation Security (2007-2008), Head of Education and Training Centre of Air Transportation (2008-2009), Director of Airport (2009-2014), and the latest position was as Acting Director General of Civil Aviation.

For his achievements and dedication to the country, he obtained various prominent awards in the form of Satya Lancana Karya Satya of 10 Years, Satya Lancana Karya Satya of 20 Years, Satya Lancana Karya Satya of 30 Years, and Satya Lancana Pembangunan from the Government of the Republic of Indonesia.



Wisnu Darjono

Direktur Operasi / Director of Operations

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Bojonegoro, Jawa Timur pada 31 Oktober 1956. Menjabat sebagai Direktur Operasi Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor : SK-107/MBU/07/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada 3 Juli 2015. Saat ini, beliau berdomisili di Tangerang.

Meraih gelar Diploma III dan Diploma IV setelah mengikuti pendidikan *Air Traffic Controller* di Akademi Pendidikan dan Latihan Penerbangan Curug. Kemudian, Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Islam Tangerang (2000) dan Pasca Sarjana di Universitas Tarumanagara Jakarta (2002).

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi Perum LPPNPI, beliau mengawali karier dalam dunia penerbangan sipil sebagai *Air Traffic Controller* selama kurang lebih 30 tahun dan menjadi instruktur PLP/ STPI Curug (1992-2008). Beliau juga menduduki beberapa posisi strategis di beberapa instansi, diantaranya menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Manajemen Lalu Lintas Penerbangan Direktorat Navigasi Penerbangan di Kementerian Perhubungan hingga tahun 2012 serta Direktur *Safety & Standard* di Perum LPPNPI (2013).

Atas pengabdianya di dunia penerbangan nasional khususnya pada bidang navigasi udara, beliau menerima penghargaan Satya Lancana karya Satya 20 Tahun pada 2007.

Indonesian citizen, 59 years old, born in Bojonegoro, East Java, on October 31, 1956. He served as Director of Operations of Perum LPPNPI pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number : SK-107/MBU/07/2015 promulgated in Jakarta on July 3, 2015. He currently resides in Tangerang.

He received his Diploma III and Diploma IV degrees after attending education on Air Traffic Controller at the Academy of Education and Training of Curug Aviation. He later obtained his Bachelor's degree from Islam University in Tangerang (2000) and his Master's degree from Tarumanagara University, Jakarta (2002).

In addition to serving as Director of Operations of Perum LPPNPI, he started his career in civil aviation industry as Air Traffic Controller for more or less 30 years and became an instructor of PLP/ STPI, Curug (1992-2008). He also served in several strategic positions in several institutions, among others, as Head of Sub Directorate of Air Traffic Management of Directorate of Air Navigation at the Ministry of Transportation up to 2012 and Director of Safety & Standard at Perum LPPNPI (2013).

For his dedication in national aviation industry, especially in air navigation, he was awarded Satya Lancana karya Satya of 20 Years in 2007.



Lukman F. Laisa

Direktur Teknik / Director of Technique

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Gorontalo, Sulawesi Utara pada 6 Maret 1968. Menjabat sebagai Direktur Teknik Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor : SK-234/MBU/11/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada 18 November 2015. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Nasional Malang (1992). Selain pendidikan formal, beliau juga tercatat mengikuti beberapa pelatihan dan program sertifikasi dari dalam maupun luar negeri yaitu Intensive Course on Airport Planning (1993), Advanced Technology on Airport Engineering pada tahun 1994, Airport Engineering (1995), Advances on Concrete Technology and Structures (2003), Airport Planning, Design and Construction di Denver Amerika Serikat (2011), serta Runway Safety Workshop (2014).

Dalam perjalanan kariernya, beliau banyak menduduki posisi penting di lingkungan Kementerian Perhubungan sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Teknis Perusahaan, jabatan-jabatan tersebut yaitu Kepala Seksi Pekerjaan Sipil pada Proyek Konstruksi Bandara Padang Baru (2002-2005), Kepala Satuan Kerja Proyek Bandara Hasanuddin Makassar (2007-2009), Kepala Seksi Program & Standarisasi Prasarana Bandar Udara di Direktorat Bandar Udara (2010-2013), Kepala Bagian Perencanaan di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2014-2015), dan yang terakhir menjabat sebagai Kepala Bandar Udara Wamena.

Indonesian citizen, 47 years old, born in Gorontalo, North Sulawesi, on March 6, 1968. He served as Director of Technique of Perum LPPNPI based on Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number : SK-234/MBU/11/2015 promulgated in Jakarta on November 18, 2015. He currently resides in Jakarta.

He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Nasional Malang (1992). In addition to formal education, he also attended several trainings and program to acquire certification in the country and overseas, among others, Intensive Course on Airport Planning (1993), Advanced Technology on Airport Engineering in 1994, Airport Engineering (1995), Advances on Concrete Technology and Structures (2003), Airport Planning, Design and Construction in Denver, the United States (2011), and Runway Safety Workshop (2014).

In his career history, he held several key positions at the Ministry of Transportation before finally serving as Director of Technique at the Company. The positions are as Section Head of Civil Works in Padang Baru Airport Construction Project (2002-2005), Head of Working Unit of Hasanuddin Airport Project, Makassar (2007-2009), Section Head of Program & Standardization of Airport Facilities at Directorate of Airport (2010-2013), Head of Planning Division at Directorate General of Civil Aviation (2014-2015), and the latest was as Head of Wamena Airport.



Yurlis Hasibuan

Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standarisasi /
Director of Safety, Security & Standardization

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Sipare-pare Sumatera Utara pada 14 September 1959. Menjabat sebagai Direktur Safety & Standard Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor : SK-107/MBU/07/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada 3 Juli 2015. Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Sumatera Utara di Medan Sumatera Utara (1985). Selain pendidikan formal, beliau juga tercatat mengikuti beberapa pelatihan dan program sertifikasi internasional, antara lain Safety Access and Reliability Analysis di Inggris (1990), Airframe Engine & Electrical Falcon 900 di Perancis (1991), Safety Assessment Reliability di Amerika Serikat (1992), ICAO Safety Management System di Bangkok, Thailand dan lain-lain.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Safety & Standard Perum LPPNPI, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di lingkungan Kementerian Perhubungan antara lain sebagai Deputy Direktur Teknik Kementerian Perhubungan (1998-2002), Deputy Director for Maintenance Control (2002-2005), Deputy Director for Maintenance (2005-2007), Director of Airworthiness of Certification (2007-2011) serta Direktur Keamanan Penerbangan Kementerian Perhubungan.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Sipare-pare, North Sumatera, on September 14, 1959. He served as Director of Safety & Standard of Perum LPPNPI pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-107/MBU/07/2015 promulgated in Jakarta on July 3, 2015. He currently resides in Bekasi.

He obtained his Bachelor's degree from North Sumatera University in Medan, North Sumatera (1985). In addition to formal education, he attended various trainings and programs to acquire international certifications, among others, Safety Access and Reliability Analysis in England (1990), Airframe Engine & Electrical Falcon 900 in France (1991), Safety Assessment Reliability in the United States (1992), ICAO Safety Management System in Bangkok, Thailand, etc.

Before serving as Director of Safety & Standard of Perum LPPNPI, he once held several key positions at the Ministry of Transportation, among others, as Deputy Technical Director of the Ministry of Transportation (1998-2002), Deputy Director for Maintenance Control (2002-2005), Deputy Director for Maintenance (2005-2007), Director of Airworthiness of Certification (2007-2011) and Director of Aviation Security of the Ministry of Transportation.



New In Hartaty Manulang

Direktur Pengembangan Pelayanan /
Director of Service Development

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Porsea Sumatera Utara pada 13 April 1976. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Pelayanan Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor : SK-15/MBU/2013 yang ditetapkan di Jakarta pada 16 Januari 2013. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Jayabaya Jakarta (1999), Diploma Hubungan Masyarakat di London School of Public Relation Jakarta, pendidikan jarak jauh (*Long Distance Learning*) Diplôme d'études appliquées di L'Université Aix Marseille III, Perancis serta Master untuk Bisnis Komersial di Macquarie University di Sydney Australia.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Pelayanan, beliau pernah menjadi Staf Khusus Menteri Perhubungan (2010). Sebelumnya, beliau merupakan pengajar di Institut Catholique de Paris, Perancis. beliau juga pernah menjadi Dosen tamu di University of the Mediterranean, Shanghai – China.

Indonesian Citizen, 39 years old, born in Porsea, North Sumatera, on April 13, 1976. She served as Director of Development and Service of Perum LPPNPI pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number : SK-15/MBU/2013 promulgated in Jakarta on January 16, 2013. She currently resides in Jakarta.

She received her Bachelor's degree in Accounting from Jayabaya University, Jakarta (1999), Diploma of Public Relations from London School of Public Relation, Jakarta, long distance learning of Diplôme d'études appliquées di L'Université Aix Marseille III, France, and her Master's degree in Commercial Business in Macquarie University in Sydney, Australia.

Prior to serving as Director of Development and Service, she once served as Special Staff of the Minister of Transportation (2010). She previously a lecturer at the Institut Catholique de Paris, France. She also served as guest lecturer at the University of the Mediterranean, Shanghai – China.



Rahadi Sulistyono

Direktur Personalia dan Umum /

Director of Human Capital & General Affairs

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Pati, Jawa Tengah pada 28 September 1965. Menjabat sebagai Direktur Personalia dan Umum Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor : SK-234/MBU/11/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada 18 November 2015. Saat ini, beliau berdomisili di Tangerang.

Meraih gelar Dokter Umum dari Universitas Diponegoro Semarang (1991).

Mengawali karier dengan berprofesi sebagai Dokter di Puskesmas Somagede Kabupaten Banyumanik Semarang (1992). Beliau melanjutkan karirnya di PT Kereta Api Indonesia dengan menduduki beberapa posisi penting antara lain *Vice President* Kesehatan pada tahun 2013, *Vice President* Daerah Operasi 2 Bandung pada tahun 2014, *Vice President Assessment & Human Resources Development* pada tahun 2014 dan terakhir menjabat sebagai EVP Personnel Care and Control sebelum akhirnya diangkat menjadi Direktur Personalia dan Umum Perum LPPNPI.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Pati, Central Java, on September 28, 1965. He served as Director of Human Resources and General Affairs of Perum LPPNPI pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-234/MBU/11/2015 promulgated in Jakarta on November 18, 2015. He currently resides in Tangerang.

He obtained his degree as General Practitioner from Diponegoro University, Semarang (1991).

He started his career as a Doctor in Puskesmas (Public Healthcare Center) Somagede, Regency of Banyumanik, Semarang (1992). He continued his career at PT Kereta Api Indonesia in several key positions, among others, Vice President Health in 2013, Vice President Operational Area 2, Bandung, in 2014, Vice President Assessment & Human Resources Development in 2014, and the latest position was as EVP Personnel Care and Control before finally being appointed as Director of Human Capital and General Affairs of Perum LPPNPI.



Triyana

Direktur Keuangan / Director of Finance

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Semarang, Jawa Tengah pada 3 Juli 1958. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perum LPPNPI berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor : SK-234/MBU/11/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada 18 November 2015. Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi.

Meraih gelar sarjana Ekonomi Pertanian di Universitas Negeri Solo (1982), melanjutkan pasca sarjananya di University of Miami Florida Amerika Serikat. Selain pendidikan formal, beliau juga tercatat mengikuti beberapa pelatihan dan program sertifikasi internasional antara lain *International Trade : Banker Trust* di Amerika Serikat (1989), *Trade Finance Course : Swiss Bank Corp* di Singapura (1994), *Pacific Rims Bankers Program* di Amerika Serikat (1997), *China Import and Distribution* di Tiongkok (2005), *Global Sustainable Finance, Greening Financial Institution* di Jerman (2011) serta *Microfinance Forum : APRACA* di Perancis (2013).

Sebelumnya Beliau pernah menjadi Direktur PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (2003-2007), Pemimpin Wilayah BRI Yogyakarta – Jawa Tengah (2012-2014) dan terakhir sebagai Direktur Keuangan PTPN II Medan (2014).

Indonesian citizen, 57 years old, born in Semarang, Central Java, on July 3, 1958. He served as Director of Finance of Perum LPPNPI pursuant to Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-234/MBU/11/2015 promulgated in Jakarta, November 18, 2015. He currently resides in Bekasi.

He obtained his Bachelor's degree in Agricultural Economics in Solo State University (1982) and Master's degree in University of Miami, Florida, the United States. In addition to formal education, he also attended several trainings and programs to acquire international certifications, among others, *International Trade : Banker Trust* in the United States (1989), *Trade Finance Course : Swiss Bank Corp* in Singapore (1994), *Pacific Rims Bankers Program* (1997), *China Import and Distribution in China* (2005), *Global Sustainable Finance, Greening Financial Institution* in Germany, (2011) and *Microfinance Forum : APRACA* in France (2013).

He previously served as Director of PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (2003-2007), Head of BRI Region of Yogyakarta – Central Java (2012-2014), and the latest was as Director of Finance of PTPN II Medan (2014).



Bidang Usaha

Line of Business



Berdasarkan Pasal 3 PP No. 77 Tahun 2012, Perum LPPNPI berkewajiban menyelenggarakan dan memberikan pelayanan navigasi penerbangan sesuai dengan tata cara dan prosedur yang diatur dengan Peraturan Menteri Perhubungan. Perum LPPNPI melaksanakan penyediaan jasa pelayanan navigasi penerbangan sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penerbangan dalam lingkup nasional dan internasional.

Jasa dan Layanan

Demi terselenggaranya pelayanan navigasi penerbangan, Perum LPPNPI berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan, dan memelihara keandalan fasilitas navigasi penerbangan sesuai standar. Perum LPPNPI juga mempekerjakan personel navigasi penerbangan yang memiliki lisensi atau sertifikat kompetensi serta memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian jaminan kualitas pelayanan.

Pursuant to Article 3 of Government Regulation No. 77 of 2012, Perum LPPNPI is obliged to hold and provide air navigation service according to the procedure regulated by Regulation from the Ministry of Transportation. Perum LPPNPI provides air navigation service according to the applicable standard to achieve efficiency and effectiveness in the aviation activity in both national and global scale.

Services

To provide air navigation services, Perum LPPNPI is responsible for providing, operating and maintaining the reliability of air navigation facilities according to the standard. Perum LPPNPI shall also employ air navigation officers that have a licence or certificate of competence. Perum LPPNPI shall then have a mechanism of supervision and quality control policy in place regarding its services.



Jenis Pelayanan Perum LPPNPI, meliputi:

- Pelayanan lalu lintas penerbangan (*Air Traffic Services/ATS*);
- Pelayanan telekomunikasi penerbangan (*Aeronautical Telecommunication Services/COM*);
- Pelayanan Informasi Aeronautika (*Aeronautical Information Services/AIS*);
- Pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan (*Aeronautical Meteorological Services/MET*);
- Pelayanan Informasi Pencarian dan Pertolongan (*Search and Rescue/SAR*).

a. Nama sektor ruang udara dan sebaran lokasi sektor pelayanan.

Nama sektor-sektor ruang udara dan sebaran lokasi sektor pelayanan berdasarkan jenis struktur ruang udara yang terdapat dalam ruang udara Indonesia yaitu sebagaimana tabel berikut.

Types of Services of Perum LPPNPI:

- Air Traffic Services/ATS;
- Aeronautical Telecommunication Services/COM;
- Aeronautical Information Services/AIS;
- Aeronautical Meteorological Services/MET;
- Search and Rescue/SAR.

a. Name of airspace sector and distribution of service location

The following table describes the airspace sector and distribution of service location based on airspace structure type within Indonesia's airspace.



Airspace

Airspace



Perum LPPNPI mengelola seluruh ruang udara Indonesia yang dibagi menjadi 2 (dua) *Flight Information Region* (FIR) dengan total luas FIR sebesar 2.219.629 Km², luas wilayah sebesar 1.476.049 Km², dan jumlah lalu lintas penerbangan sebanyak 9887 *movement*/hari

Perum LPPNPI manages all airspace of Indonesia, which is divided into 2 (two) *Flight Information Region* (FIR) with total FIR of 2,219,629 Km², total areas of 1,476,049 Km², and total air traffic of 9887 *movement*/day.



UJUNG PANDANG FIR

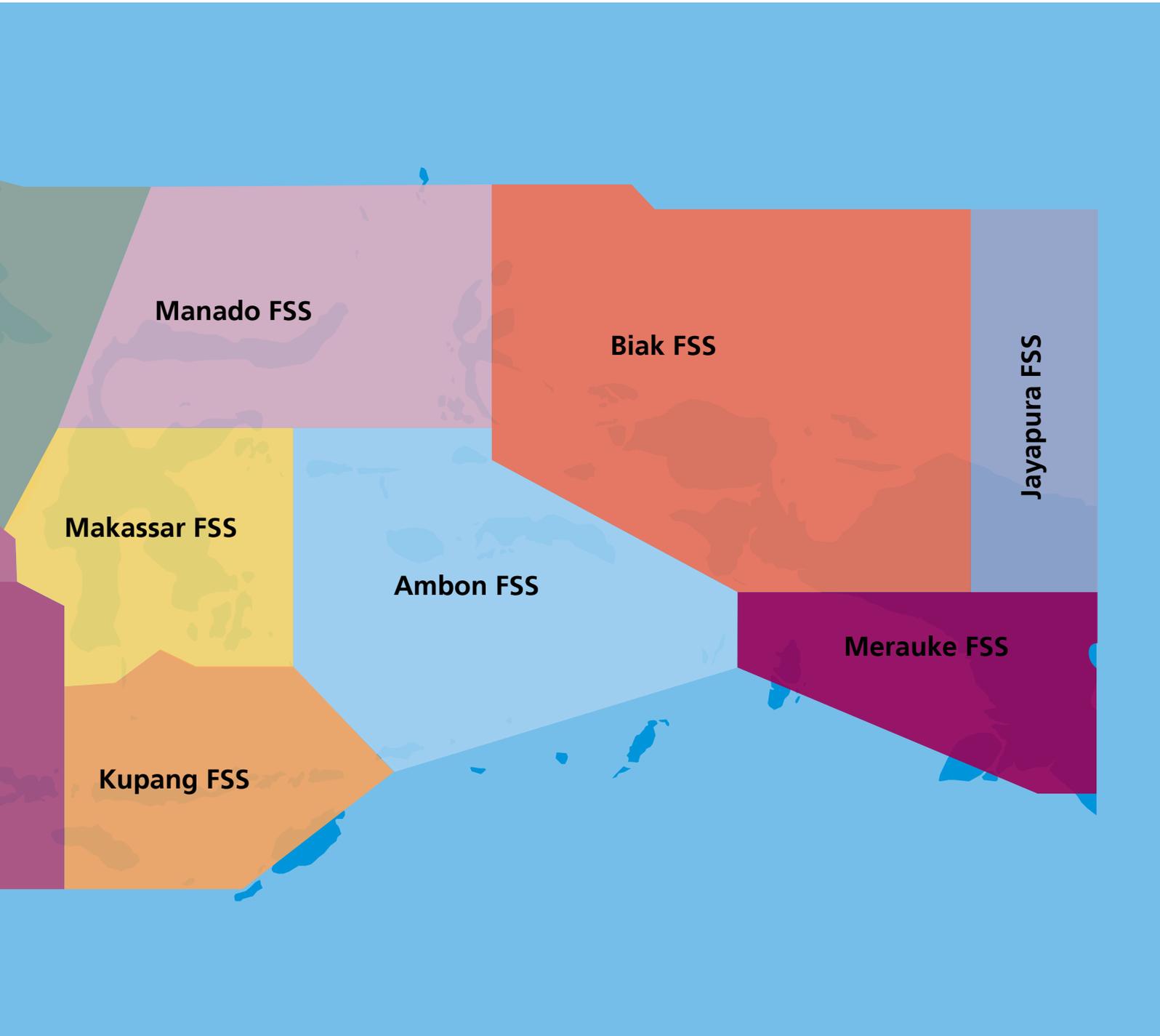
Peta *Flight Service Sector* (FSS)

Flight Service Sector (FSS) Map

Wilayah *Flight Service Sector* (FSS) berdasarkan struktur ruang udara yang terdapat di dalam ruang udara Indonesia yaitu sebagaimana gambar berikut.

Flight Service Sectors (FSS) based on airspace structure in Indonesia's airspace is as follows:



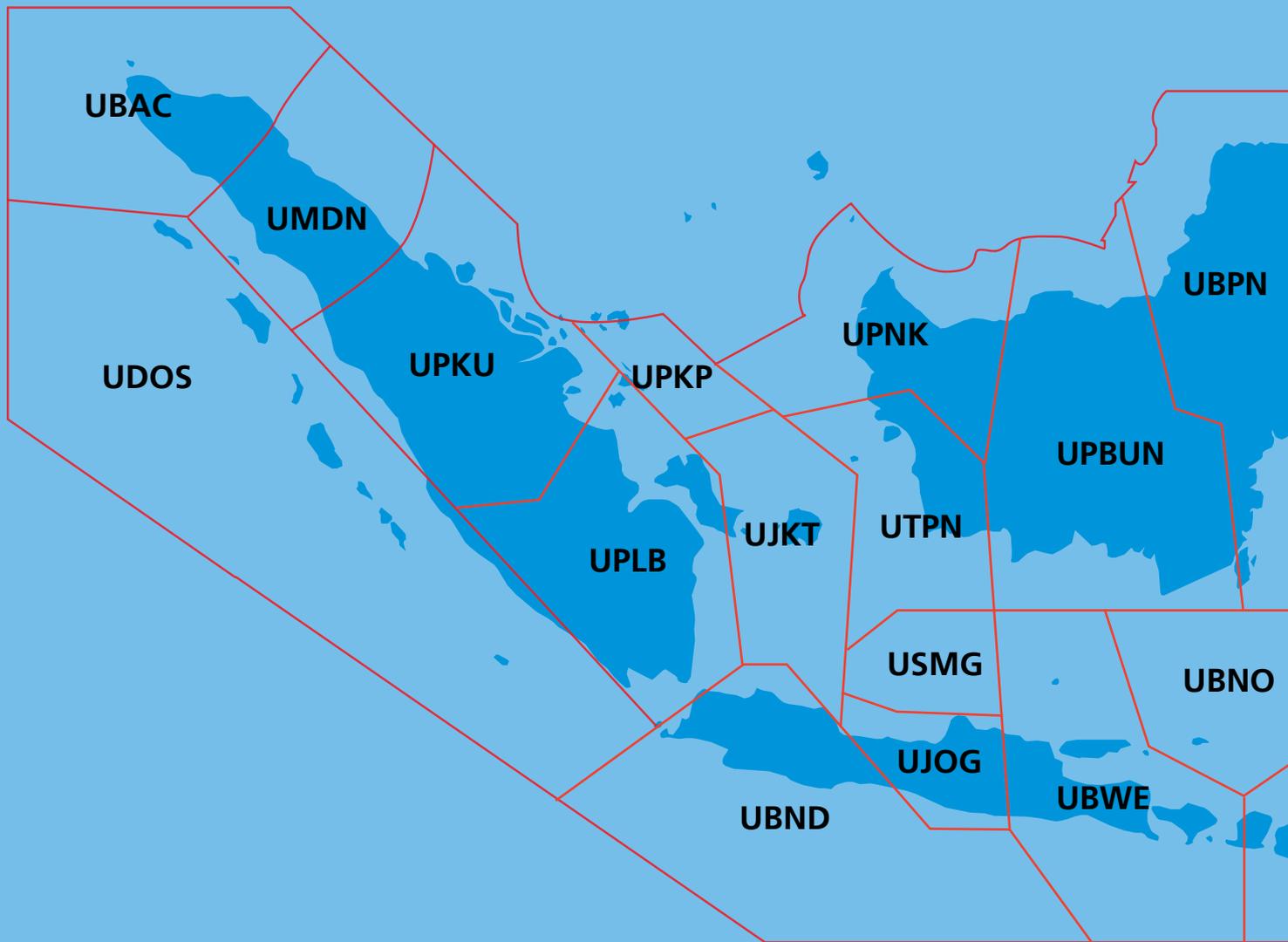


Peta *Upper Controlled Area* (UTA)

Upper Controlled Area (UTA) Map

Wilayah *Upper Controlled Area* (UTA) berdasarkan struktur ruang udara yang terdapat di dalam ruang udara Indonesia yaitu sebagaimana gambar berikut.

Upper Controlled Areas (UTA) based on airspace structure in Indonesia's airspace is as follows:





Peta *Controlled Area* (CTA)

Controlled Area (CTA) Map

Wilayah *Controlled Area* (CTA) berdasarkan struktur ruang udara yang terdapat di dalam ruang udara Indonesia yaitu sebagaimana gambar berikut.

Controlled Area (CTA) based on airspace structure in Indonesia's airspace is as follows:





Peta *Terminal Controlled Area* (TMA)

Terminal Controlled Area (TMA) Map

Wilayah *Terminal Controlled Area* (TMA) berdasarkan struktur ruang udara yang terdapat di dalam ruang udara Indonesia yaitu sebagaimana gambar berikut.

Terminal Controlled Areas (TMA) based on airspace structure in Indonesia's airspace is as follows:





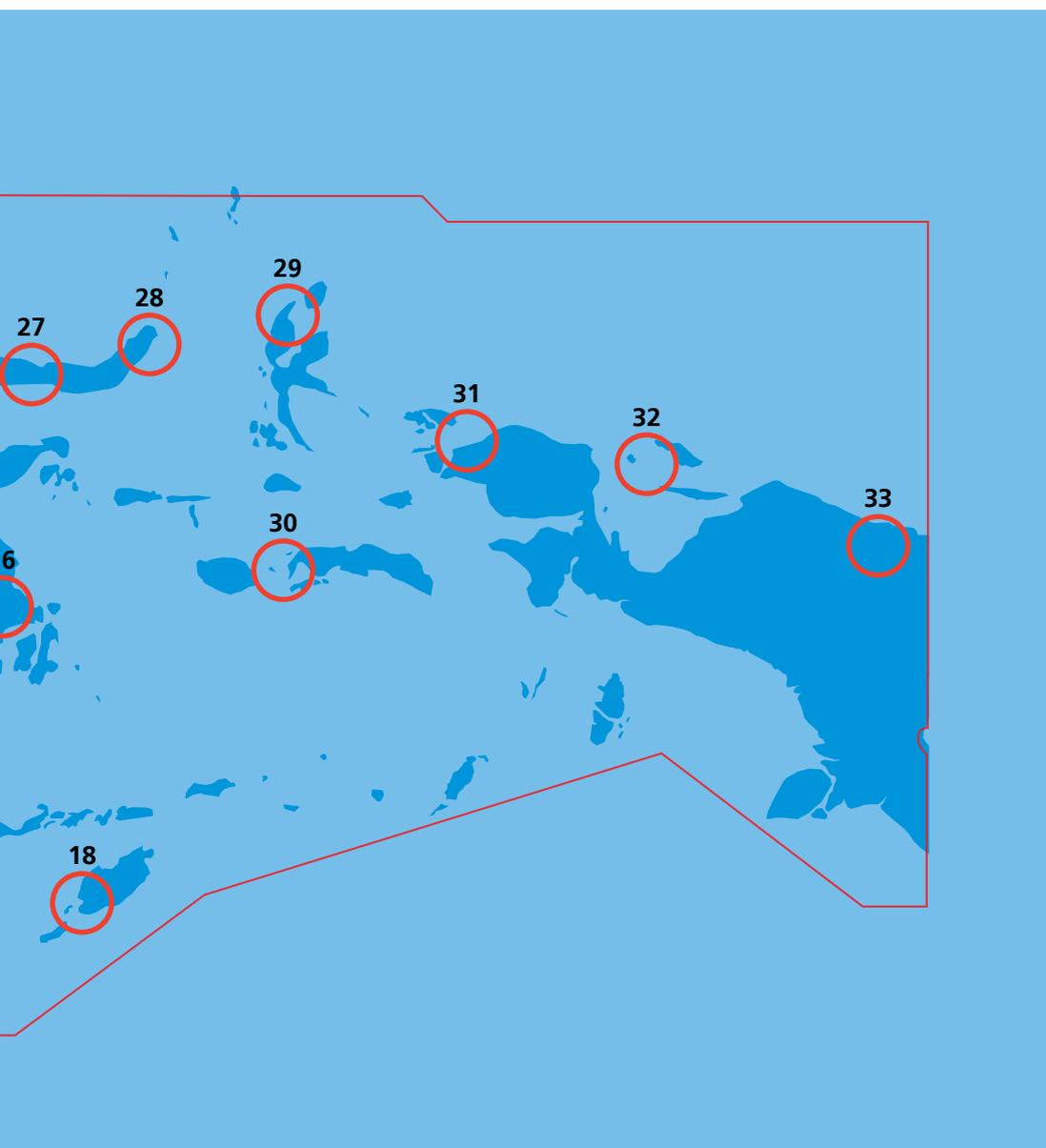
Peta *Controlled Zone* (CTR)

Controlled Zone (CTR) Map

Wilayah *Controlled Zone* (CTR) berdasarkan struktur ruang udara yang terdapat di dalam ruang udara Indonesia yaitu sebagaimana gambar berikut.

Controlled Zones (CTR) based on airspace structure in Indonesia's airspace is as follows:





Keterangan Gbr: / Notes:

1. CTR Aceh
2. CTR Medan
3. CTR Pekanbaru
4. CTR Padang
5. CTR Tj.Pinang
6. CTR Jambi
7. CTR Palembang
8. CTR Pkl.Pinang
9. CTR Lampung
10. CTR Kupang
11. CTR Pontianak
12. CTR Pkln.Bun
13. CTR Banjarmasin
14. CTR Balikpapan
15. CTR Tarakan
16. CTR Ujung Pdg
17. CTR Palu
18. CTR Kendari
19. CTR Jakarta
20. CTR Bandung
21. CTR Semarang
22. CTR Solo
23. CTR Jogjakarta
24. CTR Surabaya
25. CTR Bali
26. CTR Lombok
27. CTR Gorontalo
28. CTR Manado
29. CTR Ternate
30. CTR Ambon
31. CTR Sorong
32. CTR Biak
33. CTR Jayapura

Tabel 1. Nama Sektor-Sektor Ruang Udara Dan Sebaran Lokasi Sektor Pelayanan.

Table 1. Name of Airspace Sector and Distribution of Service Locations

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
1	2 Flight Information Regions (FIR)	FIR Jakarta	Wilayah Barat / Western Region
		FIR Ujung Pandang	Wilayah Timur / Eastern Region
2	14 Flight Service Sectors (FSS)	FSS Jakarta	JATSC
		FSS Medan	Medan
		FSS Palembang	Palembang
		FSS Pontianak	Pontianak
		FSS Ambon	Ambon
		FSS Bali	Bali
		FSS Balikpapan	Balikpapan
		FSS Banjarmasin	Banjarmasin
		FSS Biak	Biak
		FSS Jayapura	Jayapura
		FSS Kupang	Kupang
		FSS Manado	Manado
		FSS Merauke	Merauke
		FSS Ujung Pandang	MATSC
3	18 Upper Controlled Areas (UTA)	Upper Banda Aceh	JATSC
		Upper Medan	JATSC
		Upper Pekanbaru	JATSC
		Upper Palembang	JATSC
		Upper Pangkal Pinang	JATSC
		Upper Jakarta	JATSC
		Upper Bandung	JATSC
		Upper Pontianak	JATSC
		Upper Tanjung Pandan	JATSC
		Upper Semarang	JATSC
		Upper Jogjakarta	JATSC
		Upper Indian Oceanic	JATSC
		Upper Pangkalan Bun*	MATSC
		Upper Balikpapan*	MATSC
		Upper Ujung Pandang East	MATSC

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Upper Bali West	MATSC
		Upper Bali North	MATSC
		Upper Bali South	MATSC
4	1 Military Controlled Area (MCA)	MCA Jogjakarta	Jogjakarta
5	3 Controlled Areas (CTA)	Lower North	JATSC
		Lower Centre	JATSC
		Lower East	JATSC
6	32 Terminal Controlled Areas (TMA)	Jakarta TE	JATSC
		Jakarta TW	JATSC
		Jakarta TS	JATSC
		Jakarta AN	JATSC
		Jakarta AE	JATSC
		Medan East	Medan
		Medan West	Medan
		Padang	Padang
		Palembang	Palembang
		Pangkal Pinang	Pangkal Pinang
		Pontianak	Pontianak
		Pekanbaru	Pekanbaru
		Tanjung Pinang	Tanjung Pinang
		Ambon	Ambon
		Bali East	Denpasar
		Bali West	Denpasar
		Balikpapan	Balikpapan
		Banjarmasin	Banjarmasin
		Biak	Biak
		Gorontalo	Gorontalo
		Jayapura	Jayapura
		Kendari	Kendari
		Kupang	Kupang
		Manado	Manado
		Palu	Palu
		Semarang	Semarang

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Solo	Semarang
		Surabaya West	Surabaya
		Surabaya East	Surabaya
		Tarakan	Tarakan
		Ternate	Ternate
		Ujung Pandang	MATSC
7	33 Controlled Zones (CTR)	Aceh	Aceh
		Ambon	Ambon
		Bali	Denpasar
		Balikpapan	Balikpapan
		Bandar Lampung	Bandar Lampung
		Banjarmasin	Banjarmasin
		Bandung	Bandung
		Biak	Biak
		Gorontalo	Gorontalo
		Jakarta	Jakarta
		Jambi	Jambi
		Jayapura	Jayapura
		Jogjakarta	Jogjakarta
		Kendari	Kendari
		Kupang	Kupang
		Lombok	Lombok
		Makassar	Makassar
		Medan	Medan
		Manado	Manado
		Padang	Padang
		Palembang	Palembang
		Palu	Palu
		Pangkal Pinang	Pangkal Pinang
		Pangkalan Bun	Pangkalan Bun
		Pekanbaru	Pekanbaru
		Pontianak	Pontianak
		Semarang	Semarang
		Solo	Jogjakarta

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Sorong	Sorong
		Surabaya	Surabaya
		Tanjung Pinang	Tanjung Pinang
		Tarakan	Tarakan
		Ternate	Ternate
8	56 Aerodrome Traffic Zones (ATZ)	Ambon	Ambon
		Balikpapan	Balikpapan
		Banda Aceh	Banda Aceh
		Bandung	Bandung
		Banjarmasin	Banjarmasin
		Batam	Batam
		Biak	Biak
		Denpasar	Denpasar
		Halim PK	Halim PK
		Jambi	Jambi
		JATSC	JATSC
		Jogjakarta	Jogjakarta
		Kupang	Kupang
		Lombok	Lombok
		Manado	Manado
		MATSC	MATSC
		Medan	Medan
		Padang	Padang
		Palembang	Palembang
		Pangkal Pinang	Pangkal Pinang
		Pekanbaru	Pekanbaru
		Pontianak	Pontianak
		Semarang	Semarang
		Solo	Solo
		Surabaya	Surabaya
		Tanjung Pinang	Tanjung Pinang
		Fatmawati Soekarno	Fatmawati Soekarno
		H. As. Hanandjoedin	H. As. Hanandjoedin
		Radin Inten II	Radin Inten II

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Blimbingsari	Blimbingsari
		Budiarto	Budiarto
		Cakrabhuwana	Cakrabhuwana
		Fransiskus Xaverius Seda	Fransiskus Xaverius Seda
		Komodo	Komodo
		Sultan Muhammad Salahuddin	Sultan Muhammad Salahuddin
		Umbu Mehang Kunda	Umbu Mehang Kunda
		H. Asan	H. Asan
		Iskandar	Iskandar
		Rahadi Oesman	Rahadi Oesman
		Tjilik Riwut	Tjilik Riwut
		Juwata	Juwata
		Kalimmarau	Kalimmarau
		Temindung	Temindung
		Djalaluddin	Djalaluddin
		Mutiara Sis-Al Jufri	Mutiara Sis-Al Jufri
		Halu Oleo	Halu Oleo
		Sultan Babullah	Sultan Babullah
		Sentani	Sentani
		Wamena	Wamena
		Douw Aturure	Douw Aturure
		Mopah	Mopah
		Rendani	Rendani
		Domine Eduard Osok	Domine Eduard Osok
		Abdul Rahman Saleh	Abdul Rahman Saleh
		Mozez Kilangin	Mozez Kilangin
		Nusawiru	Nusawiru
9	92 Flight Information Zones (FIZ)	Aek Godang	Padang Sidempuan
		Binaka	Gunung Sitoli
		Cut Nyak Dhien	Nagan Raya
		FL Tobing	Sibolga
		Lasikin	Sinabang
		Maimun Saleh	Sabang
		Rembele	Takengon



NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Silangit	Siborong-borong
		Teuku Cut Ali	Tapak Tuan
		Dabo	Singkep
		Japura	Rengat
		Raja Haji Abdullah	Karimun
		Depati Parbo	Kerinci
		Eggano	Eggano
		Muara Bungo	Rimbo Bujang
		Muko-muko	Muko-muko
		Silampari	Lubuk Linggau
		Dewa Daru	Karimun Jawa
		Trunojoyo	Sumenep
		Tunggul Wulung	Cilacap
		A.A Bere Tallo	Atambua
		David Constantijn Saudale	Rote Ndao
		Frans Sales Lega	Ruteng
		Gewayantana	Larantuka
		H. Hasan Aroeboesman	Ende
		Mali	Alor
		Soa	Bajawa
		Sultan Muhammad Kaharuddin	Sumbawa
		Tambolaka	Waikabubak
		Tardamu	Sabu
		Wonopito	Lewoleba
		Beringin	Muara Teweh
		Gusti Syamsir Alam	Kotabaru
		Kuala Kurun	Kuala Kurun
		Nangapinoh	Nangapinoh
		Pangsuma	Putusibau
		Susilo	Sintang
		Nunukan	Nunukan
		Seluwing	Malinau
		Yuvai Semaring	Long Bawan
		Kasiguncu	Poso

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Naha	Tahuna
		Sultan Bantilan	Toli-toli
		Syukur Aminudin Amir	Luwuk
		Andi Jemma	Masamba
		Beto Ambari	Bau-bau
		H. Aroepala	Pulau Selayar
		Matahora	Wakatobi
		Pongtiku	Makale
		Sangia Ni Bandera	Kolaka
		Tampa Padang	Mamuju
		Amahai	Pulau Seram
		Bandaneira	Pulau Banda
		Buli	Maba
		Dobo	Pulau Aru
		Gamar Malamo	Galela
		Dumatubun	Tual
		Kuabang	Kao
		Larat	Pulau Larat
		Namrole	Pulau Buru
		Obana Pania	Nabire
		Bilogai	Sugapu
		Enarotali	Paniai
		Waghete	Deiyai
		Mulia	Puncak Jaya
		Sudjarwo Tjondronegoro	Serui
		Oksibil	Pegunungan Bintang
		Kiwirok	Pegunungan Bintang
		Bokondini	Jayawijaya
		Illaga	Puncak
		Illu	Puncak Jaya
		Tiom	Lanny Jaya
		Karubaga	Tolikara
		Senggo	Mappi
		Torea	Fak-fak

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Bintuni	Teluk Bintuni
		Utarom	Kaimana
		Teminabuan	Sorong Selatan
		Babo	Teluk Bintuni
		Beoga	Intan Jaya
		Bersujud	Batu Licin
		Dofa Benjina Falabisahaya	Manggole Kep Sola
		Hamzah Fansury	Singkil, Kab Aceh Singkil
		Kuala Batu (: Kuala Batee)	Blang Pidi, Aceh Barat
		Long Layu	Long Ayu
		Malikul Saleh	Lhokseumawe, Aceh Utara
		Noto Hadinegoro	Jember
		Obano 1	Paniai
		Obano 2	Intan Jaya
		Pinang Kampai	Dumai
		Ranai	Natuna
		Tanjung Warukin	Tanjung Warukin
10	125 Other Aeronautical Zones (AZ)	Lasondre	Pulau-pulau Batu
		Sibisa	Parapat
		Pasir Pangaraian	Pasir Pangaraian
		Rokot	Sipora
		Bawean	Gresik
		Kuala Pembuang	Kotawaringin Timur
		Sunggu	Buntok
		Tumbang Samba	Tumbang Samba
		Datah Dawai	Datah Dawai
		Long Apung	Long Apung
		Melak	Sendawar
		Tanjung Harapan	Tanjung Selor
		Melongguane	Sangihe Talaud
		Morowali	Morowali
		Pogogul	Buol
		Tojo Una Una	Tojo Una Una

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Bone	Bone
		Bua	Luwu
		Rampi	Rampi
		Seko	Seko
		Sugimanuru	Muna
		Sumarorong	Mamasa
		Emalamo	Sanana
		John Becker	Pulau Kisar
		Kuffar	Seram Bagian Timur
		Mathilda Batlayeri	Maluku Tenggara Barat
		Moa	Maluku Tenggara
		Namlea	Pulau Buru
		Oesman Sadik	Labuha
		Pitu	Morotai
		Wahai	Pulau Seram
		Dabra	Mamberamo Raya
		Senggeh	Keerom
		Elelim	Yalimo
		Bilorai 1	Intan Jaya
		Mararena	Sarmi
		Moanamani	Nabire
		Kokonao	Mimika
		Waris (1)	Waris Keerom
		Akimuga	Mimika
		Numfoor	Biak Numfor
		Batom	Pegunungan Bintang
		Kamur	Asmat
		Kimam	Merauke
		Bomakia	Boven Digoel
		Okaba	Merauke
		Ewer	Asmat
		Bade	Mappi
		Mindiptanah	Boven Digoel
		Manggalum	Boven Digoel

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Kepi	Mappi
		Tanah Merah	Boven Digoel
		Anggi 1	Manokwari
		Abreso - Ransiki	Ransiki
		Wasior	Teluk Womdana
		Inanwatan	Sorong Selatan
		Kambuaya	Manokwari
		Kebar	Manokwari
		Ayawasi	Sorong Selatan
		Abmisibil	Abmisibil
		Aboge	Aboge
		Aboy	Pengunungan Bintang
		Aboyaga	Nabire
		Alama	Pengunungan Bintang
		Alas Lauser	Kutacane, Aceh Tenggara
		Anggi 2	Manokwari
		Anggruk	Anggruk
		Apalapsili	Yalimo
		Atung Bungsu	Pagar Alam
		Balai (: Bilai)	Intan Jaya
		Bilorai 2	Bilorai
		Binuang	Binuang
		Blangkejeren	Gayo Lues
		Borome	Borome
		Botawa	Botawa
		Dirung Lingkin	Parukcahu, (Murung Raya - Kalteng)
		Duma	Duma
		Fawi	Puncak Jaya
		Gebe	Halmahera Tengah
		Harapan	Manis Mata
		Holowun	Holowun
		Iwur	Iwur
		Jila	Mimika
		Jita	Mimika

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Kabare	Kabare
		Kapiraya	Kapiraya
		Kebo	Paniai
		Kelila	Mambaremo Raya
		Kenyam	Nduga
		Klimit (Kelmit / Pusuwe ; Alama , Papua)	Klimit ; Kelmit - Alama
		Kobakma	Membromo Tengah
		Kota Bangun	Kota Bangun
		Lereh	Keerom
		Letung	Anambas (Tanjung Pinang)
		Liwur Bunga	Pulau Larat
		Luban	Luban
		Lunyuk	Sumbawa
		Mamit	Mamit
		Mapnduma	Nduga
		Molof	Keerom
		Muara Wahau	Muara Wahau
		Mugi	Nduga
		Ninia	Ninia
		Okbab	Okbab
		Paloh	Sambas
		Paro	Nduga
		Pasema	Pasema
		Polowai	Mimika
		Pusako Anak Nagari	Pasaman Barat
		Rasinki (Ransiki)	Manokwari
		Silimo	Silimo
		Sobaham	Sobaham
		Suru-suru	Suru-suru
		Taive II	Tolikara
		Tanjung Bara Sangata	Kutai Timur
		Tempuling	Indragiri Hilir, Riau

NO	RUANG UDARA / AIRSPACE	NAMA SEKTOR / SECTOR	LOKASI PELAYANAN / SERVICE LOCATION
		Tsinga	Mimika
		Ubrub	Keerom
		Wahis/Towe hitam (Waris (2))	Kerom
		Wanam	Wanam
		Wangbe	Kerom
		Wanggalamo	Wanggalamo
		Yahukimo	Yahukimo
		Yaniruma	Boven Digol
		Yuruf	Keerom

Statistik Route Penerbangan (ATS Route)

a. Sebaran dan panjang rute penerbangan

ATS Route Statistics

a. ATS Route Distribution and distance

i.	ATS route domestik / Domestic ATS Route	52 rute / routes
ii.	ATS route internasional / International ATS Route	63 rute / routes
iii.	52 ATS route domestik / 52 Domestic ATS Routes	18 rute di FIR Jakarta / 18 routes in Jakarta FIR 28 rute di FIR Ujung Pandang / 28 routes in Ujung Pandang FIR 6 rute di FIR Jakarta & Ujung Pandang / 6 routes in Jakarta & Ujung Pandang FIR
iv.	63 ATS route internasional / 63 International ATS Routes	32 rute di FIR Jakarta / 32 routes in Jakarta FIR 25 rute di FIR Ujung Pandang / 25 routes in Ujung Pandang FIR 6 rute di FIR Jakarta & Ujung Pandang / 6 routes in Jakarta & Ujung Pandang FIR
v.	52 ATS route domestik / 52 Domestic ATS Routes	30.299,4 Nm (nautical miles)
vi.	63 ATS route internasional / 63 International ATS Routes	37.080,9 Nm (nautical miles)
vii.	18 ATS route domestik FIR Jakarta / 18 Domestic ATS Routes in Jakarta FIR	6.976,1 Nm (nautical miles)
viii.	28 ATS route domestik di FIR Ujung Pandang / 28 Domestic ATS Routes in Ujung Pandang FIR	19.270,6 Nm (nautical miles)
ix.	6 ATS route domestik di FIR Jakarta & Ujung Pandang / 6 Domestic ATS Routes in Jakarta & Ujung Pandang FIR	4.052,7 Nm (nautical miles)
x.	32 ATS Route Internasional di FIR Jakarta / 32 International ATS Routes in Jakarta FIR	15.959,0 Nm (nautical miles)

xi.	25 ATS Route Internasional di FIR Ujung Pandang / 25 International ATS Routes in Ujung Pandang FIR	14.729,2 Nm (nautical miles)
xii.	6 ATS Route Internasional di FIR Jakarta & Ujung Pandang / 6 International ATS Routes in Jakarta & Ujung Pandang FIR	6.392,7 Nm (nautical miles)

b. Jenis rute penerbangan

b. Types of ATS Route

i.	52 ATS route domestik / 52 Domestic ATS Routes	52 rute konvensional / 52 conventional routes
ii.	63 ATS route internasional / 63 International ATS routes	38 rute konvensional / 38 conventional routes 25 rute PBN / 25 PBN routes
iii.	38 rute internasional konvensional / 38 conventional international routes	14 di FIR Jakarta / 14 in Jakarta FIR 23 di FIR Ujung Pandang / 23 in Ujung Pandang FIR 1 di FIR Jakarta & Ujung Pandang / 1 in Jakarta & Ujung Pandang FIR
iv.	25 rute internasional PBN / 25 PBN international routes	18 di FIR Jakarta / 18 in Jakarta FIR 2 di FIR Ujung Pandang / 2 in Ujung Pandang FIR 5 di FIR Jakarta & Ujung Pandang / 5 in Jakarta & Ujung Pandang FIR

c. Statistik data rute penerbangan.

Statistik data rute penerbangan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Data Rute Penerbangan FIR Jakarta – FIR Ujung Pandang

NO	FIR	DOMESTIK / DOMESTIC		INTERNASIONAL / INTERNATIONAL	
		Jmlh ATS Route / Total ATS Route	Flight Distance	Jmlh ATS Route / Total ATS Route	Flight Distance
		(unit)	(nm)	(unit)	(nm)
1	JKT				
	- NonPBN	18	6.976,1	14	5.251,3
	- PBN	0	0	18	10.707,7
2	UPG				
	- NonPBN	28	19.270,6	23	13.198,1
	- PBN	0	0	2	1.531,1
3	JKT qq UPG				
	- NonPBN	6	4.052,7	1	220,5
	- PBN	0	0	5	6.172,2
4	Total	52	30.299,4	63	37.080,9

c. ATS Route data statistics

The following table describes the statistics of ATS Route data.

Table 2. Statistics of ATS Route Data in Jakarta FIR – Ujung Pandang FIR

d. Nama poin, jenis dan panjang rute penerbangan

Nama-nama poin, jenis dan panjang rute penerbangan yang terdapat di dalam ruang udara Indonesia yaitu sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Nama Poin, Jenis & Panjang Rute-rute Penerbangan

NO	ATS ROUTE	POIN RUTE / ROUTE POINT	DISTANCE (nm)	JENIS RUTE / ROUTE TYPE
A. ATS ROUTE DOMESTIK / DOMESTIC ATS ROUTE				
1	W11	CKG-TULIP-TKG-TUNDA-TALAM-MKB-JAMIS-MDN-DUAMO-BAC	1023,2	Non-PBN
2	W12	CKG-DOLTA-DOMIL-PLB-JMB-KUALA-AD-PKU-MEDIA-MDN-JILAT-BAC	982	Non-PBN
3	W12E	PLB-BORAS-BIDAK-BIKAL-DKI	237,9	Non-PBN
4	W13	BLI-SIPUT-CUCUT-MADIN-KIDET-IMU-KIMON-DKI	546,7	Non-PBN
5	W14	DKI-ABASA-ALTAR-TPN-WIDIA-PNK	385	Non-PBN

d. Name of ATS Route points, types and distance

The following table describes the points, types and distance of ATS Route within Indonesia's airspace.

Table 3. Name of ATS Route Points, Types and Distance

NO	ATS ROUTE	POIN RUTE / ROUTE POINT	DISTANCE (nm)	JENIS RUTE / ROUTE TYPE
6	W15	DKI-LEPAS-ALAMO-TAVIP-LAMUD-PKY-HAMOL-BPN-LADOP-TOSTY-MWB	1169,4	Non-PBN
7	W15N	PKN-PKY-TAVIP	268,8	Non-PBN
8	W16	SBR-LASEM-CUCUT-MADIN-KIDET-IMU	63	Non-PBN
9	W16S	KIDET-CA-BND	115	Non-PBN
10	W17	JOG-SO-PURWO-ANY-KIDET	150,6	Non-PBN
11	W17S	CLP-CA-IMU	90,6	Non-PBN
12	W17N	JOG-SO-PURWO-ANY-KIDET	148,6	Non-PBN
13	W18	DKI-SPADA-ABILO-SPIKO-SUMDI-DUNIA-REBOL-BDM-BISOM-BPN-LOLOT-MADON-TRK	1111	Non-PBN
14	W19	DKI-NOKTA-CARLI-TKG-TOLIT-BKL-KATAN-MKB-MOSOL-BAC	1027,3	Non-PBN
15	W21	MKB-KATAN-KALAM-PLB-TERKA-TKG	466,8	Non-PBN
16	W22	MKB-TMA BDRY-CTA BDRY-PKU-PIDON-TPG	299,3	Non-PBN
17	W23	BKL-PLB-TODAK-PPK-RUSMA-YUANA-PNK	480,6	Non-PBN
18	W24	PLB-TIAMA-NE-TPG	227,1	Non-PBN
19	W25	MKB-PASOL-PLB-FERET-LEPAR-TPN	164	Non-PBN
20	W26	TPG-KIRDA-PPK-BOSLO-BUNIK	443,2	Non-PBN
21	W26E	DKI-ALTAR-PPK-	264,1	Non-PBN
22	W31	SBR-RAMPY-IKAPI-BDM-PKY	350	Non-PBN
23	W31W	IKAPI-KOLOT-ROPIA-SBR	174	Non-PBN
24	W32	SBR-FANDO-KASOL-DASTY-ENDOG-MKS-KANIP-DIOLA-TAPIR-LUANG-MBW	928,3	Non-PBN
25	W32N	KASOL-KOLTA-ROBIT-SBR	163,8	Non-PBN
26	W33	SBR-RABOR-BLI-GOMAT-NR-KPG-OTORA-DIL-BACAU	878,2	Non-PBN
27	W34	SBR-ENTAS-AGUNG-LMB	218,5	Non-PBN
28	W35	PNK-EBONY-NOMAD-BDM-GURNI-MKS-NETTO-NO-KPG	1078,3	Non-PBN
29	W36	TPG-GOBIK-PNK-OMEGA-ROTAN-ELANG-BPN-DALOT-DORIA-PAL-DILAM-TAPIR-TELES-GUGUS-GOBAL-ML	1629	Non-PBN

NO	ATS ROUTE	POIN RUTE / ROUTE POINT	DISTANCE (nm)	JENIS RUTE / ROUTE TYPE
30	W37	BPN-GAMAL-MKS-RINTO-LUSIA-DIL	670,2	Non-PBN
31	W38	PNK-MASRI-AMBOY-DENDY-DKI	383,1	Non-PBN
32	W38W	TPN-AMBOY	87,7	Non-PBN
33	W41	BLI-PEDET-LIPOT-MKS-MILAT-KDI-LAMIN-LABAT-ALOPA-APASI-MIL-ZQ-LBAMA-BIK-JODRA-KUBIA-JPA	1657,7	Non-PBN
34	W42	BLI-LMB-NQ-PO-RG-NO-BAGIL-DIL	616,3	Non-PBN
35	W43	SBR-ENTAS-AGUNG-NQ-NR-KPG-BACAU	861,2	Non-PBN
36	W44	BLI-ELBAM-KEONG-KUMAN-EMONA-HUMUS-AMN-FALAM-POSAT-PENNY-MIL	1083,5	Non-PBN
37	W45	HLM-KASAL-CA-PIALA-ANY-BA-SBR-ENTAS-BLI	533,6	Non-PBN
38	W46	BLI-HOSTY-HULAT-OLDEN-BPN	460,6	Non-PBN
39	W51	MKS-RUDAL-PAL-GTL-GONTA-MWB	589,2	Non-PBN
40	W52	MKS-OVINA-GUANO-SOLOM-SIPUT-LASEM-ANY	559,8	Non-PBN
41	W53	MKS-NABAT-HIPNO-HOLBA-AMN-ATOMY-TOMBA-JOLAM-HELIT-ONTAL-BIK	1020,8	Non-PBN
42	W54	MKS-MILAT-KDI-RALTO-SULIS-AMN-GOMBY-FOLOT-LEBON-EMPIL-EROSY-JOLIA-MKE	1314,9	Non-PBN
43	W55	MWB-RUMBO-IDAMI-BELBA-AMN-BENTO-BACAU	662,3	Non-PBN
44	W61	BIK-FILMO-FASAL-FATOL-FORMY-HALMO-MWB	684,7	Non-PBN
45	W62	BIK-OBASA-ZW-MKE	407,5	Non-PBN
46	W63	BIK-NUPIA-TMK-PUSAT-MKE	525,7	Non-PBN
47	W64	BIK-NOBBY-ZR-TMK	242,9	Non-PBN
48	W65	BIK-LATOS-ZV-NILOT-SOBIA-AMN	537,3	Non-PBN
49	W66	JPA-MELAM-ZX-ZH-MKE	358,6	Non-PBN
50	W67	JPA-MALIO-ZW-TMK-ZV-JOLAM-MIL-FIMBA-SOSOK-MWB	1077,4	Non-PBN
51	W68	JPA-TISTO-ODIOM-TMK-MITOS-HANTA-AMN	770,4	Non-PBN
52	W69	NMA-UNSEP-FOLOT-TMK	1109,7	Non-PBN

NO	ATS ROUTE	POIN RUTE / ROUTE POINT	DISTANCE (nm)	JENIS RUTE / ROUTE TYPE
B. ATS ROUTE INTERNASIONAL / INTERNATIONAL ATS ROUTE				
1	A211	VTW-BAXAL-TRK-ARIRU-GARUT-DIANI-MWB	528,5	Non-PBN
2	A215	OSERO-MKE-LEBON-EMONA-MKS-KEVOK	1590,8	Non-PBN
3	A339	ELBIS-OSUVI-SADEP-X B472-DOTIR-BOLUG	807,5	Non-PBN
4	A344	PKN-IKAPI-HOSTY-NQ	484,9	Non-PBN
5	A450	BLI-LIPOT-MKS-KENDO-TALIA-TELES-AMRUD-NASIR-CAHYO	1324	Non-PBN
6	A458	KPG-ALEGO	90,3	Non-PBN
7	A461	MOLLY-BONDA-AMN-BUTPA	836,8	Non-PBN
8	A576S	ANY-MADIN-SPIKO-SABIL	184,97	Non-PBN
9	A585	SAPDA-IPKON-IMABA-HLM-CKG-DOLTA-DOMIL-PLB-JATAM-PKU-MDN	1212,7	Non-PBN
10	A587	NQ-KETUT-ONOXIA	294,6	Non-PBN
11	B325	HLM-ENSIB-MUPAP-AKUKO	315,7	Non-PBN
12	B349	BLI-KALIV-TARUN	220,8	Non-PBN
13	B456	JPA-VANKA	29,2	Non-PBN
14	B462	BIDUR-MIMIK-BIK-OSMON-KADAB	786,8	Non-PBN
15	B466	TASEK-BOSTI-TOSOK	89,5	Non-PBN
16	B469	FIR BOUNDARY-NE-TODAK-BIDAK-BIKAL-HLM-RENDA-TOPAR-LAMOB	758	Non-PBN
17	B470	ANITO-PPK-BOSLO-BUNIK-DKI	371,2	Non-PBN
18	B472	TOREX-TIRAM-TEMON-SELSE	811,5	Non-PBN
19	B473	SADAN-SAMGE-OLENG-OPABA	975,7	Non-PBN
20	G209	ISRAN-XXM-TKG-PLB	550,5	Non-PBN
21	G326	BLI-NYOMA-ONOXIA	389,6	Non-PBN
22	G337	XXM-BKL-BIBUL-PPK	704,6	Non-PBN
23	G459	BIK-BUNBO-AGIGU-UBLAT-BEGMI	579,7	Non-PBN
24	G461	PIALA-ANY-BA-SBR	220,5	Non-PBN
25	G464	BLI-KOLTA-PPK-SUGIK-OSUKA-PPK	628	Non-PBN
26	G468	MDN-GATLA	46,2	Non-PBN
27	G578	EGATU-LIPRA-BLI-DOKET-GURNI-GABUS-GORAI	1037,4	Non-PBN
28	G579	CKG-DOLTA-DOMIL-PLB-PARDI	369,3	Non-PBN
29	J199	KPG-SPRIG	112,3	Non-PBN

NO	ATS ROUTE	POIN RUTE / ROUTE POINT	DISTANCE (nm)	JENIS RUTE / ROUTE TYPE
30	R206	HLM-LADIR-XXM-ATMAL	405,7	Non-PBN
31	R223	AGSON-ELANG	190,6	Non-PBN
32	R340	AMN-GUTEV	326,2	Non-PBN
33	R342	MWB-BONDA-PEDNO	163	Non-PBN
34	R455	PAPSA-PNK	89,4	Non-PBN
35	R461	PUGER-MDN	101,1	Non-PBN
36	R469	PKU-TAROS	52,4	Non-PBN
37	R590	BUTPA-AMN-DULON-PEDNO	794,9	Non-PBN
38	R592	BLI-GIWOT-PUPIT	195	Non-PBN
39	L504	BAVUS-PNK-OMEGA-ROTAN-NUGRO- AGUSI-SURIG-ARITO-MWB	969,6	PBN
40	L511	PKP-MIMIX-RUPKA-SBR-TARUN	873,9	PBN
41	L644	KIKOR-TPN-ABASA-DKI	343,6	PBN
42	L764	PKP-IBU-LEMUS-LAMOB	764	PBN
43	L774	KETIV-ISBIX-MERIM-MDN	469,7	PBN
44	L895	PKP-MIMIX-TATAN-SAPDA	678	PBN
45	L896	SAPDA-ESLOG-BOLAK-GUVIL-ELDEM- OBMAT-NISOK	1468	PBN
46	L897	XXM-NIRIS-PILEK-KETIV	1003,3	PBN
47	M300	SALAX-PEKDO-OKABU-BULVA-TOPIN	599,9	PBN
48	M522	BLI-GALKO-KEVOK-ELANG	467,7	PBN
49	M635	SURGA-RUSMA-SAMSU-MASRI- RAFIS-TAVIP-SUMDI-RAMPY-UDONO- BLI-ATMAP	981,1	PBN
50	M766	SATNA-SOTRA-GABIT-BLI-SBR-LASEM- CUCUT-MADIN-KIDET-IMU-DKI- TULIP-TKG-TOLIT-BKL-PAGAI-OBMAT- ODIRU-ISBIX-SELSU	2101	PBN
51	M768	ELBIS-PORAK-LADOP-MAMOK	1063,4	PBN
52	M772	OSUKA-ANIPU	152,1	PBN
53	M774	KADAR-YUANA-WIDIA-LAWIB-TRIBO- TANUR-PKN-LAMUD-KEVOK-KEONG- KIKEM	1246,6	PBN
54	N563	SALAX-AMVIL-MDN-MEMAK	556,5	PBN
55	N628	PKU-BALAB-ODIRU-KETIV	571,5	PBN
56	N633	SALAX-PUK-TAPIN-OBMAT-POSOD	602,4	PBN
57	N646	ATMAL-GUVIL-IBALA-PUK	833,8	PBN



NO	ATS ROUTE	POIN RUTE / ROUTE POINT	DISTANCE (nm)	JENIS RUTE / ROUTE TYPE
58	N752	ATMAL-BOLAK-DUNAM-PLB	572,2	PBN
59	P570	PKU-BIRAS-KAGAS-DOLEM-MABIX-NIXUL	607,3	PBN
60	P574	PUGER-ANSAX	325,9	PBN
61	P627	PAMTO-POVUS	200	PBN
62	P648	DKI-ATOSO-AMBOY-RAFIS-TRIBO-OSUKA-OMEGA-OKADA	562	PBN
63	P756	MDN-MABIX-NISOK	397,5	PBN

2.1.3 Kantor – Kantor Pelayanan

2.1.3 Offices

a.	Kantor Pusat / Head Office	1 lokasi / location
b.	Kantor Cabang / Branch Office	8 lokasi / locations
c.	Kantor Distrik / District Office	19 lokasi / locations
d.	Kantor Unit / Unit Office	246 lokasi / locations

e. 8 Kantor Cabang

e. 8 Branch Offices

No	Kantor Cabang / Branch Office	Kota / City
1.	JATSC	Tangerang
2.	MATSC	Makassar
3.	Medan	Medan
4.	Palembang	Palembang
5.	Surabaya	Surabaya
6.	Denpasar	Denpasar
7.	Balikpapan	Balikpapan
8.	Jayapura	Jayapura

f. 19 Kantor Distrik

f. 19 District Offices

No	Kantor Distrik / District	Kota / City
1	Ambon	Ambon
2	Banda Aceh	Banda Aceh
3	Bandung	Bandung

No	Kantor Distrik / District	Kota / City
4	Banjarmasin	Banjarmasin
5	Batam	Batam
6	Biak	Biak
7	Halim PK	Jakarta
8	Jambi	Jambi
9	Jogjakarta	Jogjakarta
10	Kupang	Kupang
11	Lombok	Lombok
12	Manado	Manado
13	Padang	Padang
14	Pangkal Pinang	Pangkal Pinang
15	Pekanbaru	Pekanbaru
16	Pontianak	Pontianak
17	Semarang	Semarang
18	Solo	Solo
19	Tanjung Pinang	Tanjung Pinang

g. 246 Kantor Unit

g. 246 Unit Offices

No	Kantor Unit / Unit	Kota / Kabupaten / City / Regency
1	Aek Godang	Padang Sidempuan
2	Binaka	Gunung Sitoli
3	Cut Nyak Dhien	Nagan Raya
4	FL Tobing	Sibolga
5	Lasikin	Sinabang
6	Lasondre	Pulau-pulau Batu
7	Maimun Saleh	Sabang
8	Rembele	Takengon
9	Sibisa	Parapat
10	Silangit	Siborong-borong
11	Teuku Cut Ali	Tapak Tuan
12	Dabo	Singkep
13	Japura	Rengat
14	Pasir Pangaraian	Pasir Pangaraian
15	Raja Haji Abdullah	Karimun
16	Rokot	Sipora
17	Depati Parbo	Kerinci
18	Eggano	Eggano
19	Fatmawati Soekarno	Bengkulu
20	H. As. Hanandjoedin	Tanjung Pandan
21	Muara Bungo	Rimbo Bujang
22	Muko-muko	Muko-muko



No	Kantor Unit / Unit	Kota / Kabupaten / City / Regency
23	Radin Inten II	Lampung Selatan
24	Silampari	Lubuk Linggau
25	Bawean	Gresik
26	Blimbingsari	Banyuwangi
27	Budiarto	CURUG
28	Cakrabhuwana	Cirebon
29	Dewa Daru	Karimun Jawa
30	Trunojoyo	Sumenep
31	Tunggul Wulung	Cilacap
32	A.A Bere Tallo	Atambua
33	David Constantijn Saudale	Rote Ndao
34	Frans Sales Lega	Ruteng
35	Fransiskus Xaverius Seda	Maumere
36	Gewayantana	Larantuka
37	H. Hasan Aroeboesman	Ende
38	Komodo	Labuhan Bajo
39	Mali	Alor
40	Soa	Bajawa
41	Sultan Muhammad Kaharuddin	Sumbawa
42	Sultan Muhammad Salahuddin	Bima
43	Tambolaka	Waikabubak
44	Tardamu	Sabu
45	Umbu Mehang Kunda	Waingapu
46	Wonopito	Lewoleba
47	Beringin	Muara Teweh
48	Gusti Syamsir Alam	Kotabaru
49	H. Asan	Sampit
50	Iskandar	Pangkalan Bun
51	Kuala Kurun	Kuala Kurun
52	Kuala Pembuang	Kotawaringin Timur
53	Nangapinoh	Nangapinoh
54	Pangsuma	Putusibau
55	Rahadi Oesman	Ketapang
56	Sunggu	Buntok
57	Susilo	Sintang
58	Tjilik Riwut	Palangkaraya
59	Tumbang Samba	Tumbang Samba
60	Datah Dawai	Datah Dawai
61	Juwata	Tarakan
62	Kalimarau	Tanjung Redep
63	Long Apung	Long Apung
64	Melak	Sendawar

No	Kantor Unit / Unit	Kota / Kabupaten / City / Regency
65	Nunukan	Nunukan
66	Seluwing	Malinau
67	Tanjung Harapan	Tanjung Selor
68	Temindung	Samarinda
69	Yuvai Semaring	Long Bawan
70	Djalaluddin	Gorontalo
71	Kasiguncu	Poso
72	Melongguane	Sangihe Talaud
73	Morowali	Morowali
74	Mutiara Sis-Al Jufri	Palu
75	Naha	Tahuna
76	Pogogul	Buol
77	Sultan Bantilan	Toli-toli
78	Syukuran Aminudin Amir	Luwuk
79	Tojo Una Una	Tojo Una Una
80	Andi Jemma	Masamba
81	Beto Ambari	Bau-bau
82	Bone	Bone
83	Bua	Luwu
84	H. Aroepala	Pulau Selayar
85	Halu Oleo	Kendari
86	Matahora	Wakatobi
87	Pongtiku	Makale
88	Rampi	Rampi
89	Sangia Ni Bandera	Kolaka
90	Seko	Seko
91	Sugimanuru	Muna
92	Sumarorong	Mamasa
93	Tampa Padang	Mamuju
94	Amahai	Pulau Seram
95	Bandaneira	Pulau Banda
96	Buli	Maba
97	Dobo	Pulau Aru
98	Emalamo	Sanana
99	Gamar Malamo	Galela
100	Dumatubun	Tual
101	John Becker	Pulau Kisar
102	Kuabang	Kao
103	Kuffar	Seram Bagian Timur
104	Larat	Pulau Larat
105	Mathilda Batlayeri	Maluku Tenggara Barat
106	Moa	Maluku Tenggara



No	Kantor Unit / Unit	Kota / Kabupaten / City / Regency
107	Namlea	Pulau Buru
108	Namrole	Pulau Buru
109	Oesman Sadik	Labuha
110	Pitu	Morotai
111	Sultan Babullah	Ternate
112	Wahai	Pulau Seram
113	Dabra	Mamberamo Raya
114	Senggeh	Keerom
115	Wamena	Jayawijaya
116	Elelim	Yalimo
117	Douw Aturure	Nabire
118	Obana Pania	Nabire
119	Bilorai 1	Intan Jaya
120	Bilogai	Sugapu
121	Enarotali	Paniai
122	Waghete	Deiyai
123	Mararena	Sarmi
124	Mulia	Puncak Jaya
125	Sudjarwo Tjondronegoro	Serui
126	Oksibil	Pegunungan Bintang
127	Kiwirok	Pegunungan Bintang
128	Moanamani	Nabire
129	Kokonao	Mimika
130	Waris (1)	Waris Keerom
131	Akimuga	Mimika
132	Bokondini	Jayawijaya
133	Numfor	Biak Numfor
134	Illaga	Puncak
135	Illu	Puncak Jaya
136	Tiom	Lanny Jaya
137	Batom	Pegunungan Bintang
138	Karubaga	Tolikara
139	Mopah	Merauke
140	Senggo	Mappi
141	Kamur	Asmat
142	Kimam	Merauke
143	Bomakia	Boven Digoel
144	Okaba	Merauke
145	Ewer	Asmat
146	Bade	Mappi
147	Mindiptanah	Boven Digoel
148	Manggalum	Boven Digoel

No	Kantor Unit / Unit	Kota / Kabupaten / City / Regency
149	Kepi	Mappi
150	Tanah Merah	Boven Digoel
151	Rendani	Manokwari
152	Domine Eduard Osok	Sorong
153	Anggi 1	Manokwari
154	Abreso - Ransiki	Ransiki
155	Torea	Fak-fak
156	Bintuni	Teluk Bintuni
157	Utarom	Kaimana
158	Wasior	Teluk Womdana
159	Inanwatan	Sorong Selatan
160	Teminabuan	Sorong Selatan
161	Babo	Teluk Bintuni
162	Kambuaya	Manokwari
163	Kebar	Manokwari
164	Ayawasi	Sorong Selatan
165	Abdul Rahman Saleh	Malang
166	Abmisibil	Abmisibil
167	Aboge	Aboge
168	Aboy	Pengunungan Bintang
169	Aboyaga	Nabire
170	Alama	Pengunungan Bintang
171	Alas Lauser	Kutacane, Aceh Tenggara
172	Anggi 2	Manokwari
173	Anggruk	Anggruk
174	Apalapsili	Yalimo
175	Atung Bungsu	Pagar Alam
176	Balai (: Bilai)	Intan Jaya
177	Beoga	Intan Jaya
178	Bersujud	Batu Licin
179	Bilorai 2	Bilorai
180	Binuang	Binuang
181	Blangkejeren	Gayo Lues
182	Borome	Borome
183	Botawa	Botawa
184	Dirung Lingkin	Parukcahu, (Murung Raya - Kalteng)
185	Dofa Benjina Falabisahaya	Manggole Kep Sola
186	Duma	Duma
187	Fawi	Puncak Jaya
188	Gebe	Halmahera Tengah
189	Hamzah Fansury	Singkil, Kab Aceh Singkil
190	Harapan	Manis Mata



No	Kantor Unit / Unit	Kota / Kabupaten / City / Regency
191	Holowun	Holowun
192	Iwur	Iwur
193	Jila	Mimika
194	Jita	Mimika
195	Kabare	Kabare
196	Kapiraya	Kapiraya
197	Kebo	Paniai
198	Kelila	Mambaremo Raya
199	Kenyam	Nduga
200	Klimit (Kelmit)	Alama - Papua
201	Kobakma	Membromo Tengah
202	Kota Bangun	Kota Bangun
203	Kuala Batu (: Kuala Batee)	Blang Pidi, Aceh Barat
204	Lereh	Keerom
205	Letung	Anambas (Tanjung Pinang)
206	Liwur Bunga	Pulau Larat
207	Long Layu	Long Ayu
208	Luban	Luban
209	Lunyuk	Sumbawa
210	Malikul Saleh	Lhokseumawe, Aceh Utara
211	Mamit	Mamit
212	Mapnduma	Nduga
213	Molof	Keerom
214	Mozez Kilangin	Timika
215	Muara Wahau	Muara Wahau
216	Mugi	Nduga
217	Ninia	Ninia
218	Noto Hadinegoro	Jember
219	Nusawiru	Ciamis
220	Obano 1	Paniai
221	Obano 2	Intan Jaya
222	Okbab	Okbab
223	Paloh	Sambas
224	Paro	Nduga
225	Pasema	Pasema
226	Pinang Kampai	Dumai
227	Polowai	Mimika
228	Pusako Anak Nagari	Pasaman Barat
229	Ranai	Natuna
230	Rasinki (Ransiki)	Manokwari
231	Silimo	Silimo
232	Sobaham	Sobaham

No	Kantor Unit / Unit	Kota / Kabupaten / City / Regency
233	Suru-suru	Suru-suru
234	Taive II	Tolikara
235	Tanjung Bara Sangata	Kutai Timur
236	Tanjung Warukin	Tanjung Warukin
237	Tempuling	Indragiri Hilir, Riau
238	Tsinga	Mimika
239	Ubrub	Keerom
240	Wahis/Toweहितam (Waris (2))	Kerom
241	Wanam	Wanam
242	Wangbe	Kerom
243	Wanggalamo	Wanggalamo
244	Yahukimo	Yahukimo
245	Yaniruma	Boven Digol
246	Yuruf	Keerom

2.1.4 Statistik Jenis dan Sebaran Lokasi Pelayanan 2.1.4 Statistics of Service Location Distribution and Type

a.	Jenis Pelayanan / Service Type	1. Pelayanan Enroute (ACC, FIS) / En Route Service (ACC,FIS) 2. Pelayanan Terminal (TMA,APP) / Terminal Service (TMA, AP) 3. Pelayanan Tower (ADC, AIS, AFIS, AS) / Tower Service (ADC, AIS, AFIS, AS)
b.	Pelayanan ACC / ACC Service	2 lokasi / locations
c.	Pelayanan FIS / FIS Service	14 lokasi / locations
d.	Pelayanan TMA / TMA Service	28 lokasi / locations
e.	Pelayanan APP / APP Service	32 lokasi / locations
f.	Pelayanan ADC / ADC Service	56 lokasi / locations
g.	Pelayanan AIS / AIS Service	56 lokasi / locations
h.	Pelayanan AFIS / AFIS Service	92 lokasi / locations
i.	Pelayanan AS / AS Service	125 lokasi / locations
j.	2 lokasi pelayanan ACC / 2 locations of ACC service	1. JATSC 2. MATSC
k.	14 lokasi pelayanan FIS / 14 locations of FIS service	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Cabang 7 lokasi / 7 locations of Branch Office • Kantor Distrik 6 lokasi / 6 locations of District Office • Kantor Unit KPNP 1 lokasi / 1 location of KPNP Unit Office

Sebaran 14 lokasi pelayanan FIS sebagaimana tabel berikut.

Distribution of 14 locations of FIS service is described in the following table.

Tabel 4. Sebaran Lokasi Pelayanan FIS

Table 4. Distribution of FIS Service Location

LOKASI PELAYANAN FIS / FIS SERVICE LOCATION			
1	Ambon	8	Manado
2	Balikpapan	9	MATSC
3	Banjarmasin	10	Medan
4	Biak	11	Palembang
5	Denpasar	12	Pontianak
6	JATSC	13	Sentani
7	Kupang	14	Mopah

- I. 28 lokasi pelayanan TMA
- Kantor Cabang 8 lokasi
 - Kantor Distrik 12 lokasi
 - Kantor Unit KPNP 8 lokasi

- I. 28 locations of TMA service
- 8 locations of Branch Office
 - 12 locations of Distric Office
 - 8 locations of KPN Unit Office

Sebaran 28 lokasi pelayanan TMA sebagaimana tabel berikut.

Distribution of 28 locations of TMA service is described in the following table.

Tabel 5. Sebaran Lokasi Pelayanan TMA

Table 5. Distribution of TMA Service Location

LOKASI PELAYANAN TERMINAL (TMA) / TERMINAL (TMA) SERVICE LOCATION			
1	Ambon	11	MATSC
2	Balikpapan	12	Medan
3	Banda Aceh	13	Padang
4	Banjarmasin	14	Palembang
5	Biak	15	Pangkal Pinang
6	Denpasar	16	Pekanbaru
7	JATSC	17	Pontianak
8	Jogjakarta	18	Surabaya
9	Kupang	19	Tanjung Pinang
10	Manado	20	Iskandar
		21	Juwata
		22	Djalaluddin
		23	Mutiara Sis-Al Jufri
		24	Halu Oleo
		25	Sultan Babullah
		26	Sentani
		27	Domine Eduard Osok
		28	Merauke

- m. 32 lokasi pelayanan APP
- Kantor Cabang 8 lokasi
 - Kantor Distrik 16 lokasi
 - Kantor Unit KPNP 8 lokasi

- m. 32 locations of APP service
- 8 locations of Branch Office
 - 16 locations of District Office
 - 8 locations of KPNP Unit Office

Sebaran 32 lokasi pelayanan APP sebagaimana tabel berikut.

Distribution of 32 locations of APP service is described in the following table

Tabel 6. Sebaran Lokasi Pelayanan APP

Table 6. Distribution of AP Service Location

LOKASI PELAYANAN APP / APP SERVICE LOCATION					
1	Ambon	12	Lombok	23	Tanjung Pinang
2	Balikpapan	13	Manado	24	Radin Inten II
3	Banda Aceh	14	MATSC	25	Iskandar
4	Bandung	15	Medan	26	Juwata
5	Banjarmasin	16	Padang	27	Djalaluddin
6	Biak	17	Palembang	28	Mutiara Sis-Al Jufri
7	Denpasar	18	Pangkal Pinang	29	Halu Oleo
8	Jambi	19	Pekanbaru	30	Sultan Babullah
9	JATSC	20	Pontianak	31	Sentani
10	Jogjakarta	21	Semarang	32	Domine Eduard Osok
11	Kupang	22	Surabaya		

- n. 56 lokasi pelayanan ADC & AIS
- Kantor Cabang 8 lokasi
 - Kantor Distrik 19 lokasi
 - Kantor Unit KPNP 29 lokasi

- n. 56 locations of ADC & AIS service
- 0 location of Branch Office
 - 19 locations of District Office
 - 29 locations of KPNP Unit

Sebaran 56 lokasi pelayanan ADC & AIS sebagaimana tabel berikut.

Distribution of 56 locations of ADC & AIS services is described in the following table.

Tabel 7.

Table 7.

Sebaran Lokasi Pelayanan ADC & AIS

Distribution of ADC & AIS Services Location

LOKASI PELAYANAN ADC & AIS / ADC & AIS SERVICE LOCATION					
1	Ambon	16	Pangkal Pinang	31	Rahadi Oesman
2	Balikpapan	17	Pekanbaru	32	Tjilik Riwut
3	Banda Aceh	18	Pontianak	33	Juwata
4	Bandung	19	Semarang	34	Kalimarau
5	Banjarmasin	20	Solo	35	Temindung
6	Batam	21	Surabaya	36	Djalaluddin

LOKASI PELAYANAN ADC & AIS / ADC & AIS SERVICE LOCATION

7	Biak	22	Tanjung Pinang	37	Mutiara Sis-Al Jufri
8	Denpasar	23	Fatmawati Soekarno	38	Halu Oleo
9	Halim PK	24	H. As. Hanandjoedin	39	Sultan Babullah
10	Jambi	25	Radin Inten II	40	Sentani
11	JATSC	26	Blimbingsari	41	Wamena
12	Jogjakarta	27	Budiarto	42	Douw Aturure
13	Kupang	28	Cakrabhuana	43	Mopah
14	Lombok	29	Fransiskus Xaverius Seda	44	Rendani
15	Manado	30	Komodo	45	Domine Eduard Osok
46	MATSC	50	Sultan Muhammad Salahuddin	54	Abdul Rahman Saleh
47	Medan	51	Umbu Mehang Kunda	55	Mozez Kilangin
48	Padang	52	H. Asan	56	Nusawiru
49	Palembang	53	Iskandar		

O. 92 lokasi pelayanan AFIS:

- Kantor Cabang 0 lokasi
- Kantor Distrik 0 lokasi
- Kantor Unit KPNP92 lokasi

O. 92 locations of AFIS service:

- 0 location of Branch Office
- 0 location of District Office
- 92 locations of KPNP Unit

Sebaran 92 lokasi pelayanan AFIS sebagaimana tabel berikut.

Distribution of 92 locations of AFIS service is described in the following table.

Tabel 8. Sebaran Lokasi Pelayanan AFIS

Table 8. Distribution of AFIS Service Location

LOKASI PELAYANAN AFIS / AFIS SERVICE LOCATION

1	Aek Godang	26	Beringin	51	Enarotali
2	Binaka	27	Gusti Syamsir Alam	52	Waghete
3	Cut Nyak Dhien	28	Kuala Kurun	53	Mulia
4	FL Tobing	29	Nangapinoh	54	Sudjarwo Tjondronegoro
5	Lasikin	30	Pangsuma	55	Oksibil
6	Maimun Saleh	31	Susilo	56	Kiwirok
7	Rembele	32	Nunukan	57	Bokondini
8	Silangit	33	Seluwing	58	Illaga
9	Teuku Cut Ali	34	Yuvai Semarang	59	Illu
10	Dabo	35	Kasiguncu	60	Tiom

LOKASI PELAYANAN AFIS / AFIS SERVICE LOCATION

11	Japura	36	Naha	61	Karubaga
12	Raja Haji Abdullah	37	Sultan Bantilan	62	Senggo
13	Depati Parbo	38	Syukuran Aminudin Amir	63	Torea
14	Enggano	39	Andi Jemma	64	Bintuni
15	Muara Bungo	40	Beto Ambari	65	Utarom
16	Muko-muko	41	H. Aroepala	66	Teminabuan
17	Silampari	42	Matahora	67	Babo
18	Dewa Daru	43	Pongtiku	68	Beoga
19	Trunojoyo	44	Sangia Ni Bandera	69	Bersujud
20	Tunggul Wulung	45	Tampa Padang	70	Dofa Benjina Falabisahaya
21	A.A Bere Tallo	46	Amahai	71	Hamzah Fansury
22	David Constantijn Saudale	47	Bandaneira	72	Kuala Batu (: Kuala Batee)
23	Frans Sales Lega	48	Buli	73	Long Layu
24	Gewayantana	49	Dobo	74	Malikul Saleh
25	H. Hasan Aroeboesman	50	Gamar Malamo	75	Noto Hadinegoro
76	Mali	82	Dumatubun	88	Obano 1
77	Soa	83	Kuabang	89	Obano 2
78	Sultan Muhammad Kaharuddin	84	Larat	90	Pinang Kampai
79	Tambolaka	85	Namrole	91	Ranai
80	Tardamu	86	Obana Pania	92	Tanjung Warukin
81	Wonopito	87	Bilogai		

- p. 125 lokasi pelayanan AS
- Kantor Cabang 0 lokasi
 - Kantor Distrik 0 lokasi
 - Kantor Unit KPNP 125 lokasi

- p. 125 locations of AS service
- 0 location of Branch Office
 - 0 location of District Office
 - 125 locations of KPNP Unit

Sebaran 125 lokasi pelayanan AS sebagaimana tabel berikut.

Distribution of 125 locations of AS service is described in the following table.

Tabel 9. Sebaran Lokasi Pelayanan AS

Table 9. Distribution of AS Service Locations

LOKASI PELAYANAN AS / AS SERVICE LOCATION

1	Lasondre	21	Kamur	41	Kabare
2	Sibisa	22	Kimam	42	Kapiraya
3	Pasir Pangaraian	23	Bomakia	43	Kebo
4	Rokot	24	Okaba	44	Kelila

LOKASI PELAYANAN AS / AS SERVICE LOCATION

5	Bawean	25	Ewer	45	Kenyam
6	Kuala Pembuang	26	Bade	46	Klimit (Kelmit / Pusuwe ; Alama, Papua)
7	Sunggu	27	Mindiptanah	47	Kobakma
8	Tumbang Samba	28	Manggalum	48	Kota Bangun
9	Datah Dawai	29	Kepi	49	Lereh
10	Long Apung	30	Tanah Merah	50	Letung
11	Melak	31	Anggi 1	51	Liwur Bunga
12	Tanjung Harapan	32	Abreso - Ransiki	52	Luban
13	Melongguane	33	Wasior	53	Lunyuk
14	Morowali	34	Inanwatan	54	Mamit
15	Pogogul	35	Kambuaya	55	Mapnduma
16	Tojo Una Una	36	Kebar	56	Molof
17	Bone	37	Ayawasi	57	Muara Wahau
18	Bua	38	Abmisibil	58	Mugi
19	Rampi	39	Aboge	59	Ninia
20	Seko	40	Aboy	60	Okbab
61	Sugimanuru	83	Aboyaga	105	Paloh
62	Sumarorong	84	Alama	106	Paro
63	Emalamo	85	Alas Lauser	107	Pasema
64	John Becker	86	Anggi 2	108	Polowai
65	Kuffar	87	Anggruk	109	Pusako Anak Nagari
66	Mathilda Batlayeri	88	Apalapsili	110	Rasinki (Ransiki)
67	Moa	89	Atung Bungsu	111	Silimo
68	Namlea	90	Balai (: Bilai)	112	Sobaham
69	Oesman Sadik	91	Bilorai 2	113	Suru-suru
70	Pitu	92	Binuang	114	Taive Li
71	Wahai	93	Blangkejeren	115	Tanjung Bara Sangata
72	Dabra	94	Borome	116	Tempuling
73	Senggeh	95	Botawa	117	Tsinga
74	Elelim	96	Dirung Lingkin	118	Ubrub
75	Bilorai 1	97	Duma	119	Wahis/Towehitam (Waris (2))
76	Mararena	98	Fawi	120	Wanam
77	Moanamani	99	Gebe	121	Wangbe

LOKASI PELAYANAN AS / AS SERVICE LOCATION

78	Kokonao	100	Harapan	122	Wanggalamo
79	Waris (1)	101	Holowun	123	Yahukimo
80	Akimuga	102	Iwur	124	Yaniruma
81	Numfoor	103	Jila	125	Yuruf
82	Batom	104	Jita		

1.2 Statistik Sarana Pelayanan

Statistik jumlah fasilitas sarana/peralatan pelayanan berdasarkan item-item peralatan yang ada, yaitu :

- Total jumlah peralatan : 4143
- Jumlah peralatan utama : 2954
- Jumlah item peralatan support/pendukung : 1189

Statistik Sarana Utama Pelayanan

Statistik fasilitas sarana/peralatan utama pelayanan berdasarkan jumlah item peralatan, yaitu:

- Total jumlah item peralatan utama : 2954
- Jumlah item peralatan komunikasi : 2223
- Jumlah item peralatan navigasi : 557
- Jumlah item peralatan surveillance : 174

Statistik Jumlah Item Fasilitas Peralatan CNS

Sebaran lokasi fasilitas sarana/peralatan utama pelayanan berdasarkan jumlah item peralatan sebagaimana tabel dan grafik berikut.

Tabel 10. Sebaran Lokasi Fasilitas Sarana/Peralatan Utama Pelayanan Berdasarkan Item Peralatan

LOKASI / LOCATION	KOMUNIKASI / COMMUNICATIONS	NAVIGASI / NAVIGATION	SURVEILLANCE	JUMLAH / TOTAL
Cabang / Branch Offices	532	180	76	788
Distrik / District Offices	430	245	83	758
KPNP	1261	132	15	1408
Jumlah / Total	2223	557	174	2954

2.2 Service Facility Statistics

Total service facility statistics based on the existing equipment item is as follows:

- Total equipment : 4143
- Total primary equipment : 2954
- Total supporting equipment items : 1189

Primary Service Facility Statistics

Primary service facility statistics based on the number of equipment item is as follows:

- Total primary equipment item : 2954
- Total communication equipment item : 2223
- Total navigation equipment item : 557
- Total surveillance equipment item : 174

Total Items of CNS Equipment Statistics

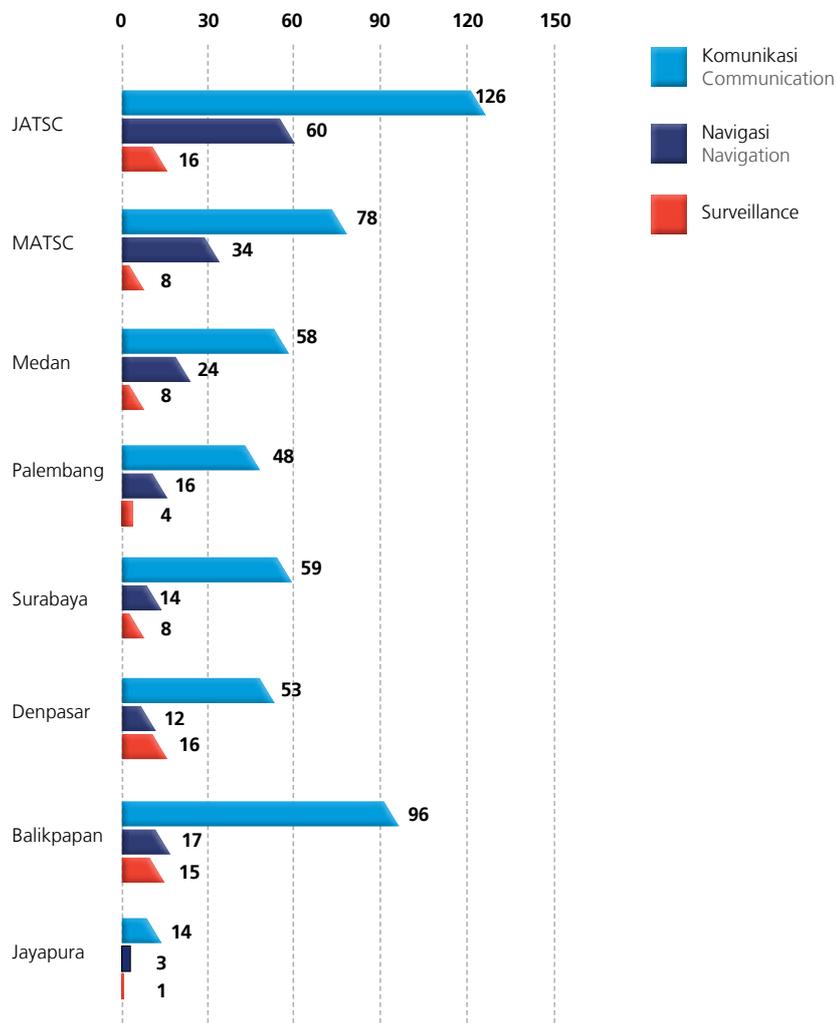
Distribution of primary equipment facility locations based on the number of equipment item is described in the following table and graphic.

Table 10. Distribution of Primary Service Facility Locations Based on Equipment Item

Sebaran Lokasi Fasilitas Sarana/Peralatan Utama Pelayanan Berdasarkan Item Peralatan – Kantor Cabang

Distribution of Location of Main Equipment/Facilities for Service based on the Item – Branch Offices

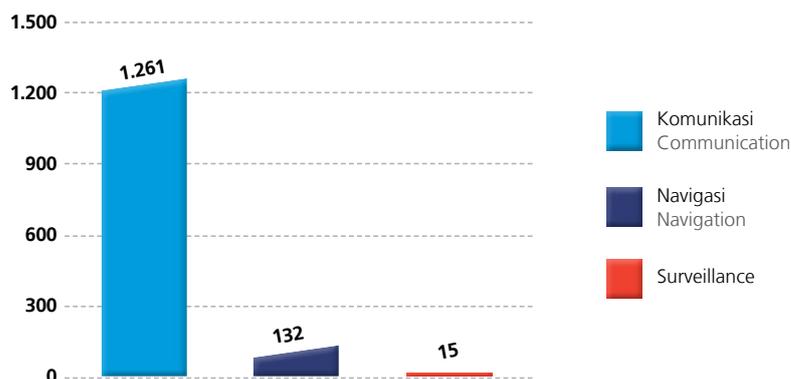
FASILITAS COMMUNICATION, NAVIGATION, SURVEILLANCE (CNS) CABANG FACILITIES OF COMMUNICATION, NAVIGATION, SURVEILLANCE (CNS) IN BRANCH OFFICES



Sebaran Lokasi Fasilitas Sarana/Peralatan Utama Pelayanan Berdasarkan Item Peralatan – Kantor Unit KPNP

Distribution of Location of Main Equipment/Facilities for Service based on the Item – KPNP Unit Offices

DATA SARANA UTAMA PELAYANAN KPNP DATA OF MAIN FACILITIES OF KPNP SERVICE

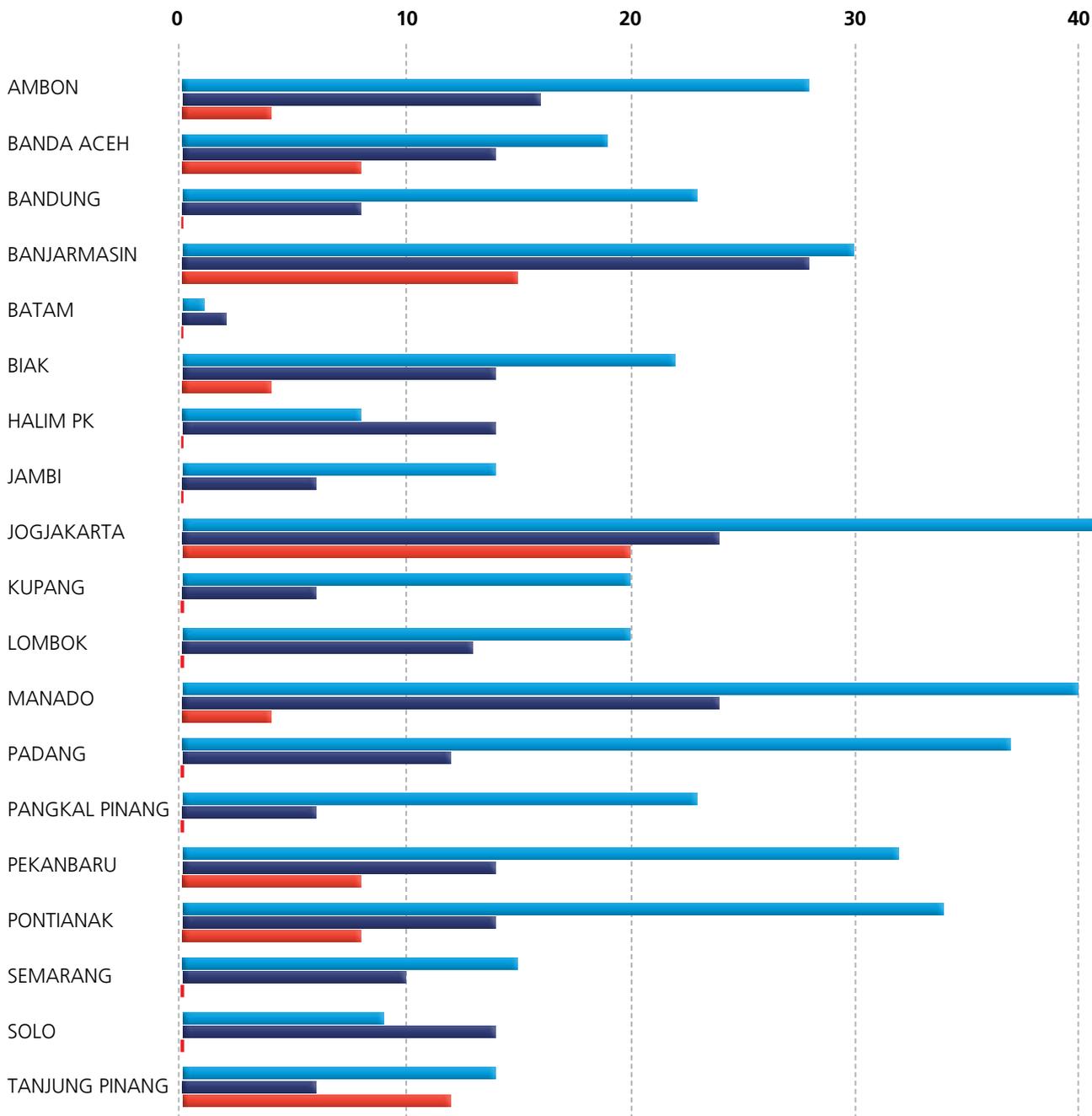




Sebaran Lokasi Fasilitas Sarana/Peralatan Utama Pelayanan Berdasarkan Item Peralatan – Kantor Distrik

Distribution of Location of Main Equipment/Facilities for Service based on the Item – District Offices

FASILITAS CNS DISTRIK DISTRICT CNS FACILITIES





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang pelayanan. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan secara aktif dan selektif melakukan perekrutan, *assessment* serta pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas karyawan serta memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

Profil Sumber Daya Manusia

Sampai dengan 31 Desember 2015, pertumbuhan karyawan Perum LPPNPI tercatat meningkat sebesar 58,69% menjadi 3.407 karyawan dari 2.147 karyawan pada 2014.

Human Resources are one of the vital factors for a company that has business activities in service. To obtain qualified human resources, the Company then actively and selectively conducts recruitment, assessment, and trainings that can develop the capacity and increase quality of the employees to further build their loyalty to the company.

Human Resources Profile

As of December 31, 2015, employee growth of Perum LPPNPI was recorded to increase by 58.69% to 3,407 employees from 2,147 employees in 2014.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Deskripsi / Description	2015	2014	Perubahan/ Change (%)
SD	1	1	0.00%
SLTA	21	18	16.67%
DI	58	19	205.26%
DII	586	393	49.11%
DIII	1.918	1.235	55.30%
DIV	349	241	44.81%
S1	460	231	99.13%
S2	14	9	55.56%
Jumlah / Total	3.407	2.147	58,69%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Deskripsi / Description	2015	2014	Perubahan/ Change (%)
20-25	1.194	702	70,09%
26-30	690	266	159,40%
31-35	221	146	51,37%
36-40	477	336	41,96%
41-45	269	207	29,95%
46-50	210	194	8,25%
51-55	299	286	4,55%
56-58	47	10	370,00%
Jumlah / Total	3.407	2.147	58,69%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Deskripsi / Description	2015	2014	Perubahan/ Change (%)
Calon Karyawan / Candidates for Employees	634	48	1220,83%
Karyawan / Employees	1.459	1.277	14,25%
PNS / Civil Servants	2	1	100,00%
PNS Diperbantukan / Specifically-employed Civil Servants	1.123	596	88,42%
PNS Ditugaskan / Assigned PNS	-	1	-
AP Diperbantukan / Specifically-employed AP	189	224	-15,63%
TNI Ditugaskan / Assigned Army Forces	-	-	-
Jumlah / Total	3.407	2.147	58,69%

Komposisi Karyawam Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Deskripsi	2015	2014	Perubahan (%)
Laki-laki / Male	2.440	1.652	47,70%
Perempuan / Female	967	495	95,35%
Jumlah / Total	3.407	2.147	58,69%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Employee Composition by Definite Period Work Agreement (PKWT)

Deskripsi / Description	2015	2014	Perubahan/ Change (%)
PKWT	111	142	-21,83%

Karyawan Baru

Rekrutmen karyawan baru berfungsi untuk melakukan regenerasi serta memberikan keseimbangan komposisi karyawan AirNav Indonesia di seluruh Indonesia agar kegiatan operasional yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan berjalan sebagaimana mestinya. Sebagai perusahaan baru, AirNav Indonesia terus menambah kuantitas maupun kualitas Sumber Daya Manusianya untuk meningkatkan layanan kepada para pengguna jasa. Oleh karena itu, AirNav Indonesia menyusun program rekrutmen yang komprehensif serta memperhatikan faktor lainnya agar jumlah karyawan yang ada dapat mempengaruhi efisiensi kinerja Perusahaan.

Sepanjang 2015, AirNav Indonesia telah merekrut karyawan baru sebanyak 626 orang untuk mengisi beberapa posisi di lingkungan Perusahaan. Jumlah tersebut meningkat 453,98% jika dibandingkan tahun 2014 sebesar 113 orang. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya pengembangan operasional yang dijalankan oleh AirNav Indonesia sehingga membutuhkan SDM yang cukup besar.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perum LPPNPI beroperasi penuh menangani seluruh wilayah udara Indonesia dimana AirNav Indonesia bertanggung jawab memberikan pelayanan navigasi penerbangan pada 2 *area control center*, 25 *terminal control unit*, 55 *tower* dan 111 *flight information unit* terhadap lebih dari 1,5 juta pergerakan pesawat yang mengangkut 75 juta penumpang ke seluruh wilayah kepulauan Indonesia, ditambah lagi dengan 60.000 penerbangan yang mengangkut 13,5 juta penumpang terbang melintasi wilayah udara Indonesia. Oleh karena itu, SDM Perusahaan dikembangkan sedemikian rupa guna mencapai kemampuan yang dibutuhkan. Pengembangan SDM ini sangat diperlukan karena memiliki aspek-aspek yang penting bagi peningkatan produktivitas SDM guna mewujudkan visi perusahaan menjadi penyedia layanan navigasi penerbangan terbaik di Asia Tenggara.

Perusahaan mengadakan program pelatihan dan pembinaan untuk mengembangkan keterampilan karyawan, dengan fokus pada penerapan standar keselamatan penerbangan. Program pelatihan umum termasuk pelatihan keselamatan kerja, kepemimpinan, dan pembinaan mental kerja sesuai dengan nilai Perusahaan. Program pelatihan khusus secara berkala diberikan kepada karyawan supaya dapat mendukung Perseroan menjadi perusahaan navigasi berkelas internasional.

New Employees

Recruitment of new employees aims to ensure regeneration of employees and create balance of AirNav Indonesia employee composition across the country so that operational activities can run well and properly. As a new company, AirNav Indonesia continues to increase the quantity and quality of its Human Resources to improve its service to its users. Therefore, AirNav Indonesia has developed a comprehensive recruitment program and taken into account other factors to ensure that the number of employees is parallel with the efficiency of the Company's performance.

Throughout 2015, AirNav Indonesia recruited 626 new employees to fill several vacant positions at the Company. This number grew by 453.98% compared to 2014 at 113 people. Such increase happened because there was an operational development run by AirNav Indonesia, so that a large number of human resources was required.

Employee Competency Development

Perum LPPNPI fully operates in handling all airspace region in Indonesia where AirNav Indonesia is responsible for providing air navigation service in 2 control center areas, 25 units of terminal control, 55 towers and 111 flight information units to more than 1.5 million aircraft movement that carries 75 million passengers across the archipelago. This is not to mention 60,000 flights with 13.5 million passengers that fly across Indonesia's airspace region. Therefore, the Company's human resources are specifically developed to obtain a required skill. This human resources development is required, as it has important aspect to increase the productivity of human resources in order to realize the company's vision to become the best air navigation service provider in Southeast Asia.

The Company holds training and development program to develop employee's skills with the focus on the implementation of aviation safety standard. General training program includes training on occupational safety, leadership, development of work mentality according to the Company's value. Special training program is periodically given to employees so as to support the Company to become international class air navigation company.

Pada tahun 2015, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan dengan total biaya sebesar Rp66.629.669.872. Berikut rincian pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perusahaan:

In 2015, the Company sent its employees in various trainings, which incurred Rp66,629,669,872. The following is the detail of training attended by the Company's employee:

Direktorat Operasi

Directorate of Operations

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Workshop On Airport ATM / Workshop on ATM Airport	Februari / February
Diklat Senior Air Traffic Controller / Senior Education and Training of Air Traffic Controller	Februari / February
Aeronautical Information Management Workshop	Februari / February
Ujian ICAO English Language Proficiency / ICAO Test on English Language Proficiency	Maret / March
Diklat ICAO Air Transport Statistic Training / ICAO Education and Training of Air Transport Statistic Training	Maret / March
Training SID - STAR RNAV 1 Surabaya / SID - STAR RNAV 1 Surabaya Training	Maret / March
Training ICAO English Language Proficiency / ICAO Training on English Language Proficiency	Maret / March
Diklat APP Procedural / APP Procedural of Education and Training	Maret / March
Diklat D.III KP, D.III PA, D IV ALLU / Education and Training on D.III KP, D.III PA, D IV ALLU	Maret / March
Pendidikan dan Pelatihan IATA Slot dan Scheduling / Education and Training on IATA Slot and Scheduling	Maret / March
Ujian ICAO English Language Proficiency / ICAO Test on English Language Proficiency	April
Uang Saku Aeronautical Communication Checker Officer / Pocket Money on Aeronautical Communication Checker Officer	April
Training Approach Control Surveillance / Approach Control Surveillance Training	April
Workshop Simulation & Modelling to Prepare Airspace Improvement Project / Workshop on Simulation & Modelling to Prepare Airspace Improvement Project	April
Refreshing Course Aerodrome Flight Information / Refreshing Course of Aerodrome Flight Information	April
Diklat Quality Management System For AIS (QMS) / Education and Training on Quality Management System For AIS (QMS)	Mei / May
Training Collaborative Decision Making / Collaborative Decision Making Training	Mei / May
Diklat Communication Refreshing Course / Education and Training of Refreshing Course Communication	Juni/ June
Diklat Approach Radar Surveillance / Education and Training of Approach Radar Surveillance	Juli / July
Diklat IELP Tahun 2015 / 2015 IELP Education and Training	Agustus / August
Diklat Remedial ICAO English Proficiency (IELP) / Remedial ICAO English Proficiency (IELP) Education and Training	Agustus / August
Pendidikan Dan Pelatihan ATC Supervisor / Education and Training of ATC Supervisor	September
Diklat Diploma III PA / Diploma III PA Education and Training	September
Training for ATC (Diklat Substantif Dit. MLLP) / Training for ATC (Substantive Directorate of MLLP Education and Training)	September
Diklat D. III KP, D. III PA, D. IV TNU, D. IV ALLU / Education and Training of D. III KP, D. III PA, D. IV TNU, D. IV ALLU	September
Diklat FSO OJTI / FSO OJTI Education and Training	Oktober / October
Diklat AIS Checker / AIS Checker Education and Training	Oktober / October
Diklat Aeronautical Communication Supervisor / Aeronautical Communication Supervisor Education and Training	Oktober / October
Diklat TCC VSCS / TCC VSCS Education and Training	Oktober / October
Diklat AIS Supervisor Batch 1 / AIS Supervisor Batch 1 Education and Training	Oktober / October
Diklat ICAO English Language Proficiency Di Cabang Dan Distrik (Okt) / ICAO Education and Training on English Language Proficiency in Branch Offices and District Offices (Oct)	Oktober / October

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Diklat ICAO English Language Proficiency Di KPNP (Okt) / ICAO Education and Training on English Language Proficiency in KPNP (Oct)	Oktober / October
Diklat FSS Supervisor / FSS Supervisor Education and Training	Oktober / October
Diklat FSS Checker / FSS Checker Education and Training	Oktober / October
Diklat AIS Digital Cartography / AIS Education and Training of Digital Cartography	Oktober / October
Diklat ADS CPDLC / ADS CPDLC Education and Training	Oktober / October
Diklat AIS Supervisor Batch 2 / AIS Supervisor Batch 2 Education and Training	Oktober / October
Diklat ATC Checker / ATC Checker Education and Training	Oktober / October
Pendidikan Dan Pelatihan Approach (APP) Radar Surveillance Di ATKP Makassar / Education and Training of Approach (APP) Radar Surveillance at ATKP Makassar	November
Diklat Radar Enroute / Enroute Radar Education and Training	November
Training High Intensity Runway Operation / High Intensity Runway Operation Training	November
Diklat Aeronautical Communication Checker / Aeronautical Communication Checker Education and Training	November
Diklat ATC Supervisor / Education and Training on ATC Supervisor	November
Diklat ATC OJT Instructor / Education and Training on ATC OJT Instructor	November
Airspace Management Course	November
Approach Radar Surveillance	Desember / December

Direktorat Teknik

Technical Directorate

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Recurrency Rating Personel Teknisi / Rating Recurrency of Technician Personnel	Februari / February
Diklat TCC DVOR / Education and Training of TCC DVOR	Maret / March
Diklat D.IV TNU / Education and Training of D.IV TNU	Maret / March
Diklat ADS-B / ADS-B Education and Training	April
Diklat TCC VSAT / TCC VSAT Education and Training	April
Diklat TCC Digital ATIS / Digital ATIS TCC Education and Training	April
Diklat TCC AMSC / TCC AMSC Education and Training	April
Training TCC Fasilitas Sisi Darat dan Sisi Udara / TCC Training of Land and Air Facilities	Mei / May
Training ADS-B / ADS-B Training	Juli / July
Reccurent License Rating Personil Tek Nav Pen / Reccurent License Rating of Tek Nav Pen Personnel	Agustus / August
Diklat D. IV TNU (Uang Saku) / D.IV TNU (Pocket Money) Education and Training	Agustus / August
Workshop Mekanisme Sistem Pengaturan Jasa Konstruksi Nasional Dua Hari / Two-Day National Workshop on Mechanism of Construction Service Management System	Agustus / August
Training Maintenance Management / Maintenance Management Training	Agustus / August
Penguuhan Profesional Internal Auditor (PIA) / Inauguration of Profesional Internal Auditor (PIA)	Agustus / August
TCC DVOR (2014)	September
Training TCC DME / TCC DME Training	September
Training TCC VHF A/G / TCC VHF A/G Training	September

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Training TCC MSSR / TCC MSSR Training	Oktober / October
Training TCC ADS-B / TCC ADS-B Training	Oktober / October
Training TCC ILS / TCC ILS Training	Oktober / October
Training TCC UPS / TCC UPS Training	Oktober / October
Diklat TCC ATN Dan AMHS / TCC ATN and AMHS Education and Training	Oktober / October
Diklat TCC ILS Di ATKP Surabaya / ILS TCC Education and Training at ATKP Surabaya	Oktober / October
Diklat TCC ATN AMHS / TCC ATN AMHS Education and Training	Oktober / October
Pendidikan Dan Pelatihan TCC AMSC / Education and Training of TCC AMSC	Oktober / October
Pendidikan Dan Pelatihan TCC Tower Set VHF A/G / Education and Training of TCC Tower Set of VHF A/G	Oktober / October
Pendidikan Dan Pelatihan TCC TQM / Education and Training of TCC TQM	Oktober / October
Pendidikan Dan Pelatihan TCC NDB / Education and Training of TCC NDB	Oktober / October
Diklat TCC HF/AG / TCC HF/AG Education and Training	November
Uang Saku Diklat TNU Oktober / TNU October Education and Training Pocket Money	November
Ujian Lisensi Dan Rating (JATSC, Dps, Sby, Dan Bpn) / Licence and Rating Test (JATSC, Dps, Sby, and Bpn)	November
Training SAP 2000 Dan Tekla For Analyst Structure / Training SAP 2000 and Tekla For Analyst Structure	Desember / December
Diklat TCC TRD / TCC TRD Education and Training	Desember / December

Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standarisasi

Directorate of Safety, Security and Standardization

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Diklat PANS OPS Flight Procedure Module III / Education and Training of PANS OPS Flight Procedure Module III	Januari / January
Training Incident Investigation : Effective Safety Risk Management / Incident Investigation : Effective Safety Risk Management Training	Maret / March
Diklat Safety Management System / Safety Management System Education and Training	Maret / March
Diklat Pans Ops Flight Procedure Module 2 (14 okt - 10 nov 2014) / Education and Training on Pans Ops Flight Procedure Module 2 (Oct 14 – Nov 10, 2014)	April
Training Network Capacity Planning / Network Capacity Planning Training	April
SMS Training on Air Navigation Services	April
Training Safety Management System (SMS) and Quality Management Process in Civil Aviation / Safety Management System (SMS) and Quality Management Process in Civil Aviation Training	Mei / May
Training Safety Audit of Air Traffic Services / Safety Audit of Air Traffic Services Training	Mei / May
Training Advance Safety Management / Advance Safety Management Training	Mei / May
Training Practical Safety Assesment / Practical Safety Assesment Training	Mei / May
Diklat Introduction To Air Traffic Flow And Capacity Management / Education and Training on Introduction To Air Traffic Flow And Capacity Management	Mei / May
Training Airspace Strategy / Airspace Strategy Training	Mei / May
Diklat Budaya Keselamatan / Education and Training on Safety Culture	Juni / June
Training Introduction Safety Assessment Eurocontrol / Introduction Safety Assessment Eurocontrol Training	Juni / June
Workshop Human Factor In Aviation Di IATA – Geneva / Workshop on Human Factor in Aviation in IATA - Geneva	Juni / June

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Diklat ATM Safety Investigation and Analysis / Education and Training on ATM Safety Investigation and Analysis	Agustus / August
Pelatihan Refreshing Course Survey Pengukuran Koordinat Nav Pen / Refreshing Training on Survey Course of Coordiane Measurement of Nav Pen	Agustus / August
Workshop Investigasi IATA / IATA Investigation Workshop	September
Diklat Root Cause Analysis / Education and Training of Root Cause Analysis	September
Pelatihan Risk Analysis Foundation / Risk Analysis Foundation Training	September
Training Performance Based Navigation / Performance-Based Navigation Training	September
Training Network Capacity Planning / Network Capacity Planning Training	Oktober / October
Diklat Advance Pans Ops / Education and Training on Advance Pans Ops	Oktober / October
Diklat Safety Management System / Education and Training on Safety Management System	Oktober / October
State Safety Programme	Oktober / October
Aircraft Accident Investigation Course	Oktober / October
Pelatihan Fatigue Risk Management System / Fatigue Risk Management System Training	November
Workshop IFP Dan Kajian Aeronautika / IFP and Aeronautical Review Workshop	Desember / December
Diklat Basic PANS OPS / Basic PANS OPS Education and Training	Desember / December
Training K3 Umum / K3 General Training	Desember / December

Direktorat Service Development & IT

Service Development & IT Directorate

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Diklat Perencanaan Dasar SDIT / SDIT Fundamental Planning Education and Training	Mei / May
Training Data Base Management System Development And Graphic Display	Mei / May
Training Powerful Database Analysis And Dashboard Reporting	Mei / May
Pelatihan Manajemen Informasi Perusahaan / Corporate Information Management Training	Mei / May
Training Teknik Significant Change (MSC) / Technical Training of Significant Change	Agustus / August
Training IT Governance / IT Governance Training	Oktober / October
Training Interconnecting CISCO Networking Devicws–CCNA / Interconnecting CISCO Networking Devicws–CCNA Training	Oktober / October
Training Advance Surface Movement Guidance And Control System / Advance Surface Movement Guidance And Control System Training	Oktober / October
Training PMP Certification Preparation / PMP Certification Preparation Training	Oktober / October
Training Geographic Information System (GIS) / Geographic Information System Training	Oktober / October
Training IT Project Management / IT Project Management Training	Oktober / October
Diklat ATC Automation / Automation ATC Education and Training	Oktober / October
Pelatihan Riset Kepuasan Konsumen / Customer Satisfaction Research Training	November
Training Filling Management / Filling Management Training	Desember / December
Training Company Strategic Planning / Company Strategic Planning Training	Desember / December
Pelatihan Pemrograman Database Berbasis Web / Web-based Database Programming Training	Desember / December

Direktorat Keuangan

Directorate of Finance

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Diklat Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1 / Education and Training on Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1	Februari / February
Workshop Certified Risk Management Profesional (CRMP) / Certified Risk Management Profesional (CRMP) Workshop	Februari / February
Workshop Perhitungan Imbalan Kerja Sesuai PSAK 24 / Workshop on Calculation of Employee Benefits according to PSAK 24	Februari / February
Training Of Assesor (TOA) GCG Self Assesment / Training of Assesor (TOA) of GCG Self-Assessment	Februari / February
Workshop BUMN News / Workshop of BUMN News	Maret
Pelatihan Brevet A,B & C / Brevet A, B & C Training	April
Pelatihan VAT Update / VAT Update Training	Mei / May
Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN Tahun 2015 / Training on Interpretation to KPKU BUMN Year 2015	Mei / May
Pelatihan VAT Update / VAT Update Training	Mei / May
Training Interpretation And Documentaton / Interpretation and Documentation Training	Juni / June
Training Interpretation And Internal Audit / Interpretation and Internal Audit Training	Juni / June
Training Sistem Perpajakan Berbentuk E-NOFA Dan E-Faktur / Taxation System in the form of E-NOFA and E-Billing Training	Juni / June
Training Analisis Investasi Dan Manajemen Aset / Investment Analysis and Asset Management Training	Juni / June
Training Interpersonal Soft Skills / Interpersonal Soft Skills Training	Juli / July
Training Financial Risk Management (FRM) / Financial Risk Management (FRM) Training	Juli / July
Training Business English / Business English Training	Juli / July
Profesional Customer Relationship Management Certification (P. CRM Certification)	Juli / July
Workshop Pelaporan Keuangan Dan Sukses Audit PKBL - CSR BUMN / Workshop on Financial Reporting and Successful Audit of PKBL-CSR of SOE	Juli / July
Pelatihan Intensif ISO 31000 ERM Fundamental / Intensive Training on ISO 31000 ERM Fundamental	Agustus / August
Training Project Risk Management / Project Risk Managemet Training	Agustus / August
Training Effective Business Communication / Effective Business Communication Training	Agustus / August
Training Negotiation Skill For Business / Negotiation Skills For Business Training	Agustus / August
Pelatihan Wakil Manajemen Investasi (WMI) / Representative of Investment Management (WMI) Training	Agustus / August
Training Company Strategic Planning / Company Strategic Planning Training	September
Training Risk Assesment Technique / Risk Assessment Technique Training	Oktober / October
Training Budgeting (12-13 okt 2015) / Budgeting Training (Oct 12-13, 2015)	Oktober / October
Training Managing Innovation for Organization Growth / Managing Innovation for Organization Growth Training	Oktober / October
Training Risk Control Self-Assesment / Training and Risk Control and Self-Assessment	Oktober / October
Training Business Model Canvas / Canvas Business Model Training	Oktober / October
Training Financial Statement Analysis / Financial Statement Analysis Training	Oktober / October
Training Inventory Management / Inventory Management Training	Oktober / October
Training ERM Fundamental Dan International Conference / Fundamental and International Conference ERM Training	Oktober / October
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko III / National Conference on Professional Risk Management III	Oktober / October
Training Profesional Financial Modeller (PFM) / Professional Financial Modeler (PFM) Training	November
Training Customer Satisfaction Management / Customer Satisfaction Management Training	November

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Training Certified Risk Management Profesional (CRMP) / Certified Risk Management Profesional (CRMP) Training	November
Pelatihan Akuntansi Keuangan / Financial Accounting Training	November
Training Profit Planning And Capital Budgeting / Profit Planning and Capital Budgeting Training	November
Training Effective Cost Management / Effective Cost Management Training	November
Training Company Strategic Planning / Company Strategic Planning Training	November
Pelatihan SAP Business One Finance And Logistic / Business One Finance And Logistic SAP Training	November
Workshop Aspek Akuntansi & Perpajakan Revaluasi Aset BUMN / Workshop on Accounting & Taxation of SOE Asset Revaluation Aspect	November
Pelatihan Implementasi Akuntansi BUMN Sektor Konstruksi, Sarana, Dan Prasarana Perhubungan Berbasis PSAK Konvergensi IFRS / Training on the Implementation of Accounting in SOE of Construction Sector, Facilities and Infrastructure of Transportation	Desember / December

Direktorat Personalia & Umum

Directorate of Human Resources & General Affairs

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Diklat Internalisasi Sistem Nilai Unggulan AirNav Indonesia / Education and Training on Airnav Indonesia Core Value System	Januari / January
Diklat Orientasi Calon Pegawai (STPI) / Education and Training of Orientation on Candidates for Employees	Januari / January
Diklat Pra Purnabakti / Education and Training on Pre Pension	Februari / February
Diklat Orientasi Calon Pegawai Tahap II / Education and Training of Orientation of Candidates for Employees of Stage II	Maret / March
Training Strategic Learning & Development / Strategic Learning & Development Training	April
Workshop Sistem Penatagunaan Tanah dan Tata Ruang Nasional Dua Hari (P3PI) / National Two-Day Workshop on Land Administration and Layout System	April
Diklat Pra Purnabakti / Education and Training of Pre Pension	Mei / May
Workshop Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan SMK3 Nasional Dua Hari / National Two-Day Workshop on Environmental and SMK2 Management	Juni / June
Workshop Certified Risk Management Profesional (CRMP)	Juni / June
Training Leadership Untuk SM, GM, Dan DM / Workshop on Certified Risk Management Profesional (CRMP) of Leadership Training for SM, GM, and DM	Juni / June
Training Strategic Learning & Development (Uang Saku Juni 2015) / Strategic Learning & Development Training (2015 June Pocket Money)	Juli / July
Aviation English Course For ATC Kantor Pusat Dan MATSC / Aviation English Course for Head Office ATC and MATSC	Juli / July
Training HPS/OE Atas Pengadaan Barang Dan Jasa / HPS/OE Training on Goods and Services Procurement	Agustus / August
Training Aviation Leaders Programme In Public Policy / Aviation Leaders Programme In Public Policy Training	Agustus / August
Training ADS-CPDLC Di MATSC / ADS-CPDLC in MATSC Training	Agustus / August
Training Human Resource Management / Human Resource Management Training	Agustus / August
Diklat Orientasi Calon Pegawai Tahap III / Education and Training of Orientation of Candidates for Employees Stage III	Agustus / August
Training Key Performance Indicator / Key Performance Indicator Training	Agustus / August
Training Payroll Administration System / Payroll Administration System Training	September
Training Job Evaluation / Job Evaluation Training	September
Training To Be Job Management Specialist In Designing Job Grading And Salary Structure	September



Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Training Compesation Benefit / Compensation Benefit Training	September
Designing Training Program	September
Indonesia Civil Aviation Training Seminar (ICATS) 2015	September
Workshop Nasional BPJS / National BPJS Workshop	Oktober / October
Diklat Orientasi Calon Karyawan Perum LPPNPI Tahap IV Tahun 2015 / Education and Training of Orientation for Candidates for Employees of Perum LPPNPI Stage IV Year 2015	Oktober / October
Diklat Di ATKP Medan, Makassar, Dan Surabaya / Education and Training in ATKP Medan, Makassar and Surabaya	Oktober / October
Training Effective Personel Outsourcing / Effective Personnel Outsourcing Training	November
Designing Training Program	Desember / December
Training Effective Training Need Analysis And Training Evaluation / Training Effective Training Need Analysis And Training Evaluation	Desember / December
Diklat Pra Purnabakti Tahap II / Education and Training Pre Pension	Desember / December

Sekretariat Perusahaan

Company Secretariat

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Pelatihan Keprotokoleran & MC BUMN / Training of Protocols & MC of SOE	April
Workshop Compliance & Whistleblowing Governance / Workshop on Compliance & Whistleblowing Governance	April
Training Effective Public Relations / Effective Public Relations Training	Juni / June
Workshop Kehumasan Dan Protokoler / Workshop on Human Resources and Protocols	September
Training Handling The Media And Public Speaking / Training on Handling The Media And Public Speaking	September
Pelatihan Manajemen Kesekretariat Dan Kearsipan / Training on Secretariat Management and Archiving	September
Training Property Management / Property Management Training	September
Training Event Management / Event Management Training	Oktober / October
Training Government Affairs / Government Affairs Training	Oktober / October
Workshop Tata Cara Pengaturan Agraria, Tata Ruang, Dan Pertahanan Nasional Dua Hari (P3IP) / Two-Day National Workshop on Procedure of Management of Agrarian, Layout and Resilience	Oktober / October
Pelatihan Photography Dan Jurnalistik / Photography and Journalistic Training	Oktober / October
Seminar From Secretary To Business Partner	November
Pelatihan Corporate Communication And Reputation / Corporate Communication And Reputation Training	November
Diklat Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Education and Training	November
Pelatihan Pencatatan Keuangan Bagi UKM Binaan PKL BUMN / Training on Financial Recording for Development SMEs of PKL BUMN	November
Workshop Memenangkan Kampanye Kehumasan Melalui Berbagai Lini Media / Workshop on Winning Public Relations Campaign through Various Lines of Media	November
Workshop Pendalaman Penyusunan RKAP Dan Penerapan KPI Di BUMN Dan Anak Usaha Berbasis KPKU Dan GCG / Workshop on In-depth Preparation of RKAP and Implementation of KPI in SOE and KPKU and GCG-based Subsidiaries	November
Pelatihan Nasional CSR / CSR National Training	November
Workshop Corporate PR. 30 The Fall Of Traditional Media And The Rise Of Digital Era / Workshop on Corporate PR. 30, the Fall of Traditional Media and the Rise of Digital Era	Desember / December

Pengawas Internal

Internal Audit

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Sertifikasi Audit Tingkat Dasar I / Certification of Audit Basic I	Februari / February
Workshop Mekanisme Sistem Audit K3LH Nasional / National Workshop on K3LH Audit System Mechanism	Februari / February
Workshop Tax Audit / Tax Audit Workshop	Maret / March
Seminar Nasional Internal Audit / National Seminar on Internal Audit	April
Workshop Penggunaan Laporan Auditor Internal Sebagai Bukti di Pengadilan / Workshop on the Use of Internal Auditor Report as a Proof in Court	Mei / May
Pelatihan Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar 1 / Internal Audit Certification Training Basic Level 1	Mei / May
Pelatihan Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar 1 / Internal Audit Certification Training Basic Level 1	Oktober / October
Pelatihan Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar 1 / Internal Audit Certification Training Basic Level 1	November

Biro Pengadaan

Procurement Bureau

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Seminar IAPI Procurement Forum & Expo (IPFE) 2015 / Seminar on 2015 IAPI Procurement Forum & Expo (IPFE)	Mei / May
Training Project Procurement & Risk Management / Project Procurement & Risk Management Training	Oktober / October

Biro Hukum

Legal Bureau

Nama Kegiatan / Activity	Waktu Pelaksanaan / Month of Event
Training Legal Drafting And Writing / Legal Drafting and Writing Training	Maret / March
Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) / Special Education for Advocate Profession (PKPA)	Agustus / August
Pendidikan Khusus Profeksi Advokat (PKPA) / Special Education for Advocate Profession (PKPA)	Desember / December



Pengembangan Pelayanan dan Teknologi Informasi

Service Development and Information Technology



Program Pengembangan Pelayanan dan Teknologi Informasi Tahun 2015

Sepanjang 2015, Perum LPPNPI telah melaksanakan program yang berfokus terhadap pengembangan pelayanan lalu lintas penerbangan, pengembangan teknologi baru fasilitas navigasi penerbangan dan implementasi teknologi informasi. Program-program terkait teknologi informasi yang dilaksanakan oleh Perum LPPNPI dengan rincian sebagai berikut:

- Terpenuhinya Dokumen Masterplan Pemenuhan Fasilitas Communication, Navigation and Surveillance;
- Pendirian Radar Service di Bandara Sentani Jayapura;
- Penyusunan Sistem Informasi Operasi Bisnis Perum LPPNPI;
- Validasi data, pengawasan dan evaluasi pengumpulan data operasional melalui aplikasi penggunaan e-log book;
- Kajian kualitas komunikasi penerbangan di JATSC setelah Pengembangan Bandara Soekarno-Hatta;

Program of Service Development and Information Technology in 2015

Throughout 2015, Perum LPPNPI has implemented programs that focused on the development of air traffic service, new technology development of flight navigation facilities and the implementation of information technology. Programs related to information technology conducted by Perum LPPNPI are detailed as follows:

- Complete document of Masterplan of Fulfillment of Communication, Navigation, and Surveillance Facilities;
- Establishment of Radar Service at Sentani Jayapura Airport;
- Development of Information System of Perum LPPNPI;
- Data validation, supervision and evaluation of operational data collection through e-log book use application;
- Review of air communication quality at JATSC after Soekarno-Hatta Airport Development;



- Penerapan IT Service berupa *Service Desk (Resource dan Software)*;
- Implementasi VPN Kantor Pusat – 8 Cabang dan Penambahan *bandwidth* internet sebesar 20 Mbps di Kantor Pusat;
- Revitalisasi Infrastruktur Jaringan Kantor Pusat, 3 Cabang dan Pemeliharaan Jaringan Data Kantor Pusat Perum LPPNPI;
- Pengembangan situs Perum LPPNPI Tahap II;
- Implementasi *e-office* di Kantor Pusat, 8 Cabang dan 3 Distrik Perum LPPNPI;
- Jasa Konsultasi IT *Governance*;
- Pembuatan Aplikasi AIIS-AIRP Tahap II (Lanjutan);
- Pembuatan Aplikasi Otomatisasi Pengelolaan Jadwal Penerbangan;
- Jasa Konsultasi Pemenuhan *Masterplan* IT dan Jaringan Elektrikal.
- Implementation of IT Service in the form of Service Desk (Resource and Software);
- Implementation of Head Office VPN – 8 Branch Offices and Addition of internet bandwidth at the speed of 20 Mbps at Head Office;
- Revitalization of Network Infrastructure of Head Office, 3 Branch Offices, and Maintenance of Data Network of Head Office of Perum LPPNPI;
- Site development of Perum LPPNPI Stage II;
- Implementation of *e-office* at Head Office, 8 Branch Offices, and 3 District Offices of Perum LPPNPI;
- IT Governance Consulting Service;
- AIIS-AIRP Application development Stage II (Advanced);
- Application development of Automation of Flight Schedule Management;
- Consulting Services of Fulfillment of IT Masterplan and Electrical Network.



- Berlangganan domain AirNav Indonesia;
- Penambahan fitur di BION 3;
- Pengembangan Aplikasi SPPD online;
- Pengembangan Aplikasi *Contract Management*;
- Pengembangan Aplikasi Pencatatan Agenda Direksi;
- Pengembangan *Prototype* Aplikasi Pendukung Pengumpulan Data Kegiatan Sistem Tata Kelola Data dan Informasi;
- Meningkatkan kinerja Server Kantor Pusat;
- Pembuatan IP Plan untuk Kantor Pusat, Cabang dan Distrik;
- Optimalisasi penggunaan internet jaringan kantor pusat;
- Pengadaan *bandwidth* manajemen Direktorat Keuangan;
- Pengembangan Infrastruktur Internet untuk Infoboard;
- Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Jaminan Pekerjaan;
- Pengembangan Aplikasi *Customer Relationship Management* terkait penagihan;
- Survei Lokasi Pengembangan CNS sesuai *Roadmap*;
- Pengembangan Aplikasi *Budget Control*;
- Pengembangan Aplikasi *License/Rating Management*;
- Pengembangan *Prototype* Aplikasi *Surveillance Data Capture (ADSB) Analysis Tool*.
- AirNav Indonesia website domain subscription;
- Feature addition at BION 3;
- SPPD online application development;
- Contract management application development;
- Application development of Board of Directors Agenda Record;
- Prototype Development of Application Supporting Data Collection for the Activities of Data and Information Governance;
- Improving Head Office Server performance;
- Development of IP Plan for Head Office, Branch Offices and District Offices;
- Optimization of network internet use of head office;
- Procurement of bandwidth of management of Directorate of Finance;
- Development of Internet Infrastructure for Inforboard;
- Development of Work Guarantee Management Application;
- Development of Customer Relationship Management Application related to collection;
- Location Survey of CNS Development according to Roadmap;
- Development of Budget Control Application;
- Development of License/Rating Management Application;
- Development of Prototype of Surveillance Data Capture (ADSB) Analysis Tool Application.

Komposisi Kepemilikan Modal

Composition of Capital Ownership



Daftar Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

Perum LPPNPI tidak memiliki anak perusahaan, sehingga informasi mengenai anak perusahaan tidak dapat disajikan.

Perum LPPNPI does not have a subsidiary, thus information on subsidiary cannot be presented.

Kronologis Pencatatan Efek

Securities Listing Chronology

Perum LPPNPI adalah perusahaan umum yang seluruh kepemilikan modalnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga informasi terkait pencatatan efek tidak dapat disajikan.

Perum LPPNPI is a perusahaan umum whose capital is owned by the Government of the Republic of Indonesia, thus information on securities listing cannot be presented.



Lembaga atau Profesi Penunjang Perusahaan

Institutions or Professions Supporting the Company

Lembaga dan Profesi / Institution and Profession	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone Number	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Biaya / Fee	Periode / Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Alamanda Tower, Lt. 2, Jl. Tahi Bonar Simatupang No.23 -24, Cilandak Barat - Jakarta Selatan	<ul style="list-style-type: none"> Laporan audit atas laporan keuangan Tahun Buku 2013 / Audit report on financial statements of 2013 Fiscal Year Laporan hasil evaluasi kinerja / Performance evaluation result report Laporan atas audit kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal / Report on compliance audit to laws and internal control 	Rp707.340.150	2013
	S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Alamanda Tower, Lt. 2, Jl. Tahi Bonar Simatupang No.23 -24 Cilandak Barat - Jakarta Selatan	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 / Restatement of Financial Statements of 2013 Fiscal Year Laporan audit atas laporan keuangan Tahun Buku 2014 / Audit report on 2014 financial statements Laporan hasil evaluasi kinerja / Performance evaluation result report Laporan atas audit kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal / Report on compliance audit to laws 	Rp998.086.833	November 2014 - Februari 2015 / November 2014 – February 2015
	Djoko, Sidik dan Indra	Graha Mandiri 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310	<ul style="list-style-type: none"> Laporan audit atas laporan keuangan Tahun Buku 2015 / Audit report on 2015 financial statements Laporan hasil evaluasi kinerja / Performance evaluation result report Laporan atas audit kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal / Report on compliance audit to laws and internal control Laporan Auditor Independen atas Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan / Independent Auditor Report on Audit of Financial Statements of Partnership and Environmental Development Program 	Rp735.515.000	November 2015 – Februari 2016 / November 2015 – February 2016
Kantor Notaris / Notary Office	Ahmad Soleh , S.H. M.Kn.	Jalan Raya Parung Bogor No. 24, Bogor – Jawa barat	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan / Drawing up of Deed of Resolution	Rp7.500.000/akta / Rp7,500,000/deed	2015
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Arie Pujianto, SH., MH	Jl. Pendopo III Blok L.3 Petungkang Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12270 – Indonesia Telp : (021) 3863621 Fax : (021) 34830921 Email : ariepujiantoshmh@gmail.com U.p : Arie Pujianto	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan telaah dan analisis secara hukum terhadap dokumen-dokumen hukum, termasuk namun tidak terbatas dalam membuat, menyusun dan mengulas peraturan-peraturan / Conducting legal review and analysis to legal documents, including but not limited to composing, preparing, and reviewing regulations. Membuat, menyusun, menandatangani, mengajukan, dan/atau menerima akta-akta, perjanjian-perjanjian, kontrak-kontrak, surat-surat korespondensi, termasuk surat somasi/ surat peringatan dan jawaban atas somasi/surat peringatan dan segala dokumen hukum lainnya / Composing, preparing, signing, proposing, and/or receiving deeds, agreements, contracts, correspondence letters, including legal notice/ letter and response to legal notice/warning letter and other legal documents. 	<ul style="list-style-type: none"> Penelaahan dan/ atau penyusunan dokumen hukum: Rp2.500.000 / Review and/or preparation of legal document: Rp2,500,000 Pembuatan dan penyusunan Legal Opinion/ Pendapat Hukum: Rp27.500.000 / Composing and preparing Legal Opinion: Rp27,500,000 	23 September 2015 – 21 September 2016 / September 23, 2015 – September 21, 2016

Lembaga dan Profesi / Institution and Profession	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone Number	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Biaya / Fee	Periode / Period
			<ul style="list-style-type: none"> • Memberi konsultasi hukum serta memberi saran dan strategi hukum apabila diperlukan / Providing legal consultation as well as legal advice and strategy if necessary. • Memberi pendapat hukum, baik lisan maupun tulisan apabila diminta secara khusus / Providing legal opinion, both in written and verbally if required specifically. • Mendampingi pejabat dan/atau pegawai Perum LPPNPI ketika melakukan mediasi dan/ atau negosiasi di luar persidangan, termasuk namun tidak terbatas dalam mengupayakan, mengadakan, dan/atau melakukan audiensi atau pertemuan dengan pihak-pihak tertentu, pegawai-pwgowai dan/atau pejabat-pejabat pada instansi, institusi, lembaga dan/atau departemen tertentu, demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan hukum Perum LPPNPI, apabila dibutuhkan dan diminta secara khusus oleh Perum LPPNPI / Mentoring officials and/or employee of Perum LPPNPI in conducting mediation and/or negotiation outside court, including but not limited to striving for, organizing, and/or conducting hearing or meeting with certain parties, employees and/or officials in agencies, institutions, and/or certain department to maintain legal rights and interests of Perum LPPNPI, if necessary and required specifically by Perum LPPNPI. • Memberikan tanggapan dan/atau pernyataan guna menjaga pemberitaan yang berimbang terkait adanya pemberitaan yang timbul baik di media cetak maupun media elektronik terkait permasalahan hukum tertentu yang memiliki kaitan dengan Perum LPPNPI / Providing response and/or statement to maintain balanced news related to news in printed and electronic media in connection with certain legal issues related to Perum LPPNPI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan kerja dan pemberian konsultasi hukum: Rp4.000.000/ jam kunjungan dengan minimal kunjungan kerja dan pemberian konsultasi hukum 8 jam/bulan / Work visit and legal consultation provision: Rp4,000,000/ hour, visit with minimum work visit and legal consultation provision is 8 hours/month • Pendampingan Pejabat dan/ atau Pegawai Perum LPPNPI terkait proses negosiasi dan/ atau mediasi di luar persidangan: Rp2.500.000/ jam / Perum LPPNPI Officials and/or Employee Mentoring related to negotiation and/or mediation process outside the court: Rp2,500,000/hour 	

Sertifikasi

Certifications

No	Penerima / Recipient	Judul / Title	Tahun Penerimaan / Year of Receipt	Pemberi Sertifikat / Certificate Provider
1	Perum LPPNPI Distrik Ambon / Perum LPPNPI of Ambon District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
2	Perum LPPNPI Kantor Pelayanan Navigasi Penerbangan Cilacap / Perum LPPNPI of Cilacap Air Navigation Service Office	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
3	Perum LPPNPI Kantor Cabang Jayapura / Perum LPPNPI of Jayapura Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
4	Perum LPPNPI Kantor Cabang Jakarta Air Traffic Services Center / Perum LPPNPI of Jakarta Air Traffic Services Center Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
5	Perum LPPNPI Kantor Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Lampung / Perum LPPNPI of Lampung Air Navigation Service Provider Office	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
6	Perum LPPNPI Distrik Manado / Perum LPPNPI of Manado District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
7	Perum LPPNPI Kantor Distrik Halim Perdanakusuma / Perum LPPNPI of Halim Perdanakusuma District Office	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
8	Perum LPPNPI Distrik Kupang / Perum LPPNPI of Kupang District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
9	Perum LPPNPI Kantor Cabang Makassar Air Traffic Services Center / Perum LPPNPI of Makassar Air Traffic Services Center Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
10	Perum LPPNPI Pusat / Head Office of Perum LPPNPI	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
11	Perum LPPNPI Distrik Bandung / Perum LPPNPI of Bandung District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
12	Perum LPPNPI Distrik Banjarmasin / Perum LPPNPI of Banjarmasin District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation



No	Penerima / Recipient	Judul / Title	Tahun Penerimaan / Year of Receipt	Pemberi Serifikat / Certificate Provider
13	Perum LPPNPI Distrik Aceh / Perum LPPNPI of Aceh District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
14	Perum LPPNPI Distrik Jambi / Perum LPPNPI of Jambi District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
15	Perum LPPNPI Distrik Pekanbaru / Perum LPPNPI of Pekanbaru District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
16	Perum LPPNPI Kantor Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Cirebon / Perum LPPNPI of Cirebon Air Navigation Service Provider	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
17	Perum LPPNPI Kantor Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Palangkaraya / Perum LPPNPI of Palangkaraya Air Navigation Service Provider	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
18	Perum LPPNPI Kantor Cabang Palembang / Perum LPPNPI of Palembang Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
19	Perum LPPNPI Distrik Batam / Perum LPPNPI of Batam District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
20	Perum LPPNPI Distrik Pontianak / Perum LPPNPI of Pontianak District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
21	Perum LPPNPI Distrik Tanjungpinang / Perum LPPNPI of Tanjungpinang District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
22	Perum LPPNPI Distrik Padang / Perum LPPNPI of Padang District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
23	Perum LPPNPI Distrik Semarang / Perum LPPNPI of Semarang District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
24	Perum LPPNPI Distrik Pangkalpinang / Perum LPPNPI of Pangkalpinang District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation

No	Penerima / Recipient	Judul / Title	Tahun Penerimaan / Year of Receipt	Pemberi Serifikat / Certificate Provider
25	Perum LPPNPI Distrik Yogyakarta / Perum LPPNPI of Yogyakarta District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
26	Perum LPPNPI Kantor Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandar Udara Japura, Rengat / Perum LPPNPI of Air Navigation Service in Japura Airport, Rengat	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
27	Perum LPPNPI Kantor Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandara Blimbing Sari, Banyuwangi / Perum LPPNPI of Air Navigation Service Office in Blimbing Sari Airport, Banyuwangi	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2014	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
28	Perum LPPNPI Kantor Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandar Udara H. Asan, Sampit / Perum LPPNPI of Air Navigation Service Office in H. Asan Airport, Sampit	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2014	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
29	Perum LPPNPI Distrik Lombok / Perum LPPNPI of Lombok District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2014	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
30	Perum LPPNPI Kantor Cabang Balikpapan / Perum LPPNPI of Balikpapan Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2014	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
31	Perum LPPNPI Kantor Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandar Udara Mopah, Merauke / Perum LPPNPI of Air Navigation Office in Mopah Airport, Merauke	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2013	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
32	Perum LPPNPI Cabang Bandar Udara Kualanamu International, Medan / Perum LPPNPI of Kualanamu International Airport Branch, Medan	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2013	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
33	Perum LPPNPI Cabang Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai, Bali / Perum LPPNPI of I Gusti Ngurah Rai Airport Branch, Bali	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2013	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
34	Perum LPPNPI Kantor Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandara Radin Inten II, Lampung / Perum LPPNPI of Air Navigation Service Office in Inten II Radin Airport, Lampung	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (CASR Part 171) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 171)	2012	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
35	Perum LPPNPI Distrik Solo / Perum LPPNPI of Solo District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
36	Perum LPPNPI Distrik Banda Aceh / Perum LPPNPI of Banda Aceh District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation



No	Penerima / Recipient	Judul / Title	Tahun Penerimaan / Year of Receipt	Pemberi Serifikat / Certificate Provider
37	Perum LPPNPI Distrik Banjarmasin / Perum LPPNPI of Banjarmasin District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
38	Perum LPPNPI Cabang Denpasar / Perum LPPNPI of Denpasar Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
39	Perum LPPNPI Cabang Balikpapan / Perum LPPNPI of Balikpapan Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
40	Perum LPPNPI Cabang Jakarta Air Traffic Services Center / Perum LPPNPI of Jakarta Air Traffic Services Center Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
41	Perum LPPNPI Cabang Makassar Air Traffic Services Center / Perum LPPNPI of Makassar Air Traffic Services Center Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
42	Perum LPPNPI Cabang Surabaya / Perum LPPNPI of Surabaya Branch	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2015	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
43	Perum LPPNPI Distrik Lombok / Perum LPPNPI of Lombok District	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2014	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation
44	Perum LPPNPI Cabang Kualanamu International Airport, Medan / Perum LPPNPI of Kualanamu International Branch, Medan	Sertifikat Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (CASR Part 172) / Certificate on Aeronautical Telecommunication Service Provider (CASR Part 172)	2013	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan / Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation



Tower ATC Airnav, Balikpapan
Airnav ATC Tower, Balikpapan



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN INDUSTRI

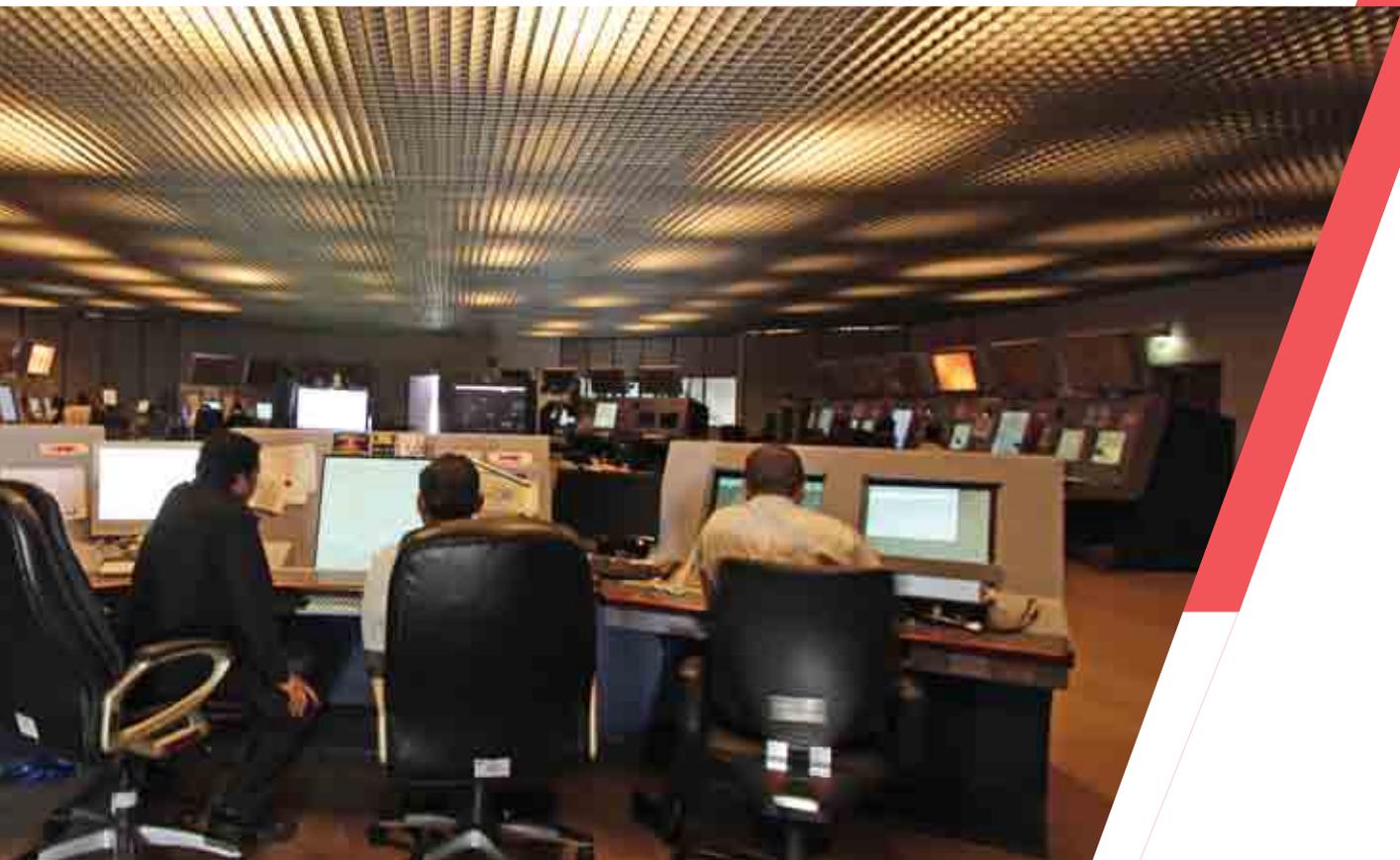
Kawasan Asia-Pasifik merupakan pasar transportasi udara terbesar di dunia yang terus mencatat pertumbuhan lalu lintas penerbangan yang kuat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data *International Air Transport Association* (IATA), pertumbuhan penumpang di Asia-Pasifik sebesar 10,4 % pada 2015. Sejalan dengan berbagai perencanaan kegiatan perdagangan dan perjalanan udara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pengembangan bandara dan pelayanan navigasi penerbangan diperlukan di semua negara di wilayah ini.

Selama satu dasawarsa terakhir, Indonesia tercatat sebagai negara di kawasan Asia-Pasifik yang mengalami pertumbuhan industri penerbangan cukup signifikan. Fakta tersebut diperkuat data Perum LPPNPI yang mencatat kenaikan pergerakan pesawat baik domestik maupun internasional. Pertumbuhan pergerakan pesawat Kantor Cabang dan Kantor Distrik Perum LPPNPI pada Tahun 2015 sesuai asumsi RKAP diperkirakan sebesar 7% untuk penerbangan domestik dan 5% untuk

INDUSTRIAL OVERVIEW

Asia-Pacific region is the world's largest air transportation market that continues to record a strong air traffic growth from year to year. Based on data from the *International Air Transport Association* (IATA), passenger growth at Asia-Pacific was 10.4% in 2015. In line with various planning on trade activities and air travel to increase economic growth, airport development and air navigation service are required in all countries in this region.

For the past decade, Indonesia was recorded as the country that had a quite significant aviation industry growth in Asia Pacific. This fact was supported by data from Perum LPPNPI where traffic movement for both domestic and international flights increased. The growth of traffic movement of Branch Office and District Office of Perum LPPNPI in 2015 was in line with RKAP assumption, which was estimated at 7% for domestic flight and 5% for international flight. The realization



penerbangan internasional. Realisasi *Traffic movement* Tahun 2015 sejumlah 1.436.897 *traffic movement* atau tumbuh 0,50% dibandingkan dengan realisasi *traffic movement* Tahun 2014 sebesar 1.429.738 *traffic movement*.

Tingginya jumlah aktivitas kebandarudaraan merupakan wujud adanya peningkatan daya beli masyarakat yang didukung dengan pertumbuhan sektor pariwisata Indonesia. Pergerakan pesawat baik domestik maupun internasional tahun 2015

of traffic movement for 2015 was 1,436,897 or grew by 0.50% compared to that of in 2014 of 1,429,738 traffic movements.

High number of airport activities reflected an increase in people's purchasing power, which was also accompanied by the growth of tourism sector in Indonesia. Traffic movement for both domestic and international flights in 2015 was



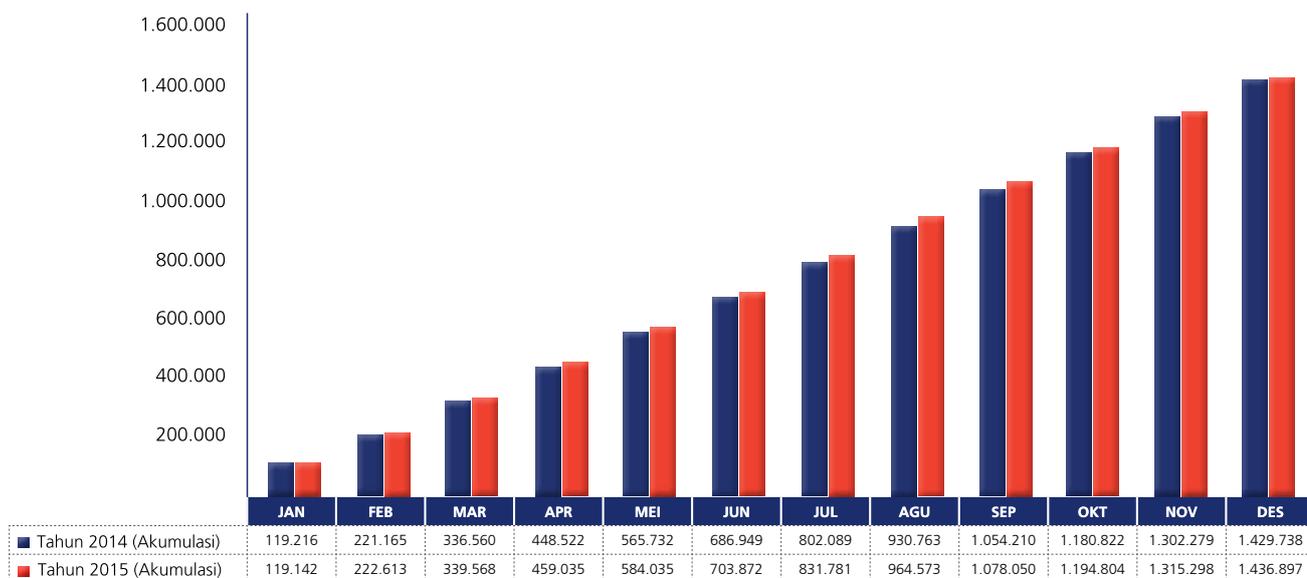
terangkum dalam tabel berikut ini:

summarized in the following table:

Cabang/Distrik / Branch/District	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Total TW IV-2015	Average
JATSC	31,664	25,993	29,592	31,446	33,333	30,944	34,609	33,797	26,784	31,086	31,664	31,570	372,482	31,040
Halim	3,444	2,825	3,500	3,760	3,546	3,825	3,758	4,052	4,266	4,616	4,528	4,579	46,699	3,892
Bandung	2,296	2,312	2,571	2,441	2,573	2,673	2,515	2,742	2,589	2,623	2,436	2,585	30,356	2,530
MATSC	7,684	6,611	7,758	7,720	7,869	7,754	8,271	8,586	7,788	8,197	8,213	6,808	93,259	7,772
Biak	866	618	845	844	795	716	741	648	607	623	657	578	8,538	712
Ambon	1,365	1,201	1,429	1,327	1,410	1,369	1,436	1,450	1,462	1,456	1,558	1,527	16,990	1,416
Manado	1,592	1,512	1,695	1,677	1,766	1,687	1,973	1,751	1,591	1,725	1,983	1,268	20,230	1,686
Denpasar	10,804	9,693	9,916	10,428	10,749	10,344	10,750	11,080	10,725	10,925	8,799	8,991	123,204	10,267
Kupang	1,664	1,363	1,669	1,686	1,849	1,865	1,870	1,847	1,850	1,987	2,068	1,812	21,530	1,794
Lombok	2,877	1,868	2,213	2,695	2,900	2,283	2,550	2,896	3,040	2,560	1,504	2,213	29,699	2,475
Balikpapan	6,340	5,385	5,913	5,757	6,046	5,999	6,319	6,470	5,264	5,504	5,926	6,209	71,132	5,928
Banjarmasin	2,669	2,117	2,426	2,522	2,550	2,434	2,749	2,698	2,519	2,806	2,597	2,646	30,733	2,561
Pontianak	2,629	2,625	2,945	2,555	2,624	2,687	2,721	2,923	1,827	2,116	2,498	1,986	30,136	2,511
Surabaya	10,999	9,400	10,551	10,949	11,601	10,761	12,228	12,380	11,214	11,442	11,380	12,194	135,099	11,258
Semarang	4,124	3,132	3,915	3,928	4,375	3,925	3,480	5,364	4,506	4,563	5,041	4,068	50,421	4,202
Solo	2,079	1,653	1,811	2,354	1,741	1,604	1,932	2,010	2,089	2,099	2,774	2,312	24,458	2,038
Yogyakarta	6,529	7,065	7,807	7,768	7,611	7,586	7,815	7,688	6,615	4,773	4,535	4,320	80,112	6,676
Medan	5,547	5,142	5,679	5,604	5,756	5,720	6,379	5,899	5,108	4,713	5,429	5,465	66,441	5,537
Banda Aceh	596	708	785	542	552	563	569	678	644	736	593	926	7,892	658
Pekanbaru	2,380	2,318	2,692	2,292	2,639	2,329	2,673	2,831	1,531	953	2,899	2,657	28,198	2,350
Padang	1,767	1,434	1,551	1,723	1,818	1,690	2,153	2,070	1,844	2,032	1,905	2,030	22,017	1,835
Batam	3,308	2,843	3,078	3,339	3,494	3,423	3,723	3,811	3,152	3,135	3,224	3,234	39,764	3,314
Palembang	2,257	2,248	2,731	2,823	2,538	2,804	3,070	3,410	3,153	3,544	3,447	2,864	34,889	2,907
Tanjung Pinang	654	775	965	754	757	906	541	1,329	913	727	1,332	917	10,570	881
Pangkal Pinang	2,138	1,864	1,935	2,286	2,393	2,949	1,955	3,261	2,221	1,686	2,398	1,965	27,051	2,254
Jambi	870	766	883	972	986	987	1,129	1,121	175	128	1,105	1,223	10,345	862
Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,652	388
Traffic Movement	119,142	103,471	116,955	120,196	124,271	119,837	127,909	132,792	113,477	116,755	120,493	121,559	1,436,897	119,741

Sumber/Source: Perum LPPNPI 2015

Grafik Perkembangan Traffic Movement Januari 2014 - Desember 2015 - Chart of Traffic Movement Development January 2014 - December 2015



Sumber/ Source: Perum LPPNPI 2015



Dibandingkan tahun 2014, pergerakan pesawat pada tahun 2015 secara konsisten menunjukkan peningkatan baik untuk rute domestik maupun rute internasional.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, cakupan pelayanan navigasi penerbangan yang merupakan segmen usaha perusahaan meliputi:

- a. Pelayanan lalu lintas penerbangan (*Air Traffic Services/ATS*) yang terdiri atas:
 1. Pelayanan pemanduan lalu lintas penerbangan (*Air Traffic Control Service*);
 2. Pelayanan informasi penerbangan (*Flight Information Service*); dan
 3. Pelayanan kesiagaan (*Alerting Service*).
- b. Pelayanan telekomunikasi penerbangan (*Aeronautical Telecommunication/COM*) yang terdiri atas:
 1. Pelayanan aeronautika tetap (*Aeronautical Fixed Service/AFS*);
 2. Pelayanan aeronautika bergerak (*Aeronautical Mobile Services/AMS*); dan
 3. Pelayanan radio navigasi aeronautika (*Aeronautical Radio Navigation Service/ARNS*).
- c. Pelayanan informasi aeronautika (*Aeronautical Information Services/AIS*) terdiri dari:
 1. Pelayanan informasi aeronautika dan peta penerbangan;
 2. Penerbitan dan penyebaran Notam (*notice to airmen*); dan
 3. Pelayanan informasi aeronautika bandar udara.
- d. Pelayanan informasi meteorologi penerbangan (*Aeronautical Meteorological Services/MET*); dan
- e. Pelayanan informasi pencarian dan pertolongan (*Search And Rescue/SAR*).

Tinjauan operasi per segmen usaha tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan (*Air Traffic Services/ATS*)

Jasa ATS terdiri dari pelayanan pemanduan lalu lintas penerbangan baik domestik, internasional, maupun lintas udara; pelayanan informasi penerbangan; dan pelayanan kesiagaan. Realisasi total produksi tahun 2015 dapat mencapai 366.871.445 rute.

Compared to 2014, traffic movement in 2015 consistently showed an increase for both domestic and international routes.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Based on Law Number 1 of 2009 concerning Aviation and Articles of Association of the Company, the scope of air navigation service which becomes the company's business segment includes:

- a. Air Traffic Services/ATS, which comprise:
 1. Air Traffic Control Service;
 2. Flight Information Service; and
 3. Alerting Service.
- b. Aeronautical Telecommunication/COM, which comprise:
 1. Aeronautical Fixed Service/AFS;
 2. Aeronautical Mobile Services/AMS;
 3. Aeronautical Radio Navigation Service/ARNS.
- c. Aeronautical Information Services/AIS, which comprise:
 1. Aeronautical information service and route map;
 2. Issuance and dissemination of Notice to airmen; and
 3. Airport aeronautical information center.
- d. Aeronautical meteorological services/MET; and
- e. Search and Rescue/SAR.

Operational overview per business segment is explained in the following details:

a. Air Traffic Services/ATS

ATS service is composed of air traffic control service for both domestic and international flights; air travel; flight information service; and alerting service. Total production in 2015 could reach 366,871,445 routes.

Pelayanan lalu lintas penerbangan bertujuan untuk:

- mencegah terjadinya tabrakan antarpesawat udara atau pesawat udara dengan halangan (*obstacle*) di daerah manuver (*maneuvering area*);
- melancarkan dan menjaga keteraturan arus lalu lintas penerbangan;
- memberikan petunjuk dan informasi berguna untuk keselamatan dan efisiensi penerbangan; dan
- memberikan notifikasi kepada organisasi terkait untuk bantuan pencarian dan pertolongan (*search and rescue*).

Hal-hal tersebut dijalankan dengan mempertimbangkan hal berikut:

- jenis lalu lintas penerbangan;
- kepadatan arus lalu lintas penerbangan;
- kondisi sistem teknologi dan topografi; serta
- fasilitas dan kelengkapan navigasi penerbangan di pesawat udara.

1. Pelayanan Pemanduan Lalu Lintas Penerbangan (*Air Traffic Control Service*)

Pelayanan Pengendalian Lalu Lintas Udara (*Air Traffic Control Service*), pada ruang udara terkontrol/*Controlled Airspace* terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- *Aerodrome Control Service*
Memberikan layanan *Air Traffic Control Service*, *Flight Information Service*, dan *Alerting Service* bagi pesawat terbang yang beroperasi atau berada di bandar udara dan sekitarnya (*vicinity of aerodrome*), seperti *take off*, *landing*, *taxiing*, serta kegiatan lain di kawasan *maneuvering area* yang dilakukan di menara pengawas (*control tower*).
- *Approach Control Service*
Memberikan layanan *Air Traffic Control Service*, *Flight Information Service*, dan *Alerting Service*, yang diberikan kepada pesawat yang berada di ruang udara sekitar bandar udara, baik yang sedang melakukan pendekatan (*approach*) maupun yang baru berangkat. Terutama bagi kegiatan penerbangan instrumen yang mengikuti aturan penerbangan instrumen atau dikenal dengan *Instrument Flight Rule* (IFR).

Air traffic service aims to:

- Prevent the occurrence of crash between aircrafts or crash into object (*obstacle*) in maneuvering areas;
- Maintaining smooth and order of air traffic;
- Providing guidelines and useful information for the safety and efficiency of flight; and
- Providing notification to related organization for search and rescue matter.

The above activities are done by considering the following:

- Type of air traffic;
- Intensity of air traffic;
- Condition of technology system and topography; and
- Facility and completeness of air navigation at the aircraft.

1. Air Traffic Control Service

Air Traffic Control Service in a controlled airspace is divided into 3 parts, namely:

- *Aerodrome Control Service*
Providing *Air Traffic Control Service*, *Flight Information Service* and *Alerting Service* for aircrafts operating or within the airport and its vicinity, such as *take off*, *landing*, *taxiing*, as well as other activities in maneuvering areas areas in the control tower.
- *Approach Control Service*
Providing *Air Traffic Control Service*, *Flight Information Service*, and *Alerting Service* for aircrafts within the range of airspace in the vicinity of the airport, either those that are approaching the location or those that have just taken off. It is especially provided for instrument flights that follow instrument flight rule (IFR).



- *Area Control Service*
Memberikan layanan *Air Traffic Control Service*, *Flight Information Service*, dan *Alerting Service*, yang diberikan kepada penerbang yang sedang menjelajah (*en-route flight*), terutama yang termasuk penerbangan terkontrol (*controlled flights*).
- *Area Control Service*
Providing *Air Traffic Control Service*, *Flight Information Service*, and *Alerting Service* for aircrafts that take *en-route flight*, especially that includes controlled flights.

Produksi jasa pelayanan pemanduan lalu lintas penerbangan (*air traffic control service*) **Production of air traffic control service**

Uraian / Description	Satuan / Unit	2015
Domestik / Domestic	Route Unit	146.131.886
Internasional / International	Route Unit	91.439.331
Lintas Udara / Air Travel	Route Unit	129.300.228
Jumlah / Total	Route Unit	366.871.445

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Domestik**
Produksi domestik sebanyak 146.131.886 rute terjadi seiring dengan pertumbuhan frekuensi penerbangan dalam negeri.
- **Internasional**
Produksi internasional sebanyak 91.439.331 rute terjadi seiring dengan pertumbuhan frekuensi penerbangan luar negeri.
- **Lintas Udara**
Produksi lintas udara sebanyak 129.300.228 rute terjadi seiring peningkatan frekuensi penerbangan yang melintasi kawasan Indonesia, serta adanya penambahan rute baru penerbangan (lintas) dari beberapa maskapai penerbangan.

Factors affecting the increase in production can be explained as follows:

- **Domestic**
Domestic production was 146,131,886 routes, which was in line with the growth of domestic flight frequency.
- **International**
International production was 91,439,331 routes, which was in line with the growth of international flight frequency.
- **Air Travel**
Air travel production was 129,300,228 routes, which was in line with the increase in frequency of aircrafts flying within Indonesia's region and the addition of the new flight routes from several airlines.

Sementara itu, Total Produksi *Terminal Navigation* Tahun 2015 sebesar 66.880.990 *Maximum Take Off Weight* (MTOW). Produksi *Terminal Navigation* Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Meanwhile, Total Production of *Terminal Navigation* in 2015 was 66,880,990 *Maximum Take Off Weight* (MTOW). The Production of *Terminal Navigation* in 2015 is as follows:

Uraian / Description	Satuan / Unit	2015
Domestik / Domestic	TON	42.553.778
Internasional / International	TON	13.085.058
Jumlah / Total	TON	55.638.836

2. Pelayanan Informasi Penerbangan (*Flight Information Service*)

Flight Information Service adalah pelayanan yang dilakukan dengan memberikan berita dan informasi yang berguna dan bermanfaat untuk keselamatan, keamanan, dan efisiensi bagi penerbangan. Khususnya di bandara-bandara yang tidak menyediakan *radar service*.

3. Pelayanan Kesiagaan (*Alerting Service*)

Alerting Service adalah pelayanan yang dilakukan dengan memberitahukan instansi terkait mengenai pesawat udara yang membutuhkan pertolongan *search and rescue* unit dan membantu instansi tersebut.

b. Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (*Aeronautical Telecommunication/COM*)

Jasa pelayanan telekomunikasi penerbangan yang diberikan Perusahaan meliputi aeronautika tetap, aeronautika bergerak, dan radio navigasi aeronautika. Petunjuk mengenai pelayanan ini telah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/99/II/2009 tentang Petunjuk Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 171 (*Manual of Standard Part 171*) Telekomunikasi Aeronautika (*Aeronautical Telecommunication*) dan Pelayanan Radio Navigasi (*Radio Navigation Services*).

1. Pelayanan Aeronautika Tetap (*Aeronautical Fixed Service/AFS*)

Pelayanan aeronautika tetap adalah pelayanan telekomunikasi penerbangan antar-stasiun tetap (tidak bergerak). Sistem penyaluran berita penerbangan yang digunakan melalui jaringan AFTN (*Aeronautical Fixed Telecommunication Network*). AFTN adalah suatu sistem jaringan yang digunakan untuk komunikasi data penerbangan antara satu bandara dengan bandara lainnya. Komunikasi data penerbangan ini sangat penting karena berguna untuk mengirimkan jadwal penerbangan, berita cuaca, dan berita lain yang berhubungan dengan penerbangan. Dalam sistem AFTN di bandara, digunakan peralatan yang dinamakan AMSC (*Automatic Message Switching Center*) yaitu sistem komunikasi data penerbangan berbasis komputer.

2. Flight Information Service

Flight information service is the provision of news and useful information for the safety, security and efficiency of flight, especially in airport that does not provide radar service.

3. Alerting Service

Alerting service is a service conducted by notifying relevant institutions whenever there is an aircraft that needs search and rescue assistance to further help such institutions.

b. Aeronautical Telecommunication/COM

Aeronautical telecommunication services provided by the Company includes aeronautical fixed services, aeronautical mobile services, and aeronautical navigation radio. The guidelines on this service are regulated in the Regulation of Director General of Air Transportation Number: SKEP/99/II/2009 concerning Guidelines on Regulation of Civil Aviation Safety Part 171 (*Manual of Standard Part 171*) of Aeronautical Telecommunication and Radio Navigation Services.

1. Aeronautical Fixed Service/AFS

Aeronautical fixed service is a fixed inter-station aeronautical telecommunication services. Dissemination of flight news system adopted is through AFTN (*Aeronautical Fixed Telecommunication Network*) network. AFTN is a system used for flight data communication between airports. This flight data communication is very important, as it is useful to send information on flight schedule, weather condition, and other news related to flight. In AFTN system at the airport, an equipment called AMSC (*Automatic Message Switching Center*) or a computer-based flight data communication system, is used.



Setiap Bandara terdiri dari 4 karakter alfabet yang menunjukkan alamat bandara tersebut, 3 karakter alfabet yang menunjukkan unit di suatu Bandara dan 1 karakter alfabet yang menunjukkan *Filler*.

Every Airport is represented by 4 alphabetical characters that show the address of the airport, 3 of which shows the unit in an Airport, and 1 shows the Filler.

Alamat AFTN Indonesia

AFTN address Indonesia

Jakarta Center		Makassar Center	
WIII		WAAA	
WIBB	Pekan Baru	WAPP	Ambon
WIDD	Batam	WAOO	Banjarmasin
WIAA	Bandung	WADD	Bali
WIMM	Medan	WABB	Biak
WIHH	Jakarta (Halim)	WATT	Kupang
WIOO	Pontianak	WAJJ	Jayapura
WITT	Banda Aceh	WAKK	Merauke
WIPP	Palembang	WASS	Sorong
WRRR	Jakarta DGAC	WAMM	Manado
WIEM	Sibolga	WARR	Surabaya
WIDN	Tanjung Pinang	WALL	Balikpapan
WIDK	Pangkal Pinang	WAWW	Kendari
WIAB	Tangerang	WAOP	Palangkaraya
WIMB	Padang	WADA	Mataram
WIPA	Jambi	WAMG	Gorontalo
WIPR	Rengat	WALL	Solo
WIPL	Bengkulu	WALS	Samarinda
		WAML	Palu
		WARS	Semarang
		WARJ	Yogyakarta
		WALR	Tarakan

Peralatan yang digunakan antara lain:

- *Automatic Message Switching Centre (AMSC)*
- *Teleprinter Machine*
- *HF SSB Transceiver*
- *Very Small Aperture Terminal (VSAT)*
- *Radio Link*
- *Direct Speech*
- *ATS Message Handling System (AMHS)*
- *ATN System*
- *HF Data Link*

The equipment used is as follows:

- Automatic Message Switching Centre (AMSC)
- Teleprinter Machine
- HF SSB Transceiver
- Very Small Aperture Terminal (VSAT)
- Radio Link
- Direct Speech
- ATS Message Handling System (AMHS)
- ATN System
- HF Data Link

2. Pelayanan Aeronautika Bergerak (*Aeronautical Mobile Services/AMS*)

Pelayanan aeronautika bergerak adalah telekomunikasi antara stasiun penerbangan di darat dengan stasiun penerbangan di pesawat udara; antar-stasiun pesawat udara; radio beacon yang menunjukkan posisi darurat (*emergency*) dan marabahaya (*distress*); serta penyiaran informasi penerbangan (*aeronautical broadcasting service*).

Peralatan yang digunakan antara lain:

- High frequency air/ground communication (HF A/G)
- VHF A/G
- VHF-Extended Range
- ATIS
- VSCS
- Recorder
- VHF Data Link
- Mode S
- ATN System

3. Pelayanan Radio Navigasi Aeronautika (*Aeronautical Mobile Services/AMS*)

Pelayanan radio navigasi aeronautika adalah penyampaian informasi melalui perambatan gelombang radio untuk menentukan posisi, arah, kecepatan, dan karakteristik suatu benda untuk kepentingan navigasi. Sebuah layanan navigasi radio ditujukan untuk kepentingan, dan untuk keselamatan operasi pesawat. Layanan navigasi radio meliputi penentuan radio (*radar surveillance services*) mendukung ATS.

Peralatan yang digunakan antara lain:

- VHF *air/ground voice communication*
- HF *air/ground voice communication*
- *Instrument Landing System*
- *Distance Measuring Equipment*
- VHF *Omni-range (VOR)*
- *Non-directional Beacons (NDB)*
- *Flight data processing*
- *Flight information*
- *Radar data processing*
- *Primary surveillance radar*
- *Secondary surveillance radar*

2. Aeronautical Mobile Services/AMS

Aeronautical mobile service is the provision of telecommunication system between flight station in land and flight station in the aircraft; between aircraft stations; radio beacons that show emergency position and distress messages as well as aeronautical broadcasting service.

Equipment used is as follows:

- High frequency air/ground communication (HF A/G)
- VHF A/G
- VHF-Extended Range
- ATIS
- VSCS
- Recorder
- VHF Data Link
- Mode S
- ATN System

3. Aeronautical Mobile Services/AMS

Aeronautical navigation radio service is the provision of an information transfer through radio wave transmission in order to determine the position, direction, speed, and characteristic of an object for the purposes of navigation. It is a radio navigation service that is designed for the safety of aircraft operations. Radio navigation service includes radar surveillance services that supports ATS.

Equipment used is as follows:

- VHF *air/ground voice communication*
- HF *air/ground voice communication*
- *Instrument Landing System*
- *Distance Measuring Equipment*
- VHF *Omni-range (VOR)*
- *Non-directional Beacons (NDB)*
- *Flight data processing*
- *Flight information*
- *Radar data processing*
- *Primary surveillance radar*
- *Secondary surveillance radar*



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Automatic dependent surveillance system • Voice switching and control • ATS point-to-point communication • Air/ground data links • Ground-to-ground data interchange networks • Human Machine Interface systems, termasuk Tower Consoles, ATS Work Stations dan Display • Suplai listrik darurat dan tidak terputus • Kebutuhan esensial dari sebuah bangunan (listrik, AC, keamanan) • Global Navigation satellite System • Aeronautical databases • Meteorological Display System • Voice and Data Recording | <ul style="list-style-type: none"> • Automatic dependent surveillance system • Voice switching and control • ATS point-to-point communication • Air/ground data links • Ground-to-ground data interchange networks • Human Machine Interface systems, including Tower Consoles, ATS Work Stations and Display • Electrical Emergency Supply without Outage • Significant needs of a building (electricity, AC, security) • Global Navigation satellite System • Aeronautical databases • Meteorological Display System • Voice and Data Recording |
|---|---|

Jumlah Layanan di Kantor Cabang dan Distrik berdasarkan Alat Produksi Tahun 2015

Number of Services in Branch Offices and District Offices based on Production Equipment in 2015

No	Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2014	2015
A	Telekomunikasi / Telecommunication			
1	VHF Ground to Air unit ADC	Unit	25	26
2	VHF Ground to Air unit APP	Unit	22	28
3	VHF-ER Ground to Air Unit ACC	Unit	38	38
4	MWARA (Major World Air Route Area)	Unit	2	2
5	RDARA (Regional and Domestic Air Route Area)	Unit	14	14
6	AMSC	Unit	23	24
7	AFTN	Unit	25	25
8	SSB	Unit	25	25
9	Teleprinter	Unit	12	12
Jumlah Telekomunikasi / Number of Telecommunications		Unit	186	194
B	Navigasi / Navigation			
1	VOR	Unit	32	32
2	DME	Unit	46	46
3	ILS	Unit	28	28
Jumlah Navigasi / Number of Navigation		Unit	106	106
C	Surveillance			
1	PSR (Primary Surveillance Radar)	Unit	9	9
2	MSR (Monopulse & Secondary Surveillance Radar)	Unit	18	18
3	ADS-B (Automatic Dependent Surveillance – Broadcast)	Unit	0	0
Jumlah Surveillance / Number of Surveillance		Unit	27	27

No	Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2014	2015
D	Automation			
1	ATC Automation System	Unit	6	6
Jumlah Automation / Total Automation		Unit	6	6
Total Layanan Berdasarkan Alat Produksi / Number of Services based on Production Equipment		Unit	325	333

Sebaran alat produksi Perum LPPNPI berdasarkan pelayanan navigasi penerbangan Tahun 2015 berjumlah 333 unit yang terdiri dari:

- 194 unit Telekomunikasi atau 58,26% dari total keseluruhan;
- 106 unit Navigasi atau 31,83% dari total keseluruhan;
- 27 unit *Surveillance* atau 8,11% dari total keseluruhan;
- 6 unit *Automation* atau 1,80% dari total keseluruhan.

Production equipment of Perum LPPNPI based on air navigation service in 2015 was composed of 333 units as follows:

- 194 units of Telecommunication or 58.26% of total equipment;
- 106 units of Navigation or 31.83% of total equipment;
- 27 units of Surveillance or 8.11% of total equipment;
- 6 units of Automation or 1.80% of total equipment;

c. Pelayanan Informasi Aeronautika (*Aeronautical Information Services/AIS*)

Pelayanan informasi aeronautika bertujuan menyediakan informasi yang cukup, akurat, terkini, dan tepat waktu yang diperlukan demi keteraturan dan efisiensi penerbangan. Informasi aeronautika terdiri atas paket informasi aeronautika terpadu dan peta navigasi penerbangan.

c. Aeronautical Information Services/AIS

Aeronautical information service aims to provide adequate, accurate, most up-to-date, and timely information for the order and efficiency of flight. Aeronautical information is composed of an integrated aeronautical information package and flight navigation map.

d. Pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan (*Aeronautical Meteorological Services/MET*)

Pelayanan informasi meteorologi penerbangan bertujuan menyediakan informasi cuaca di bandar udara dan sepanjang jalur penerbangan yang cukup, akurat, terkini, dan tepat waktu demi keselamatan, kelancaran, dan efisiensi penerbangan.

d. Aeronautical Meteorological Services/MET

Aeronautical meteorological information service aims to provide adequate, accurate, most up-to-date and timely information on weather at the airport and along the flight route for the safety, smoothness and efficiency of flight.

Pelayanan informasi meteorologi dilaksanakan secara berkoordinasi antara Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dengan Perum LPPNPI melalui kesepakatan bersama. Nota kesepahaman antara Perum LPPNPI dengan BMKG telah ditandatangani pada 11 Juni 2014 di Kantor Pusat AirNav Indonesia, Tangerang. Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama Perum LPPNPI Indonesia dan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

The provision of meteorological information service is conducted by Perum LPPNPI by coordinating with the National Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics (BMKG) through joint agreement. Memorandum of Understanding between Perum LPPNPI and BMKG was signed on June 11, 2014 at Head Office of AirNav Indonesia, Tangerang. That Memorandum of Understanding was signed by President Director of Perum LPPNPI Indonesia and Chairman of the National Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics (BMKG).



e. Pelayanan Informasi Pencarian dan Pertolongan (Search And Rescue/SAR)

Pelayanan informasi pencarian dan pertolongan bertujuan memberikan informasi yang cepat dan akurat dalam membantu usaha pencarian dan pertolongan kecelakaan pesawat udara. Dalam hal ini, Perum LPPNPI bekerja sama dengan Badan Search and Rescue Nasional (BASARNAS). Pada 28 Januari 2015 telah dilaksanakan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perum LPPNPI dengan BASARNAS tentang pelayanan informasi pencarian dan pertolongan, bertempat di Ruang Auditorium Kantor Pusat Gedung AirNav Indonesia Jalan H. Juanda, Neglasari, Tangerang. Penandatanganan Nota Kesepahaman itu dilakukan oleh Direktur Utama Perum LPPNPI dan Kepala Badan SAR Nasional.

e. Search and Rescue Information Service

Search and rescue information services aims to provide quick and accurate information to assist search and rescue activities in the event of aircraft accident. For this matter, Perum LPPNPI cooperates with the National Search and Rescue Agency (BASARNAS). On January 28, 2015, Perum LPPNPI and BASARNAS signed the Memorandum of Understanding on search and rescue information service at Auditorium of Head Office of Gedung AirNav Indonesia Jalan H. Juanda, Neglasari, Tangerang. The signing of that Memorandum of Understanding was done by President Director of Perum LPPNPI Indonesia and Chairman of the National Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics (BMKG).

PENDAPATAN USAHA DAN PROFITABILITAS

Total Pendapatan Usaha Perum LPPNPI pada 2015 tercatat sebesar Rp2.351,87 miliar, tumbuh sebesar 25,5% dibandingkan tahun 2014.

REVENUES AND PROFITABILITY

Total Revenues of Perum LPPNPI in 2015 were recorded at Rp2,351.87 billion, which grew by 25.5% compared to 2014.

Pendapatan Usaha

Dalam ribuan Rupiah

Revenue

In thousand Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan / Enroute Service Revenue		
Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan Domestik / Domestic Enroute Service Revenue	354.167.902	174.310.673
Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan Internasional / International Enroute Service Revenue	689.077.893	611.379.923
Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan Lintas / Overflying Enroute Service Revenue	972.098.304	892.236.319
Jumlah Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Penerbangan / Total Enroute Service Revenue	2.015.344.100	1.677.926.915
Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Terminal / Terminal Navigation Service Revenue		
Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Domestik / Domestic Terminal Navigation Service Revenue	225.733.359	68.520.097
Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Internasional / International Terminal Navigation Service Revenue	110.793.445	35.463.492
Jumlah Pendapatan Jasa Pelayanan Navigasi Terminal / Total Terminal Navigation Service Revenue	336.526.804	103.983.589
Pendapatan Jasa PJP4U / PJP4U Service Revenue	-	92.037.878
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenues	2.351.870.903	1.873.948.383



Rasio Operasi (Operating Ratio)

Rasio Operasi merupakan perbandingan antara laba usaha dan pendapatan usaha. Rasio Operasi Perum LPPNPI pada 2015 sebesar 29,30%. Rasio Operasi tersebut menunjukkan Perum LPPNPI cukup efektif dalam menjalankan operasional kegiatan perusahaan.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) Perum LPPNPI pada 2015 sebesar 26,63%. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan usaha sehingga Laba Komprehensif Tahun Berjalan (*Comprehensive Income for Current Year*) tercapai sebesar Rp626,38 miliar atau tumbuh 91,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) Perum LPPNPI pada 2015 sebesar 45,4%. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan usaha sehingga Laba Komprehensif Tahun Berjalan (*Comprehensive Income for Current Year*) tercapai sebesar Rp626,38 miliar atau tumbuh 91,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Operating Ratio

Operating ratio is a ratio of operating profit to revenue. Operating Ratio of Perum LPPNPI in 2015 was 29.30%. The Operating Ratio shows that Perum LPPNPI was quite effective in running the Company's operational activities.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) of Perum LPPNPI in 2015 was 26.63%. This was caused by revenue growth, thus Comprehensive Income for Current Year reached Rp626.38 billion or grew by 91.1% compared to the previous year.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) of Perum LPPNPI in 2015 was 45.4%. This was caused by revenue growth, thus Comprehensive Income for Current year reached Rp626.38 billion or grew by 91.1% compared to the previous year.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dalam ribuan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Total Aset / Total Assets	4.315.610.768	3.076.716.243
Aset Lancar / Current Assets	2.909.821.215	2.087.331.024
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	1.405.789.552	989.385.219
Liabilitas / Liabilities	894.837.891	660.619.020
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	857.872.288	636.863.979
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	36.965.603	23.755.041
Ekuitas / Equity	3.420.772.877	2.416.097.223

Total Aset

Per 31 Desember 2015, total asset perusahaan tercatat senilai Rp4.315,61 miliar, meningkat sebesar 40,3%. Peningkatan ini disebabkan perolehan laba perusahaan dan adanya penyerahan Bantuan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS) berupa gedung kantor dan peralatan kantor sebesar Rp375,51 miliar dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

STATEMENTS ON FINANCIAL POSITION

In thousand Rupiah

Total Assets

As of December 31, 2015, total assets of the company were recorded at Rp4,315.61 billion, which increased by 40.3%. This increase was attributed to profit received by the Company and the hand-over of the Undetermined Status of Government Assistance (BPYDS) in the form of office building and supplies at the amount of Rp375.51 billion from Directorate General of Air Transportation.



Aset Lancar

Total aset lancar perusahaan pada 2015 sebesar Rp2.909,82 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 39,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai sebesar Rp2.087,33 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 50,6% dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2014 akibat peningkatan pendapatan. Aset lancar perusahaan terdiri dari:

Dalam ribuan Rupiah

Aset Lancar / Current Assets	2015	2014
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	2.157.432.638	1.432.802.446
Piutang Usaha / Trade Receivables	729.714.492	634.235.876
Persediaan / Inventories	6.612.971	4.119.541
Uang Muka (Persekot) & Biaya Dibayar dimuka / Advances & Prepaid Expenses	15.916.044	10.574.884
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	-	-
Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets	145.071	5.598.276

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2015 sebesar Rp1.405,78 miliar atau meningkat 42,1% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp989,38 miliar. Peningkatan Aset Tidak Lancar disebabkan adanya penambahan jumlah Aset Tetap sebesar 48,5% dibandingkan dengan 31 Desember 2014. Salah satu penyebabnya adalah pada 16 Maret 2015, berdasarkan Berita Acara No: BA.28 Tahun 2015, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara menyerahkan Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS) berupa gedung kantor dan peralatan kantor sebesar Rp375,51 miliar. Aset tidak lancar perusahaan terdiri dari:

Dalam ribuan Rupiah

Aset Lancar / Current Assets	2015	2014
Aset Tetap / Fixed Assets	1.298.828.441	874.873.916
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	106.961.112	114.511.303

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan di tahun 2015 adalah Rp894,83 miliar atau meningkat 35,5% yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp857,87 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp36,96 miliar. Peningkatan liabilitas disebabkan oleh

Current Assets

The Company's total current assets in 2015 amounted to Rp2,909.82 billion, grew by 39.4% compared to Rp2,087.33 billion in 2014. This was caused by the increase in Cash and Cash Equivalent of 50.6% compared to December 31, 2014 due to revenue growth. The Company's current assets are composed of:

In thousand Rupiah

Non Current Assets

Total non current assets as of December 31, 2015 amounted to Rp1,405.79 billion or increased by 42.1% compared to Rp989.38 billion in 2014. The increase in Non Current Assets was caused by the increase in the number of Fixed Assets of 48.5% compared to December 31, 2014. One of the reasons for such increase was because on March 16, 2015, based on Minutes No: BA.28 of 2015, Directorate General of Air Transportation handed over Undetermined Status of Government Assistance (BPYDS) in the form of office building and supplies at the amount of Rp375.51 billion. The Company's non current assets are composed of:

In thousand Rupiah

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2015 amounted to Rp894.83 billion, or increased by 35.5%, which consisted of current liabilities of Rp857.87 billion and non-current liabilities of Rp36.96 billion. The increase in liabilities was caused by several



beberapa hal diantaranya peningkatan biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan paska kerja.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perusahaan di tahun 2015 adalah Rp857,87 miliar atau meningkat 34,7% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp636,86 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terealisasinya Imbalan Kerja Jangka Pendek sebesar Rp181,87 miliar atau meningkat 59,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan Biaya Yang Masih Harus Dibayar terdeviasi sebesar Rp186,11 miliar. Peningkatan terbesar terjadi pada Biaya Sewa Yang Masih Harus Dibayar yang terdeviasi sebesar Rp56,80 miliar; Biaya Pembelian Yang Masih Harus Dibayar terdeviasi sebesar Rp65,79 miliar dan Biaya Umum Yang Masih Harus Dibayar terdeviasi sebesar Rp26,95 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan di tahun 2015 adalah Rp36,96 miliar atau meningkat 55,6% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp23,75 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja dibandingkan tahun 2014.

Ekuitas

Pada tahun 2015, Perusahaan mencatat ekuitas sebesar Rp3.420,77 miliar terdiri dari : 1) Penyertaan Modal Negara sebesar Rp97,95 miliar; 2) Aset Navigasian ex. PT. Angkasa Pura I dan PT. Angkasa Pura II sebesar Rp605,31 miliar; 3) Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS) sebesar Rp1.351,01 miliar; 4) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti sebesar Rp5,37 miliar; dan 5) Saldo Laba sebesar Rp 1.361,11 miliar.

Penyertaan Modal Negara sebesar Rp97,95 miliar adalah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.77 tahun 2012 berupa peralatan navigasi di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun, Bandar Udara Juwata Tarakan, Bandar Udara Sentani Jayapura dan Bandar Udara Dewandaru Karimun Jawa.

matters, among others, the increase of accrued expenses and post-employment benefit liabilities.

Current Liabilities

Total current liabilities of the Company in 2015 was Rp857.87 billion or increased by 34.7% compared to Rp636.86 billion in 2014. This increase was particularly due to the realization of Current Employee Benefit of Rp181.87 billion or grew by 59.1% compared to the previous year. The increase in deviated Accrued Expenses was Rp186.11 billion. The largest increase was in deviated Accrued Rental Expenses at the amount of Rp56.80 billion; deviated Accrued Purchasing Expenses at Rp65.79 billion and deviated General Accrued Expenses at Rp26.95 billion.

Non Current Liabilities

Total non current liabilities of the Company in 2015 was Rp36.96 billion or grew by 55.6% compared to Rp23.75 billion in 2014. This increase was particularly due to the increase in post-employment benefit liabilities compared to 2014.

Equity

In 2015, the Company recorded Rp3,420.77 billion equity that was made up of 1) authorized capital of Rp97.95 billion; 2) Navigation Assets of ex. PT. Angkasa Pura I and PT. Angkasa Pura II at the amount of Rp605.31 billion; 3) Undetermined Status of Government Assistance (BPYBDS) at the amount of Rp1,351.01 billion; 4) Re-measurement of Defined Benefit Program of Rp5.37 billion; and 5) Retained Earnings of Rp1,361.11 billion.

State Investment of Rp97.95 billion is according to the Government Regulation No. 77 of 2012, which is in the form of navigation equipment in Iskandar Airport, Pangkalan Bund, Juwata Airport in Tarakan, Sentani Airport in Jayapura, and Dewandaru Airport in Karimun Jawa.

**LAPORAN LABA RUGI**

Dalam ribuan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Pendapatan Usaha / Revenue	2.351.870.903	1.873.948.383
Beban Usaha / Operating Expenses	1.662.611.489	1.683.114.733
Laba sebelum Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	822.675.874	275.974.962
Laba Usaha / Operating Profit	689.259.414	190.833.649
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	629.162.894	217.761.966
Laba Komprehensif tahun Berjalan / Comprehensive Income for the year	626.385.400	215.163.207

INCOME STATEMENTS

In thousand Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Pendapatan Usaha / Revenue	2.351.870.903	1.873.948.383
Beban Usaha / Operating Expenses	1.662.611.489	1.683.114.733
Laba sebelum Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	822.675.874	275.974.962
Laba Usaha / Operating Profit	689.259.414	190.833.649
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	629.162.894	217.761.966
Laba Komprehensif tahun Berjalan / Comprehensive Income for the year	626.385.400	215.163.207

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perusahaan pada 2015 sebesar Rp2.351,87 miliar atau tumbuh 25,5% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1.873,94 miliar. Hal ini disebabkan oleh produksi *route unit* terealisasi 92,8% dari RKAP, khususnya produksi penerbangan dalam negeri yang terealisasi 89,6%. *Peak Season* penerbangan pada Natal dan Tahun Baru 2016 serta kurs USD yang selalu berada di atas asumsi RKAP tahun 2015 menambah ketercapaian realisasi Pendapatan Usaha tahun 2015.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan pada 2015 sebesar Rp1.662,61 miliar atau menurun 1,2% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.683,11 miliar. Hal ini disebabkan oleh:

- Belum direalisasinya beberapa kebijakan di bidang kepegawaian seperti: kebijakan uang pengabdian, kebijakan tunjangan pasca kerja dan kebijakan tunjangan lainnya mengakibatkan rendahnya realisasi Beban Pegawai;
- Revisi atas Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang merupakan pedoman pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa di Kantor Pusat dan Kantor Cabang/Distrik baru ditetapkan pada 3 Maret 2015 (Peraturan Direksi Nomor PER.009/LPPNPI/III/2015 tentang Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Lingkungan Perum LPPNPI), sehingga pembentukan Panitia Lelang dan pen dele gasian wewenang Pengadaan ke Kantor Cabang/Distrik baru terlaksana setelah revisi tersebut ditandatangani. Hal ini mengakibatkan rendahnya realisasi beban usaha khususnya Beban Pemeliharaan – selain karena kekurangan SDM - yang sebagian besar digunakan untuk proses pengadaan peralatan atau sparepart;

Revenue

The Company's revenue in 2015 was Rp2,351.87 billion or grew by 25.5% compared to Rp1,873.94 billion in 2014. This was caused by the production of route unit that was realized at 92.8% of RKAP, especially domestic flight production that was realized at 89.6%. Flight peak season during Christmas and 2016 New Year, and USD exchange that was always beyond the RKAP assumption in 2015 also accounted for 2015 Revenue.

Operating Expenses

Operating expenses of the Company in 2015 was Rp1,662.61 billion or decreased by 1.2% compared to 2014 at Rp1,683.11 billion. This was caused by:

- Several policies in employment field were not yet realized. For example: policy on dedication compensation, post-employment allowance policy and other allowance policy that cause low realization of Employee Expenses;
- Revision on Goods and/or Services Procurement Procedure that is a guideline on the implementation of goods and/or services procurement at Head Office and new Branch/District Offices was determined on March 3, 2015 (Board of Directors Regulation Number PER.009/LPPNPI/III/2015 concerning Procedure of Goods and/or Services Procurement Implementation in Perum LPPNPI Environment). Thus, the establishment of Auction Committee and delegation of Procurement authority to the Branch/District Offices had just been made after the revision was signed. This caused low operating expenses, especially Maintenance Expenses – besides due to lack of human resources – which was primarily used to procure equipment or spare part;



- Beban Utilitas terealisasi di bawah RKAP dikarenakan masih belum dipisahkannya penggunaan utilitas antara Bandara dan Navigasi Udara yang berdampak pada menumpuknya tagihan oleh pihak Bandara (PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II).
- Rendahnya realisasi beban penyusutan dikarenakan nilai revaluasi aset ex PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II yang diasumsikan pada kenaikan Aset hingga 3 (tiga) kali lipat hingga saat ini belum terealisasi.
- Utility expenses realized below RKAP was because there was no division on the use of utility between the Airport and Air Navigation, which impacted on the increment billing from the Airport authority (PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II).
- Low depreciation expenses was due to revaluation of asset of ex PT Angkasa Pura I and PT Angkasa Pura II, which was assumed to increase to 3 (three) fold, and this was not realized yet.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada 2015 sebesar Rp822,67 miliar atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp275,97 miliar.

Laba Usaha

Secara keseluruhan, Perusahaan mencatat Laba Usaha pada 2015 sebesar Rp689,26 miliar yang meningkat 3,61 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp190,83 miliar.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam ribuan Rupiah

Uraian / Description	2015	2014
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Operasi / Net Cash Obtained from (Used for) Operating Activities	810.312.401	700.363.243
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Investasi / Net Cash Obtained from (Used for) Investing Activities	(81.482.208)	(5.251.640)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Pendanaan / Net Cash Obtained from (Used for) Financing Activities	4.200.000	-

Saldo kas akhir Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp2.157 miliar atau naik 50,6% dari saldo kas tahun 2014 atau naik 368% dari yang direncanakan pada RKAP 2015. Saldo kas yang tinggi ini meningkatkan pendapatan non-operasional perusahaan secara signifikan.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2015 sebesar Rp810,31 miliar, terdiri dari Kas Masuk sebesar Rp2.542,97 miliar (92,5% RKAP sebesar Rp2.748,88 miliar) dan Kas Keluar sebesar Rp1.732,65 miliar (76,7% RKAP sebesar Rp2.260,27 miliar).

Earnings Before Income Tax

Earnings Before Income Tax in 2015 amounted to Rp822.67 billion or increased compared to the previous year at Rp275.97 billion.

Operating Profit

Overall, the Company recorded operating profit of Rp689.26 billion in 2015, which grew 3.61 fold compared to Rp190.83 billion in the previous year.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

In thousand Rupiah

The Company's ending balance of cash in 2015 amounted to Rp2,157 billion or grew by 50.6% of the cash balance in 2014, or increased by 368% from the target in 2015 RKAP. This high cash balance significantly increased the Company's non-operating revenue.

Net cash used in operating activities in 2015 was Rp810.31 billion, which comprises Cash Inflow of Rp2,542.97 billion (92.5% of RKAP at Rp2,748.88 billion) and Cash Outflow of Rp1,732.65 billion (76.7% of RKAP at Rp2,260.27 billion).



Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2015 sebesar Rp81,48 miliar.

Pada 2015, arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan adalah sebesar Rp4,2 miliar dari Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dengan demikian, pada Tahun 2015 terjadi surplus sebesar Rp724,63 miliar (215,2% dari RKAP sebesar minus Rp628,90 miliar).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang jangka pendek (likuiditas) diukur menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Pada tahun 2015 rasio kas dan rasio lancar perusahaan secara berturut-turut adalah 251% dan 339%, artinya kemampuan perusahaan menjamin kelancaran pembayaran utang masih sangat baik. Tingkat kolektibilitas piutang diukur dengan average collection period.

Net cash used in investing activities in 2015 amounted to Rp81.48 billion.

In 2015, net cash flow from financing activities was Rp4.2 billion from the Payment of Partnership and Environmental Development Program. Hence, in 2015, there was a surplus of Rp724.63 billion (215.2% of RKAP at minus Rp628.90 billion).

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The capacity to pay short-term loan (liquidity) is measured by cash and current cash ratios. In 2015, cash and cash ratios were 251% and 339% respectively. Meaning, the Company's capacity to guarantee its liquidity was excellent. Receivables collectability rate is measured by average collection period.

Rasio Likuiditas

Uraian / Description	Liquidity Ratio	
	2015	2014
Rasio Kas / Cash Ratio	251%	255%
Rasio Lancar / Current Ratio	339%	328%

Rasio Solvabilitas

Uraian / Description	Solvability Ratio	
	2015	2014
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Liabilities to Total Asset Ratio	21%	21%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	26%	27%

Rasio Kolektibilitas

Pelayanan / Service	Saldo Awal / Beginning Balance	Debet/Debit	%	Collectability Ratio		Saldo Akhir / Ending Balance	Collrat	ACP
				Kredit / Credit	%			
Domestik / Domestic	108.909.839.972	739.497.255.135	27%	666.377.152.508	24%	182.029.942.600	79%	90
International / International	157.886.708.632	917.381.176.059	33%	915.814.692.299	34%	159.453.192.391	85%	63
Overflying	132.385.192.826	1.130.749.844.398	41%	1.138.657.549.008	42%	124.477.488.216	90%	40
Total	399.181.741.430	2.787.628.275.592	100%	2.720.849.393.815	100%	465.960.623.207	85%	61

Rasio Kolektibilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat persentase utang yang sudah dilunasi dari total utang suatu airlines/agen. Rasio kolektibilitas perusahaan pada tahun 2015 tercatat sebesar 85%, sedangkan *Average Collection Period* (ACP) atau berapa waktu rata-rata yang diperlukan suatu airlines/agen untuk membayar utangnya pada tahun 2015 adalah selama 101 hari.

Pada 2015, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 339%, sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2014 sebesar 328%. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan aset lancar Perusahaan dalam menjamin utang lancarnya masih relatif baik.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya berdasarkan keberadaan kas dan piutang usaha yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2014.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan terhadap struktur modal Perum LPPNPI dilakukan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi Pemangku Kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal.

Struktur modal Perum LPPNPI adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2015	Persentase Total Modal / Total Capital Percentage
Liabilitas / Liability	894.837.891	20,73
Ekuitas / Equity	3.420.772.877	79,27
Liabilitas dan Ekuitas / Liability and Equity	4.315.610.768	100

DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Rasio *Debt To Equity* Perum LPPNPI untuk posisi 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2015
<i>Debt to equity</i>	26,16%

Collectability ratio is a ratio used to calculate the percentage of paid debt from the total debts of an airline/agent. The Company's collectability ratio in 2015 was recorded at 85%, while the Average Collection Period (ACP) or the average time necessary for an airline/agent to pay its debt in 2015 was 101 days.

In 2015, the Company's capacity in paying its current debt based on current asset, which was shown through current ratio of 339%, slightly increased compared to 328% in 2014. Based on such value, the capacity of the Company's current asset in guaranteeing its current debt was relatively good.

Meanwhile, the Company's solvency based on the position of its cash and trade receivables, which was shown through cash ratio and current ratio, increased compared to 2014.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management on capital structure of Perum LPPNPI was conducted to protect the Company's capacity in maintaining business sustainability. This aims to make the Company able to provide return to the Shareholders and benefit to other Stakeholders, as well as maintaining an optimum capital structure to reduce cost of capital.

Capital Structure of Perum LPPNPI is as follows:

DER is a ratio of total debt to total equity. Debt to Equity Ratio of Perum LPPNPI as of December 31, 2015 is as follows:



Berdasarkan indikator rasio *Debt To Equity* tersebut, maka risiko kegagalan membayar utang Perum LPPNPI relatif kecil, di mana pada 2015 menjadi lebih kecil (lebih baik) dibandingkan tahun 2014.

TARGET DAN PROYEKSI 2015

Proyeksi keuangan tahun 2016 tertulis dalam RKAP 2016 yang dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap asumsi-asumsi yang digunakan, baik asumsi internal maupun eksternal. Proyeksi keuangan tahun tersebut menggambarkan kondisi Perum LPPNPI untuk tahun buku 2015.

Proyeksi keuangan Perum LPPNPI yang tertulis dalam RKAP 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam ribuan Rupiah

Uraian / Description	RKAP 2015	2015	RKAP 2016
Pendapatan Usaha / Revenue	2.368.058.138	2.351.870.903	2.522.766.838
Beban Usaha / Operating Expenses	2.155.964.455	1.662.611.489	2.487.305.782
Laba Kotor / Gross Profit	257.874.672	822.675.874	85.981.810
Laba Usaha / Operating Profit	212.093.683	689.259.414	35.461.056
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	193.406.004	626.385.400	61.834.270
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	193.406.004	629.162.894	61.834.270
Aset Lancar / Current Assets	1.349.748.270	2.909.821.215	928.707.538
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	3.259.032.385	1.404.789.552	-
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	459.704.101	857.872.288	577.189.702
Liabilitas Tidak Lancar / Non Current Liabilities	4.126.142	36.965.603	33.570.147
Ekuitas / Equity	4.144.950.412	3.420.772.877	5.182.891.483
Total Aset/Liabilitas dan Ekuitas / Total Assets/Liabilities and Equity	4.608.780.655	4.315.610.768	5.794.361.332

Pada 16-18 Maret 2015, Perum LPPNPI melaksanakan Rapat Kerja Perusahaan tahun 2015 yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI dalam rangka penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia. Rapat kerja Perusahaan 2015 dalam kegiatannya berpedoman pada RKAP tahun 2015 yang selanjutnya akan digunakan oleh seluruh jajaran Perum LPPNPI dalam melaksanakan kegiatan sepanjang 2015. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pemangku kepentingan di Perum LPPNPI untuk saling bersinergi menyukseskan Rapat Kerja Perusahaan tahun 2015 guna tercapainya tujuan bersama

Based on the indicator of debt to equity ratio, the risk of failure to pay debt of Perum LPPNPI was relatively small, in which in 2015, it was smaller (better) compared to in 2014.

TARGET AND PROJECTION IN 2015

Financial projection in 2016 was written in 2016 RKAP, which was prepared based on the analysis result on the assumptions used, either internal or external assumptions. The financial project describes the condition of Perum LPPNPI for 2015 fiscal year.

Financial projection of Perum LPPNPI written in 2016 RKAP is as follows:

In thousand Rupiah

On March 16-18, 2015, Perum LPPNPI conducted Corporate Performance Meeting in 2015, which was the implementation of Government Regulation Number 77 of 2012 concerning Perum LPPNPI for the provision of air navigation service in Indonesia. The Corporate Performance Meeting in 2015 refers to 2015 RKAP, which is to be further used by the management of Perum LPPNPI in running their activities during 2015. Therefore, it is important for all stakeholders in Perum LPPNPI to synergize in succeeding the Corporate Performance Meeting in 2015 to achieve common goals, namely, implementing all company activities in 2015 for the interest of Indonesia's air navigation service.



yaitu pelaksanaan seluruh kegiatan perusahaan pada tahun 2015 untuk kepentingan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia.

Secara umum Direktur Utama AirNav Indonesia dalam arahannya menyatakan bahwa target perusahaan pada tahun 2016 meliputi:

1. Proses bisnis perusahaan terintegrasi dan efisien;
2. Peningkatan keselamatan (*level of safety*) dan tingkat pelayanan (*level of service*) kepada pelanggan;
3. Peningkatan pendapatan Perusahaan secara signifikan;
4. Citra positif dan *top of mind* sebagai satu-satunya perusahaan penyelenggara navigasi penerbangan Indonesia yang menjunjung tinggi keselamatan penerbangan dengan kualitas layanan unggul;
5. Lancarnya proses penggabungan unit ATS pada Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) dan kondisi keuangan Perusahaan tidak terganggu; dan
6. Semua kegiatan perusahaan memenuhi *Good Corporate Governance* (GCG).

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan bulan Desember 2015 terdapat 85 (delapan puluh lima) Kontrak yang telah disusun dan ditandatangani dengan rincian sebagai berikut :

A. LELANG SELESAI

1. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Bhinneka Mentari Dimensi tentang Penambahan Komputer dan Kelengkapannya di Kantor Pusat terhitung sejak 30 September 2015.
2. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Bhinneka Mentari Dimensi tentang Pengadaan Komputer dan Kelengkapannya untuk Unit Pengelola Bandar Udara (UPBU) di Kantor Pusat terhitung sejak 30 September 2015.
3. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Internasional Teknologi Indonesia tentang Up Grade ATC System New Format Flight Plan dan AIDC Capability di Surabaya terhitung sejak 11 Desember 2015
4. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Internasional Teknologi Indonesia tentang Upgrade ATC System di Bali terhitung sejak 11 Desember 2015

Generally, President Director of AirNav Indonesia has provided his direction and stated that the company's target in 2016 included:

1. The Company's integrated and efficient business process;
2. Increase of level of safety and level of service to customers;
3. Significant increase of the Company's revenue;
4. Positive image and top of mind as the only company that provides air navigation in Indonesia that prioritizes flight safety and provides excellent service quality.
5. Smooth process of combination of ATS unit in Airport Provider Unit (UPBU) and the unaffected Company's financial condition; and
6. All company's activities fulfill Good Corporate Governance (GCG).

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 2015, there were 85 (eighty five) Contracts that were composed and signed with the details as follows:

A. COMPLETED AUCTION

1. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Bhinneka Mentari Dimensi regarding the addition of Computer Facilities at the Head Office since September 30, 2015
2. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Bhinneka Mentari Dimensi regarding the Procurement of Computer Facilities for Airport Management Unit (UPBU) at the Head Office since September 30, 2015
3. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Internasional Teknologi Indonesia regarding upgrading of ATC System New Format Flight Plan and AIDC Capability in Surabaya since December 11, 2015
4. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Internasional Teknologi Indonesia regarding upgrading of ATC System in Bali since December 11, 2015



5. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan pemasangan Peralatan ILS di Palembang terhitung sejak 2 November 2015
6. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Cipta Karya Pratama tentang Pengadaan Pengadaan dan Pemasangan Dual Voice Recording di JATSC terhitung sejak 8 Oktober 2015
7. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Angkasa Perintis Buana Citra tentang Pengadaan Head Set di Bandara Surabaya (85 unit), Palembang (40 unit), Pangkal Pinang (20 unit) terhitung sejak 23 Desember 2015
8. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan VHF-ER secondary frequency untuk sektor Upper Bandung, Lower East dan Upper Semarang sebanyak 6 (enam) set dual untuk FIR Jakarta terhitung sejak 23 Desember 2015
9. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan pemasangan VHF-ER secondary frequency untuk sektor UPG Upper East dan UPG Upper West sebanyak 9 (sembilan) set dual untuk FIR Makassar terhitung sejak 29 Desember 2015
10. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan pemasangan 2 (dua) set VHF-ER Sektor UJOG dan Sektor GP di Cirebon dan 5 (lima) set TX/RX untuk sektor LE,DE,DW,TS,GP di Jakarta terhitung sejak 23 Desember 2015
11. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang pengadaan dan Penggantian Perlatan VHF APP Frekuensi 119.0 Mhz di Makaweimbing beserta Radio Link untuk Manado terhitung sejak 21 Oktober 2015
12. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan VHF-ER 100W sebanyak 1(satu)set di Malino untuk MATSC Makassar terhitung sejak 21 Oktober 2015
13. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasnagan VHF-APP Director (Freq.119.3 Mhz) di Bali terhitung sejak 21 Oktober 2015
5. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of ILS Equipment in Palembang since November 2, 2015
6. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Cipta Karya Pratama regarding the Procurement and Installation of Dual Voice Recording at JATSC since October 8, 2015
7. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Angkasa Perintis Buana Citra regarding the Procurement of Head Set at Surabaya Airport (85 units), Palembang Airport (40 units), and Pangkal Pinang Airport (20 units) since December 23, 2015
8. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF-ER secondary frequency in Upper Bandung sector as well as Lower East and Upper Semarang sectors amounting to 6 (six) dual sets for FIR Jakarta since December 23, 2015
9. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF-ER secondary frequency in Upper East and UPG Upper West amounting to 9 (nine) dual sets for FIR Makassar since December 29, 2015
10. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of 2 (two) sets of VHF-ER UJOG Sector and GP Sector in Cirebon, as well as 5 (five) sets of TX/RX for LE,DE,DW,TS,GP sector in Jakarta since December 23, 2015
11. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Replacement of VHF APP Frequency 119.0 Mhz Equipment in Makaweimbing and Radio Link for Manado since October 21, 2015
12. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of 1 (one) set of VHF-ER 100W in Malino for MATSC Makassar since October 21, 2015
13. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF APP Director (Freq.119.0 Mhz) in Bali since October 21, 2015



14. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan VHF-ER APP West 100 Watt 1 set (dual) beserta kelengkapannya di Bukit Jangli Semarang terhitung sejak 21 Oktober 2015
 15. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Pengadaan dan Penggantian Peralatan VCS di Surabaya terhitung sejak 23 Desember 2015
 16. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Pengadaan Perlatan VCSS di Pattimura-Ambon terhitung sejak 23 Desember 2015
 17. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Pengadaan dan Pemasangan VSCS di Halim Perdanakusuma Jakarta terhitung sejak 23 Desember 2015
 18. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Kayreach System tentang Teleconference System (termasuk Penyiapan Ruangan di Pusat dan Cabang) Tahap I terhitung sejak 30 Juni 2015
 19. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Sistemindo Teknotama Mandiri tentang Pengadaan Peralatan Kantor di Kantor Pusat terhitung sejak 24 Desember 2014
 20. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Laju Karunia Jaya tentang Upgrade AMSC kapasitas 16 channel menjadi 32 channel di Banjarmasin terhitung sejak 5 Juni 2015
 21. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Laju Karunia Jaya tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan AMSC 32 channel di Bandung terhitung sejak 5 Juni 2015
 22. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Laju Karunia Jaya tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan AMSC 32 channel di Bandara Sultan Thaha terhitung sejak 5 Juni 2015
 23. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Laju Karunia Jaya tentang Pengadaan dan Penggantian Peralatan AMSC 32 Channel di Bandara Sam Ratulangi terhitung sejak 5 Juni 2015
 24. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Laju Karunia Jaya tentang Pengadaan dan Penggantian AMSC 32 Channel di Bandara Supadio terhitung sejak 5 Juni 2015
14. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of 1 set (dual) of VHF-ER APP West 100 Watt and its equipment in Bukit Jangli, Semarang, since October 21, 2015
 15. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Procurement and Replacement of VCS Equipment in Surabaya since December 23, 2015
 16. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Procurement of VCSS Equipment in Pattimura, Ambon, since December 23, 2015
 17. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Procurement and Installation of VSCS Equipment at Halim Perdanakusuma, Jakarta, Since December 23, 2015
 18. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Kayreach System regarding the Teleconference System Stage I (including Room Preparation at the Head Office and Branch Offices) since June 30, 2015
 19. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Sistemindo Teknotama Mandiri regarding the Procurement of Office Supplies at the Head Office since December 24, 2014
 20. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Laju Karunia Jaya regarding the AMSC Upgrade of capacity from 16 channels to 32 channels in Banjarmasin since June 5, 2015
 21. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Laju Karunia Jaya regarding the Procurement and Installation of AMSC 32-Channel Equipment in Bandung since June 5, 2015
 22. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Laju Karunia Jaya regarding the Procurement and Installation of AMSC 32-Channel Equipment at Sultan Thaha Airport since June 5, 2015
 23. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Laju Karunia Jaya regarding the Procurement and Replacement of AMSC 32-Channel Equipment at Sam Ratulangi Airport since June 5, 2015
 24. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Laju Karunia Jaya regarding the Procurement and Replacement of AMSC 32-Channel Equipment at Supadio Airport since June 5, 2015



25. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Pengadaan dan Pemasangan Perlatan ATC System beserta sarana pendukungnya di Bandara Aadisutjipto Yogyakarta terhitung sejak 8 Agustus 2014
26. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Terrindo Bumi Raya tentang Upgrade ATC System Eurocat-X (Multi Year) di Makassar terhitung sejak 22 Mei 2014
27. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Niaga Buana Indonesia tentang Pengadaan Alat Ukur Di Pontianak terhitung sejak 16 Januari 2015
28. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan Pemasangan DVOR/DME di Balikpapan terhitung sejak 15 September 2014
29. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan Penggantian DVOR/DME di Manado terhitung sejak 15 September 2014
30. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan Pemasangan DVOR/DME di Semarang terhitung sejak 15 September 2014
31. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan Penggantian DVOR/DME di Yogyakarta terhitung sejak 15 September 2014
32. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan ILS di Balikpapan terhitung sejak 24 April 2015
33. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan ILS di Biak terhitung sejak 24 April 2015
34. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan ILS di Surakarta terhitung sejak 24 April 2015
35. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Aerotek Indonesia tentang Penggantian dan Relokasi Radar Primary dan Secondary di Bandara Soekarno-Hatta terhitung sejak 18 Mei 2015
25. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Procurement and Installation of ATC System and its facilities at Adisutjipto Airport, Yogyakarta, since August 8, 2014
26. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Terrindo Bumi Raya regarding the ATC System Eurocat-X (Multi Year) Upgrade in Makassar since May 22, 2014
27. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Niaga Buana Indonesia regarding the Procurement of Measuring Tools in Pontianak since January 16, 2015
28. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of DVOR/DME in Balikpapan since September 15, 2014
29. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of DVOR/DME in Manado since September 15, 2014
30. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of DVOR/DME in Semarang since September 15, 2014
31. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of DVOR/DME in Yogyakarta since September 15, 2014
32. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of ILS Equipment in Balikpapan since April 24, 2015
33. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of ILS Equipment in Biak since April 24, 2015
34. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of ILS Equipment in Surakarta since April 24, 2015
35. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Aerotek Indonesia regarding the Replacement and Relocation of Primary and Secondary Radars at Soekarno-Hatta Airport since May 18, 2015



36. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Aerotek Indonesia tentang Pengadaan dan Pemasangan MSSR di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru terhitung sejak 18 Mei 2015
37. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Aerotek Indonesia tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan MSSR Mode S beserta sarana pendukungnya di Bandara Adisutjipto Yogyakarta terhitung sejak 18 Mei 2015
38. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Darma Tridimensi tentang Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan TX-RX untuk 5 secondary frequency Tower Bandara Soekarno-Hatta Jakarta terhitung sejak 5 Agustus 2014
39. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Bumiloka Tegar Perkasa tentang Pengadaan dan Pemasangan Kabel Kontrol 2100 meter di Bandara Frans Kaisiepo Bika terhitung sejak 19 September 2014
40. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan VHF-ER di Ambon terhitung sejak 8 Agustus 2014
41. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan VHF APP 100 Watt di Balikpapan terhitung sejak 8 Agustus 2014
42. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan VHF ER 100 Watt di Balikpapan terhitung sejak 8 Agustus 2014
43. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Penggantian Peralatan VHF ER 100 Watt di Tarakan terhitung sejak 8 Agustus 2014
44. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Penggantian Peralatan VHF ER di Manado terhitung sejak 8 Agustus 2014
45. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan VHF-ER di Biak terhitung sejak 8 Agustus 2014
46. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan VHF-APP di Biak terhitung sejak 8 Agustus 2014
36. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Aerotek Indonesia regarding the Procurement and Installation of MSSR at Sultan Syarif Kasim II Airport, Pekanbaru, since May 18, 2015
37. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Aerotek Indonesia regarding the Procurement and Installation of MSSR S-Mode and its facilities at Adisutjipto Airport, Yogyakarta since May 18, 2015
38. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Darma Tridimensi regarding the Procurement and Installation of TX-RX for 5 Secondary Frequency Towers at Soekarno-Hatta Airport, Jakarta, since August 5, 2014
39. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Bumiloka Tegar Perkasa regarding the Procurement and Installation of Control Cable of 2,100 m at Frans Kaisiepo Airport, Biak, since September 19, 2014
40. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF-ER Equipment in Ambon since August 8, 2014
41. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF APP 100 Watt Equipment in Balikpapan since August 8, 2014
42. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF ER 100 Watt in Balikpapan since August 8, 2014
43. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Replacement of VHF ER 100 Watt in Tarakan since August 8, 2014
44. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Replacement of VHF ER in Manado since August 8, 2014
45. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF-ER in Biak since August 8, 2014
46. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF-APP in Biak since August 8, 2014



47. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan VHF ER di Gedung Operasional Baru di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru terhitung sejak 8 Agustus 2014
48. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Pengadaan dan Pemasangan 1 unit VHF ADC Portable di Bandara RHF Tanjung Pinang terhitung sejak 12 November 2014
49. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Darma Tridimensi tentang Pengadaan dan Pemasangan Tower Set VHF ADC (Secondary Frequency) di Bandara Husein Sastranegara Bandung terhitung sejak 25 Mei 2015
50. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Panji Aryanusantara tentang Pengadaan dan Pemasangan Wind Direction, Wind Speed, dan Presurre System di Ambon terhitung sejak 11 Desember 2014
51. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan Tower Set di Halim Perdakusuma Jakrta terhitung sejak 29 Mei 2015
52. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaann dan Pemasangan Tower Set di Jambi terhitung sejak 29 Mei 2015
53. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Panji Aryanusantara tentang Pengadaan dan Pemasangan Voice Recording 32 Ch di Bandara Adisumarno Solo terhitung sejak 24 April 2015
54. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Bona Dupang Soaloon tentang Pengadaan dan Pemasangan ACOS di BSH terhitung sejak 23 September 2015
55. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Cipta Karya Pratama tentang Pengadaan dan Pemasangan Motorized Tirai Cabin Tower di Medan terhitung sejak 26 Maret 2015
56. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan CV Surya Putra tentang Pengadaan dan Pemasangan Genset 150 KVA di Lokasi Stasiun Pai Makassar terhitung sejak 20 Maret 2015
57. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan CV Cahaya Athaya Globalindo tentang Pengadaan dan Pemasangan UPS 15 KVA di Bandara Frans Kaisiepo Biak terhitung sejak 13 Maret 2015
47. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF ER at the New Operational Building of Sultan Syarif Kasim II Airport, Pekanbaru since August 8, 2014
48. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Installation of 1 VHF ADC Portable Unit at RHF Airport, Tanjung Pinang, since November 12, 2014
49. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Darma Tridimensi regarding the Procurement and Installation of Tower Set VHF ADC (Secondary Frequency) at Husein Sastranegara Airport, Bandung, since May 25, 2015
50. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Panji Aryanusantara regarding the Procurement and Installation of Wind Direction, Wind Speed, dan Pressure System in Ambon since December 11, 2014
51. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of Tower Set at Halim Perdanakusuma Airport, Jakarta, since May 29, 2015
52. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of Tower Set in Jambi since May 29, 2015
53. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Panji Aryanusantara regarding the Procurement and Installation of Voice Recording 32 Ch at Adisumarmo Airport, Solo, since April 24, 2015
54. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Bona Dupang Soaloon regarding the Procurement and Installation of ACOS at BSH since September 23, 2015
55. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Cipta Karya Pratama regarding the Procurement and Installation of Motorized Curtain for Cabin Tower in Medan since March 26, 2015
56. Perum LPPNPI reached mutual agreement with CV Surya Putra regarding the Procurement and Installation of 150 KVA Generator at Stasiun Pai Location, Makassar, since March 20, 2015
57. Perum LPPNPI reached mutual agreement with CV Cahaya Athaya Globalindo regarding the Procurement and Installation of UPS 15 KVA at Frans Kaisiepo Airport, Biak, since March 13, 2015



58. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Sensorlink Yumitaro Indonesia tentang Pengadaan dan Pemasangan CCTV di Tower Bandara Ngurah Rai-Bali terhitung sejak 19 Januari 2015
59. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Komservico Mitra Global tentang Penambahan Workstation E-JAATS terhitung sejak 10 Desember 2014
60. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Nusantara Compnet Integrator tentang Pembuatan Aplikasi AIIIS-AIRP (Airnav Indonesia Integrated Information System Airnav Indonesia Resources Planning) Tahap I terhitung sejak 29 Januari 2015
61. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indosat Tbk tentang Pengadaan dan Pemasangan Router VPN Jaringan Terrestrial ATS Indonesia-Australia di JATSC dan MATSC terhitung sejak 28 September 2015
62. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan CV Grafika Harapan Jaya tentang Pengadaan Meubelair dan Kelengkapannya di Auditorium Kantor Pusat terhitung sejak 29 Februari 2016
63. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan CV Grafika Harapan Jaya tentang Penambahan Kelengkapan Audio-Visual dan Partisi Ruang Auditorium Gedung Kantor Pusat dan Gedung Support terhitung sejak 29 Februari 2016
64. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Penggantian Voice Switching Communication System (VsCS) di Bandung terhitung sejak 31 Desember 2015
65. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Pengadaan dan Penggantian Peralatan VCSS di Manado terhitung sejak 31 Desember 2015
66. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Pengadaan DVOR di Bandara Sultan Iskandar Muda Banda Aceh terhitung sejak 31 Desember 2015
67. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan DVOR/DME di Ambon terhitung sejak 31 Desember 2015
68. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotama Prima tentang Pengadaan dan Pemasangan Peralatan DVOR/DME di Makassar terhitung sejak 31 Desember 2015
58. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Sensorlink Yumitaro Indonesia regarding the Procurement and Installation of CCTV Ngurah Rai Airport Tower, Bali, since January 19, 2015
59. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Komservico Mitra Global regarding the Addition of E-JAATS Workstations since December 10, 2014
60. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Nusantara Compnet Integrator regarding the Creation of AIIIS-AIRP (Airnav Indonesia Integrated Information System - Airnav Indonesia Resources Planning) Application Stage I since January 29, 2015
61. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indosat Tbk regarding the Procurement and Installation of VPN Router of Terrestrial Network ATS Indonesia-Australia at JATSC and MATSC since September 28, 2015
62. Perum LPPNPI reached mutual agreement with CV Grafika Harapan Jaya regarding the Procurement of Furniture and other Equipment at the Head Office Auditorium since February 29, 2016
63. Perum LPPNPI reached mutual agreement with CV Grafika Harapan Jaya regarding the Addition of Audio-Visual Equipment and Room Partition for the Head Office Auditorium and Support Building since February 29, 2016
64. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Replacement of Voice Switching Communication System (VsCS) in Bandung since December 31, 2015
65. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Procurement and Replacement of VCSS Equipment in Manado since December 31, 2015
66. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Procurement of DVOR at Sultan Iskandar Muda Airport, Banda Aceh, since December 31, 2015
67. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Procurement and Installation of DVOR/DME Equipment in Ambon since December 31, 2015
68. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotama Prima regarding the Procurement and Installation of DVOR/DME Equipment in Makassar since December 31, 2015



69. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Laju Karunia Jaya tentang Pengadaan dan Pemasangan AMSC 32 Channel di Ambon terhitung sejak 31 Desember 2015
70. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Darma Tridimensi tentang Pengadaan dan Pemasangan AMSC Next Generation 128 Ch dan Dual System di JATSC terhitung sejak 31 Desember 2015
71. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Jingga Citra Persada tentang Penambahan Peralatan ATS di Kualanamu terkait pemindahan TMA Medan dari Polonia ke Kualanamu terhitung sejak 22 Februari 2016
72. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Panorama Graha Teknologi tentang Pengadaan dan Pemasangan Surveillance Monitoring dan Analysis Tools di MATSC Makassar terhitung sejak 31 Desember 2015
73. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Indotasik Graha Utama tentang Pengadaan dan Pemasangan VHF Transmitter ATIS 4 Lokasi (Yogyakarta, Kupang, Biak, dan Solo) terhitung sejak 31 Desember 2015
74. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Laju Karunia Jaya tentang Pengadaan dan Pemasangan Flight Plan Center terhitung sejak 31 Desember 2015

B. LELANG SELESAI TAHAP I (JASA KONSULTAN)

1. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Artefak Arkindo tentang Pembangunan Tower di Bandara Depati Amir Pangkal Pinang terhitung sejak 20 April 2015
2. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Emekon Prakasita tentang Pekerjaan Bangunan Menara Pengawas 9tower) dan Bangunan Operasional di Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjung Pinang terhitung sejak 20 April 2015
3. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Virama Karya (Persero) tentang Pekerjaan Bangunan Tower ATC beserta sarana penunjangnya di Pontianak terhitung sejak 24 April 2015

69. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Laju Karunia Jaya regarding the Procurement and Installation of AMSC 32 Channels in Ambon since December 31, 2015
70. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Darma Tridimensi regarding the Procurement and Installation of AMSC Next Generation 128 Ch and Dual System at JATSC since December 31, 2015
71. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Jingga Citra Persada regarding the Addition of ATS Equipment at Kualanamu in relation to the replacement of TMA Medan from Polonia to Kualanamu since February 22, 2016
72. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Panorama Graha Teknologi regarding the Procurement and Installation of Surveillance Monitoring dan Analysis Tools at MATSC Makassar since December 31 2015
73. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Indotasik Graha Utama regarding the Procurement and Installation of VHF Transmitter ATIS at 4 locations (Yogyakarta, Kupang, Biak, and Solo) since December 31, 2015
74. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Laju Karunia Jaya regarding the Procurement and Installation of Flight Plan Center since December 31, 2015

B. COMPLETED AUCTION STAGE I (CONSULTANT SERVICE)

1. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Artefak Arkindo regarding the Tower Development at Depati Amir Airport, Pangkal Pinang, since April 20, 2015
2. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Emekon Prakasita regarding the Development of Control Tower and Operational Building and Raja Haji Fisabilillah Airport, Tanjung Pinang, since April 20, 2015
3. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Virama Karya (Persero) regarding the Development of ATC Tower and its facilities in Pontianak, since April 24, 2015



4. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan LAPI-ITB tentang Pengadaan A-SMGCS Tahap 2 di JATSC Traffic Tanpa Transponder terhitung sejak 16 November 2015.
5. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan LAPI-ITB tentang Pengadaan A-SMGCS Tahap 1 di Surabaya terhitung sejak 31 Desember 2015

C. INVESTASI LAINNYA

1. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan CV. Cahaya Athaya Globalindo tentang Pengembangan dan Penambahan Catudaya Dalam Rangka Establish Radar Sentani terhitung sejak 31 Desember 2015.
2. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Aerotek Indonesia tentang Perbaikan MSSR Mode S Sentani Merk INDRA di KPNP Sentani terhitung sejak 21 Oktober 2015.
3. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Dianangkasa Raya tentang Penagadaan dan Perbaikan Radar Waingapu terhitung sejak 17 Desember 2015.
4. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Citra Sembilan Satu tentang Perbaikan Xray Baggage Inspection Machine Merk L3 Type PX 231 di Kantor Pusat Perum LPPNPI terhitung sejak 17 Desember 2015
5. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Flycargo Katulistiwa Utama tentang Pengadaan Bahan Bakar Minyak (Solar) di KPNP Oksibil terhitung sejak 12 November 2015
6. Perum LPPNPI telah melakukan kesepakatan bersama dengan PT Angkasa Perintis Buana Citra tentang Pengadaan Headset Surabaya, Palembang, dan Pangkal Pinang terhitung sejak 23 Desember 2015

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal kaporan posisi keuangan konsolidasian yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. Perum LPPNPI reached mutual agreement with LAPI-ITB regarding the Procurement of A-SMGCS Stage II at JATSC Traffic Without Transponder since November 16, 2015
5. Perum LPPNPI reached mutual agreement with LAPI-ITB regarding the Procurement of A-SMGCS Stage I in Surabaya since December 31, 2015

C. OTHER INVESTMENT

1. Perum LPPNPI reached mutual agreement with CV. Cahaya Athaya Globalindo regarding the Development and Addition of Power Supply to Establish the Sentani Radar since December 31, 2015
2. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Aerotek Indonesia regarding the Improvement of MSSR S-Mode Sentani of INDRA Brand at KPNP Sentani, since October 21, 2015
3. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Dianangkasa Raya regarding the Procurement and Improvement of Waingapu Radar since December 17, 2015
4. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Citra Sembilan Satu regarding the Improvement of X-Ray Baggage Inspection Machine of L3 Brand, PX 231 Type, at the Head Office of Perum LPPNPI since December 17, 2015
5. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Flycargo Katulistiwa Utama regarding the Procurement of Diesel Fuel at KPNP Oksibil since November 12, 2015
6. Perum LPPNPI reached mutual agreement with PT Angkasa Perintis Buana Citra regarding the Procurement of Headset for Surabaya, Palembang, and Pangkal Pinang since December 23, 2015

INFORMATION AND MATERIAL FACT SUBSEQUENT TO DATE OF ACCOUNTANT REPORT

There were no significant events that took place subsequent to the reporting date of consolidated statements of financial position that had an impact on the consolidated financial statements.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Program investasi sesuai RKAP tahun 2015 sejumlah 300 program investasi yang terdiri dari:

- 140 program investasi *Carry Over* tahun 2013 dan 2014;
- 160 program investasi usulan tahun 2015.

Investasi diajukan oleh 3 Direktorat yaitu Direktorat Teknik sejumlah 242 program investasi; Direktorat Pengembangan Pelayanan sejumlah 17 program investasi; dan Direktorat Personalia dan Umum sejumlah 41 program investasi. Dalam rangka percepatan program investasi, Perum LPPNPI melimpahkan 130 program investasi untuk dilaksanakan di Kantor Cabang/Distrik, yang terdiri dari:

- 33 program investasi pada program investasi Direktorat Personalia dan Umum;
- 97 program investasi pada program investasi Direktorat Teknik.

Selain itu, pada 2015 terdapat 8 (delapan) Program Investasi Tambahan, sehingga total Program Investasi yang dijalankan oleh Perum LPPNPI sebanyak 308 program. Secara keseluruhan, sampai dengan 31 Desember 2015, jumlah kontrak yang telah direalisasikan sebanyak 183 program investasi atau 59,41% dengan nilai sebesar Rp668,03 miliar dan 90 program investasi diantaranya telah terealisasi fisik. Rincian realisasi kontrak adalah sebagai berikut:

1. Realisasi kontrak untuk program investasi yang dilaksanakan di Kantor Pusat sejumlah 74 program investasi yang terdiri dari:
 - 66 program investasi pada Direktorat Teknik senilai Rp445,16 miliar;
 - 3 program investasi pada Direktorat Pengembangan Pelayanan senilai Rp135,96 miliar;
 - 5 program investasi pada Direktorat Personalia dan Umum senilai Rp6,04 miliar.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING, AFFILIATE TRANSACTION, AND TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Investment program according to RKAP in 2015 totaled 300 investment programs, which consist of:

- 140 Carry Over investment programs in 2013 and 2014;
- 160 proposed investment programs in 2015.

The investment was proposed by 3 Directorates, namely Technical Directorate, amounting 242 investment programs; Service Development Directorate with 17 investment programs; Human Resources and General Affairs Directorate with 41 investment programs. For the acceleration of investment program, Perum LPPNPI granted 130 investment programs to Branch/District Offices, which was detailed below:

- 33 investment programs in investment program of Directorate of Human Resources and General Affairs;
- 97 investment programs in investment program of Technical Directorate

In addition, there were 8 (eight) Additional Investments, thus total Investment Programs run by Perum LPPNPI were 308 programs. Overall, as of December 31, 2015, total contracts realized was 183 investment programs or 59.41% with the value of Rp668.03 billion and 90 investment programs, among of which had been physically realized. Details of contract realization are as follows:

1. Realization of contract for investment program conducted at Head Office was 74 investment programs, which consisted of the following:
 - 66 investment programs in Technical Directorate at the value of Rp445.16 billion;
 - 3 investment programs in Directorate of Service Development at the amount of Rp135.96 billion;
 - 5 investment programs in Directorate of Human Resources and General Affairs at the amount of Rp6.04 billion.

2. Realisasi kontrak untuk program investasi yang dilaksanakan di Kantor Cabang/Distrik sejumlah 103 program investasi yang terdiri dari:
 - 75 program investasi pada Direktorat Teknik sebesar Rp66,03 miliar;
 - 28 program investasi pada Direktorat Personalia dan Umum sebesar Rp2,14 miliar.
3. Realisasi kontrak untuk program investasi tambahan yang dilaksanakan oleh Direktorat Teknik sejumlah 6 program investasi senilai Rp11,13 miliar.

2. Contract realization for investment program conducted in Branch/District Offices was 103 investment programs that consisted of the following:
 - 75 investment programs in Technical Directorate at the amount of Rp66.03 billion;
 - 28 investment programs in Directorate of Human Resources and General Affairs at the amount of Rp2.14 billion.
3. Contract realization for additional investment program conducted by Technical Directorate was 6 investment programs at the value of Rp11.13 billion.

Rekapitulasi Realisasi Investasi Tahun 2015

Recapitulation of Investment Realization in 2015

Deskripsi / Description	RKAP 2015		Realisasi s.d. Desember 2015 / Realization up to December 2015			Pencapaian / Achievement		
	Program	Nilai (Rp Juta) / Value (Rp Million)	Kontrak / Contract	Fisik / Physical	Nilai (Rp Juta) / Value (Rp Million)	Kontrak / Contract	Fisik / Physical	Nilai
1	2	3	4	5	6	7 = 4 : 2	8 = 5 : 2	9 = 6 : 3
Direktorat Pengembangan Pelayanan	9	447,010	1	-				
Automation	1	25,240	-	-	128,856	11.1%	0.0%	28.8%
Surveillance	5	38,610	2	2	- 7,112	40.0%	40.0%	18.4%
Information	1	50,000	-	-	-	0.0%	0.0%	0.0%
Technology Others CNSA Others	1	9,213	-	-	-	0.0%	0.0%	0.0%
Jumlah Direktorat Pengembangan Pelayanan	17	570,072	3	2	135,968	17.6%	0.0%	23.9%
Direktorat Teknik								
Automation	10	128,139	8	3	110,713	80.0%	30.0%	86.4%
Catu Daya	72	164,423	25	9	28,738	34.7%	12.5%	17.5%
Communication	78	300,483	62	19	147,999	79.5%	24.4%	49.3%
Information	4	47,000	2	-	15,494	50.0%	0.0%	33.0%
Technology	24	186,605	13	6	72,325	54.2%	25.0%	38.8%
Navigation	36	33,836	25	14	17,577	69.4%	38.9%	51.9%
Others	13	20,830	8	6	8,300	61.5%	46.2%	39.8%
Others CNSA	5	203,159	4	-	122,219	80.0%	0.0%	60.2%
Surveillance Tower Building	8	243,000	-	-	-	0.0%	0.0%	0.0%
Jumlah Direktorat Teknik Direktorat Personalia & Umum	250	1,327,473	147	57	523,364	58.8%	22.8%	39.4%
Others								
Jumlah Direktorat Personalia & Umum	41	14,670	33	31	8,703	80.5%	75.6%	59.3%
Jumlah Investasi	308	1,912,216	183	90	668,035	59.4%	29.2%	34.9%



Pencapaian realisasi kontrak maupun realisasi fisik belum memenuhi disebabkan adanya Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa dan Pembentukan Panitia Pengadaan baru yang ditetapkan pada 3 Maret 2015. Selain melimpahkan sebagian program investasi ke Kantor Cabang/Distrik, Biro Pengadaan berinisiatif melaksanakan strategi pelaksanaan pengadaan, antara lain:

- Proses pengadaan dilakukan secara elektronik melalui LPSE AirNav Indonesia (eproc.airnavindonesia.co.id).
- Bantuan personil Panitia Pengadaan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara – Kementerian Perhubungan.
- Menyederhanakan jumlah paket pengadaan dengan cara mengelompokkan peralatan/pekerjaan yang sejenis, sehingga mempercepat proses pengadaan dan dimungkinkan mendapat harga yang lebih kompetitif dengan kualitas terbaik.
- Efektivitas, harmonisasi, dan efisiensi jadwal pelaksanaan pengadaan dengan unit kerja terkait.

Perusahaan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi material mengenai hal-hal tersebut.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Status hukum Perusahaan merupakan Perum di mana 100% modal Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah, dan tidak terbagi ke dalam saham, sehingga perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Status hukum Perusahaan merupakan Perum di mana 100% modal Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen Perusahaan.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perum LPPNPI tidak dapat menyampaikan informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum karena Perum LPPNPI tidak tercatat di bursa manapun.

Both contract realization and physical realization have not fulfilled the target, as there was a Procedure of Goods and/ or Services Procurement that was determined on March 3, 2015. In addition to transferred part of its investment program to Branch/District Offices, the Procurement Bureau took the initiative to implement procurement strategy, among others:

- Procurement process was conducted electronically via LPSE AirNav Indonesia (eproc.airnavindonesia.co.id).
- Assistance from Procurement Committee personnel from Directorate General of Civil Aviation – the Ministry of Transportation.
- Simplification of the number of procurement package by classifying similar equipment/work, thus accelerating procurement process to obtain a more competitive price with the best quality.
- Effectiveness, harmonization, and efficiency of procurement schedule by related working unit.

The Company did not conduct expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transaction, and transaction containing conflicts of interest. Thus, there was no material information on such matter.

DIVIDEND POLICY

The Company's legal status is Perum, in which the Company's capital is 100% owned by the Government, which is not divided into shares. Thus, the Company did not have the obligation to pay dividend to shareholders.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP) CONDUCTED BY THE COMPANY

The Company's legal status is Perum, in which the Company's capital is 100% owned by the Government. Therefore, the Company did not have employee and/or management stock option plan.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perum LPPNPI could not present information on the realization of proceeds from public offering, since Perum LPPNPI is not listed on any stock exchange.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Selama 2015, Perusahaan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas standar akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan.

ASPEK PEMASARAN

Dengan semakin meningkatnya jumlah aktivitas penerbangan dan kebandarudaraan di kawasan Asia-Pasifik, kinerja Perusahaan sebagai satu-satunya lembaga penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia akan terus ditingkatkan seiring dengan perubahan yang terjadi.

Salah satu upaya peningkatan pemasaran yang dilakukan adalah dengan menerapkan *Customer Relationship Management System* (CRMS). Sistem ini diaplikasikan untuk mendukung kegiatan penagihan kepada pelanggan. Untuk mendukung sistem yang memiliki paradigma *customer centric* ini, akan dibuat suatu media komunikasi dan rekonsiliasi antara Perusahaan dengan pelanggan. Hal tersebut bertujuan agar riwayat setiap interaksi yang terjadi dapat terdokumentasikan dengan baik.

Fitur-fitur yang diberikan dalam sistem, antara lain:

1. *Customer Data Management*: untuk memaintain data profil pelanggan termasuk *master data* MTOW terbaru.
2. *Billing Management*: untuk mengunduh *invoice* dan menyimpan historis *invoice*.
3. *Customer Complaint Handling*: untuk memberikan komplain kepada Perusahaan terkait *invoice* maupun hal lainnya.
4. *Payment Reconciliation*: untuk melakukan rekonsiliasi terhadap tagihan dan pembayaran yang sudah dilakukan.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perum LPPNPI terdiri dari pelayanan navigasi udara terhadap maskapai penerbangan (*airlines*), penerbangan pribadi dan helikopter (*private charter & Helicopter*), angkutan kargo udara (*cargo*), sekolah penerbang, agen

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

In 2015, the Company did not have information on changes in laws and regulations that do not have significant impact on the Company's performance. Thus, such information cannot be presented.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

There were no changes in the accounting policy on accounting standard used in the presentation of the Company's financial statements.

MARKETING ASPECTS

With the increasing number of flight and airport activities in Asia-Pacific Region, the Company's performance as the only provider of air navigation service in Indonesia will be continuously enhanced to keep up with the ever-changing environment.

One of the efforts to increase marketing activities is by implementing Customer Relationship Management System (CRMS). This system is applied to support billing to customers. To support the system that embraces the customer-centric paradigm, a communication media and reconciliation between the Company and customers will be made. This aims to make the history of every interaction well documented.

Features given in the system is as follows:

1. Customer Data Management: to maintain customer profile data, including the most up-to-date MTOW master data.
2. Billing Management: to download invoice and save invoice history.
3. Customer Complaint handling: to provide complaints to the Company related to the invoice and other matters.
4. Payment Reconciliation: to reconcile the billing and payment made.

MARKET SHARE

Market share of Perum LPPNPI consists of air navigation service for airlines, private charter flight, and helicopter, cargo, aviation school, agent, as well as the Government and military. In this case, it can be concluded that the composition



serta Pemerintah dan militer. Dalam hal ini, dapat dikatakan komposisi pangsa perusahaan meliputi hampir setiap jenis sektor layanan penerbangan. Sebagai operator resmi navigasi udara di Indonesia yang memiliki otoritas khusus, jumlah pelanggan perusahaan sangat bergantung pada banyaknya jumlah maskapai atau jasa pelayanan udara nasional maupun internasional yang membuka rute penerbangan pada otoritas wilayah udara Indonesia. Sepanjang 2015, tercatat sebanyak 840 pelanggan dari berbagai sektor yang telah bekerja sama dengan Perusahaan dalam memberikan jasa pelayanan navigasi udara.

Komposisi pelanggan sepanjang 2015 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

No	Kategori Pelanggan / Customer Category	Jumlah / Total
1	Airlines	575
2	Private Charter & Helicopter	17
3	Cargo	17
4	Sekolah Penerbang / Aviation School	5
5	Agen / Agent	226
6	Pemerintah & Militer / Government & Military	-
Total		840

of the company's market share includes almost every kind of air service sector. As an official operator of air navigation in Indonesia that has special authority, the number of company's customers are very dependent on the number of airlines as well as the domestic and international flight services providing flight routes to airspace under Indonesia's authority. Throughout 2015, it was recorded that 840 customers from various sectors have partnered with the Company in providing air navigation service.

Composition of customer throughout 2015 based on its type is as follows:

PROSPEK USAHA

Banyak peluang pertumbuhan dalam industri penerbangan nasional didukung oleh jumlah penduduk Indonesia yang menurut Data Biro Sensus Amerika Serikat, menempati urutan ke-empat sedunia, setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat. Selain itu, letak geografis Indonesia yang berada pada posisi strategis yang menghubungkan utara ke selatan (Jepang dan Australia) dan barat ke timur (Eropa, Asia, Australia). Pertumbuhan industri penerbangan akan mempengaruhi tingginya aktivitas penerbangan dan kebandarudaraan di Indonesia yang pasti membutuhkan pelayanan navigasi penerbangan.

Adanya *ASEAN Open Sky Policy* 2015 merupakan kebijakan untuk membuka wilayah udara antar sesama anggota ASEAN. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya permintaan akan jasa penerbangan, meningkatnya pemasukan Produk Domestik Bruto (PDB), serta meningkatnya lapangan kerja baru. Dalam rangka menghadapi tantangan dan peluang tersebut, Perum LPPNPI akan terus meningkatkan kinerja perusahaan di segala bidang demi terciptanya visi Perusahaan yaitu menjadi *partner* terpercaya.

BUSINESS OUTLOOK

There are many growth opportunities in national aviation industry, which is supported by the number of Indonesian population that according to data from census agency in the United States, is placed on top 4 in the world after China, India, and the United States. It is also supported by Indonesia's geographical area that strategically connects the northern to southern part of the world (Japan and Australia) as well as western and eastern part of the globe (Europe, Asia, Australia). The growth of aviation industry will influence high aviation activity and port in Indonesia, which will surely require air navigation service.

The existence of 2015 *ASEAN Open Sky Policy* provides the opportunity to open airspace of ASEAN member countries. This will contribute to the increase in demands for flight service, income for GDP, and new job opportunities. To face such challenges and opportunities, Perum LPPNPI will continue to enhance the company's performance in all aspects to achieve the Company's vision to become the trusted partner.



AirNav Indonesia



PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN
NUTKASASI PERBANGGAN INDONESIA (PERUM LPPNPI)

**KANTOR CABANG
Makassar Air Traffic Service Center
(MATSC)**

ALAMAT: JL. BANDARA BARU - GEDUNG MATSC, MAKASSAR 90552

TEL: (0411) 4813210, FAX (0411) 4813717, WEB: www.airnavindonesia.co.id

Tower ATC Airnav, Makassar
Airnav ATC Tower, Makassar



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK DI PERUSAHAAN (GCG)

Bagi Perum LPPNPI, praktik tata kelola perusahaan tidak hanya berorientasi pada pengerahan kemampuan sumber daya dalam meraih tujuan dan cita-cita bisnis yang telah ditetapkan dalam rencana jangka panjang maupun jangka pendek oleh pihak manajemen. Namun, melihat semakin kompleksnya sistem sosial dan hukum masyarakat saat ini, Perusahaan dituntut untuk menciptakan pola hubungan yang baik antara Perusahaan sebagai entitas usaha dengan segenap pemangku kepentingan yang terkait, serta pengendalian Perusahaan melalui suatu sistem pengawasan yang transparan terhadap kinerja Perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan regulasi dan parameter pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang ditetapkan oleh lembaga-lembaga dunia maupun otoritas yang berada di bawah naungan pemerintah.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

For Perum LPPNPI, good corporate governance practice should not only be oriented in exerting resources' abilities to achieve its business goals and dream as determined by the management in both short-term and long-term plans. Nevertheless, as the people's social and legal system grow toward a more complex form, the Company is thus expected to establish good relationship pattern between the Company as business entity with related stakeholders and manage the Company through transparent performance monitoring system. This initiative is in line with Good Corporate Governance (GCG) regulation and implementation parameter determined by global institutions and government authorities.



Kebijakan dan Dasar Penerapan

Perusahaan memiliki beberapa dasar kebijakan dalam pelaksanaan GCG yang mengacu pada peraturan perundang-undangan serta regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah, sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Policy and Implementation Basis

The Company has a number of policy basis for GCG implementation which refers to the rules, laws and regulations issued by the government as follows:

1. Government Regulation Number 77 of 2012 on Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia.
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 of August 1, 2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises (SOE), amended by Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012.
3. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.



4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
6. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia.

Perusahaan senantiasa memperhatikan kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun otoritas terkait lainnya dengan tujuan agar pelaksanaan tata kelola Perusahaan senantiasa diperbaharui dengan standar yang berlaku serta menghindari terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* yang dapat merugikan Perusahaan. Dengan adanya standar pelaksanaan GCG, selanjutnya Perusahaan secara sistematis melaksanakan sosialisasi aturan-aturan tata kelola kepada seluruh organ yang ada di lingkungan Perum LPPNPI. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk seminar maupun penerbitan aturan tertulis yang didistribusikan ke seluruh organ Perusahaan. Perusahaan juga bertanggung jawab secara penuh terhadap implementasi aturan GCG yang berlaku. Untuk itu, Perusahaan juga telah menyiapkan infrastruktur pengawasan yang dilengkapi dengan regulasi dalam penindakan dari adanya penyimpangan-penyimpangan praktik GCG.

Prinsip GCG

Prinsip-prinsip penerapan GCG yang menjadi acuan Perusahaan, antara lain keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Implementasi dari kelima prinsip tersebut adalah:

1. Transparansi

Prinsip Dasar

Esensi dasar dari prinsip transparansi adalah kemudahan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi Perusahaan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perusahaan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

4. Decree of the Secretary of Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012 on Assessment and Evaluation Indicator o Parameter on Good Corporate Governance Implementation.
5. General Guidelines of GCG in Indonesia by Indonesia National Committee of Governance Policy (KNKG).
6. Indonesia's Corporate Governance Roadmap

The Company strives to regard the new policies issued by the government and other related authorities. This action is aimed for continuous improvement of corporate governance implementation in line with the prevailing standards and avoidance of Bad Corporate Governance practice that may harm the Company. Through GCG implementation standards, the Company thus systematically conducts dissemination of governance regulations to all instruments in Perum LPPNPI. The dissemination is executed in the form of seminar or publication of written regulations distributed through all instruments. The Company takes full responsibility on the implementation of prevailing GCG regulations. As such, the Company has prepared a monitoring infrastructure which contains regulations on handling violation of GCG practices.

GCG Principles

The principles of GCG that serve as the Company's references are: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The implementation of such principles are as follows:

1. Transparency

Basic Principle

The essence of transparency principle is accessibility for the public and the stakeholders to acquire clear Company information of which validity can be accounted for.

Basic Implementation Guidelines

- The Company shall provide information in a timely, transparent and accurate manner as well as being accessible for the stakeholders in accordance with their rights.

- Informasi diungkapkan meliputi visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- Kebijakan Perusahaan tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.
- Disclosed information are: vision, mission, Company's business goals and strategies, management composition and compensation, controlling shareholders, members of Board of Directors and Board of Commissioners, risk management system, internal audit and control system, GCG system, implementation and its compliance rate, as well as significant events that may affect the Company's condition.
- Transparency principle upheld by the Company does not reduce its obligation to meet all confidentiality requirements pursuant to the regulations, position confidentiality and individual rights.
- Company policy is written and communicated proportionally to the stakeholders.

2. Akuntabilitas

Prinsip Dasar

Prinsip dasar dari akuntabilitas adalah pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan yang terukur dan sesuai dengan ketentuan serta regulasi yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dengan diterapkannya prinsip akuntabilitas, diharapkan Perusahaan dapat menciptakan suatu pola pencapaian kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas, yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.
- Perusahaan meyakini bahwa semua organ Perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Perusahaan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
- Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

2. Accountability

Basic Principle

The basic principle of accountability is measured performance of business activities in accordance with the prevailing rules and regulations; thus, the performance can be accounted for. The implementation of accountability principle shall encourage the Company to create a sustainable performance achievement pattern.

Basic Implementation Guidelines

- The Company shall determine the details of duties and responsibilities of each company instruments and employees in a concise manner, in line with the vision, mission, corporate values and corporate strategy.
- The Company believes that all instruments and employees possess skills related with their respective duties, responsibilities and roles in GCG implementation.
- The Company shall ensure the provision of effective internal control system in corporate management.
- The Company shall have performance measurement for all Company units in accordance with business goals as well as reward and punishment system.
- In running its duties and responsibilities, each instrument and employee must uphold the agreed business ethics and code of conduct.



3. Pertanggungjawaban

Prinsip Dasar

Prinsip pertanggungjawaban merupakan kelanjutan dari penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan. Dengan diberlakukannya regulasi dan peraturan perundang-undangan sebagai elemen pengawasan serta *punishment* terhadap segala bentuk penyimpangan dan pelanggaran yang dilakukan, diharapkan Perusahaan dapat menerapkan asas kehati-hatian di setiap aspek yang terkait kegiatan pengelolaan perusahaan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Organ perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perusahaan (*by-laws*).
- Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dengan tetap memperhatikan kondisi masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

4. Independensi

Prinsip Dasar

Dalam pelaksanaan GCG, prinsip independensi diperlukan untuk menciptakan mekanisme operasional yang optimal tanpa adanya hambatan dalam bentuk tekanan maupun intervensi dari pihak-pihak lain. Sedangkan dalam struktur organisasi, independensi diperlukan agar setiap organ-organ di dalam perusahaan tidak saling mendominasi satu sama lain.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Masing-masing organ Perusahaan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
- Masing-masing organ Perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

3. Responsibility

Basic Principle

Responsibility principle is a continuation from accountability and Company management implementation. With the enforcement of regulations and rules as monitoring elements and punishment toward any form of deviation and violation, the Company is expected to implement prudential principle in all aspects related to corporate management.

Basic Implementation Guidelines

- Company instruments uphold prudential principle and ensure their compliance with the regulations, articles of association and by-laws.
- The Company implements social responsibility through awareness on social condition and environmental preservation, particularly in the area near the Company, by drafting up appropriate planning and implementation.

4. Independency

Basic Principle

In GCG implementation, independency principle is required to establish optimum operational mechanism that is free from obstacles such as pressure or intervention from other parties. Within organizational structure, independency is required to prevent each instrument from dominating each other.

Basic Implementation Guidelines

- Each Company instrument shall avoid domination from any party, be unaffected by certain interests, be free from conflict of interest and from any influence or pressure, to create objective decision-making process.
- Each instrument must perform its functions and duties in accordance with articles of association and regulations and must not dominate and/or transfer responsibilities to each other.

5. Kewajaran

Prinsip Dasar

Maksud dari prinsip kewajaran dalam pelaksanaan GCG yaitu melakukan tindakan-tindakan pengelolaan maupun tata hubungan di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan yang sesuai pada koridor yang telah ditetapkan tanpa mengurangi maupun melebihi tindakan-tindakan tersebut.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan.
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, karier dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

TUJUAN TATA KELOLA PERUM LPPNPI

Pelaksanaan GCG oleh Perum LPPNPI merupakan komitmen besar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh negara dalam memberikan layanan navigasi penerbangan nasional melalui PP Nomor 77 Tahun 2012. Dengan diterapkannya praktik GCG di lingkungan Perusahaan, diharapkan ke depan Perusahaan dapat meningkatkan performa usaha yang baik dan berkelanjutan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Organ dalam struktur tata kelola Perusahaan yang berfungsi untuk memberikan panduan mengenai alur kerja pelaksanaan GCG serta mempunyai peran dan tanggung jawab dalam menjamin terlaksananya penerapan GCG adalah unit Corporate Performance, Asset dan GCG yang berada di bawah Direktorat Keuangan.

5. Fairness

Basic Principle

The purpose of fairness principle in GCG implementation is to perform management and relationship management initiatives within the Company's internal and external environment within the predetermined set of rules, without reducing or overstating such actions.

Basic Implementation Guidelines

- The Company shall provide opportunities for the stakeholders to provide inputs and state their opinion in the Company's interest and open information access in accordance with transparency principle within each position's rank.
- The Company shall provide equal and fair treatment for the stakeholders in accordance with the benefits and contribution to the Company.
- The Company shall provide equal opportunities in employee recruitment and career and shall perform its duties professionally by avoiding discrimination based on ethnics, religions, races, groups, genders and physical conditions.

PURPOSES OF PERUM LPPNPI GOVERNANCE

GCG implementation by Perum LPPNPI is a major commitment in performing the Company's duties and responsibilities granted by the country in providing national air navigation services through Government Regulation Number 77 of 2012. With the implementation of GCG practice in the Company, it is expected that the Company may improve its satisfactory and sustainable business performance in the future.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Under Finance Directorate, Corporate Performance, Assets and GCG units are the instruments of Good Corporate Governance structure that function as a guideline on GCG implementation workflow and has roles and responsibilities in ensuring the upholding of GCG implementation.



PENGUKURAN IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assesment Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dasar Pelaksanaan Assessment

Dasar pelaksanaan *assessment* atas penerapan GCG pada Perum LPPNPI mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Tujuan Assessment

Perum LPPNPI melakukan pengukuran dan penilaian atas implementasi GCG secara berkala yang bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

Periode Assessment

Pelaksanaan *Assessment GCG 2015* dilakukan mulai 19 Januari 2016 sampai dengan 29 Februari 2016

Pelaksanaan Assessment GCG

Perum LPPNPI senantiasa memastikan bahwa sistem GCG yang berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selama 2015, telah dilakukan pengukuran tingkat

MEASUREMENT FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Assessment on Good Corporate Governance Implementation

Basis of Assessment Implementation

The basis of assessment on GCG implementation in Perum LPPNPI refers to State Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 of August 1, 2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises (SOE), amended by State Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/2012 of July 6, 2012 and Letter of the Secretary of Ministry of SOE Number: SK-16/S.MBU/2012 of June 6, 2012 on Assessment and Evaluation Indicator/Parameter on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

Assessment Purposes

Perum LPPNPI conducts regular assessment and evaluation on GCG implementation to:

- Test and evaluate GCG implementation through elaboration of GCG implementation's condition and comparison with the determined indicator and parameter.
- Provide description of assessment results by marking GCG implementation, as well as providing recommendation on improvement, to reduce the gap between practice and assessment indicator and parameter.
- Monitor the consistency of GCG implementation in the Company's organizational environment and collect inputs for improving and developing GCG policy.
- Encourage a more professional, transparent and efficient Company management, empower functions and increase independency of Company Instruments.

Assessment Period

The 2015 GCG Assessment was conducted from January 19, 2016 until February 29, 2016.

GCG Assessment Implementation

Perum LPPNPI ensures that the GCG system in effect has been in line with the prevailing regulations. In 2015, the Company conducted maturity rate measurement on GCG

maturitas implementasi GCG yang didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), adapun tim fasilitator kegiatan tersebut sebagai berikut:

implementation, supervised by Finance and Development Supervisory Board (BPKP). The facilitators of the activity are:

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Didit Kus Sam Radityo	Corporate Performance. Asset & GCG Senior Manager
2	Dheny Purwo hariyanto	Corporate Asset, GCG & Risk Manager
3	Khusnul Khotimah	Corporate Asset, GCG & Risk Staff
4	Donny Prasetyo	Corporate Asset, GCG & Risk Staff
5	Wistin Octaviana Fantawaty	Corporate Performance Staff
6	Indah Puspita S.	Corporate Communication & Institution Relation staff
7	Gandhi Pramudita	BOD Secretariat & Protocoler Staff
8	Arga Hapsara	Office Administration Junior Staff
9	Tri Wulandari	IT Operation Junior Staff

Penilaian GCG

Adapun hasil penilaian atau evaluasi GCG Perum LPPNPI dapat dilihat pada ikhtisar sebagai berikut:

GCG Evaluation

The GCG evaluation results of Perum LPPNPI can be observed in the following highlights:

ASPEK / ASPECT	Bobot / Marks	Tahun 2014 / Year 2014 (Assessment)		Tahun 2015 / Year 2015 (Self Assessment)	
		Nilai / Value	(%) Pencapaian / Achievement	Nilai / Value	(%) Pencapaian / Achievement
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	4,32	62%	6,09	87%
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Share Owners	9,00	7,58	84%	6,42	71%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners	35,00	25,01	71%	24,30	69%
Direksi / Board of Directors	35,00	26,98	77%	32,03	92%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	2,87	32%	5,13	57%
Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	3,13	63%	0,00	0%
Skor Keseluruhan / Total Score	100,00	69,89	70%	73,97	74%
KLASIFIKASI PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG / RANK CLASSIFICATION FOR GCG IMPLEMENTATION QUALITY		CUKUP BAIK / GOOD		CUKUP BAIK / GOOD	

Perusahaan menjadikan hasil *assessment* sebagai bahan evaluasi pelaksanaan GCG yang berguna untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas GCG Perum LPPNPI di masa mendatang.

The Company uses the assessment results as evaluation material on GCG implementation to improve and revise GCG quality of Perum LPPNPI in the future.



RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA (RPB)

Wewenang RPB

Kewenangan RPB (dalam hal ini adalah Menteri Negara BUMN yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku pemilik modal) pada Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Penambahan Penyertaan Modal Negara yang berasal dari kapitalisasi cadangan dan sumber lainnya;
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Pengawas;
4. Menetapkan jumlah anggota Direksi Perusahaan dan jumlah anggota Dewan Pengawas;
5. Pengesahan Rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Pengesahan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Memberikan Persetujuan Rancangan perubahan RKAP yang telah disahkan, apabila terdapat perubahan;
8. Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan;
9. Pengesahan atas auditor eksternal yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan, dan melakukan pengesahan atas laporan hasil pemeriksaan auditor eksternal dimaksud;
10. Menetapkan alokasi penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk jumlah penyesihan untuk cadangan;
11. Menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas;
12. Melakukan penilaian (evaluasi) kinerja Direksi dan Dewan Pengawas.

JOINT DISCUSSION MEETING (RPB)

RPB Authority

RPB authority (namely the State Minister of SOE appointed and/or granted authority to represent the Government as capital owner) on the Company pursuant to laws and regulations is, among others:

1. Addition of State Investment from capitalization of reserves and other resources;
2. Validation of amendment to the Company's Articles of Association;
3. Appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Stipulation of total members of Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Ratification of Company's Long-Term Plan Draft (RJPP);
6. Ratification of Company's Work Plan and Budget (RKAP);
7. Granting of Approval for validated RKAP Amendment Draft should there be any amendment to be made;
8. Validation of Company's Annual Report;
9. Approval of the appointed external auditor to conduct assessment and approval on assessment reports from the external auditor;
10. Determination of allocation of Company's net profit usage, including total reserves allocation.
11. Determination of salary for Board of Directors and Board of Commissioners;
12. Evaluation on the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaksanaan Pembahasan Rapat Bersama

Pelaksanaan Rapat Pembahasan Bersama 2015

Implementation of Joint Discussion Meeting

Implementation of Joint Discussion Meeting in 2015

No.	Hasil RPB / RPB Results	Realisasi / Realization
1	Penyampaian paparan oleh Direksi Perum LPPNPI mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum LPPNPI tahun 2015 / Presentation submission by Board of Directors of Perum LPPNPI on the 2015 Company's Work Plan and Budget (RKAP) of Perum LPPNPI	Surat Menteri BUMN Nomor S-61/MBU/1/2015 tentang pengesahan RKAP Perum LPPNPI Tahun 2015 / Letter of the Minister of SOE Number S-61/MBU/1/2015 on the validation of the 2015 RKAP of Perum LPPNPI

No.	Hasil RPB / RPB Results	Realisasi / Realization
2	<p>Penyampaian saran dan masukan oleh staf khusus Menteri BUMN / Submission of advice and inputs by special staff of the Minister of SOE:</p> <ol style="list-style-type: none"> Agar Perum LPPNPI menjaga kelancaran pelayanan navigasi penerbangan / Perum LPPNPI to maintain the flow of its flight navigation services; Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan navigasi penerbangan; / To improve the efficiency of flight navigation implementation; Meningkatkan akurasi informasi khususnya yang terkait dengan keselamatan penerbangan kepada pihak pengguna (<i>user</i>); / To improve information accuracy, particularly those related with flight safety, to the users; Meningkatkan kerja sama dan/atau kordinasi dengan pihak TNI Angkatan Udara dalam hal pengawasan penerbangan lintas (<i>overflying</i>) di wilayah ruang udara Indonesia; / To improve cooperation and/or coordination with Indonesian Air Force for overflying monitoring within Indonesia's airspace; Melakukan sinergi kinerja yang lebih erat antar BUMN, seperti PT. Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, dll. / To conduct stronger performance synergy between SOEs, such as PT. Angkasa Pura I, PT. Angkasa Pura II, etc. Menghimbau kepada Dewan Pengawas agar meningkatkan pengawasan terhadap kinerja Direksi dengan berpedoman pada RKAP / To advice the Board of Commissioners to improve its monitoring on Board of Directors' performance based on RKAP. 	<p>Melalui program kerja masing-masing direktorat / Through work program of each directorate</p>
3	<p>Penyampaian pelaporan oleh Dewan Pengawas sebagai berikut: / Report submission by Board of Commissioners as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam menjalankan program investasi tahun 2015, Direksi diminta untuk berpedoman pada saran dan masukan yang disampaikan oleh Dewan Pengawas sesuai dengan hasil rapat pada 21 Januari 2015 di Kementerian Perhubungan, sehingga capaian realisasi investasi yang rendah pada 2014 tidak terulang kembali / In holding out the 2015 investment program, Board of Directors is expected to refer to the advice and inputs from Board of Commissioners based on the meeting results on January 21, 2015 in the Ministry of Transportation to avoid another low investment realization as in 2014. Usulan program investasi Perum LPPNPI tahun 2015 telah mengacu pada Nota Kesepahaman antara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Perum LPPNPI nomor HK.201/2/17/DRJU.KUM.2014 dan PJJ 13.01/00/LPPNPI/II/2014 tanggal 14 Nopember 2014 tentang Pelayanan Navigasi Penerbangan di Indonesia / Suggestion for the 2015 investment program of Perum LPPNPI has been based on the Memorandum of Understanding between Directorate General of Civil Aviation and Perum LPPNPI number HK.201/2/17/DRJU.KUM.2014 and PJJ 13.01/00/LPPNPI/II/2014 on November 14, 2014 on Air Navigation Service in Indonesia. 	<p>Penyempurnaan peraturan proses pengadaan barang dan jasa dengan mengeluarkan PER Nomor PER. 009/LPPNPI/III/2015 tentang prosedur pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa di lingkungan Perum LPPNPI / Improvement on the regulation regarding goods and services procurement process through the issuance of PER Number PER.009/LPPNPI/III/2015 on goods and/or services procurement procedure in Perum LPPNPI</p>
4	<p>Penyampaian arahan oleh Deputi Bidang Usaha Sarana & Prasarana Perhubungan dan jajarannya, sebagai berikut: / Provision of directions by Deputy of Transportation Facilities & Infrastructure Business and its units as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Agar meningkatkan potensi pendapatan pelayanan jasa navigasi penerbangan melalui peningkatan biaya pelayanan jasa dan optimalisasi penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan; / To improve revenues potentials from air navigation service by increasing the cost for services provision and optimizing air navigation services; Mewujudkan <i>sustainability</i> dan kemandirian Perum LPPNPI dalam penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan; / To realize sustainability and independency of Perum LPPNPI in providing air navigation services; Untuk pembiayaan investasi disarankan dapat menggunakan sumber pembiayaan lainnya, seperti pinjaman bank sehingga tidak hanya bersumber dari kas perusahaan untuk menjaga <i>sustainability cash flow</i> perusahaan / It is advised to use other financing sources for investment funding, such as bank loans, other than using the Company's balance to maintain its cash flow's sustainability; Direksi dan Dewan Pengawas agar turut serta melakukan kegiatan pengawasan di lapangan secara rutin guna peningkatan disiplin kerja karyawan / For Board of Directors and Board of Commissioners to conduct regular field monitoring to boost the employees' discipline at work. 	<p>Melalui program kerja masing-masing direktorat dan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia / Through work program of each directorate and coordination with the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</p>

Informasi Pemilik Modal

Perum LPPNPI seluruh modalnya dimiliki negara yang berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham sesuai Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Information of Investors

The entire capital of Perum LPPNPI is owned by the country in the form of separated state assets undivided by shares in accordance with Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.



DEWAN PENGAWAS

Tugas, Kewenangan dan Kewajiban Dewan Pengawas

Sebagaimana terangkum dalam PP Nomor 77 Tahun 2012 Pasal 59, Pasal 60 dan Pasal 61, tugas, kewenangan, dan Kewajiban Dewan Pengawas meliputi:

Dewan Pengawas bertugas:

- melakukan Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perum maupun usaha Perum yang dilakukan oleh Direksi; dan
- memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk kepentingan Perum sesuai dengan maksud dan tujuan Perum.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59, Dewan Pengawas berwenang untuk:

- melihat buku, surat serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perum;
- memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perum;
- meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perum;
- mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Pengawas;
- mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Pengawas, jika dianggap perlu;
- memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah terkait;
- membentuk komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
- menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perum, jika dianggap perlu.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties, Authority and Responsibilities of Board of Commissioners

As stated in Government Regulation Number 77 of 2012, Article 59, Article 60 and Article 61, the duties, authority and responsibilities of Board of Supervisors are as follows:

Board of Commissioners serves to:

- monitor the management policy and progress of the Company and its business as carried out by Board of Directors; and
- provide advice to Board of Directors, including monitoring the implementation of Long-Term Plan, Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, Ministerial Decree and the laws and regulations for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and goals.

In performing its duties as stated in Article 59, Board of Commissioners has the authority to:

- look through books, letters and other documents, inspect cash for the needs of verification and audit the Company's asset and other securities;
- enter yards, buildings and offices managed by the Company;
- request for clarification from Board of Directors and/or other officials on any matters related with Company management;
- be informed on any policy and action that have been and will be conducted by Board of Directors;
- invite Board of Directors and/or other officials under Board of Directors, upon Board of Directors' discretion, to attend Board of Commissioners' meetings;
- appoint and dismiss the Secretary of Board of Commissioners if necessary;
- temporarily dismiss any member of Board of Directors in accordance with the prevailing Government Regulation;
- establish committees other than Audit Committee, if necessary, based on the Company's capability;
- utilize expert staff for certain matters and within a certain period to manage the Company's expenses, if necessary.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59, Dewan Pengawas wajib untuk:

- memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan Pengurusan Perum;
- meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam PP Nomor 77 Tahun 2012 ini;
- memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- mengikuti perkembangan kegiatan Perum, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi Pengurusan Perum;
- melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perum;
- meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Menteri mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
- menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- membentuk Komite Audit;
- mengusulkan Auditor Eksternal kepada Menteri;
- membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- memberikan laporan tentang tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Menteri; dan
- melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas Pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Menteri.

Kriteria Dewan Pengawas Berdasarkan ketentuan

Dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015, persyaratan formal dan materil anggota Dewan Pengawas terdiri dari:

In implementing its duties as stated in Articles 59, the Board of Commissioners shall:

- provide advice to the Board of Directors in implementing Perum Management;
- research and review, as well as sign Long Term Plan and Work Plan and Budget which have been prepared by the Board of Directors in accordance with provision in PP No.77 Year 2012;
- provide opinion and suggestion to the Minister on Long Term Plan and Work Plan and Budget of the Company;
- keep up with the development of Perum activity, provide opinion and suggestion to the Minister on every problem considered important for Perum Management;
- report immediately to the Minister if there is any indication of declining performance of Perum;
- research and review the periodic report and annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
- provide explanation, opinion, and suggestion to the Minister on annual report, if requested;
- prepare annual work plan to be included in the Company's Work Plan and Budget;
- establish Audit Committee;
- propose External Auditor to the Minister;
- make minutes of Board of Commissioners meeting and keep the copy;
- give report on duty of supervision which have been conducted in the previous fiscal year to the Minister; and
- implement other obligations in terms of duty of supervision and provide advice, as long as it does not contradict with the laws and regulations, Articles of Association, and/or decision of Minister.

Criteria for the Board of Commissioners Pursuant to provision

In accordance with the Minister of SOEs Regulation PER-02/MBU/02/2015, formal and material requirements of member of Board of Commissioners consist of:

No	Persyaratan / Requirements	Uraian / Description
1.	Formal	<ul style="list-style-type: none"> a. mampu melaksanakan perbuatan hukum;/ able to conduct legal action; b. tidak pernah dinyatakan pailit; / never been bankrupt; c. tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit; dan / never been a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners that caused a Company/Perum bankrupt; and d. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara / never been punished for criminal act that cause loss to the state finance.
2.	Materil / Material	<ul style="list-style-type: none"> a. integritas; / integrity; b. dedikasi; / dedication; c. memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen; / understands corporate management problems related to one of management functions; d. memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan/Perum dimana yang bersangkutan dicalonkan; dan / posses sufficient knowledge in the field of the Company's/Perum's business line where the concerned is being nominated for; and e. dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya. / can provide sufficient time to implement the duties.
3.	Persyaratan lainnya / Other Requirements	<p>Persyaratan lain anggota Dewan Pengawas, yaitu: / Other requirements of member of the Board of Commissioners, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II; / not a management of Political Party and/or candidate of legislative member and/or legislative member. Candidate of legislative member or legislative member consist of candidate/member of DPR, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II; 2. bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah; / not a Head/Vice of Head of a Region and/or Head/Vice of Head of a Region; 3. tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut; / not serving as member of Board of Commissioners in the concerned SOE for 2 (two) consecutive periods; 4. sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter; / physically and mentally healthy (not having a condition which can hamper the implementation of duties as member of Board of Commissioners), proven by medical certificate from doctor; 5. bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan. / for candidate from Ministry of Engineering or other Government Institution, shall be based on proposal letter and the concerned institution.

Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia, susunan Dewan Pengawas terdiri dari:

Board of Commissioners Composition

Pursuant to Decision of Minister of SOE on Appointment of Chief Commissioner and Member of Board of Commissioners of Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia. Board of Commissioners composition consists of:



Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment
Suprasetyo	Ketua Dewan Pengawas / Chief Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-21/MBU/02/2015 tanggal 20 Februari 2015 / Ministry of SOE Decree No. SK-21/MBU/02/2015 dated February 20, 2015
Juni Hastoto	Anggota Dewan Pengawas / Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-209/MBU/2013 tanggal 10 April 2013 / Minister of SOE Decree No. SK-209/MBU/2013 dated April 10, 2013
Haryo Indratno	Anggota Dewan Pengawas / Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-144/MBU/2014 tanggal 2 Juli 2014 / Minister of SOE Decree No. SK-144/MBU/2014 dated July 2, 2014
M. Nasir Usman	Anggota Dewan Pengawas / Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-30/MBU/2014 tanggal 4 Februari 2014 / Minister of SOE Decree No. SK-30/MBU/2014 dated February 4, 2014

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas dalam Rapat Gabungan dengan Direksi

Dewan Pengawas melaksanakan 9 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in Joint Meeting with Board of Directors

Board of Commissioners held 9 joint meetings with the Board of Directors with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Suprasetyo	Ketua Dewan Pengawas / Chief Commissioner	9 kali / times	8 kali / times	89%
Juni Hastoto	Anggota Dewan Pengawas / Commissioner	9 kali / times	9 kali / times	100%
Haryo Indratno	Anggota Dewan Pengawas / Commissioner	9 kali / times	8 kali / times	89%
M. Nasir Usman	Anggota Dewan Pengawas / Commissioner	9 kali / times	8 kali / times	89%

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas

Dalam rangka menciptakan tugas pengawasan dan konsultasi terhadap Direksi yang berjalan dengan efektif, efisien dan independen, Dewan Pengawas memiliki pedoman pelaksanaan Tata Tertib Kerja (*Board Manual*) yang tercantum dalam PP Nomor 77 Tahun 2012 yang substansinya mencakup ruang lingkup kerja Dewan Pengawas dan ketentuan-ketentuan lainnya, seperti:

- Tugas, kewenangan, hak dan tanggung jawab Dewan Pengawas
- Komitmen dan integritas Dewan Pengawas
- Tata Hubungan Dewan Pengawas dengan Direksi
- Ketentuan mengenai Sekretaris Dewan Pengawas

Board Manual

To create an effective, efficient, and independent supervisory duties and consultation toward the Board of Directors, Board of Commissioners possesses Board Manual which is contained in PP No. 77 Year 2012 whose substance covers scope of duties of Board of Commissioners as well as other provisions, such as:

- Duties, authority, rights, and responsibilities of Board of Commissioners
- Commitment and integrity of Board of Commissioners
- Relationship management between Board of Commissioners and Board of Directors
- Provision on Board of Commissioners Secretary



Independensi Dewan Pengawas

Independensi Dewan Pengawas dibutuhkan untuk menciptakan fungsi pengawasan dan konsultasi yang objektif dalam melakukan penilaian kinerja serta perumusan kebijakan yang dijalankan oleh jajaran Direksi Perusahaan. Independensi Dewan Pengawas dimulai dengan keberagaman komposisi Dewan Pengawas yang terdiri dari latar belakang yang berbeda seperti yang tercantum dalam PP Nomor 77 Tahun 2012 Pasal 48.

SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS

Dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas berhak mengangkat seorang Sekretaris Dewan Pengawas atas beban Perum, sesuai dengan PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

Persyaratan Sekretaris Dewan Pengawas

Adapun yang menjadi persyaratan Sekretaris Dewan Pengawas meliputi:

- Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
- Memiliki integritas yang baik;
- Memahami fungsi kesekretariatan;
- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Tugas Sekretaris Dewan Pengawas

Dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tugas sekretaris Dewan Pengawas terdiri dari:

- 1) Sekretaris Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa :
 - Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Pengawas;
 - Membuat risalah rapat Dewan Pengawas sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
 - Menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas;
 - Menyusun Rancangan laporan Dewan Pengawas;
 - Melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

Independency of Board of Commissioners

Independency of Board of Commissioners is required to create objective consultation and supervisory function in conducting performance assessment and policy formulation to be carried out by Board of Directors of the Company. Independency of Board of Commissioners is ranging from board of diversity of Board of Commissioners composition which consists of various background as stated in PP No.77 Year 2012 Article 48.

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

To assist the implementation of its duties, Board of Commissioners is entitled to appoint a Board of Commissioners Secretary on the Perum's expense, in accordance with PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Instruments of Board of Commissioners of State Owned Enterprises.

Requirements of Board of Commissioners Secretary

To be appointed as Board of Commissioners Secretary, an individual must:

- Understand the management system, supervision, and development of SOEs;
- Have proper integrity;
- Understand secretarial function;
- Have ability to communicate and coordinate properly.

Duties of Board of Commissioners Secretary

According to Minister of SOE Regulation No.PER-12/MBU/2012, duties of Board of Commissioners secretary consist of:

- 1) Board of Commissioners Secretary is assigned to assist the Board of Commissioners in implementing its duties which cover:
 - Preparing for meeting, including meeting material (*briefing sheet*) of Board of Commissioners;
 - Making minutes of Board of Commissioners meeting in accordance with provision of Articles of Association of the Company;
 - Administering Board of Commissioners documents, including incoming mail, outgoing mail, minutes of meeting, and other documents;
 - Preparing Work Plan and Budget of Board of Commissioners;
 - Preparing report plan of Board of Commissioners;
 - Implementing other duties from Board of Commissioners.

- 2) Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
- Memastikan bahwa Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Pengawas;
 - Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Pengawas dengan pihak lain.
- 3) Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Pengawas wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud ayat (1) tersimpan dengan baik di Perusahaan.

DIREKSI

Dalam struktur tata kelola Perusahaan, Direksi memiliki peran sentral dalam menjalankan kepengurusan operasional Perusahaan dengan mengacu kepada regulasi dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Kewenangan dan Kewajiban Direksi

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam PP Nomor 77 tahun 2012 pasal 32, ruang lingkup tugas, kewenangan dan kewajiban Direksi Perum LPPNPI meliputi:

- mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- menyiapkan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta perubahannya, dan menyampaikannya kepada Dewan Pengawas dan Menteri untuk mendapatkan pengesahan dari Menteri sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada waktunya;
- memberikan penjelasan kepada Menteri mengenai Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- membuat risalah rapat Direksi;
- membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Pengurusan Perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan undang-undang tentang dokumen Perusahaan;

- 2) In addition to implementing duties as stated in paragraph (1), Board of Commissioners Secretary as Secretariat leader, implements other duties, such as:
- Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations as well as implements GCG principles;
 - Providing information required by the Board of Commissioners regularly and/or at any time if requested;
 - Coordinating the committee member, if necessary to expedite the duties of Board of Commissioners;
 - As a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.
- 3) In terms of good administration and good corporate governance implementation, Board of Commissioners Secretary shall ensure that the document of activities management as stated in paragraph (1) is properly kept in the Company.

BOARD OF DIRECTORS

In the Company's governance structure, Board of Directors has central roles in carrying out operational management of the Company by referring to the prevailing laws and regulations.

Duties, Authority, and Responsibilities of Board of Directors

Pursuant to provision in PP No. 77 year 2012 article 32, scope of duty, authority, and responsibility of Board of Directors of Perum LPPNPI covers:

- striving and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objective, and line of business;
- preparing Long Term Plan, Work Plan and Budget of the Company as well as the amendment, and submit it to the Board of Commissioners and the Minister to obtain validation from the Minister in accordance with the prevailing provision at the time;
- providing explanation to the Minister on Long Term Plan and Work Plan and Budget of the Company;
- making minutes of Board of Directors meeting;
- making Annual Report as a form of responsibility of Company Management and financial documents in accordance with laws on Corporate document;



- menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 - menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Menteri untuk disetujui dan disahkan.
 - memberikan penjelasan kepada Menteri mengenai Laporan Tahunan;
 - memelihara risalah rapat Dewan Pengawas, risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan, dokumen keuangan Perum, dan dokumen lain;
 - menyimpan di tempat kedudukan Perum, risalah rapat Dewan Pengawas dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan, dokumen keuangan, dan dokumen lain;
 - menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 - memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Pengawas dan/atau Menteri;
 - menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Pengawas dan Menteri;
 - menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan; dan
 - menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah ini dan yang ditetapkan oleh Menteri berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standard and submitting it to Public Accountant to be audited;
 - submitting the Annual Report, including Financial Statements to the Minister to be approved and validated.
 - providing explanation to the Minister on Annual Report;
 - maintaining minutes of Board of Commissioners meeting, minutes of Board of Directors meeting, Annual Report, Perum's financial document, and other documents;
 - keeping minutes of Board of Commissioners meeting and minutes of Board of Directors meeting, Annual Report, Perum's financial document, and other documents in the Perum;
 - preparing accounting system in accordance with Financial Accounting Standard and based on internal control principle, mainly function of management, registration, safekeeping, and supervision;
 - providing periodic report according to method and time in accordance with the prevailing provision, as well as other reports at any time if requested by the Board of Commissioners and/or the Minister;
 - preparing composition of the Company's organization equipped with details and respective duties;
 - providing explanation on all matters being questioned or requested by member of Board of Commissioners and the Minister;
 - preparing and determining the blue print of the Company's organization; and
 - implementing other obligations in accordance with provision in Government Regulation and determined by the Minister based on the laws and regulations.

Sedangkan tanggung jawab Direksi yang tertuang dalam Pasal 34 PP No. 77 tahun 2012 meliputi:

- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

Responsibility of Board of Directors as contained in Article 34 of PP No.77 year 2012, covers:

- Each member of Board of Directors shall have goodwill and be responsible in conducting duties for Perum's business and interest in accordance with the laws and regulations.
- Each member of Board of Directors is personally fully responsible for the Company's loss, if the concerned is guilty or negligent in carrying out the duties for the Company's business and interest.

- Anggota Direksi tidak bertanggungjawab atas kerugian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) apabila dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan yang Pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan,
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 - Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
- Members of the Board of Directors are not responsible for loss as stated in paragraph (2) if he/she can prove that:
 - a. The loss is not caused by his/her mistake or negligence.
 - b. He/she has conducted management with goodwill and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purpose and objective.
 - c. He/she does not have conflict of interest, both directly and indirectly on management action which causes loss, and
 - d. He/she has taken action to prevent the loss or the continuity of the loss.
 - Actions by members of the Board of Directors outside the resolution of the Board of Directors meeting are personal responsibility of the concerned until the actions are approved by Board of Directors meeting.

Susunan Direksi

Pemerintah melalui Kementerian BUMN telah melakukan penunjukan Direksi Perum LPPNPI melalui Surat Keputusan Menteri BUMN tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perum LPPNPI. Susunan Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The government through the Ministry of SOE has appointed Board of Directors of Perum LPPNPI by the Minister of SOE Decree on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors of Perum LPPNPI. Composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Penunjukan / Period of Appointment
Bambang Tjahjono	Presiden Direktur / President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-269/MBU/12/2014 tanggal 12 Desember 2014 / Minister of SOE Decree No. SK-269/MBU/12/2014 dated December 12, 2014
Wisnu Darjono	Direktur Operasi / Director of Operation	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-15/MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 / Minister of SOE Decree No.SK-15/MBU/2013 dated January 16, 2013
Lukman F Laisa	Direktur Teknik / Director of Technique	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/MBU/11/2015 tanggal 18 November 2015 / Minister of SOE Decree No.SK-234/MBU/11/2015 dated November 18, 2015
Yurlis Hasibuan	Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standarisasi / Director of Safety, Security & Standardization	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-107/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 / Minister of SOE Decree No.SK-107/MBU/07/2015 dated July 3, 2015
New In Hartaty Manulang	Direktur Pengembangan Pelayanan / Director of Service Development	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-15/MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 / Minister of SOE Decree No.SK-15/MBU/2013 dated January 16, 2013
Triyana	Direktur Keuangan / Director of Finance	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/MBU/11/2015 tanggal 18 November 2015 / Minister of SOE Decree No.SK-234/MBU/11/2015 dated November 18, 2015
Rahadi Sulisty	Direktur Personalia dan Umum / Director of Human Capital & General Affairs	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-234/MBU/11/2015 tanggal 18 November 2015 / Minister of SOE Decree No.SK-234/MBU/11/2015 dated November 18, 2015

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi **Segregation of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors**

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Bambang Tjahjono	Presiden Direktur / President Director	Koordinasi fungsi semua Direksi / Coordination of function of all Board of Directors
Wisnu Darjono	Direktur Operasi / Director of Operation	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja pelayanan lalu lintas penerbangan (ATS) dan informasi aeronautika (AIS) / Performance of Air Traffic Services (ATS) and Aeronautical Information Services (AIS) b. Koordinasi dan pemberian pelayanan informasi meteorology penerbangan (MET) dan informasi pencarian dan pertolongan (SAR) / Coordination and provision of Aeronautical Meteorological Services (MET) and Search and Rescue (SAR)
Lukman F Laisa	Direktur Teknik / Director of Technique	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja fasilitas telekomunikasi penerbangan (CNS & Automation), bangunan navigasi penerbangan dan fasilitas pendukung / Performance of aeronautical telecommunication (CNS & Automation), aeronautical navigation building and supporting facilities. b. Integrasi peralatan informasi meteorologi penerbangan (MET) & informasi pencarian dan pertolongan (SAR) / Integration of aeronautical meteorology (MET) & Search and Rescue
Yurlis Hasibuan	Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standarisasi / Director of Safety, Security & Standardization	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemenuhan sertifikasi pelayanan navigasi penerbangan / Fulfillment of aeronautical navigation service certification b. Perhitungan dan pencapaian <i>Acceptable Level of Safety</i> (AloS) dan tindak lanjut hasil temuan (<i>Corrective Action Plan</i>) / Calculation and achievement of Acceptable Level of Safety (AloS) and follow-up of the findings (<i>Corrective Action Plan</i>)
New In Hartaty Manulang	Direktur Pengembangan Pelayanan / Director of Service Development	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan investasi tahunan (<i>short term</i>) dan 5 (lima) tahunan (<i>long term</i>) / Annual investment planning (<i>short term</i>) and 5 (five)-year investment planning (<i>long term</i>) b. Evaluasi capaian investasi (kontrak & fisik) / Evaluation of investment achievement (contract & physically)
Triyana	Direktur Keuangan / Director of Finance	Kinerja keuangan perusahaan (<i>Cost Recovery</i>) / The Company's financial performance (<i>Cost Recovery</i>)
Rahadi Sulistyio	Direktur Personalia dan Umum / Director of Human Capital & General Affairs	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan kebutuhan personel navigasi penerbangan dan kepatuhan terhadap lisensi dan rating / Provision of aeronautical navigation personnel and compliance with license and rating b. Efisiensi belanja karyawan / Employee expenditure efficiency



Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Directors in Board of Directors Meeting and Joint Meeting with the Board of Commissioners

Tabel tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Table of attendance rate of Board of Directors in Board of Directors Meeting

Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Presiden Direktur / President Director	51 kali / times	47 kali / times	91%
Direktur Operasi / Director of Operation	51 kali / times	41 kali / times	78%
Direktur Teknik / Director of Technique	51 kali / times	45 kali / times	87%
Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standarisasi / Director of Safety, Security & Standardization	51 kali / times	46 kali / times	89%
Direktur Pengembangan Pelayanan / Director of Service Development	51 kali / times	40 kali / times	76%
Direktur Keuangan / Director of Finance	51 kali / times	49 kali / times	96%
Direktur Personalia dan Umum / Director of Human Capital & General Affairs	51 kali / times	46 kali / times	89%

Tabel tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Pengawas

Table of attendance rate of Board of Directors in Joint Meeting with Board of Commissioners

Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate Percentage
Presiden Direktur / President Director	9 kali / times	7 kali / times	78%
Direktur Operasi / Director of Operation	9 kali / times	9 kali / times	100%
Direktur Teknik / Director of Technique	9 kali / times	8 kali / times	89%
Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standarisasi / Director of Safety, Security & Standardization	9 kali / times	8 kali / times	89%
Direktur Pengembangan Pelayanan / Director of Service Development	9 kali / times	8 kali / times	89%
Direktur Keuangan / Director of Finance	9 kali / times	7 kali / times	78%
Direktur Personalia dan Umum / Director of Human Capital & General Affairs	9 kali / times	6 kali / times	67%



Agenda Rapat Rutin Direksi Tahun 2015

Agenda of Routine Meeting of Board of Directors In 2015

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	12 Januari 2015 / January 12, 2015	Evaluasi Kinerja 2014 dan Rencana Kerja 2015 / 2014 Performance Evaluation and Work Plan for 2015
2	19 Januari 2015 / January 19, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pengesahan SK/Per Direksi / Board of Directors Decree/Regulation Validation • Pengangkatan Pegawai PKWTT dan Outsourcing / PKWTT and Outsourcing Employee Appointment • Progress Pelaksanaan Kongres ATFM di JOG / ATFM Congress Implementation Progress in JOG • MoU dengan BASARNAS dan TNI-AU / MoU with BASARNAS and TNI-AU • Rencana Paparan Investasi kepada Menhub untuk Mendapatkan Persetujuan Investasi tahun 2015 / Investment Explanation Plan to Minister of Transportation to Obtain Investment Approval for 2015 • Rencana Benchmarking IT System dengan PT KAI / IT System Benchmarking Plan with PT KAI • Rencana Kunjungan ke Mabes TNI-AU / Visit Plan to TNI-AU Headquarters • Publikasi ICAO / ICAO Publication • Rencana Pengalihan Tugas Tim Pengalihan UPT Kepada Tim POKJA / Plant to Transfer Duty of UPT Transfer Team to POKJA Team • Pembuatan Company Profile / Company Profile Composition • Percepatan Proses Tenaga bantuan ULP, Penerbang Kemenhub / ULP assistance staff Process Acceleration, Ministry of Transportation Aviator • Hasil Diskusi DT dengan LKPP terkait Meryt Point System / Discussion Result of DT with LKPP related to Meryt Point System • Integrasi System Data Radar di Pontianak, Natuna, dan Tanjungpinang / Radar Data System Integration in Pontianak, Natuna, and Tanjungpinang • Bahan Rapat Dengar Pendapat di DPR / Hearings Materials in DPR • SK Penunjukan Terkait Supervisor di Cabang/Distrik / Appointment Decree Related to Supervisor in Branch/District Office • Penghargaan untuk Petugas Operasional/Tunjangan License dan Rating / Award for Operational Officer/License and Rating Allowances • Pengisian Kekosongan Jabatan Saat Ini / Fulfillment for the Current Unfilled Vacant Position • Pola Karir / Career Path • Lampiran untuk Memorandum / Attachment for Memorandum • Investasi Windshear Detector/Peralatan Meteorologi Penerbangan / Windshear Detector/Aviation Meteorology Equipment Investment • Perbaikan/Pembuatan Briefing Office di Manado / Briefing Office Construction/Improvement in Manado • Pendelegasian Kewenangan di UPBU / Authority Delegation in UPBU • Pembuatan Pagar di Area VHF dan Radar di Perimeter Selatan BSH / Fence Erection in VHF Area and Radar in BSH South Perimeter • Penyelesaian Ruang ex AOC di JATSC / ex AOC Room Completion in JATSC • Ruang Perisai Kantor Pusat / Head Office Shield Room • Kantin Kantor Pusat / Head Office Canteen • Sign Board arah Kantor Pusat AirNav / AirNav Head Office direction Sign Board • Baju Dinas untuk Para SM, GM JATSC / Uniform for SM, GM JATSC
3	23 Januari 2015 / January 23, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Paparan DP Terkait Remunerasi atau Tunjangan L/R / DP Explanation Related to Remuneration or L/R Allowances • Upgrade Eurocats MATSC Terkait diperlukan Adanya Perpanjangan Waktu Pekerjaan / MATSC Eurocats Upgrade Related to the Necessity of Working Time Extension • Adanya Usulan FAT / FAT Suggestion • Pengalihan Simulator dari AP2 ke LPPNPI di Bandara Soekarno-Hatta / Simulator Transfer from AP2 to LPPNPI in Soekarno-Hatta Airport • Adanya surat keluar dari Ketua Tim / Outgoing Mail from Team Leader • Rencana Pembubaran Tim Pengalihan UPT / UPT Transfer Team Dismissal Plan • Proses Rekrutmen PKWTT / PKWTT Recruitment Process

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
4	26 Januari 2015 / January 26, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Hasil Risalah Rapat Direksi yang Lalu / Evaluation of the Previous Board of Directors Minutes of Meeting Tindak Lanjut Hasil Kunjungan Ke PT KAI / Follow Up of Visit to PT KAI Kekurangan Tenaga Teknik / Technical Staff Shortage Rencana Pertemuan DU dengan Para SM / President Director Meeting Plan with SM Draft Sambutan DU pada Seminar ATFM / President Director Foreword Draft for ATFM Seminar Revisi Tupoksi di Lingkungan AirNav Indonesia / Main Duties and Functions Revision in AirNav Indonesia
5	30 Januari 2015 / January 30, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Traffic Allowance untuk Teknisi Penerbangan / Traffic Allowance Discussion for Aviation Technician Presentasi dan Pembahasan terkait Review Organisasi oleh OTI/Konsultan / Presentation and Discussion related to Organization Review by OTI/Consultant Presentasi oleh Konsultan terkait Hasil Proses Rekrutmen Karyawan / Presentation by Consultant related to Result of Employee Recruitment Process Diperlukan Tim sebagai Think Tank / Team to be Think Tank Persiapan Rapat Setingkat Menteri, pimpinan Rapat Menkopolhukam terkait Pembahasan Pengelolaan Perbatasan dan Rencana Penarikan Kewenangan FIR / Ministerial Level Meeting Preparation, Meeting Chairman is Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs
6	2 Februari 2015 / February 2, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Kenaikan Tunjangan License dan Rating / License and Rating Allowances Increase Policy Pengisian Operasional Room di Kantor Pusat / Operational Room Fulfillment in Head Office
7	4 Februari 2015 / February 4, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Paparan SDIT terkait Scope of Work Jasa Konsultan Kajian Implementasi/FS Centralize ATS System / SDIT Explanation related to Scope of Work of Consultant Service for Implementation Review/FS Centralize ATS System Proses Upgrade Eurocats MATSC / Eurocats MATSC Upgrade Process
8	4 Maret 2015 / March 4, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Proses Pengadaan Barang & Jasa / Goods & Services Procurement Process Upgrade Eurocat MATSC / Eurocats MATSC Upgrade Mekanisme Surat Keluar / Outgoing Mail Mechanism Paparan ATFM kepada Menhub / ATFM Explanation to Ministry of Transportation OTI dan Visit Rep. Ceko / OTI and Visit to Czech Republic Posko Direksi / Board of Directors Posts
9	9 Maret 2015 / March 9, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Paparan Rapat Dewan Pengawas dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Explanation Materials Paparan Draft Peraturan / Regulations Draft Explanation
10	23 Maret 2015 / March 23, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Paparan RJPP di Kemenhub / RJPP Explanation Preparation at Ministry of Transportation Kerjasama dengan NATS UK / Cooperation with NATS UK Pembangunan Tower di BPN, PNK, TPG, BLI, SRG, dan Silangit / Tower Construction in BPN, PNK, TPG, BLI, SRG, and Silangit Tindak Lanjut Wawancara / Follow Up of Interview Perengkapan Furniture Kantor Pusat / Head Office Furniture Fittings Pembayaran Renovasi Tower JATSC / JATSC Tower Renovation Payment Aturan SPPD Direksi dan Aturan Berobat Karyawan / Board of Directors SPPD Regulations and Employee Medical Treatment Regulations RKM dan Program Diklat / RKM and Training and Education Program Ketersediaan SDM di Operasional / HR Availability for Operations MoU dengan BPSDM / MoU with BPSDM



No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
11	7 April 2015 / April 7, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi Hasil Pertemuan dengan Menhub dan Stakeholder serta Rekanan Kementerian Perhubungan pada Senin 6 April 2015 / Information on Meeting Results with Minister of Transportation and Stakeholders as well as Ministry of Transportation Associates on Monday, April 6, 2015 • Informasi Hasil Pertemuan dengan Meneg BUMN pada Senin, 6 April 2015 / Information on Meeting Result with State Minister for State-Owned Enterprises • Human Capital • Laporan Program Investasi Korporat Sebanyak 300 Program / Corporate Investment Program Report amounted to 300 Programs • Evaluasi RKM 2015 / 2015 RKM Evaluation • Mekanisme Uang Muka Kegiatan dan Tagihan / Activity and Bill Down Payment Mechanism • Tarif PJNP dan TNC / PJNP and TNC Tariff • Formasi Jabatan yang Kosong di JATSC, BTH dan Lain-lain / Vacant Position Formation in JATSC, BTH, and Others
12	21 April 2015 / April 21, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanggungjawaban Uang Muka Kegiatan ke Direktorat Keuangan / Activity Down Payment Accountability to Directorate of Finance • Laporan Progress Program Kerja tiap Direktorat / Report of Work Program Progress of every Directorate • MoU dengan Garuda untuk Sinergi Bidang Penyediaan Akomodasi dan Transportasi Perjalanan Dinas Perusahaan / MoU with Garuda for Synergy in the Scope of Provision of Accommodation and Transportation for Business Trip of the Company • Training Perusahaan / Training for the Company • Konsinyering Direksi Selama 2 Hari untuk Antisipasi Overlapping Investasi/Program tahun 2016 / Board of Directors Consignation for 2 Days to Anticipate Investment/2016 Program Overlapping • Hari Ulang Tahun Perusahaan pada 16 Januari 2016 Dibuat Sebagai Reward Kepada Customer, Karyawan, dan Kegiatan Sosial Perusahaan / The Company's Anniversary on January 16, 2016 was Celebrated as a Reward to Customers, Employees, and Corporate Social Activity
13	22 April 2015 / April 22, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Isi Paparan Hasil Kunjungan Tim Ceko / Content of Czech Team Visit Result Explanation • Isi Paparan Aplikasi dan Infrastruktur IT / Content of IT Application and Infrastructure Explanation • Isi Paparan Tim Manajemen Counterpart Skynav sekaligus Arahan Direksi / Content of Skynav Counterpart Management Team Explanation and Board of Directors Directions • SDM / HR • Hasil Kunjungan Kerja Direksi ke Kantor Cabang Medan / Result of Board of Directors Work Visit to Medan Branch Office • Perkembangan Proses Kerjasama dengan UK NATS / Development of Cooperation Process with UK NATS
14	23 April 2015 / April 23, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Paparan SDM / Presentation of Human Resources • Laporan Progress Kegiatan Investasi / Report on the Progress of Investment Activities • Progress Perbaikan Tower Semarang / Progress of Tower Repair in Semarang
15	27 April 2015 / April 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan dan Tindak lanjut hasil Rapat Direksi tanggal 23 April 2015 / Feedback and Follow-up on Board of Directors' Meeting on April 23, 2015 • Human Capital • Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan/Perjalanan Dinas yang Menggunakan Uang Perusahaan / Accountability Report on Activities/Business Trip Conducted at the Expense of the Company • Agenda Tahunan Kegiatan Direksi untuk Mengantisipasi <i>Overlapping</i> Kegiatan / Agenda of the Annual Activities of Board of Directors to Anticipate Overlapping of Activities • Konsinyering Direksi Selama 2 Hari Terkait Pembahasan Kerangka Anggaran Program Investasi tahun 2016 / 2-Day Work Meeting of Board of Directors to Discuss the Budgeting Framework of Investment Program in 2016 • Kegiatan Foto Direksi dan Dewan Pengawas Direncanakan pada Pertengahan Mei 2015 / Board of Directors and Board of Commissioners Photo Session • Perawatan Gedung / Building Maintenance

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
16	11 Mei 2015 / May 11, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Progress RKM 2015 / Progress of RKM in 2015 • Rencana Strategis / Roadmap Perum LPPNPI / Strategic Plans/Roadmap of Perum LPPNPI • TOR Sentralisasi ATS System / TOR for the Centralization of ATS System • Progress UK NATS / Progress of UK NATS • Job Tender Jabatan Kosong / Job Tender on Vacant Position • E-Office Perum LPPNPI • Proses Rekrutmen Karyawan / Employee Recruitment Process • Tindaklanjut MoU TNI AU / Follow-up on the MoU with Indonesian Air Force
17	25 Mei 2015 / May 25, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Go Around Jogja • Pertemuan dengan TNI AU / Meeting with Indonesian Air Force • Perubahan Peraturan SPPD / Changes in the SPPD Regulations
18	1 Juni 2015 / June 1, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Per.009 tentang Pengadaan Barang dan Jasa / Discussion of Per.009 on Procurement of Goods and Services • Paparan OTI / Presentation of OTI • Kesiapan NATS-UK, US Aviation Day, dan Cyber Crime Conference / Preparation for NATS-UK, US Aviation Day, and Cyber Crime Conference
19	15 Juni 2015 / June 15, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil <i>review</i> BPKP / BPKP's review results • Paparan OTI tentang Struktur Organisasi Cabang / Presentation of OTI on Branch Office Organization Structure • Penomoran terhadap Hasil Keputusan Rapat BoD / Numbering the Decisions of BoD Meetings • Penanganan Kebutuhan SDM OPS / Handling the Needs of OPS Human Resources • Kajian ILS vs PBN / Review of ILS vs PBN • Implementasi ADS-B Tier 1 / Implementation of ADS-B Tier 1 • Penanganan Kondisi Pelayanan di 193 KPNNP / Handling of Service Condition at 193 KPNNP
20	22 Juni 2015 / June 22, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi SDM / Human Resources Position • Program Investasi / Investment Programs • Penambahan Workstation E-JAATS / Addition of E-JAATS Workstation
21	29 Juni 2015 / June 29, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal Posko dan Inspeksi Lapangan Operasi Lebaran 2015 / Schedule of Command Posts and Field Inspection for 2015 Lebaran Operations • Pembahasan Telaah STAG Berdasarkan Nota Dinas LoL.168/00/06/2015 perihal Penyampaian Telaah Staf / Discussion of STAG Reviews based on Official Minutes LoL.168/00/06/2015 regarding the Submission of Staff Review • Pembentukan Anak Perusahaan Training Center / Establishment of Training Center Subsidiary • Pola Karir / Career Pattern • Tindak Lanjut Program Investasi Centralized System / Follow-up on Centralized System Investment Program • Review BPKP / Review from BPKP • Corporate Culture • Tindak Lanjut MoU dengan Mitre / Follow-up of MoU with Mitre
22	6 Juli 2015 / July 6, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Nomenklatur Direksi / Changes in the Nomenclature of Board of Directors • Corporate Contingency Plan • Posko Lebaran 2015 / Command Posts during Lebaran of 2015 • Daya Serap Anggaran 2015 / Budget Absorption Rate in 2015 • Progress Rekrutmen Karyawan / Progress of Employee Recruitment • Review BPKP / Review from BPKP • Paparan dan Demo Aplikasi E-Office dan SPPD Online / Presentation and Demonstration of E-Office and SPPD Online Applications
23	27 Juli 2015 / July 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Hasil Posko Lebaran / Evaluation on the Results of Command Posts for Lebaran • Penjelasan DP tentang Kepegawaian / Presentation of DP regarding Employment • Masalah RKM / RKM Issues



No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
24	3 Agustus 2015 / August 3, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Review Hasil Video Company Profile AirNav Indonesia / Review of AirNav Indonesia Company Profile Vide Result • Review Hasil Foto Sesi Direksi dan Dewas AirNav Indonesia / Review of Photo Session Results of Board of Directors and Board of Commissioners of AirNav Indonesia • Review Proposal PKBL / Review of PKBL Proposal • Review Hasil Rapat Direksi 27 Juli 2015 / Review of Decisions of Board of Directors Meeting on July 27, 2015 • Klarifikasi Nomenklatur dan Tupoksi serta KPI Direksi 2015 / Clarification of Nomenclature and Principal Duties and Functions, as well as KPI of Board of Directors in 2015 • Arahan Meneg BUMN terkait sumbangan penghasilan BUMN dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan / Directives from State Minister of SOE in regard to the Celebration of Independence Day • Presentasi OTI Terkait Struktur Organisasi AirNav Indonesia yang Baru / OTI Presentation on the New Organization Structure of AirNav Indonesia
25	13 Agustus 2015 / August 13, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut BPKP / Follow-up of BPKP • Program Investasi, RKM, dan Assets / Investment Program, RKM and Assets • Perubahan PER.009 / Amendment of PER.009 • Pembahasan Struktur Organisasi / Discussion of Organization Structure • Bandara Baru – Samarinda / New Airport – Samarinda • Bandara Maratua – Pulau Derawan, Kalimantan Utara / Maratua Airport – Derawan Island, North Kalimantan • Bandara Timika – Papua / Timika Airport – Papua
26	27 Juli 2015 / July 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Hasil Posko Lebaran / Evaluation on the Results of Command Posts for Lebaran • Penjelasan DP tentang Kepegawaian / Presentation of DP regarding Employment • Masalah RKM / RKM Issues
27	3 Agustus 2015 / August 3, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Review Hasil Video Company Profile AirNav Indonesia / Review of AirNav Indonesia Company Profile Vide Result • Review Hasil Foto Sesi Direksi dan Dewas AirNav Indonesia / Review of Photo Session Results of Board of Directors and Board of Commissioners of AirNav Indonesia • Review Proposal PKBL / Review of PKBL Proposal • Review Hasil Rapat Direksi 27 Juli 2015 / Review of Decisions of Board of Directors Meeting on July 27, 2015 • Klarifikasi Nomenklatur dan Tupoksi serta KPI Direksi 2015 / Clarification of Nomenclature and Principal Duties and Functions, as well as KPI of Board of Directors in 2015 • Arahan Meneg BUMN terkait sumbangan penghasilan BUMN dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan / Directives from State Minister of SOE in regard to the Celebration of Independence Day • Presentasi OTI Terkait Struktur Organisasi AirNav Indonesia yang Baru / OTI Presentation on the New Organization Structure of AirNav Indonesia
28	13 Agustus 2015 / August 13, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut BPKP / Follow-up of BPKP • Program Investasi, RKM, dan Assets / Investment Program, RKM and Assets • Perubahan PER.009 / Amendment of PER.009 • Pembahasan Struktur Organisasi / Discussion of Organization Structure • Bandara Baru – Samarinda / New Airport – Samarinda • Bandara Maratua – Pulau Derawan, Kalimantan Utara / Maratua Airport – Derawan Island, North Kalimantan • Bandara Timika – Papua / Timika Airport – Papua

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
29	24 – 26 Agustus 2015 / August 24 – 26, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Detasering Personil Operasional + Biaya Hidup / Temporary Placement of Operations Personnel + Cost of Living • Pelayanan Navigasi di Papua & Wilayah Lain di Indonesia / Navigation Service in Papua and Other Regions of Indonesia • Disiplin Karyawan Operasional / Discipline of Operational Employees • Percepatan Kepastian Struktur Organisasi KPNP / Acceleration of the Determination of KPNP Organization Structure • Struktur Organisasi Kantor Pusat Mengacu Surat Dewas tanggal 10 Agustus 2015 / Usulan Struktur Organisasi Baru dan KPI Masing-Masing Direktorat dari OTI kepada BoD sebagai Usulan Kepada Dewan Pengawas / Organization Structure at Head Office refers to the Letter from Board of Commissioners on August 10, 2015 / Recommendation on New Organization Structure and KPI of Each Directorate from OTI to BoD, to be proposed to the Board of Commissioners • Percepatan Establishment Radar Service Sentani / Acceleration of Radar Service Establishment in Sentani • Tindak Lanjut Revisi Per.009 terkait Pelaksanaan Program-Program Investasi yang Stagnan Menunggu Revisi Tersebut / Follow-up of the Revision of Per.009 on the Implementation of Investment Programs which are in stagnant position; waiting for the Revision determination • Revisi RKM 2015 / Revision of 2015 RKM • Tindak Lanjut Pengadaan Eurocats MATSC / Follow-up on the Procurement of Eurocats MATSC • Tindak Lanjut Pengumuman Rekrutment Gelombang 2 / Follow-up on the Announcement of Second Wave of Recruitment • Establishment Cabang Sentani dan Distrik Tarakan / Establishment of Sentani Branch Office and Tarakan District Office • Ketentuan Honor Performance Check / Determination of Honor Performance Check • Peraturan Pola Karir / Regulation on Career Patters • Perbedaan Besaran Penggajian dan Leveling UPBU / Difference in the amount of Salary and Leveling of UPBU
30	31 Agustus 201 / August 31, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Organisasi Kantor Pusat sebagai Usulan Kepada Dewan Pengawas / Organization Structure at Head Office to be proposed to the Board of Commissioners • Revisi Peraturan Direksi tentang Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Perum LPPNPI / Revision of Board of Directors Regulation on the Procedure to Procure Goods and Services in Perum LPPNPI's environment • Program Papua tentang Peralatan Navigasi Penerbangan Sesuai Instruksi Menhub hasil kunjungan kerja di Papua / Papua Program on Air Navigation Equipment in accordance with the Instruction of Minister of Transportation as the results of work visit to Papua • Operasional Kantor Cabang JATSC / Operations of JATSC Branch Office • PKBL / Partnership and Community Development Program • Pemenuhan SDM Kantor Pusat / Fulfillment of Human Resources at Head Office • HUT Perusahaan ke 3 / Celebration of the 3rd Anniversary of the Company
31	2 September 2015 / September 2, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Organisasi Kantor Pusat sebagai Usulan Kepada Dewan Pengawas / Organization Structure at Head Office to be proposed to the Board of Commissioners • Tindaklanjuti Surat Menhub terkait Peningkatan Pelayanan Keselamatan Penerbangan di Wilayah Papua / Follow-up of the Letter from Minister of Transportation regarding the Improvement of Flight Safety Service in Papua Region • Aplikasi E-Office dan E-Logbook / E-Office and E-Logbook Applications • Calon General Manager dan Formasi Jabatan Managerial Kantor Cabang Jayapura / Candidates for General Manager and Formation of Managerial Positions at Jayapura Branch Offices • Calon Manager Automation JATSC / Candidates for the Manager of JATSC Automation • Pemenuhan Tenaga di Biro Hukum / Fulfillment of Resources at Legal Bureau
32	4 September 2015 / September 4 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tindaklanjuti Surat Mehub terkait Peningkatan Pelayanan Keselamatan Penerbangan di Papua / Follow-up of the Letter from Minister of Transportation regarding the Improvement of Flight Safety Service in Papua Region • Penunjukan KJPP Pasca Pemutusan Kontrak E-JAATS / Appointment of KJPP Post Contract Termination of E-JAATS • Eurocat MATSC • Struktur Organisasi Kantor Pusat / Organization Structure at Head Office

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
33	14 September 2015 / September 14, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut Realignment FIR Jakarta-Singapura / Follow-up of Realignment of Jakarta-Singapore FIR • Progress Peningkatan Pelayanan Keselamatan Penerbangan di Wilayah Papua / Progress of Flight Safety Service Improvement in Papua Region • Progress Eurocats MATSC dan EJAATS / Progress of Eurocats in MATSC and EJAATS • Safety Awareness Pelayanan Navigasi Penerbangan (BOS,BOC, Gangguan Frekuensi, dan Lain-lain) / Safety Awareness of Air Navigation Services (BOS, BOC, Frequency Disruption, and Others) • Posisi Kerjasama dengan Luar Negeri / Foreign Partnership Position • SK Karyawan Recruitment Baru / New Decision Letter of Employee Recruitment • Investasi / Investment • Peralatan Windshear / Windshear Equipment • ASMGCS • ATFM Multinodal / Multinode ATFM
34	21 September 2015 / September 21, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan Karyawan Baru dan Pemenuhan SDM / Placement of New Employees and Fulfillment of HR • Percepatan Proses Procurement untuk Realisasi Investasi / Acceleration of Procurement Process for Investment Realization • RKA 2016 terkait beberapa Investasi yang Ditunda / 2016 Company Budget Plan related to several Delayed Investment • Tindak Lanjut Pekerjaan 4 Radar di 3 Bandara (Jakarta, Pekanbaru, Jogja) / Follow-up of 4 Radar Projects in 3 Airports • Tunjangan Kemahalan untuk Wilayah Papua, Papua Barat dan Perbatasan / Emergency allowance for those in Papua, West Papua, and Border Areas. • Kerjasama AirNav Indonesia dengan Lembaga Non Profit Asing (MITRE) / Partnership of AirNav Indonesia with Foreign Non-Profit Institutions (MITRE) • Pemberian Tunjangan Fungsional kepada Koordinator Wilayah dan PIC KPNP / Provision of Functional Allowance to Coordinator of Regions and PIC of KPNP • Pilot Project Native Speaker / Pilot Project of Native Speaker • ASMGCS di Bandara Soekarno-Hatta / ASMGCS in Soekarno-Hatta Airport • Tower Bandara Pontianak / Pontianak Airport Tower • Tunjangan Pasca Kerja / Post Employment Benefits
35	29 September 2015 / September 29, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Organisasi 1 Tingkat di Bawah Direksi / Organizational Structure of 1 Level below the Board of Directors • MoU dengan Timor Leste / MoU with East Timor • Penempatan Recruitment Teknisi Penerbangan di Cabang, Distrik, & Unit KPNP / Recruitment Placement of Aeronautical Technicians in Branch Offices, District Offices & KPNP Unit • Radar Cuaca di Bali Windshear / Weather Radar in Windshear Bali • Tower Pontianak / Pontianak Tower • Tower Bali / Bali Tower • ASMGCS
36	6 Oktober 2015 / October 6, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Sentralisasi Flight / Flight Centralization Report • Pembahasan Penempatan Fasilitas Teleconference / Discussion of Teleconference Facility Placement • Tower Jambi / Jambi Tower • ILS Jambi • NDB Aging
37	12 Oktober 2015 / October 12, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ijin Siaran Radio (ISR) / Radio Broadcast License • RKAP 2016 (Rencana Konsinyering, Prioritas Anggaran, Plafon Anggaran, Lelang tidak Mengikat) / 2016 RKAP (Consinyering Plan, Budget Priority, Budget Plafond, Unbinding Auction) • Progress Posisi Program Papua dan FIR Jakarta – Singapura / Progress of Papua Program and Jakarta – Singapore FIR Position • Penetapan HPS Pengadaan 3 Automation System / Determination of Procurement HPS of 3 Automation System



No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
38	27 Oktober 2015 / October 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Finalisasi RKA 2016 / 2016 Company Budget Plan Finalization • Review Premi Asuransi Direksi / Review of Insurance Premium of Board of Directors
39	14 September 2015 / September 14, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut Realignment FIR Jakarta-Singapura / Follow-up of Realignment of Jakarta-Singapore FIR • Progress Peningkatan Pelayanan Keselamatan Penerbangan di Wilayah Papua / Progress of Flight Safety Service Improvement in Papua Region • Progress Eurocats MATSC dan EJAATS / Progress of Eurocats in MATSC and EJAATS • Safety Awareness Pelayanan Navigasi Penerbangan (BOS,BOC, Gangguan Frekuensi, dan Lain-lain) / Safety Awareness of Air Navigation Services (BOS, BOC, Frequency Disruption, and Others) • Posisi Kerjasama dengan Luar Negeri / Foreign Partnership Position • SK Karyawan Recruitment Baru / New Decision Letter of Employee Recruitment • Investasi / Investment • Peralatan Windshear / Windshear Equipment • ASMGCS • ATFM Multinodal / Multinode ATFM
40	21 September 2015 / September 21, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan Karyawan Baru dan Pemenuhan SDM / Placement of New Employees and Fulfillment of HR • Percepatan Proses Procurement untuk Realisasi Investasi / Acceleration of Procurement Process for Investment Realization • RKA 2016 terkait beberapa Investasi yang Ditunda / 2016 Company Budget Plan related to several Delayed Investment • Tindak Lanjut Pekerjaan 4 Radar di 3 Bandara (Jakarta, Pekanbaru, Jogja) / Follow-up of 4 Radar Projects in 3 Airports • Tunjangan Kemahalan untuk Wilayah Papua, Papua Barat dan Perbatasan / Emergency allowance for those in Papua, West Papua, and Border Areas. • Kerjasama AirNav Indonesia dengan Lembaga Non Profit Asing (MITRE) / Partnership of AirNav Indonesia with Foreign Non-Profit Institutions (MITRE) • Pemberian Tunjangan Fungsional kepada Koordinator Wilayah dan PIC KPNP / Provision of Functional Allowance to Coordinator of Regions and PIC of KPNP • Pilot Project Native Speaker / Pilot Project of Native Speaker • ASMGCS di Bandara Soekarno-Hatta / ASMGCS in Soekarno-Hatta Airport • Tower Bandara Pontianak / Pontianak Airport Tower • Tunjangan Pasca Kerja / Post Employment Benefits
41	29 September 2015 / September 29, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Organisasi 1 Tingkat di Bawah Direksi / Organizational Structure of 1 Level below the Board of Directors • MoU dengan Timor Leste / MoU with East Timor • Penempatan Recruitment Teknisi Penerbangan di Cabang, Distrik, & Unit KPNP / Recruitment Placement of Aeronautical Technicians in Branch Offices, District Offices & KPNP Unit • Radar Cuaca di Bali Windshear / Weather Radar in Windshear Bali • Tower Pontianak / Pontianak Tower • Tower Bali / Bali Tower • ASMGCS
42	6 Oktober 2015 / October 6, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Sentralisasi Flight / Flight Centralization Report • Pembahasan Penempatan Fasilitas Teleconference / Discussion of Teleconference Facility Placement • Tower Jambi / Jambi Tower • ILS Jambi • NDB Aging



No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
43	12 Oktober 2015 / October 12, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ijin Siaran Radio (ISR) / Radio Broadcast License • RKAP 2016 (Rencana Konsinyering, Prioritas Anggaran, Plafon Anggaran, Lelang tidak Mengikat) / 2016 RKAP (Consinering Plan, Budget Priority, Budget Plafond, Unbinding Auction) • Progress Posisi Program Papua dan FIR Jakarta – Singapura / Progress of Papua Program and Jakarta – Singapore FIR Position • Tindak Lanjut Penunjukan Konsultan KJPP Proyek E-JAATS / Follow-Up of Appointment of KJPP Consultant of E-JAATS Project • Permasalahan Personalialia dan Umum (Status calon karyawan, rekrut teknisi STPI, dan ATKP, Pasca Kerja Karyawan, Asuransi Kesehatan, Progres Teknisi TNI AU, Pengisian JABATN GM/DM dan Manager yang Kosong) / Issues of Human Resources and General Affairs (Status of prospective employees, recruit STPI and ATKP technicians, Employee Post-Employment, Health Insurance, Progress of Air Force Technicians, Fulfillment of GM/DM and Manager Vacant Positions) • Penetapan HPS Pengadaan 3 Automation System / Determination of Procurement HPS of 3 Automation System
44	27 Oktober 2015 / October 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Laporan Hasil Pertemuan dengan Kuasa Hukum PT Konservico Mitra Global terkait Konsultan Jasa Penilai & Jaminan Pelaksanaan / Discussion of Meeting Result Report with Attorney of PT Konservico Mitra Global related to Consultant of Appraisal Service & Implementation Guarantee • Finalisasi RKA 2016 / 2016 Company Budget Plan Finalization • Review Premi Asuransi Direksi / Review of Insurance Premium of Board of Directors
45	2 November 2015 / November 2, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan Kenaikan Level Jabatan Kantor Cabang JATSC / Proposal of Position Level Increase in JATSC Branch Office • Pengisian Formasi Jabatan / Fulfillment of Position Formation • Pembahasan Progress PKBL / Discussion of PKBL Progress • Reviu Premi Asuransi Direksi / Review of Insurance Premium of Board of Directors • Rapat Terkait Pendapat Hukum dari Lawyer Perusahaan / Meeting Related to Legal Opinion from the Company's Lawyer • Kick Off Meeting KAP 2015 / 2015 KAP Kick Off Meeting
46	9 November 2015 / November 9, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Update Progress PKBL / Update of PKBL Progress
47	30 November 2015 / November 30, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan terhadap Risalah Rapat Direktur Navigasi Penerbangan mengenai Pembahasan DRAFT VFR Route Jawa-Bali-Lombok pada 3 November 2015 / Feedback on Meeting Minutes of Director of Air Navigation concerning Discussion of DRAFT of Route VFR of Java-Bali-Lombok on November 3, 2015 • Tanggapan terhadap Risalah Rapat Dewan Pengawas Mengenai Pemaparan RKAP Perum LPPNPI 2016 pada 28 Oktober 2015 / Feedback on Meeting Minutes of Board of Commissioners on Elaboration of 2016 RKAP of Perum LPPNPI on October 28, 2015 • Pembuatan ID Card Karyawan dan Direksi Perum LPPNPI tahun 2016 / Creation of Employee ID Card and Board of Directors of Perum LPPNPI in 2016 • Data Statistik Personil AirNav termasuk PKWT dan Outsourcing dari Kantor Cabang, Distrik, dan KPNP / Statistic Data of AirNav Personnel, including PKWT and Outsourcing from Branch Offices, District Offices, and KPNP • Penempatan Fresh Graduate / Fresh Graduate Placement • E-MATSC • Perkantoran dan Lahan di Distrik / Office Buildings and Areas in Districts • E-JAATS • Procurement • Nomenclatur Organisasi / Organization Nomenclature • Percepatan Proses Bisnis / Business Process Acceleration

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
48	7 Desember 2015 / December 7, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Implementasi GCG / Assessment of GCG Implementation • Pelaksanaan Risk Assessment / Risk Assessment Implementation • Corporate Planning 2016 / 2016 Corporate Planning • Team Building Activities 2016 / 2016 Team Building Activities • Annual Report 2015 / 2015 Annual Report • Asuransi Purna Jabatan Direksi / Board of Directors' Post-Employment Insurance • Tindak Lanjut Proyek E-JATSC / Follow-Up of E-JATSC Project • Masukan Direksi untuk Inv dan Explo Program IT Supporting 2016 / Board of Directors' Input for Inv and Explo of IT Program • Presentasi Tim IT Supporting / Presentation of IT Supporting Team • Leveling ATC JATSC / ATC JATSC Levelling • Recruitment • Mutasi Jabatan / Job Transfer • Gap Personel / Personnel Gap • COP (Car Ownership Program) Tahun 2016 / 2016 COP (Car Ownership Program)
49	14 Desember 2015 / December 14, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Tim IT Supporting / Presentation of IT Supporting Team • Rencana Kunjungan Direksi ke Cabang, Distrik, dan KPNP terkait Pelayanan Selama Peak Season Natal dan Tahun Baru 2015 / Visit Plan of Board of Directors to Branch Offices, District Offices, and KPP related to Service During Peak Season of Christmas and New Year of 2015 • Finalisasi Paparan RKAP 2016 dengan Kemenhub oleh Tim DI & Tim DT / Finalization of 2016 RKAP Elaboration with the Ministry of Transportation by DI & DT Teams • Progres Investasi dan Proses Lelang tahun 2015 / Progress of Investment and Auction Process in 2015 • E-MATSC • Tunjangan Jasa Produksi 2015 / 2015 Production Service Allowance • Reviu Hasil Keputusan Rapat Direksi tanggal 7 Desember 2015 / Review of Board of Directors' Meeting Results on December 7, 2015
50	21 Desember 2015 / December 21, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Bahan Rapat Pembahasan Bersama dengan Kementerian BUMN / Preparation of Material of Joint Discussion Meeting with the Ministry of SOE • Perbaikan Peralatan CNS yang rusak / Repair of damaged CNS Equipment • Usulan Struktur Organisasi Perusahaan / Proposal of the Company's Organization Structure • Pola Penggajian Direksi / Board of Directors' Salary Pattern
51	28 Desember 2015 / December 28, 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan Gedung Kantor Pusat dan Fasilitas Pendukung / Classification of Head Office Building and Supporting Facilities • Struktur Organisasi Kantor Pusat / Organizational Structure of Head Office • Efisiensi Perawatan Peralatan CNS di Wilayah Jakarta FIR / Efficiency of CNS Equipment Maintenance in Jakarta FIR Region • Kesiapan Biaya Relasi/Promosi bagi GM,DM, PIC KPNP, dan CS / Availability of Relation/Promotion Fee for GM, DM, PIC of KPNP and CS • Agenda Rutin Rapat Direksi / Routine Agenda of Board of Directors Meeting • Pembekalan Hak dan Kewajiban Direksi oleh Sekretaris Perusahaan / Provision of Information regarding Rights and Responsibilities of Board of Directors by Corporate Secretary • Aturan Mekanisme Penyampaian Informasi Perusahaan / Regulation of the Company's Information Submission Mechanism



Agenda Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Pengawas 2015

Joint Meeting Agenda of Board of Directors And Board of Commissioners In 2015

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	21 Januari 2015 / January 21, 2015	Pembahasan Investasi 2015 / Discussion of 2015 Investment
2	9 Maret 2015 / March 9, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan program investasi pelayanan Navpen / Discussion of Navpen's service investment program Pembahasan mengenai persiapan implementasi <i>Air Traffic Flow Management</i> / Discussion of the preparation of Air Traffic Flow Management implementation Pembahasan persiapan pengalihan kantor Notam / Discussion of Notam office acquisition preparation Laporan proses pengalihan SDM Navpen / Report on Navpen's HR transfer process
3	18 Maret 2015 / March 18, 2015	Persiapan Pembahasan RPB untuk Pengesahan Laporan Keuangan 2014 / Preparation of RPB Discussion to Validate the 2014 Financial Statements
4	30 April 2015 / April 30, 2015	Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum LPPNPI / Discussion of Corporate Long-Term Plan (RJPP) of Perum LPPNPI
5	3 Juli 2015 / July 3, 2015	Pembahasan Tanggapan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum LPPNPI tahun 2015-2019 / Discussion of Feedback on the Company's Long Term Plan of Perum LPPNPI for 2015-2019
6	8 Juli 2015 / July 8, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi Perum LPPNPI / Formulation of Position Nomenclature for Members of Board of Directors of Perum LPPNPI Pembahasan Laporan Kinerja Per-Bulan Mei 2015 / Discussion of Performance Report per May 2015 Pembahasan Tanggapan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) AirNav Indonesia tahun 2015-2019 / Discussion of Feedback on the Corporate Long-Term Plan (RJPP) of AirNav Indonesia for the period of 2015-2019 Evaluasi Capaian Investasi Tahun 2015 / Evaluation of Investment Yields in 2015 Penyelesaian Target BASTO Aset Navigasi Penerbangan / Completion of BASTO Target of Air Navigation Assets Pengalihan Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan pada Bandar Udara yang Belum Tergabung dengan Perum LPPNPI / Transfer of Air Navigation Service authority at Airports that have not joined with Perum LPPNPI
7	25 September 2015 / September 25, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Roadmap Perum LPPNPI 2014-2018 / Discussion of Roadmap of Perum LPPNPI 2014-2018 Pembahasan RJPP Perum LPPNPI 2015-2019 / Discussion of RJPP of Perum LPPNPI 2015-2019 Usulan Perubahan atau Revisi RKAP 2015 / Proposal for the Change or Revision of 2015 RKAP
8	28 Oktober 2015 / October 28, 2015	Pembahasan RKAP Perum LPPNPI Tahun 2016 / Discussion of RKAP of 2016 Perum LPPNPI
9	14 Desember 2015 / December 14, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan SBU AirNav Learning Center / Establishment of SBU AirNav Learning Center Program Investasi 2016 dan Evaluasi Investasi 2015 / 2016 Investment Program and Evaluation on 2015 Investment

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diberikan, seorang Direksi juga dibekali dengan seperangkat aturan mengenai pedoman kerja (*Board Manual*) yang berfungsi sebagai informasi mengenai ruang lingkup kerja Direksi serta aturan-aturan pendukung lainnya. Tujuan dari pedoman tersebut agar Direksi dapat menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik, berdasarkan regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi terangkum dalam PP Nomor 77 tahun 2012 yang dimuat dalam Pasal 32 sampai dengan Pasal 40. Garis besar Pedoman Kerja Direksi meliputi beberapa poin penting yaitu:

Disclosure of Board Manual of the Board of Directors

Along with the distributed duty, authority, and responsibility, members of Board of Directors are also equipped with a set of regulations on Board Manual that functions as information on scope of work of Board of Directors, as well as other supporting regulations. Objective of the board manual is to facilitate the Board of Directors in conducting Good Corporate Governance, pursuant to the prevailing laws and regulations.

Board Manual is summarized in PP No. 77 year 2012 contained in Article 32 to Article 40. The outline of Board Manual covers several important points, namely:

- Tugas, kewenangan, hak dan tanggung jawab Direksi
- Komitmen dan Integritas Direksi
- Tata Hubungan antara Direksi dengan Dewan Pengawas
- Tindakan-tindakan Direksi yang harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri dan;
- Pembagian tugas dan kewenangan setiap anggota Direksi
- Duties, authority, rights and responsibilities of the Board of Directors
- Commitment and Integrity of the Board of Directors
- Relationship management between the Board of Directors and Board of Commissioners
- Actions of Board of Directors which shall obtain written approval from the Minister, and
- Segregation of duties and authorities of each member of Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas dan Direksi

Kinerja Dewan Pengawas dan Direksi diukur berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan SK Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang terdiri dari Perspektif Keuangan dan Pasar, Perspektif Fokus Tenaga Kerja dan Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Performance

Board of Commissioners and Board of Directors performance are measured based on Key Performance Indicator (KPI) which is contained in Management Contract and Minister of State Owned Enterprise Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on Assessment of Health Index of State Owned Enterprise consisting Financial and Market Perspective, Labor Focus Perspective, and Leadership, Governance, and Social Responsibility Perspective.

No	Deskripsi / Description	Bobot / Weight	Target RKAP 2015 / 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 / Realization in 2015	Rasio / Ratio	Skor / Score
1	2	3	4	5	6 = 5 : 4	7 = 3 X 6
Perspektif Keuangan dan Pasar / Financial and Market Perspective		20,0%				16%
1	Collection Period (Hari / Days)	7,0%	45	101	45%	3%
2	EBITDA Margin	6,0%	20%	40%	198%	6%
3	Cost per Route Unit (Rp)	7,0%	5460	4532	120%	7%
Perspektif Fokus Pelanggan / Customer Focus Perspective		24,0%				24%
4	ATS Level of Services - Flight Level	8,0%	55%	83,68%	152%	8%
5	ATS Level of Services - OTP	8,0%	55%	84,78%	154%	8%
6	Acceptable Level of Safety	8,0%			16050,2%	8%
	En Route Environment (BOS/100.000 FH)		3,2	0,01	32000,0%	
	Terminal & Tower Environment		99%	99%	100,5%	
Perspektif Efektifitas Produk & Proses / Product & Process Effectiveness Perspective		20,0%				15%
7	Penyerapan Investasi / Investment Absorption				49,2%	5%
	Realisasi Kontrak / Contract Realization	10,0%	100%	59,42%	59,4%	
	Realisasi Fisik / Physical Realization		75%	29,22%	39,0%	
8	Facility Readiness				96,3%	10%
	Navigation Facility Readiness	10,0%	99,8%	93,68%	93,9%	
	Communication Facility Readiness		99,8%	98,54%	98,7%	

No	Deskripsi / Description	Bobot / Weight	Target RKAP 2015 / 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 / Realization in 2015	Rasio / Ratio	Skor / Score
1	2	3	4	5	6 = 5 : 4	7 = 3 X 6
	Perspektif Fokus Tenaga Kerja / Labor Focus Perspective	20,0%				20%
1	Mandatory Certification Level	10,0%	100%	99,46%	99%	10%
2	Human Capital Readiness	10,0%	75%	72,90%	97%	10%
	Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat / Leadership, Governance & Social Responsibility Perspective	16,0%				15%
1	Nilai GCG (Poin) / GCG Score (Point)	8,0%	75	74	99%	8%
2	Nilai KPKU (Poin) / KPKU Score (Point)	8,0%	336	305	91%	7%
JUMLAH / TOTAL						90%

Skor KPI tahun 2015 adalah 90% dari target 100% (BAIK). Penyebab dominan tidak tercapainya target adalah rendahnya pencapaian *collection period* dan realisasi investasi baik realisasi fisik maupun realisasi kontrak. Untuk realisasi investasi kontrak, terealisasi sebesar 59,42% dari target sebesar 100%, sedangkan untuk realisasi investasi fisik terealisasi 29,22% dari target 75%.

KPI score in 2015 was 90% of the 100% target (GOOD). Dominant cause of the unachieved target was the low achievement of collection period and investment realization, both physical realization and contract realization. For contract investment realization, it was realized at 59.42% of 100% target, while for physical investment realization it was realized at 29.22% of 75% target.

Deskripsi / Description	Bobot / Weight	Target RKAP 2015 / RKAP Target in 2015		Tahun 2015 / Year 2015	
		Hasil / Result	Skor / Score	Hasil / Result	Skor / Score
Aspek Keuangan / Financial Aspect					
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) / Return on Equity	15	5%	5,0	45,4%	15,0
Imbalan Investasi (ROI) / Return on Investment	10	13%	7,0	22%	10,0
Rasio Kas / Cash Ratio	3	127%	3,0	251,5%	3,0
Rasio Lancar / Current Ratio	4	294%	3,0	339,2%	3,0
Collection Period	4	45 Hari / Days	3,5	101 Hari / Days	3,0
Perputaran Persediaan (Hari) / Supply Turnover (Days)	4	0.23	4,0	1,03	4,0
Perputaran Total Asset (TATO) / Total Assets Turnover	4	52%	1,5	54,5%	1,5
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset / Equity to Total Assets Ratio	6	90%	4,0	16,3%	3,50
Jumlah Aspek Keuangan / Total Financial Aspect	50		31,0		43,00

Deskripsi / Description	Bobot / Weight	Target RKAP 2015 / RKAP Target in 2015		Tahun 2015 / Year 2015	
		Hasil / Result	Skor / Score	Hasil / Result	Skor / Score
Aspek Operasional / Operational Aspect					
Pengelolaan Ekspektasi Pelanggan / Customer Expectation Management	10,5	55%	10,5	83,68% (BS)	10,5
Acceptable Level of Safety	10,5	99,50%	10,5	99,45% (BS)	10,5
Facility Readiness	7	99,90%	7,0	96,3% (B)	5,6
Mandatory Certification Level	7	100%	7,0	99,46% (B)	5,6
Jumlah Aspek Operasional / Total Operational Aspect	35		35,0		32,20
Aspek Administrasi / Administrative Aspect					
Laporan Perhitungan Tahunan / Annual Calculation Report	3	1 s/d 4 bulan / months	3,0	18 Februari 2015 / February 18, 2015	3,0
Rancangan RKAP / RKAP Plan	3	2 bulan atau lebih cepat / months or faster	3,0	Oktober 2014 / October 2014	3,0
Laporan Periodik / Periodic Report	3	< = 30 hari / days	3,0	Est. 2015 = 28/02/2016	3,0
Kinerja PUKK / PUKK Performance	6	-	0,0	Belum terealisasi / Unrealized	0,0
Jumlah Aspek Administrasi / Total Administrative Aspect	15		9,0		9,0
Total Skor / Total Score	100		75,0		84,20
Tingkat Kesehatan / Health Index			Sehat "A" / Healthy "A"		Sehat "AA" / Healthy "AA"

Tingkat kesehatan Perusahaan memperoleh skor 84,20 dari target RKAP 2015 sebesar 75,0. Dengan skor tersebut maka kesehatan perusahaan digolongkan sebagai perusahaan SEHAT "AA". Perolehan skor tersebut terdiri dari:

- Penilaian aspek keuangan yang mencapai skor 43,0 dari target RKAP 2015 sebesar 31,0
- Penilaian aspek operasional yang mencapai skor 32,2 dari target RKAP 2015 sebesar 35,0
- Penilaian aspek administrasi yang mencapai skor 9,0 dari target RKAP 2015 sebesar 9,0

The Company's health level was 84.20 of RKAP 2015 target which was 75.0. With the score, the Company's health level is categorized into HEALTHY "AA". The score consists of:

- Assessment of financial aspect which reached 43.0 of RKAP 2015 target which was 31.0
- Assessment of operational aspect which reached 32.2 of RKAP 2015 target which was 35.0
- Assessment of administrative aspect which reached 9.0 of RKAP 2015 target which was 9.0

Hubungan Afiliasi Dewan Pengawas dan Direksi

Affiliation between the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan / Familial Relationship with					
	Dewan Pengawas / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Pengawas / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No

Dewan Pengawas / Board of Commissioners

Suprasetyo		√		√		√		√		√		√
Juni Hastoto		√		√		√		√		√		√
Haryo Indratno		√		√		√		√		√		√
M. Nasir Usman		√		√		√		√		√		√

Direksi / Board of Directors

Bambang Tjahjono		√		√		√		√		√		√
Wisnu Darjono		√		√		√		√		√		√
Lukman F Laisa		√		√		√		√		√		√
Yurlis Hasibuan		√		√		√		√		√		√
New In Hartaty Manulang		√		√		√		√		√		√
Triyana		√		√		√		√		√		√
Rahadi Sulisty		√		√		√		√		√		√

Prosedur Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi pada 2015, mengacu pada PER.004/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, ada 4 (empat) jenis remunerasi yang diterima oleh Dewan Pengawas dan Direksi, yaitu gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem.

Gaji/honorarium yang diterima oleh Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Perum LPPNPI. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan, yaitu sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Sementara untuk gaji Ketua Dewan Pengawas adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan gaji Anggota Dewan Pengawas adalah sebesar 90% dari gaji Ketua Dewan Pengawas.

Determination Procedure and Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure to determine remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 refers to PER.004/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Salary of Board of Directors and Board of Commissioners of State Owned Enterprises. Based on the regulation, there are 4 (four) types of remuneration received by Board of Commissioners and Board of Directors, namely salary/honorarium, allowance, facilities, and tantiem.

Salary/honorarium received by President Director is determined using internal guidelines established by the Minister of SOE as a Shareholder of Perum LPPNPI. Salary of members of the Board of Directors is determined based on the composition of Position, which is 90% of the salary of President Director. While the salary of Chief Commissioner is determined at 45% of the President Director's salary. Meanwhile, the salary of Members of Board of Commissioners is 90% of the salary of the Chief Commissioner.



Direksi dan Dewan Pengawas mendapat tunjangan berupa tunjangan hari raya, tunjangan perumahan (untuk Direksi), tunjangan transportasi (untuk Dewan Pengawas) dan santunan purna jabatan. Sementara fasilitas yang diterima Direksi dan Dewan Pengawas berupa kendaraan (untuk Direksi), kesehatan dan bantuan hukum. Selain itu, terdapat tunjangan kesejahteraan untuk Direksi yang telah dianggarkan dalam RKAP 2015, yaitu tunjangan pakaian, tunjangan komunikasi, *club*, biaya representasi dan *Corporate Credit Card*.

KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Kedudukan Perum LPPNPI sebagai bagian dari BUMN yang berada di bawah tanggung jawab Kementerian, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 mengharuskan segala sesuatu yang terkait dengan penetapan kewenangan, tugas serta tanggung jawab tiap-tiap organ penting di dalam Perusahaan dibuat dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan terkait. Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan secara komprehensif dengan tetap memperhatikan urutan hierarkis masing-masing aturan, substansi serta urgensi aturan untuk mendapatkan ikhtisar umum dari aturan-aturan tersebut serta dapat dituangkan ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagai pedoman pelaksanaan di lingkup internal Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta mengacu kepada PER-12/MBU/2012, tugas Komite Audit meliputi:

- Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Pengawas
- Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Pengawas.

Sedangkan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- membantu Dewan Pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;

Board of Directors and Board of Commissioners receive several allowance, namely religious holiday allowance, housing allowance, transportation allowance (for Board of Commissioners) and post-employment benefits. Meanwhile, the facilities received by Board of Directors and Board of Commissioners are in the form of vehicle (for Board of Directors), health insurance, and legal assistance. In addition, there are also welfare allowances for the Board of Directors that have been included in 2015 RKAP, namely clothing allowance, communication allowance, club, representation costs, and Corporate Credit Card.

AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Position of Perum LPPNPI as an SOE under the responsibility of the Ministry, as stated in Law No. 19 Year 2003, requires matters relating to determination of authority, duties, and responsibilities of each instrument within the Company to be made by referring to the relevant laws and regulations. The Company always conducts review comprehensively by taking into account the hierarchy of each regulation, substance, and urgency to obtain general overview from the regulations, and can be written to the Company's Articles of Association as guideline for implementation in internal scope of the Company.

Pursuant to the Company's Articles of Association, and by referring to PER-12/MBU/2012, duties of Audit Committee cover:

- Audit Committee works collectively in implementing its duty to assist the Board of Commissioners
- Audit Committee is independent, both in the duty implementation and the report, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Responsibilities of Audit Committee cover:

- assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control system and effectiveness of duty implementation of external and internal auditor;
- assessing the activity implementation as well as audit result carried out by Internal Control System and/or external auditor;



- memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
 - memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
 - melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas Dewan Pengawas lainnya; dan
 - melakukan tugas lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan/atau yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas.
- providing recommendation on improvement of management control system and the implementation;
 - ensuring the satisfactory review procedure to all information issued by the Company;
 - identifying matters that require attention from the Board of Commissioners, as well as duty of other Board of Commissioners; and
 - carrying out other duties in accordance with the provision of the Laws and Regulations and/or those assigned by the Board of Commissioners.

Prosedur Tata Cara Kerja Komite Audit

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, prosedur tata kerja Komite Audit berbentuk Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas dan disampaikan ke pada Direksi untuk didokumentasikan.

Independensi Komite Audit

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit memiliki fungsi konsultatif terhadap Dewan Pengawas dengan memberikan pandangan, arahan serta masukan terkait aspek audit untuk kemudian menjadi materi pertimbangan terkait pengawasan kinerja Direksi maupun dalam hal perumusan kebijakan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Untuk itu, diperlukan independensi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi Komite Audit yang terbebas dari berbagai macam kepentingan dapat memberikan pandangan yang objektif sehingga pengawasan dan pemberian saran dapat berjalan secara transparan dan akuntabel.

Working Procedure for Audit Committee

Pursuant to the Company's Articles of Association, working procedure for Audit Committee is Audit Committee Charter which is determined by the Board of Commissioners and is reported to the Board of Directors to be documented.

Independency of Audit Committee

In the Company's Governance structure, Audit Committee has consultative function to the Board of Commissioners by providing review, direction, and input related to audit aspect to be a consideration material concerning supervision of Board of Directors performance and/or in terms of the Company's policy formulation carried out by the Board of Directors.

To that end, independency of Audit Committee is required in implementing its duties and responsibilities. Audit Committee that is free from other interests can give objective view, thus supervision and provision of suggestion can be implemented transparently and accountably.

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Profile, Educational Qualification, and Working Experience of Audit Committee

Nama / Name	Jabatan dalam Komite Audit / Position in Audit Committee	Periode Jabatan / Tenure
Haryo Indratno	Ketua / Anggota Dewan Pengawas / Head/Member of Board of Commissioners	Juli 2014 – Juli 2019 / July 2014 – July 2019
Fitriansyah Monasfaly	Anggota / Member	Juli 2013 – Juli 2016 / July 2013 – July 2016
M. Sabil	Anggota / Member	Oktober 2014 – Oktober 2017 / October 2014 – October 2017



Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama 2015, Komite Audit telah melakukan program kerja, antara lain:

- a. Pendampingan Pengadaan Jasa Audit Eksternal;
- b. Pendampingan Audit Keuangan Eksternal dalam melakukan pendampingan auditor eksternal;
- c. Meninjau Laporan Hasil Audit Internal SPI terkait inventarisasi SOP, pengawasan Pelaksanaan Pembuatan SOP dan meninjau laporan hasil audit internal, serta Supervisi sampling pelaksanaan audit internal oleh SPI.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan di dalam struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki peran dalam memberikan informasi yang aktual baik secara internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan berupaya untuk menjembatani dan membangun hubungan yang baik kepada seluruh *stakeholder*, sebagaimana yang tertera dalam regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam buku pedoman hubungan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LPPNPI, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Membantu Direksi dalam menyiapkan rumusan dan melaksanakan program kerja bidang hubungan masyarakat, hubungan antar lembaga, Rapat Pembahasan Bersama dengan Pemilik Modal, kesekretariatan dan keprotokoleran Direksi terkait kerja sama Perusahaan, penyusunan peraturan dan dokumentasi hukum, advokasi dan penyelesaian permasalahan hukum;
- b. Penyiapan rumusan kebijakan dan perencanaan program kerja bidang kesekretariatan dan keprotokoleran Direksi;
- c. Penyiapan rumusan kebijakan program kerja bidang hukum;
- d. Penyiapan rumusan kebijakan program kerja bidang hubungan antar lembaga dan komunikasi korporat;
- e. Memastikan bahwa Perum LPPNPI mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- f. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi/ Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- g. Sebagai penghubung (*liaison officer*);

Brief Description of Activity Implementation of Audit Committee

Throughout 2015, the Audit Committee has conducted the following work programs:

- a. Assisting the Procurement of External Audit Service;
- b. Assisting the External Financial Audit activities as well as the external auditors;
- c. Reviewing the Report of Internal Audit Results related to SOP inventory, monitoring the Preparation of SOP, and supervising the internal audit implementation sampling by the Internal Audit Unit.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary in the Company's Governance structure functions to provide actual information, both internally and externally. Corporate Secretary strives to bridge and establish good relationship to all stakeholders, as stated in the prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In the relations guideline book of Board of Directors and Board of Commissioners of Perum LPPNPI, duties and functions of Corporate Secretary are:

- a. Assisting the Board of Directors in preparing formulation and implementing work program in the field of community relations, inter-institution relations, Joint Discussion Meeting with Capital Owner, secretarial and protocol issues of Board of Directors related to the Company's cooperation, preparation of regulation and legal documentation, advocacy and settlement of legal problem;
- b. Preparing policy formulation and work program planning in the field of secretariat and protocol of Board of Directors;
- c. Preparing work program policy formulation in the legal field;
- d. Preparing work program policy formulation in the field of inter-institution and corporate communication;
- e. Ensuring that Perum LPPNPI complies with regulations on requirement of transparency in line with GCG principles implementation;
- f. Providing information needed by Board of Directors/ Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested
- g. Acting as a liaison officer;



- | | |
|--|---|
| <p>h. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, Risalah Rapat Direksi, rapat Dewan Pengawas;</p> <p>i. Penyiapan dan pelaksanaan program pengenalan perusahaan terhadap Dewan Pengawas dan/atau Direksi yang baru diangkat.</p> | <p>h. Administering and keeping the Company's document, Minutes of Board of Directors Meeting, Board of Commissioners meeting;</p> <p>i. Preparing and implementing the Company's introduction program to the new Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p> |
|--|---|

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Sekretaris Perusahaan

Profile, Educational Qualification, and Work Experience of Corporate Secretary

Nama / Name	Ari Suryadharma
Jabatan / Position	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	KEP 041/LPPNPI/IV/2015 Tanggal 01 April 2015 / KEP 041/LPPNPI/IV/2014 Dated April 01, 2015
Umur / Age	44 tahun / years old
Warga Negara / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Tangerang, Banten
Pendidikan / Education	S1 Ekonomi / Bachelor of Economics
Riwayat Pekerjaan / Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary AirNav Indonesia (April 2015-sekarang) / (April 2015 up to present) • General Manager In-Flight Services Total Solution Garuda Indonesia (2015) • General Manager PT Aerofood ACS (November 2013-sekarang) / (November 2013 up to present) • Assistant to Blard PT Aerofood ACS (September 2013-November 2013) • General Manager PT Pelangi Tatakarsa Persada (Juni 2011-Agustus 2013) / (June 2011-August 2013) • Airport Services Manager Cathay Pacific Airways Ltd di Riyadh, Saudi Arabia (2006) • Airport Services Manager Cathay Pacific Airways Ltd (Desember 2003-Juni 2011) / (December 2003-June 2011) • Customer Relations Supervisor PT Jasa Angkasa Semesta (1998-2003) • Controller for British Airways PT Jasa Angkasa Semesta (1996-1998)

Riwayat Penunju kan Sekretaris Perusahaan

KEP 041/LPPNPI/IV/2015 tentang pengangkatan Pejabat di Lingkungan Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia yang ditetapkan pada 1 April 2015.

Corporate Secretary Appointment History

KEP 041/LPPNPI/IV/2015 on the appointment of Officials in Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia which was determined on April 1, 2015.

Uraian dan Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan 2015

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tupoksinya. Selain itu, pada 2015 Sekretaris Perusahaan juga fokus terhadap program penguatan *branding* Perum LPPNPI.

Description and Realization of Work Program of Corporate Secretary in 2015

Throughout 2015, Corporate Secretary has implemented all duties and responsibilities in accordance with its main duty and function. In addition, Corporate Secretary also focused on Perum LPPNPI brand strengthening program in 2015.

Berikut merupakan uraian kerja Sekretaris Perusahaan 2015:

The following is the description of Corporate Secretary work program in 2015.

No	Program Kerja / Work Program	Progress	Penjelasan / Description
1	Pembuatan Annual Report 2015 / The Making of 2015 Annual Report	60 %	Sudah ada pemenang / An external party has been appointed
2	Pengelolaan Informasi Portal BUMN / Management of SOEs Portal Information	100%	Tampilan profil Perum LPPNPI pada situs bumn.go.id telah diperbaharui dan terus diperbaharui. Koordinasi kepada setiap Direktorat terkait input data di setiap Direktorat dilaksanakan rutin. / Display of Perum LPPNPI profile on bumn.go.id has been updated and continuously updated. Coordination between all Directorates related to data input in all Directorates is regularly conducted.
3	Program Bersama Kesekretariatan, Humas dan Hukum dengan Stakeholder dan Mitra Kerja. / Joint Program of Secretariat, Public Relations and Legal with Stakeholders and Work Partners.	100%	Porseni BUMN oleh Forum Humas BUMN telah dilaksanakan pada November 2015. / SOE Sports and Arts Week by SOE PR Forum has been held in November 2015.
4	Menyusun Pedoman Hubungan Antar Lembaga / Preparing Guidelines for Inter-Institution Relations	25%	Penyusunan manual oleh internal dan literatur dari Air Services Australia (ASA) / Manual Preparation by internal and literature from Air Services Australia (ASA)
5	Media Publikasi Perusahaan / Company Publication Media	100%	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi <i>Sponsorship</i> berupa iklan ½ halaman dalam Penerbitan Buku "Helicopter Dynamic Team Pegasus, Bukti Iklan belum diterima karena pihak penyelenggara masih dalam tahapan evaluasi materi / Sponsorship participation in the form of ½ page advertisement in the publication of "Helicopter Dynamic Team Pegasus" Book. Proof of advertisement is yet to be received since the organizer is still in material evaluation phase. Partisipasi Penawaran Kerja Sama Pemasangan Iklan Agenda Kerja Kementerian BUMN Tahun 2016 / Participation in Advertisement Cooperation Offer of Work Agenda of the Ministry of SOEs Year 2016 Promosi dan publikasi Perusahaan dilakukan rutin pada Majalah Bandara dan Majalah AirMagz. / Promotion and publication of the Company are regularly conducted in Bandara Magazine and AirMagz Magazine.
6	Melaksanakan Program Bersama Kesekretariatan, Kehumasan dan Hukum / Implemented Joint Program of Secretariat, PR, and Legal	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Pameran Indonesia Airport & Aviation 2015 / Implementation of Indonesia Airport & Aviation 2015 Exhibition

No	Program Kerja / Work Program	Progress	Penjelasan / Description
7	Berpatisipasi Aktif dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dan Kegiatan Komunitas Penerbangan dan BUMN. / Actively Participated in Social Community Activities and Aviation Community and SOEs Activities.	100%	<ul style="list-style-type: none"> Proses kerja sama dengan Binokular berjalan lancar dan sesuai dengan perjanjian kerja sama / Cooperation with Binokular runs smoothly and in accordance with cooperation agreement
8	<i>Media Handling</i>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <i>Media Handling</i> Kegiatan PKBL Sunatan Massal dan Pengobatan Gratis Perum LPPNPI / <i>Media Handling</i> of PKBL Activity: Mass Circumcision and Free Medical Treatment by Perum LPPNPI <i>Media Handling</i> Kegiatan PKBL Penyampaian Program Bina Lingkungan Perum LPPNPI / <i>Media Handling</i> of PKBL Activity of Perum LPPNPI Environment & Society Development Program Delivery
9	<i>Branding</i> Perusahaan melalui <i>Corporate Identity</i> / Company Branding through Corporate Identity	25%	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan variasi cendramata dengan tema <i>traditional and culture edition</i> sebagai <i>Corporate identity</i> / Souvenir variation addition with the theme of traditional and culture edition as Corporate identity Penambahan variasi cenderamata eksklusif untuk kegiatan perusahaan dalam waktu dekat, serta didistribusikan ke sejumlah direktorat, cabang dan distrik yang membutuhkan / Exclusive souvenir variation addition for the Company's activity in the near future, as well as distribution to several directorates, Branch/District Offices in need. Kalender dan Agenda Kerja 2016 telah selesai dilaksanakan dan telah didistribusikan / Calendar and 2016 Work Agenda have been completed and distributed Kartu Natal Perusahaan telah dibuat dan didistribusikan / The Company's Christmas Cards have been made and distributed <i>Desk Planner</i> Eksklusif Perum LPPNPI telah dibuat dan didistribusikan / Perum LPPNPI Exclusive Desk Planner has been made and distributed Pembuatan video <i>safety campaign</i> / The making of safety campaign video Pembuatan desain baru brosur Perum LPPNPI sebagai salah satu media publikasi dan promosi perusahaan./ The making of new design of Perum LPPNPI brochure as one of the Company's publication and promotion media.



SATUAN PENGAWAS INTERN

Satuan Pengawas Intern (SPI) dibentuk untuk melaksanakan fungsi membantu manajemen sesuai fungsinya melalui *current audit* di dalam pengendalian dan pengawasan efektivitas kinerja Perusahaan, sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Unit SPI dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab atas akuntabilitas pelaksanaan tugas dan wewenang SPI, sehubungan dengan bantuan konsultasi internal bagi unit kerja lain, khususnya konsultasi mengenai pengawasan dan pengendalian, dan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan menangani permasalahan hasil audit yang dilaksanakan oleh pengawas fungsional internal maupun eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan PP Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI. Tugas dan tanggung jawab SPI yang terkandung dalam peraturan tersebut, antara lain:

- membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perusahaan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perusahaan, serta memberikan saran perbaikannya;
- memberikan laporan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern sebagaimana dimaksud pada huruf a kepada Direktur Utama; dan
- memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Ketua Satuan Pengawasan Intern

Nama / Name	Heny Dewanto
Jabatan / Position	Kepala Satuan Pengawas Intern / Head of Internal Audit Unit
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	SKEP. 016/LPPNPI/IV/2013 Tanggal 13 Juni 2013 / SKEP.016/LPPNPI/IV/2013 on June 13, 2013
Umur / Age	54 tahun / 54 years old
Warga Negara / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta Selatan / South Jakarta

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit (SPI) is established to carry out the function of assisting the management in accordance with its function through current audit within control and monitor of the Company's performance effectiveness, thus the Company's objective and purpose can be achieved in accordance with the determined strategy.

Internal Audit Unit is chaired by a Head and is directly responsible to President Director. Head of Internal Audit Unit is responsible for the accountability of Internal Audit duty and authority implementation, with respect to internal consultation assistance for other work unit, particularly consultation on monitor and control, and coordination with Audit Committee to evaluate the Company's performance and to handle the problem of audit result implemented by internal and/or external functional auditor.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit carries out its main duty and function in accordance with PP No.77 year 2012 on Perum LPPNPI. Duties and responsibilities of Internal Audit which are contained in the regulations are, among others:

- assisting the President Director in conducting operational and financial examination of the Company, assessing the control, management and implementation in the Company, as well as providing suggestion for improvement;
- providing report on audit result or result of Internal Audit Unit duty implementation as stated in the letter a to the President Director; and
- monitoring the follow-up on the reported audit result.

Profile, Educational Qualification and Work Experience of Head of Internal Audit Unit



<p>Pendidikan / Education</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi Manajemen di UPN Veteran, Yogyakarta (1986). / Bachelor's of Management Bachelor of Economics, majoring in Management from UPN Veteran, Yogyakarta (1986). • Magister Manajemen di Universitas Mercu Buana, Jakarta (2003). / Master of Management from Mercu Buana University, Jakarta (2003).
<p>Riwayat Pekerjaan / Occupation History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • STAF SUBAG. REN. & KLN KANTOR PUSAT PT ANGKASA PURA I / REN. & KLN SUBDIVISION STAFF AT HEAD OFFICE OF PT ANGKASA PURA I • KADIN. KEUANGAN & ANGGARAN BANDARA POLONIA - MEDAN, PT. ANGKASA PURA I / FINANCE & BUDGET AGENCY HEAD AT POLONIA AIRPORT – MEDAN, PT. ANGKASA PURA I • KADIN. KEUANGAN & ANGGARAN BANDARA NGURAH RAI – BALI, PT. ANGKASA PURA I / FINANCE & BUDGET AGENCY HEAD AT NGURAH RAI AIRPORT – BALI, PT. ANGKASA PURA I • KADIN. KEUANGAN & ANGGARAN BANDARA NGURAH RAI – BALI, PT. ANGKASA PURA I / FINANCE & BUDGET AGENCY HEAD AT NGURAH RAI AIRPORT – BALI, PT. ANGKASA PURA I • KASI. ADMINISTRASI KEUANGAN KANTOR PUSAT PT. ANGKASA PURA I / FINANCE ADMINISTRATION SECTION HEAD, HEAD OFFICE OF PT. ANGKASA PURA I • PENGAWAS BIDANG KEUANGAN, SPI KANTOR PUSAT PT. ANGKASA PURA I / FINANCE DIVISION SUPERVISOR, INTERNAL AUDIT OF HEAD OFFICE OF PT. ANGKASA PURA I • DEPUTI DIREKTUR UMUM KANTOR PUSAT, PT. ANGKASA PURA I / GENERAL DEPUTY DIRECTOR, HEAD OFFICE OF PT. ANGKASA PURA I • SEKRETARIS PERUSAHAAN KANTOR PUSAT, PT. ANGKASA PURA I / CORPORATE SECRETARY, HEAD OFFICE OF PT. ANGKASA PURA I • KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN KANTOR PUSAT, PT. ANGKASA PURA I / INTERNAL AUDIT UNIT HEAD, HEAD OFFICE OF PT ANGKASA PURA I • DIREKTUR INVESTASI & AKUNTANSI DANA PENSIUN ANGKASA PURA I / RETIREMENT FUNDING INVESTMENT & ACCOUNTING DIRECTOR OF ANGKASA PURA I • KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN KANTOR PUSAT, PERUM LPPNPI / INTERNAL AUDIT UNIT HEAD, HEAD OFFICE OF PERUM LPPNPI
<p>Riwayat Pelatihan & Seminar / Training & Seminar History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar, Airport Toward The Year 2000 (1989) • Seminar, Service Excellence (1995) • Seminar, Pemahaman Detail Impl. Elemen Iso-9000 (1998) / Seminar, Understanding Details Of Impl. Element of Iso-9000 (1998) • Kursus, Airport Economics (2001) / Course, Airport Economics (2001) • Pendidikan Penjenjangan, Jerdya (2002) / Staged Education, Jerdya (2002) • Pendidikan Teknis, Auditing Tingkat Lanjut (2009) / Technical Education, Advance Auditing (2009) • Workshop Manajemen Risiko (2009) / Workshop on Risk Management (2009) • Diklat Auditing Tingkat Dasar Bpkp (2009) / Basic Auditing Training of Bpkp (2009) • Diklat Auditing Tingkat Lanjut Bpkp (2009) / Advance Auditing Training of Bpkp (2009) • Seminar, Eciia Conference (2009) • Investment Opportunity In Capital Market 2012 (2011) • Seminar Strategi Dan Pilihan Investasi Pasca Penurunan Bi Rate & Sosialisasi Peraturan Baru Di Industri Dp (2012) / Seminar on Investment Strategy And Options Post-Bi Rate Decline & Dissemination of New Regulations In Dp Industry (2012) • Seminar Strategi Investasi Semester II Dan Mengukur Kinerja Portfolio (2012) / Seminar on Investment Strategy of Semester II And Measurement of Portfolio Performance (2012) • Alternatif Investasi Dalam Meningkatkan Kinerja Dana Pensiun (2012) / Investment Alternatives To Improve The Performance of Retirement Allowance (2012) • Seminar Strategi Investasi (2013) / Seminar on Investment Strategy (2013)

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Dengan mengacu kepada PP Nomor 77 tahun 2012, Satuan Pengawasan Intern Perum LPPNPI telah merancang program kerja tahunan yang terdiri dari:

1. Melaksanakan Audit Internal
2. Melakukan *Review* Pedoman SPI
3. Melaksanakan pendampingan General Audit Tahun buku 2015
4. *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit Internal dan Audit Eksternal Tahun Buku 2015
5. Pendampingan BPK dan BPKP

Sepanjang 2015, Perum LPPNPI telah melakukan pengawasan, pemeriksaan dan penindaklanjutan atas beberapa hasil temuan baik di Kantor Pusat, JATSC, MATSC, Kantor Cabang, KPNP dan Distrik di seluruh Indonesia serta melaksanakan tugas-tugas lainnya sebagaimana yang tercantum dalam program kerja SPI 2015 yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) 2015.

Sepanjang 2015, rekapitulasi atas pemeriksaan dan hasil temuan yang dilakukan oleh SPI Perum LPPNPI menunjukkan adanya 40 temuan pada PKPT Kantor Pusat, 24 temuan pada PKPT JATSC, 26 temuan pada PKPT MATSC, 100 temuan pada PKPT Kantor Cabang, 169 temuan pada PKPT Distrik, 13 temuan pada PKPT KPNP dan tidak adanya temuan dalam audit khusus Kantor Pusat. Sampai dengan akhir 2015, sebanyak 50% temuan telah ditindaklanjuti.

INFORMASI MENGENAI PENUNJUKKAN AKUNTAN PERUSAHAAN

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN melalui Surat Nomor S-708/MBU/10/2015 Tanggal 28 Oktober 2015 Tentang Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perum LPPNPI Tahun buku 2015, memberikan wewenang kepada KAP Djoko, Sidik & Indra untuk melakukan audit terhadap Perusahaan. Rincian Penugasan kepada KAP tersebut meliputi Laporan audit atas laporan Keuangan Tahun Buku 2015, Laporan hasil evaluasi kinerja, Laporan atas audit kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal, Laporan Auditor Independen atas Audit Laporan Keuangan PKBL.

Brief Description of Duties and Responsibilities Implementation of Internal Audit Unit

Pursuant to Government Regulation Number 77 of 2012, the Internal Audit Unit of Perum LPPNPI has designed an annual work program which consists of:

1. Performing Internal Audit
2. Performing Review on Internal Audit Guideline
3. Assisting General Audit of 2015 fiscal year
4. Monitoring the Follow-Ups of Internal and External Audit Results for 2015 Fiscal Year
5. Assisting BPK and BPKP

In 2015, Perum LPPNPI monitored, assessed and conducted follow-ups on audit results in Head Office, JATSC, MATSC, Branch offices, KPNP and District Offices in Indonesia. In addition, the Company performed other duties as stated in the 2015 Internal Audit work program of 2015 Annual Audit Work Program (PKPT).

Throughout 2015, recapitulation of audit and audit findings conducted by SPI of Perum LPPNPI shows 40 findings in PKPT of Head Office, 24 findings in PKPT of JATSC, 26 findings in PKPT MATSC, 100 findings in PKPT of Branch Offices, 169 findings in PKPT of District Offices, 13 findings in PKPT of KPNP, and zero finding in special audit in Head Office. As of the end of 2015, 50% of findings have been followed-up.

INFORMATION ON APPOINTMENT OF COMPANY'S ACCOUNTANT

Pursuant to decision of the Minister of SOE through Letter Number S-708/MBU/10/2015 dated October 28, 2015, regarding Approval on Public Accounting Firm (KAP) Appointment to audit Perum LPPNPI's Financial Statements and Report on Partnership and Community Development Program (PKBL) for 2015 Fiscal Year, the Company authorized KAP Djoko, Sidik & Indra to perform audit for the Company. Assignment details for the KAP includes: audit report for the Financial Statements of 2015 Fiscal Year, performance evaluation report, audit report on compliance with the regulations and internal control, and Independent Auditor Report for PKBL Financial Report Audit.



No	Tahun Buku / Fiscal Year	KAP	Penugasan / Assignment	Biaya / Cost
1	2013	KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Laporan audit atas laporan keuangan Tahun Buku 2013, Laporan hasil evaluasi kinerja, Laporan atas audit kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal / Audit report on financial statements for 2013 Fiscal Year, performance evaluation report, audit report on compliance with the regulations and internal control.	Rp707.340.150
2	2014	KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Penyajian kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2013, Laporan audit atas laporan keuangan Tahun Buku 2014, Laporan hasil evaluasi kinerja, Laporan atas audit kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal / Restatement of Financial Statement for 2013 Fiscal Year, audit report on financial statement of 2014 Fiscal Year, audit report on compliance with the regulations and internal control.	Rp998.086.833
3	2015	KAP Djoko, Sidik dan Indra	Laporan audit atas laporan keuangan Tahun Buku 2015, Laporan hasil evaluasi kinerja, Laporan atas audit kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal, Laporan Auditor Independen atas Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan / Audit report on financial statements for 2015 Fiscal Year, performance evaluation report, audit report on compliance with the regulations and internal control, Independent Auditor Report on Financial Statements Audit for Partnership and Community Development Program.	Rp735.515.000

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan sangat rentan menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi dan dapat mempengaruhi kinerja. Oleh karenanya, Perusahaan dituntut untuk mampu mengenali, mengklasifikasikan, serta merumuskan kebijakan dan prosedur mitigasi atas potensi timbulnya berbagai macam risiko tersebut.

Perum LPPNPI merupakan perusahaan yang bergerak dalam memberikan layanan jasa navigasi penerbangan di Indonesia. Maskapai-maskapai yang menggunakan jasa Perusahaan tentunya mengaharapkan mendapat pelayanan yang terbaik demi keamanan dan keselamatan penerbangannya, baik untuk kebutuhan komersil maupun lain sebagainya. Dalam praktiknya, Perusahaan dituntut untuk mampu mengendalikan risiko-risiko yang timbul selama berlangsungnya kegiatan

RISK MANAGEMENT

In conducting its operational activities, the Company is vulnerable against a number of potential risks that may affect its performance. Therefore, the Company is expected to be able to acknowledge, classify and formulate mitigation and policy and procedure for potential risks.

Perum LPPNPI is a company that engages in providing air navigation services in Indonesia. The airlines benefiting from the Company's services thus expect best services for flight security and safety, both for commercial and other needs. In its practice, the Company is expected to be able to manage the risks during operational activities. In addition, the Company is also aware of risk management that has implication on its business existence.

operasional. Selain itu pengelolaan risiko yang berimplikasi bagi eksistensi usaha yang dijalankan tak luput dari perhatian Perusahaan.

Berkaca pada pengalaman dalam menjalankan kegiatan operasional serta analisis terhadap beberapa kondisi aktual terkait *update* teknologi dan informasi dunia navigasi penerbangan, perubahan kebijakan, dan faktor lainnya yang dapat diukur secara komprehensif maupun tidak. Risiko-risiko tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Based on the experience in operational activities, analysis on the actual condition regarding information technology update for air navigation and changes in policy and other measurable factors – both comprehensively and non-comprehensively, the risks are divided into the following groups:

No	Safety Occurrences	2013	2014	2015
1	Accident	3	6	12
2	Serious Incident	58	35	64
3	Incident	337	561	783
4	Hazards	236	360	390
5	BOS (Breakdown of Separation)	80	97	58
6	BOC (Breakdown of Coordination)	175	169	72

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Perusahaan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan, dengan meningkatkan dan memperkuat kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku melalui pengujian kecukupan dan efektivitas Perusahaan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara yang mensyaratkan adanya Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan akan mewajibkan adanya Sistem Pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Sistem pengendalian internal oleh Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional. Pengendalian Keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System prevents any fraud in the Company by improving and affirming the Company's compliance with the prevailing regulations through the assessment on adequacy and effectiveness. In regards of the importance of internal control system for a Company's business sustainability, pursuant to the State Minister Regulation that presupposes the Implementation of Good Corporate Governance, the Company shall establish effective Internal Control System to secure the Company's assets and investment.

Internal control system consists of financial and operational controls. Financial control consists of organization structure, procedures and recording system on the Company's assets management and security and the validity of financial records and its consequences.



Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi *partner* terpercaya yang mempunyai nilai *Integrity, Solidity, Accountability, Focus On Safety Dan Excellent Sevice* (ISAFE), diperlukan peran satuan pengawasan intern untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Pembentukan satuan pengawasan intern sesuai dengan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 77 tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
3. Peraturan Menteri Negara Bumn Nomor PER-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai bagian kesepuluh Peraturan Pemerintah Nomor 77 tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia "Satuan Pengawasan Intern", tercantum Dalam Pasal 85, Pasal 86, Pasal 87, Pasal 88 dan Pasal 89.

Misi Satuan Pengawasan Intern

1. Menjalankan fungsi pengawasan sebagai berikut:
 - a. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
 - b. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
2. memberikan jasa konsultasi dan sebagai katalisator untuk membantu manajemen dalam mencapai sasaran.
3. Menjalankan tugas sebagai mitra kerja yang kompeten bagi komite audit.

Strategi Sistem Pengawasan Intern

1. Melaksanakan peran pengawasan sebagai mitra strategis yang memberikan nilai tambah bagi manajemen dan seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan;
2. Mengusulkan organisasi satuan pengawasan intern yang efektif dan efisien serta memiliki sumber daya manusia yang berkompotensi tinggi; dan

Description on Internal Control System

To realize the Company's vision in becoming a trusted partner with Integrity, Solidity, Accountability, Focus On Safety and Excellent Service (ISAFE), an internal audit unit is needed to improve the Company's values and its operations.

The establishment of internal audit unit is in line with:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Government Regulation Number 77 of 2012 on Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia.
3. State Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance implementation in State-Owned Enterprises.

Pursuant to the tenth point of Government Regulation Number 77 of 2012 on Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia, "Internal Audit Unit" is stated in Article 85, Article 86, Article 87, Article 88 and Article 89.

Mission of Internal Audit Unit

1. Conducting supervisory function as follows:
 - a. Evaluation of effectiveness of internal control implementation, risk management, and corporate governance process, in accordance with the laws and regulations and policies of the Company.
 - b. Examination and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, operations, human resources, information technology, and other activities.
2. Providing consultation service and acting as a catalyst to assist the management in achieving the target.
3. Conducting duties as a competent partner for audit committee.

Internal Audit System Strategy

1. Implementing supervisory role as strategic partner who provides added value for management and all organization level to achieve the Company's objective;
2. Proposing effective and efficient internal audit unit organization, as well as having highly competent human resources; and

3. Menjaga dan meningkatkan independensi, objektivitas dan etika profesi.

Evaluasi Efektifitas Sistem Pengawasan Intern

Direktur Utama menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern kepada seluruh anggota Direksi, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam rapat Direksi. Tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah melakukan pemantauan dan penilaian atas tindak perbaikan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan melaporkan *progress* pelaksanaan tindak lanjut kepada Direktur Utama.

Kinerja Satuan Pengawasan Intern dilakukan oleh Komite Audit dan hasilnya di laporkan kepada Dewan Pengawas. Informasi yang diperoleh dari Komite Audit menjadi bahan evaluasi bagi Dewan Pengawas untuk memberikan saran kepada Direksi.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam mendukung keterbukaan akses informasi Perusahaan terhadap masyarakat sekaligus membangun komunikasi yang simultan melalui *update* informasi terkait data Perusahaan yang dihadirkan per kuartal serta informasi jasa dan layanan, Perusahaan menyediakan akses informasi publik melalui situs yang disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu publik juga diberi kesempatan untuk menghubungi Perusahaan melalui:

Jl. Ir. Juanda No. 1, Desa Karang Anyar,
Neglasari, Kec. Tangerang, Banten 15121
Telepon : (021) 55915000
e-mail : info@airnavindonesia.co.id
Fax : (021) 5501135
Website : www.AirNavindonesia.co.id

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Pada 13 Februari 2015, Perusahaan telah menetapkan Pedoman Perilaku di Lingkungan Perusahaan melalui Peraturan Direksi Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia Nomor: PER.007/LPPNPI/II/2015 Tanggal 13 Februari 2015 yang berlaku bagi seluruh Insan Perum LPPNPI yang terdiri dari Karyawan, Direksi, dan Dewan Pengawas.

3. Maintaining and improving independency, objectivity, and professional ethics.

Evaluation of Effectiveness of Internal Audit System

President Director submits the report of Internal Audit Unit examination result to all members of Board of Directors, to be followed-up in Board of Directors meeting. Responsibilities of Internal Audit Unit are to monitor and assess the improvement by members of Board of Directors and to report the progress of follow-up to the President Director.

Performance of Internal Audit Unit is carried out by Audit Committee and the result is reported to the Board of Commissioners. Information obtained from Audit Committee becomes evaluation material for the Board of Commissioners in giving suggestion to the Board of Directors.

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

In supporting the transparency of Corporate information access to the community while establishing simultaneous communication through information update related to Corporate data which is presented quarterly and services information, the Company provides public access information via website which is available in Indonesian language and English. In addition, the public is also able to contact the Company at:

Jl. Ir. Juanda No. 1, Desa Karang Anyar,
Neglasari, Kec. Tangerang, Banten 15121
Telephone : (021) 55915000
E-mail : info@airnavindonesia.co.id
Fax : (021) 5501135
Website : www.AirNavindonesia.co.id

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

On February 13, 2015, the Company established Code of Conduct by virtue of Board of Directors' Decree of Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia No. PER.007/LPPNPI/II/2015 dated February 13, 2015. The Code of Conduct is valid for all personnel of Perum LPPNPI, starting from the employees, Board of Directors, and Board of Commissioners.



Pedoman Perilaku disusun senada dengan Budaya Perusahaan yang diterapkan guna mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan. Penerapan Perilaku dan Budaya Perusahaan bersama-sama dapat menciptakan iklim yang sehat dan kondusif bagi lingkungan kerja perusahaan.

Dalam rangka menegakkan Pedoman Perilaku Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi melalui berbagai media yang dapat menjangkau seluruh Insan Perum LPPNPI.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Informasi mengenai Prosedur Penyampaian pelanggaran telah tercantum dalam peraturan Perum LPPNPI No. PER.006/LPPNPI/II/2015 Bab III Point 3.1 tentang Sarana/Media Pelaporan.

Dalam hal ini, pelapor dapat menyampaikan Pengaduan/ Penyingkapan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi pelaporan pelanggaran melalui sarana atau media telepon, website, email dan faksimili Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran. Selain itu, Perusahaan juga telah menyiapkan alternatif media pelaporan lainnya melalui layanan surat elektronik (e-mail), alamat Email Administrasi Pelaporan adalah wbs.airnavindonesia@gmail.com

selain menerima pengaduan dari sarana-sarana yang disebutkan sebelumnya, Unit SPI selama ini juga menerima informasi adanya kemungkinan penyimpangan peraturan direksi secara lisan/telepon, selanjutnya SPI melakukan evaluasi apakah informasi memenuhi indikasi awal dan dapat ditindaklanjuti.

Untuk selanjutnya hal tersebut ditindaklanjuti oleh unit SPI dengan mengadakan audit khusus atau digabungkan dengan kegiatan audit operasional dan keuangan di suatu lokasi Cabang/Distrik.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan telah menetapkan dasar kebijakan perlindungan terhadap pelapor sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Perum LPPNPI No. PER.006/LPPNPI/II/2015 Bab II Point 2.3 tentang Perlindungan Terhadap Pelapor. Subtansi yang terkandung dalam peraturan tersebut antara lain:

- Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.

The Company's Code of Conduct is prepared in line with its Corporate Culture and is implemented in order to reach its vision, mission and objectives. The implementation of Code of Conduct and Corporate Culture will certainly create a healthy and favorable working atmosphere in the Company.

To enforce the Company's Code of Conduct, the Company has carried out dissemination through various media that can reach all personnel of Perum LPPNPI.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing Procedure

Information on whistleblowing procedure has been contained in Perum LPPNPI regulation No.PER.006/LPPNPI/II/2015 Chapter III Point 3.1 on Reporting Media/Facility.

In this case, whistleblower can submit the Complaint/ Disclosure to whistleblowing Administration Management through telephone, website, e-mail, and facsimile of the Company which is specifically designed for Whistleblowing System. In addition, the Company has also prepared other whistleblowing media alternative via electronic mail (e-mail). The e-mail address of Whistleblowing Administration is wbs.airnavindonesia@gmail.com

In addition to receiving complaint from the said facilities, Internal Audit Unit has also been receiving information on the probability of violation against Board of Directors regulation verbally or via telephone, and then Internal Audit performs evaluation if the information meets the initial indication and can be followed-up.

Next, it will be followed-up by Internal Audit unit by organizing special audit or combining it with operational and financial audit activity in a Branch/District location.

Protection for Whistleblower

The Company has determined the basis of protection policy to whistleblower as stated in Perum LPPNPI Regulation No.PER.006/LPPNPI/II/2015 Chapter II Point 2.3 on Protection for Whistleblower. Substances contained in the regulation are, among others:

- The Whistleblower's identity secrecy is guaranteed by the Company.

- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
- Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.
- The Company guarantees the protection for the Whistleblower against all forms of threat, intimidation and disagreeable action from any party as long as the Whistleblower maintains the secrecy of the reported violation from any party.
- Protection for Whistleblower is also applied for party investigating or parties giving information related to the Complaint/Disclosure.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan telah diatur dalam Peraturan Perum LPPNPI No. PER.006/LPPNPI/III/2015 Bab II Point 2.4 tentang Kewenangan Penanganan Laporan. Substansi yang terkandung dalam peraturan tersebut antara lain:

- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan/ atau dilakukan oleh Insan perum LPPNPI selain Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran, Tim Investigasi, Dewan Pengawas dan Direksi akan ditindaklanjuti oleh Direktur Keuangan selaku Direktur yang membidangi fungsi kepatuhan (compliance)'
- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direktur Utama.
- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direksi akan ditindaklanjuti oleh Ketua Dewan Pengawas.
- Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan/ atau dilakukan oleh Dewan Pengawas akan ditindaklanjuti oleh Direktur Utama.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memberikan amanat kepada Satuan Pengawas Intern sebagai organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengelolaan atas adanya pengaduan pelanggaran di lingkungan internal Perum LPPNPI.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang 2015, Perum LPPNPI tidak menerima adanya laporan atau pengaduan atas tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perusahaan.

Complaint Management

Complaint management mechanism has been regulated in Perum LPPNPI Regulation No.PER.006/LPPNPI/III/2015 Chapter II Point 2.4 on Report Management Authority. Substances contained in the regulation are, among others:

- Complaint/Disclosure of violation related to and/ or conducted by Perum LPPNPI personnel except Whistleblowing Administration Management, Investigation Team, Board of Commissioners and Board of Directors will be followed-up by Director of Finance as Director who is in charge of compliance function.
- Complaint/Disclosure of violation related to and/or conducted by Whistleblowing Administration Management and Investigation Team will be followed-up by President Director.
- Complaint/Disclosure of violation related to and/or conducted by Board of Directors will be followed-up by Chief Commissioner.
- Complaint/Disclosure of violation related to and/or conducted by Board of Commissioners will be followed-up by President Director.

Party Managing the Complaint

The Company mandates the Internal Audit Unit as an instrument which has authority in carrying out management on whistleblowing within the internal environment of Perum LPPNPI.

Result of Complaint Management

Throughout 2015, Perum LPPNPI did not receive any report or complaint on violation within the Company's internal environment.



Informasi Perjanjian Kerjasama 2015

Information on 2015 Cooperation Agreement

No	Tanggal / Date	Nomor / Number	Judul / Topic
1	20 Januari 2015 / January 20, 2015	PJJ.06.02.00/ LPPNPI/001/2015/003	Kesepakatan Bersama antara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan dengan PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang Dilakukan oleh Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia / Joint Agreement between Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportaiton and PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA on Procurement of Goods and/or Services Provided by Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
2	21 Januari 2015 / January 21, 2015	PJJ.12.01/00/ LPPNPI/01/2015/004	Perjanjian Kerjasama antara Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dengan PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA tentang Pelaksanaan Pemberian Pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan / Joint Agreement between National Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics and PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA concerning Provision of Meteorology Information for Aviation
3	28 Januari 2015 / January 28, 2015	PJJ.12.01/00/ LPPNPI/01/2015/005	Nota Kesepahaman antara Badan SAR Nasional dengan PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA tentang Pelayanan Informasi Pencarian dan Pertolongan / Memorandum of Understanding between National Search and Rescue Agency and PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA concerning Provision of Search and Rescue Information Service
4	10 Maret 2015 / March 10, 2015	PJJ.04.04/00/ LPPNPI/03/2015/001	Nota Kesepahaman antara Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara dengan PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA tentang Pelayanan Navigasi Penerbangan / Memorandum of Understanding between the Indonesian Air Force and PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA concerning Air Navigation Service
5	16 April 2015 / April 16, 2015	PJJ.04.04/00/ LPPNPI/2015/001	Nota Kesepahaman antara PERUSAHAAN UMUM (PERUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang Peningkatan Pelayanan Navigasi Penerbangan melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi / Memorandum of Understanding between PERUSAHAAN UMUM (PERUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk concerning the Increase of Air Navigaiton Service through Utilization of Information Technology and Communications
6	3 Juni 2015 / June 3, 2015	PJJ.04.04.03/00/ LPPNPI/06/2015/001	Perjanjian Kerjasama antara PERUM LPPNPI dan PT ANGKASA PURA II (PERSERO) dan NATS SERVICES (ASIA PAC) PTE LTD tentang Peningkatan Kapasitas Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan Manajemen Lalu Lintas Udara / Cooperation Agreement between Perum LPPNPI and PT ANGKASA PURA II (PERSERO) and NATS SERVICES (ASIA PAC) PTE LTD on Increase of Soekarno-Hatta International Airport Capacity and Air Traffic Management
7	9 Juni 2015 / June 9, 2015	PJJ.04.04.03/00/ LPPNPI/06/2015/001	Nota Kesepahaman antara PERUM LPPNPI dan THE MITRE CORPORATION tentang Kemitraan untuk Mempromosikan dan Meningkatkan Keamanan, Keamanan, Efisiensi, dan Kapasitas Layanan Navigasi Udara dan Infrastruktur Indonesia / Memorandum of Understanding between PERUM LPPNPI and THE MITRE CORPORATIONI concerning Partnership To Promote And Enhance Safety, Security, Efficiency And Capacity Of Air Navigation Services And Infrastructure Of Indonesia



No	Tanggal / Date	Nomor / Number	Judul / Topic
8	26 Juni 2015 / June 26, 2015	PJJ.04.02.01/00/ LPPNPI/06/2015/004	Kesepakatan Bersama antara PERUSAHAAN UMUM (PERUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata Dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung Republik Indonesia Tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara / Joint Agreement between PERUSAHAAN UMUM (PERUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA and Assistant Deputy Attorney General for Civil and Administrative Matters of the Republic of Indonesia Concerning Legal Issue Handling in Civil and Administrative Matters
9	9 Juli 2015 / July 9, 2015	PJJ.04.07.01/00/ LPPNPI/07/2015/001	Nota Kesepahaman antara Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam dengan PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA tentang Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandar Udara Hang Nadim – Batam / Memorandum of Understanding between Batam Free Trade Zone and Free Port Authority and PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA concerning Air Navigation Service in Hang Nadim Airport - Batam
10	1 September 2015 / September 1, 2015	PJJ.04.04.03/00/ LPPNPI/09/2015/001.4	Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA tentang Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandar Udara Samarinda Baru di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur / Joint Agreement between the Government of East Kalimantan Province and PERUSAHAAN UMUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA concerning Air Navigation Service in Samarinda Baru Airport in Samarinda, East Kalimantan Province
11	2 Oktober 2015 / October 2, 2015	PJJ.04.07.01/00/ LPPNPI/10/2015/001	Kesepakatan Bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA tentang Pemanfaatan Sumber Daya Dalam Rangka Peningkatan Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan / Joint Agreement between National Committee on Transportation Safety and PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA concerning Utilization of Natural Resources to Increase Air Navigation Service Safety
12	5 Oktober 2015 / October 5, 2015	PJJ.04.04.03/00/ LPPNPI/10/2015/024.2	Nota Kesepahaman antara PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK dengan PERUM LPPNPI dengan PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII tentang Penyelenggaraan Program Siswa Mengenal Nusantara Wilayah Provinsi Lampung tahun 2015 / MoU between PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK with PERUM LPPNPI and PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII on Implementation of Student Program on Knowing the Archipelago Lampung Regional in 2015
13	10 Desember 2015 / December 10, 2015	PJJ.04.04.03/00/ LPPNPI/12/2015/001	Nota Kesepahaman antara PERUM LPPNPI dengan PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK tentang Pemanfaatan Produk dan Layanan Jasa Perbankan / MoU between PERUM LPPNPI with PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK on Utilization of Banking Products and Services
14	31 Desember 2015 / December 31, 2015	PJJ.04.04.03/00/ LPPNPI/12/2015/009	Addendum Perjanjian Kerjasama antara PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA dan Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan tentang Pelaksanaan Kalibrasi Fasilitas Pelayanan Navigasi Penerbangan yang Dikelola oleh Perum LPPNPI / Addendum of Joint Agreement between PERUSAHAAN UMUM (PERUM) LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN INDONESIA and Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan of Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation concerning Provision of Facility Calibration for Air Navigation Service Managed by Perum LPPNPI





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Komitmen dan Dasar Kebijakan Perum LPPNPI terhadap Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai salah satu bagian dari bentuk kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan, Perum LPPNPI berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan / *corporate social responsibility* (CSR). Kegiatan CSR tersebut dilakukan berdasarkan amanat yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN 9/2015). Tata cara pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) di Perum LPPNPI telah dirumuskan dalam Peraturan Direksi Nomor: PER.034/LPPNPI/X/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Lingkungan Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia dan Keputusan Direksi Nomor: KEP.139/LPPNPI/X/2015 tentang Penetapan Unit Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan di Lingkungan Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia.

Commitment and Basis of Policy of Perum LPPNPI on Corporate Social Responsibility Activities

As a form of awareness and care to the community and environment, Perum LPPNPI is committed to implementing corporate social responsibility (CSR) activities. These activities are based on the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Environment & Society Development Program for State-Owned Enterprises (Permen BUMN 9/2015). Procedure for Partnership and Environment & Society Development Program (PKBL) in Perum LPPNPI has been formulated in Board of Directors Regulation No: PER.034/LPPNPI/X/2015 on Procedure for Implementation of Partnership and Environment & Society Development Program in Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia dan Board of Directors Decree No: KEP.139/LPPNPI/X/2015 on Determination of Partnership and Environment & Society Development Program Unit in Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia.



Selain PKBL, Perusahaan juga melakukan kegiatan CSR di bidang Ketenagakerjaan yang mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta kegiatan CSR kepada konsumen yang mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan.

Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan CSR Perusahaan yang telah dilakukan meliputi:

1. Program Kemitraan
2. Program Bina Lingkungan
3. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Biaya Kegiatan

Sepanjang 2015, total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan kegiatan CSR adalah sebesar Rp1,59 miliar.

In addition to PKBL, the Company also carries out CSR activities in Employment field which refer to the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Occupational Health and Safety (OHS) which refers to the Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, and CSR activities to the consumers which refer to the Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection.

Scope of Activities

The scope of the Company's CSR activities is as follows:

1. Partnership Program
2. Environment & Society Development Program
3. Manpower and Occupational Health and Safety
4. Responsibility to the Customers

Cost of Activities

During 2015, total costs spent by the Company to carry out its CSR activities amount to Rp1.59 billion.



Tata Kelola Kegiatan

Sebagai bagian dari BUMN, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan oleh Unit Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Unit ini bertanggung jawab untuk menyiapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang selanjutnya disahkan oleh Direktur Keuangan. Sedangkan untuk bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilakukan oleh Direktorat *Safety, Security & Standardization* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standarisasi.

PROGRAM KEMITRAAN

Kebijakan

Berdasarkan Permen BUMN 9/2015, Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Permen tersebut.

Kegiatan

Pada 2015, Perusahaan belum melaksanakan Program Kemitraan dan direncanakan akan dilaksanakan di tahun mendatang, sesuai Peraturan Direksi dan Keputusan Direksi.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Kebijakan

Berdasarkan Permen BUMN 9/2015, Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Dana Program BL disalurkan dalam bentuk:

- Bantuan korban bencana alam;
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- Bantuan peningkatan kesehatan;
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- Bantuan sarana ibadah;
- Bantuan pelestarian alam;
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan; dan

Activity Management

As a SOE, the Company's social responsibility activity is conducted in the form of Partnership and Environment & Society Development Program which is carried out by Partnership and Environment & Society Development Program Unit. This unit is responsible for preparing Standard Operating Procedure (SOP) for implementation of Partnership and Environment & Society Development Program which will be validated by Director of Finance. For Occupational Health and Safety (OHS/K3) is carried out by Directorate of Safety, Security & Standardization which is directly responsible to Director of Safety, Security, and Standardization.

PARTNERSHIP PROGRAM

Policy

Pursuant to Permen BUMN 9/2015, Partnership Program for SOE of Small Enterprises, hereinafter referred to as Partnership Program, is a program to improve the capabilities of small enterprises so as to be tough and independent through the use of funds from profit obtained by SOEs. Small enterprises are public's economic activities of small scale and fulfill the net asset criteria or annual sales result, and whose ownership is regulated in the abovementioned Ministerial Regulation.

Activities

The Company did not implement Partnership and Community Development Program in 2015, it will be implemented in the following year in accordance with Regulations and Decree from the Board of Directors

ENVIRONMENT & SOCIETY DEVELOPMENT PROGRAM

Policy

Pursuant to Permen BUMN 9/2015, Environment & Society Development Program is a program to empower the social condition of society through SOE's activities. Funds for Community Development Program are distributed in the form of:

- Assistance to victims of natural disaster;
- Donation for education and/or training institutions;
- Assistance to improve health condition;
- Assistance to develop public infrastructure and/or facilities;
- Donation for religious facilities;
- Donation for activities to preserve environment;
- Donation for social community activities to alleviate poverty; and



h. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

h. Donation for education training, internship, marketing, promotion and other form of donations that are related with the efforts to improve the Partners' capacity of Partnership Program.

Kegiatan

Pada 2015, Perum LPPNPI melaksanakan beberapa program Bina Lingkungan yang berfokus kepada masyarakat dengan uraian sebagai berikut:

Activities

In 2015, Perum LPPNPI carried out several Environment & Society Development Programs focusing on the society empowerment, namely:

1. Bantuan Dana kepada Yayasan/Lembaga

1. Donations for Foundations/Institutions

No	Nama Yayasan/Lembaga / Name of Foundation/Institution	Alamat / Address	Tanggal Proses Surat / Date of Letter Process	Keterangan / Description
1	Panitia Pembangunan Menara Masjid Jami' At-taubah / Development Committee of Jami' At-taubah Mosque Tower	Jl. Pepaya V No.10 Perumnas I Karawaci, Tangerang 15138	12 Januari 2015 / January 12, 2015	Bantuan dana pembangunan menara Masjid / Donations for the development of Mosque tower
2	Panitia Pembangunan Masjid Al-Falah / Development Committee of Al-Falah Mosque	Jl. Raya Cabangbungin, Kp. Utan Ringin RT.02/01 Desa Jayabakti Kec. Cabangbungin Kab. Bekasi 17720	13 Februari 2015 / February 13, 2015	Dukungan donasi pembangunan Masjid Al-Falah / Donations for the development of Al-Falah Mosque
3	Khoiru Ummah	Jl. Tole Iskandar Depok Tengah II	6 Maret 2015 / March 6, 2015	Paket Khitanan untuk 10 Anak, termasuk di dalamnya; bantuan uang saku, pakaian muslim, dan donatur mendapat laporan keuangan dan dokumentasi acara / Circumcision Package for 10 children: donations for allowance/pocket money and clothes. The donors shall receive financial report and documentation of the event
4	Panitia Pameran Nasional Produk Kreatif Hasil Karya Penyandang Disabilitas Indonesia 2015 / Committee of the 2015 Indonesian National Exhibition of Creative Products from People with Disabilities	Jl. Tebet Timur Raya no. 4D Jakarta Selatan	Rabu, 8 April, 2015 / Wednesday, April 8, 15	Dukungan bantuan partisipasi sponsorship atau bantuan donasi bagi pelaksanaan penyelenggaraan pameran / Donations in the form of sponsorship and participation, or donations for the exhibition
5	Pemerintah Provinsi Banten, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika / Banten Provincial Government, Transportation, Communication and Informatics Department	Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten. JL. Syekh Nawawi Al-Bantani Palima, Serang-Banten	Senin, 20 April 2015 / Monday, April 20, 15	Sponsorship spanduk dan umbul-umbul ucapan selamat Idul Fitri sebanyak 10 lembar / Sponsorship in the form of provision of 10 banners and umbul-umbul to celebrate Eid al-Fitr
6	Karang Taruna Kecamatan Neglasari Kota Tangerang / Youth Organization of Neglasari District, Tangerang	Jl. Iskandar Muda No.42, Kec. Neglasari, Kota Tangerang	Rabu, 6 Mei 2015 / Wednesday, May 6, 15	Bantuan dana kegiatan pelantikan dan rapat kerja karang taruna Kec. Neglasari / Donations for the inauguration and work meeting of the youth organization of Neglasari District



2. Kegiatan CSR Study Tour Siswa-Siswi SMK Berprestasi AirNav Indonesia 2015

sebagai salah satu BUMN yang bergerak dibidang jasa pelayanan penerbangan, diperlukan upaya CSR terhadap masyarakat sekitar khususnya di bidang pendidikan, untuk memberikan edukasi kepada putra-putri bangsa berprestasi sehingga dapat membuka cakrawala dan wawasan baru yang bermanfaat. Serta sebagai upaya publikasi peran, tugas dan fungsi Perum LPPNPI terhadap dunia penerbangan Indonesia kepada publik, telah dilaksanakan kegiatan *Study Tour* Siswa-Siswi SMK Berprestasi AirNav Indonesia 2015.

Rangkaian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penjemputan 36 peserta *Study Tour* di Terminal 2 Bandara Soekarno Hatta
- b. Mengetahui Dunia Navigasi Penerbangan Indonesia melalui Kunjungan ke Tower dan *operational room* di Kantor Cabang JATSC
- c. Mengetahui Dunia Pendidikan Penerbangan di STPI Curug
- d. Makan malam bersama dan Penerimaan Peserta beserta Kepala Sekolah dan Guru pendamping oleh Direksi AirNav Indonesia.
- e. *Study Tour* dan wisata ke Monas serta Kota Tua Jakarta
- f. Wisata ke Dunia Fantasi Ancol
- g. Kegiatan *Fun Games & Tim Building*
- h. Pembagian hadiah dan Penutupan Kegiatan
- i. Mengetahui Dunia Pelayanan Kebandarudaraan di Terminal 2 Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan Angkasa Pura II

3. Pelaksanaan Pasar Murah BUMN 2015 AirNav Indonesia
Pasar Murah BUMN 2015 AirNav Indonesia adalah kegiatan yang dilaksanakan guna menindaklanjuti Surat Menteri BUMN Nomor S-368/MBU/06/2015, serta sebagai bentuk tanggung jawab dan kesadaran Perum LPPNPI tentang keberadaan perusahaan yang tidak bisa terlepas dari tanggung jawab terhadap kesenjangan lingkungan sosial di lokasi perusahaan beroperasi.

2. CSR Activities: Study Tour for High-Achievement Students of Vocational Schools of AirNav Indonesia 2015

As an SOE engaging in air transportation service, CSR activities of AirNav are adjusted towards the surrounding community with educational aspect as the primary objective. This is intended to provide adequate education for the nation's student of high achievement so that they can have a brighter and more beneficial future. Moreover, as a publication effort on the roles, duties and functions of Perum LPPNPI to the national aviation industry and the public, the Company conducted Study Tour Activity for High-Achievement Students of Vocational Schools of AirNav Indonesia 2015.

The activities were as follows:

- a. Picking-up the 36 participants of Study Tour at Terminal 2 of Soekarno-Hatta International Airport.
- b. Introduction to the Indonesian Flight Navigation through a visit to the Tower and Operational Room at JATSC Branch Office
- c. Introduction to Flight Education at STPI Curug
- d. Dinner and Reception of Participants, the Headmasters and the Teachers with the Board of Directors of AirNav Indonesia
- e. Study Tour to National Monument (Monas) and Kota Tua Jakarta
- f. Tour to Dunia Fantasi Ancol
- g. Fun Games and Team Building Activities
- h. Awards and Closing Ceremony
- i. Introduction to Airport Service at Terminal 2 of Soekarno-Hatta International Airport in collaboration with Angkasa Pura II

3. SOE Bazaar 2015 of AirNav Indonesia
SOE Bazaar 2015 of AirNav Indonesia is an activity conducted pursuant to the Letter of Minister of SOE No. S-368/MBU/06/2015, and as a form of responsibility and awareness of Perum LPPNPI on its existence as a company that cannot be separated from the responsibility to empower the social life nearby its operational area.



Kegiatan yang dilakukan dengan penjualan Paket Sembako Murah dengan harga Rp25.000 per paket. Pembelian Paket Sembako Murah tersebut dilakukan menggunakan kupon yang dibagikan kepada 1.000 kepala keluarga di lingkungan sekitar Perum LPPNPI. Adapun 1.000 kupon sembako yang telah disiapkan, didistribusikan kepada:

In the bazaar, Staple Needs Packages were sold at the price of Rp25,000 per package. To purchase the Package, buyers needed to use the coupon that had been distributed previously to 1,000 families living nearby the operational area of Perum LPPNPI. The coupons were distributed to:

No	Pendistribusian / Distribution	Jumlah / Amount	Keterangan / Description
1.	RW 05 Kelurahan Karang Sari / RW 05 Sub-District of Karang Sari	75 Kupon / Coupons	Sesi I / Session I
2.	RW 04 Kelurahan Karanganyar / RW 04 Sub-District of Karanganyar	75 Kupon / Coupons	Sesi I / Session I
3.	RW 11 Kelurahan Karanganyar / RW 11 Sub-District of Karanganyar	75 Kupon / Coupons	Sesi I / Session I
4.	Petugas Outsourcing AirNav Indonesia / Outsourcing Officers of AirNav Indonesia	75 Kupon / Coupons	Sesi I / Session I
5.	Ketua RW 11 Kelurahan Karanganyar / Head of RW 11 Sub-District of Karanganyar	78 Kupon / Coupons	Sesi II / Session II
6.	Petugas Outsourcing AirNav Indonesia / Outsourcing Officers of AirNav Indonesia	92 Kupon / Coupons	Sesi II / Session II
7.	RW 04 Kelurahan Karanganyar / RW 04 Sub-District of Karanganyar	157 kupon / Coupons	Sesi II / Session II
8.	RW 05 Kelurahan Karang Sari / RW 05 Sub-District of Karang Sari	360 Kupon / Coupons	Sesi II / Session II
9.	Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMA Kantor Pusat AirNav Indonesia / On-the-Field Trainees (PKL) of High School Students at Head Office of AirNav Indonesia	13 Kupon / Coupons	Sesi II / Session II
TOTAL		1000 Kupon / Coupons	

Pelaksanaan Pasar Murah AirNav Indonesia ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu:

Bazaar of AirNav Indonesia was divided into two sessions, namely:

Sesi / Session	Hari/Tanggal / Day/ Date	Pukul / Time	Lokasi / Location	Keterangan / Description
I	Jumat, 3 Juli 2015 / Friday, July 3, 2015	09.00 – 11.00 WIB	Halaman Parkir Kantor Pusat AirNav Indonesia / Parking Lot of Head Office of AirNav Indonesia	Terdapat 300 transaksi pembelian paket sembako sesuai dengan jumlah kupon yang didistribusikan / There were 300 transactions of the staple needs packages, compatible with the amount of distributed coupons
II	Senin, 6 Juli 2015 / Monday, July 6, 2015	08.30 – 11.30 WIB	Halaman Parkir Kantor Pusat AirNav Indonesia / Parking Lot of Head Office of AirNav Indonesia	Terdapat 700 transaksi pembelian paket sembako sesuai dengan jumlah kupon yang didistribusikan / There were 700 transactions of the staple needs packages, compatible with the amount of distributed coupons



4. Pelestarian dan Rehabilitasi Sungai Cisadane

Sebagai bentuk implementasi tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan, Perum LPPNPI menggelar aksi pelestarian dan rehabilitasi Sungai Cisadane melalui kampanye "I LOVE CISADANE" yang bertempat di bantaran Sungai Cisadane, Panunggangan Barat, Cibodas, Kota Tangerang, Banten. Bersama masyarakat dan aktivis lingkungan, Perum LPPNPI melakukan penanaman pohon di tepian Sungai Cisadane pada 30 Desember 2015.

5. Bantuan Bina Lingkungan Lainnya

Kegiatan Program Bina Lingkungan lainnya yang dilakukan Perum LPPNPI adalah pemberian bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum kepada Pesantren Asshidiqiyah 2 dan bantuan Pembangunan Waterwell; pemberian bantuan Sarana Ibadah berupa bantuan Renovasi Musholla Nurul Ikhlas; pemberian bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan berupa bantuan PAUD Malukah dan Perpustakaan Keliling; serta pemberian bantuan Peningkatan Kesehatan berupa Sunatan massal, Donor Darah dan pemeriksaan kesehatan.

6. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan memiliki 8 Kantor Cabang, 19 Distrik, dan 85 Kantor Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandar Udara yang tersebar di wilayah Indonesia. Proses perekrutan SDM dilakukan dengan mengedepankan masyarakat sekitar kantor cabang atau putera daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada warga untuk maju dan berkembang bersama Perusahaan. Pada 2015, Perusahaan telah merekrut 626 orang yang berasal dari masyarakat sekitar kantor cabang.

Selain aktivitas tersebut, Perseroan dan karyawan Perseroan juga turut memberikan bantuan donasi bagi karyawan atau keluarga karyawan yang sedang mengalami sakit atau keduakaan sebagai wujud solidaritas serta agar dapat membantu meringankan beban karyawan dan keluarganya.

4. Conservation and Rehabilitation of Cisadane River

As a form of social responsibility to the community and environment, Perum LPPNPI held a conservation and rehabilitation action on Cisadane River through "I LOVE CISADANE" campaign. The event was held at the riverbank of Cisadane River, Panunggangan Barat, Cibodas, Kota Tangerang, Banten. Together with the community and environmental activists, Perum LPPNPI planted trees along the sides of Cisadane River on December 30, 2015.

5. Other Community Development Aid

Other Environment & Society Development Program conducted by Perum LPPNPI include the provision of Public Facilities and/or Infrastructure Development aid to Islamic Boarding School of Asshidiqiyah 2 and Water well Development aid; the provision of aid for Places of Worship Facilities in the form of Renovation of Nurul Ikhlas Mosque; the provision of Educational aid and/or Trainings in the form of aid for PAUD Malukah and Mobile Library; as well as the provision of Health Improvement aid in the form of mass Circumcision, Blood Donor and health examination.

6. Employing Local Manpower

The Company has 8 Branch Offices, 19 Districts and 85 Flight Navigation Service Offices at Airports that are spread across Indonesia. Hence, the recruitment of Human Resources of the Company is conducted by prioritizing the society living nearby the branch offices (locals). This aims to offer opportunity for the community to develop and grow together with the Company. In 2015, the Company recruited 626 employees from society living adjacent to the branch offices.

In addition, the Company and its employees also give donations for the employees or their families who are sick or in mourning as a form of solidarity and to help them to lighten their burden.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Ketenagakerjaan

Kebijakan

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan dan pengembangan kompetensi. Selain itu, untuk memenuhi hak dan kewajiban karyawan, adanya serikat pekerja dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan SDM berbasis kompetensi di lakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki SDM secara individual dapat mendukung pelaksanaan visi dan misi perusahaan melalui kinerja strategis dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan yang mampu meningkatkan kinerja karyawan merupakan tanggung jawab perusahaan.

Pelatihan dilakukan bukan hanya oleh karyawan yang sudah lama bekerja, namun juga dilakukan oleh karyawan baru. Dampak dari aneka program dengan pendekatan yang komprehensif ini adalah tingginya tingkat motivasi, kepatuhan dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

Sepanjang 2015, terdapat sekitar 294 pelatihan yang diikuti oleh seluruh direktorat.

Hubungan Industrial

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Serikat Pekerja adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk karyawan baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan karyawan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Berdasarkan hal tersebut, pada 10 Februari 2014 dibentuk Serikat Pekerja Perum LPPNPI. Adapun tujuan didirikannya Serikat Pekerja Perum LPPNPI atau biasa disebut SKYNAV adalah sebagai berikut :

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower

Policy

Pursuant to the Law no. 13 of 2003 on Manpower, the Company provides opportunity for its employees to develop their competencies through various training and competency development activities. Moreover, to meet the rights and obligations of the employees, the Company established a worker union in accordance with the applicable laws and regulations.

Activities

Competency Development

Competency-based HR development is carried out to produce results that are in line with the company's aims and objectives based on the set performance standards. Individual competence of the company's HR will be able to support the realization of the company's vision and mission through strategic performance from the Company. Hence, activities designed to improve employees' performance are the responsibility of the company.

Training activities are conducted not only for employees who have worked for a certain period of time in the company but also for the new employees. The impact of these programs conducted with comprehensive approach is the high level of motivation, compliance and loyalty of all employees who participate in the program.

In 2015, there were 294 trainings attended by all directorates of the Company.

Industrial Relationship

Pursuant to the Law No. 21 of 2000 on Worker Union, a Worker Union is an organization established by and for employees either in or outside of a company; is free, open, independent, democratic, and responsible in nature to fight for, defend and protect the rights and interest of all employees as well as improving the welfare of the employees and their families. Based on this view, on February 10, 2014, the Worker Union of Perum LPPNPI was established. The aims of the establishment of Worker Union of Perum LPPNPI or SKYNAV are as follows:



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Terciptanya anggota yang profesional dan bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan Perusahaan; b. Meningkatkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya; c. Menciptakan suasana yang kondusif dalam sistem industrial di Perusahaan demi terwujudnya suasana yang nyaman dan aman dalam bekerja serta bebas dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN); d. Terbinanya sikap solidaritas sesama anggota untuk melindungi dan memperjuangkan hak para anggota; e. Terciptanya motivasi kerja serta dipahaminya kewajiban yang harus dilakukan dan ditegakkannya disiplin sebagai kontribusi untuk meningkatkan kemajuan Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> a. The creation of professional and responsible members in realizing the Company's vision; b. Increasing the welfare of members and their families; c. Creating favorable atmosphere in industrial system in the Company for the realization of safe and comfortable atmosphere and free from corruption, collusion, and nepotism (KKN); d. The nurtured solidarity among members to protect and defend the rights of members; e. The creation of working motivation and the understanding of obligations which shall be conducted and the enforcement of discipline as contribution to the Company's development. |
|--|--|

Bagi Perusahaan, Serikat Pekerja merupakan mitra perusahaan. Hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Suasana kerja yang kondusif demi terciptanya produktivitas yang maksimal.

For the Company, its Worker Union is its partner. Work relationship between the Company and its employees is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) in order to create favorable working atmosphere to optimize productivity.

Jumlah Karyawan Keluar (*Turn Over*)

Adanya tanggung jawab perusahaan di bidang ketenagakerjaan dapat mempengaruhi jumlah *turn over* karyawan sepanjang tahun. Data jumlah *turn over* pada 2015 terdiri dari pensiun normal, pensiun dini, mengundurkan diri secara sukarela, meninggal dunia, menjadi pengurus partai politik, diangkat menjadi pejabat baik di lingkungan Perusahaan, pemerintahan, dan pelanggaran disiplin.

Employee Turn Over

Company's responsibility in manpower field influences the turnover rate of employees throughout the year. In 2015, employee's turnover in the Company consisted of normal and early pensions, resignation, death, was appointed as the management of a political party, was appointed as an official in the Company and government, and breach of discipline.

No	Karyawan Keluar / Resigned Employee	2014	2015
1.	Pensiun normal / Normal Pension	41	40
2.	Pensiun dini / Early Pension	-	-
3.	Mengundurkan diri secara sukarela / Voluntary Resignation	-	-
4.	Meninggal dunia / Passed Away	-	3
5.	Menjadi pengurus partai politik / Became a board of political party	-	-
6.	Menjadi Direksi/Pejabat Pemerintah / Became Director/Government Official	-	-
7.	Pelanggaran Disiplin / Discipline Violation	-	-
Jumlah / Total		41	43



Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender*.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kebijakan

Praktik K3 di lingkungan Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No.1 tahun 1970 yang mengatur keselamatan kerja dalam segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara. Undang-undang mengenai K3 ini, sangat penting disosialisasikan di lingkungan Perusahaan dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja dengan memicu penerapan K3 dalam industri yang bisa berdampak pada produktivitas dan keselamatan tenaga kerja.

Guna mencegah berbagai gangguan yang mungkin terjadi, maka Perusahaan telah terlebih dahulu mengidentifikasi masalahnya, cara pemantauan, dan standar-standar yang berlaku.

Kegiatan

Implementasi praktik K3 di lingkungan Perusahaan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu program kerja jangka pendek dan jangka panjang. Program Kerja Jangka Pendek antara lain:

1. Review visi dan misi Perusahaan yang terdapat di dalam *Safety Policy* Perusahaan (PER.045/LPPNPI/XI/2014 Tentang *Safety Management Policy*)
2. Melakukan *gap analysis* terhadap ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui identifikasi potensi bahaya dan sumber bahaya yang terdapat di Perusahaan sehingga dapat menyusun perencanaan K3 yang sesuai.
3. Membentuk kelembagaan K3, yaitu P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Gender Equality and Work Opportunity

The Company does not have any internal policies related to the manpower that discriminate gender. All Company's regulations and work opportunities apply to all employees without any prejudice to their gender. The Company only requires adequate competencies and education to fill certain positions. Moreover, all rights and obligations also apply to all employees regardless of their gender.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Policy

OHS practice in the Company refers to the Law No. 1 of 1970 that regulates occupational safety in all work place, either on the land, underground, on the water, underwater, or in the air. This law on OHS is thoroughly disseminated within the Company's environment in order to prevent work accident from taking place, prevent sickness due to work, and to trigger the OHS implementation in an industry that can impact on the productivity and safety of manpower.

To prevent any potential disturbances, the Company has identified the problem previously and determine the monitoring method in line with the prevailing standards.

Activities

Implementation of OHS within the Company is divided into 2 (two), namely short-term and long-term work program. Short-term program is among others:

1. Review of the Company's vision and mission contained in Company Safety Policy (PER.045/LPPNPI/XI/2014 on Safety Management Policy)
2. Conducting gap analysis to provisions and requirements determined by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia through identification of danger potential and danger source in the Company, thus can prepare appropriate OHS planning.
3. Establishing OHS institution, namely P2K3 (Occupational Health and Safety Development Committee) and SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in Head Office and Branch Office.



Sedangkan yang termasuk Program Kerja Jangka Panjang adalah:

1. Melakukan analisa kebutuhan penerapan K3 di Perusahaan seperti:
 - Prosedur kerja bagi teknisi peralatan navigasi penerbangan
 - Pengarahan K3 bagi pegawai baru dan tamu yang berkunjung
 - Penyediaan sarana keselamatan seperti gambar-gambar dan poster jalur berkumpul
 - Penanganan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - Penyediaan Petugas kesehatan
 - Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan awal, berkala dan khusus
 - Pengaruh lingkungan kerja terhadap kesehatan (asap, bising, udara, cahaya, panas, dan lain-lain)
 - Obat-obatan
 - Alat pemadam api
 - Alat pelindung kerja

Long-term Work Program includes:

1. Analyzing the needs of OHS implementation in the Company, for instance:
 - Working procedure for flight navigation equipment engineer
 - OHS guidance for new employees and visiting guests
 - Safety facility provision, such as pictures and posters of assembly point
 - First Aid Kit (P3K)
 - Safety Officer Provision
 - Implementation of initial, periodic, and special medical check-up
 - Influence of working environment to health (smoke, noise, air, light, heat, etc.)
 - Medicines
 - Fire extinguisher
 - Work protective equipment



- Rambu-rambu
 - Safety briefing
 - Sertifikasi peralatan Lift dan angkat angkut yang digunakan di Perusahaan
 - Promosi-promosi di bidang keselamatan
 - Penetapan persyaratan K3 bagi pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perusahaan
 - Penetapan standar kesehatan bagi petugas catering dan kantin yang berada di lingkungan Perusahaan
 - Review kontrak kerja terhadap kegiatan yang pelaksanaannya diserahkan kepada pihak lain
 - Pemeriksaan ijin instalasi listrik
 - Pengukuran kebisingan sesuai dengan Nilai Ambang Batas
 - Lain-lain
2. Pelaksanaan SMK3 secara menyeluruh di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Distrik, dan Kantor Pelayanan Navigasi Penerbangan Perusahaan.
 3. Pelaksanaan pertemuan rutin untuk membahas implementasi K3 dan peningkatan SMK3 secara berkesinambungan melalui evaluasi kinerja K3 dan SMK3.
- Signs
 - Safety briefing
 - Certification of lifting and transporting equipment used by the Company
 - Promotion in safety field
 - Determination of OHS requirement for third party who cooperates with the Company
 - Determination of health standard for catering and canteen staff within the Company's environment
 - Working contract review to activities of which the implementation is handed over other party
 - License examination of electrical installation
 - Noise measurement according to Threshold
 - Etc.
2. Implementation of SMK3 completely in Head Office, Branch Office, District Office, and the Company's Flight Navigation Service Office
 3. Implementation of routine meeting to discuss OHS implementation and SMK3 improvement sustainably through evaluation of OHS and SMK3 performance



4. Sertifikasi Ahli K3 Spesialis
5. Audit K3
6. Pelaksanaan sertifikasi OHSAS dan ISO

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perusahaan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS) serta mendapat bantuan biaya melahirkan dan bantuan pembelian kacamata. Adapun manfaat yang diberikan dari Asuransi Kesehatan Tambahan adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Rawat Jalan
2. Jaminan Rawat Inap
3. Tunjangan kecelakaan diri (meninggal dunia dan cacat tetap total)
4. Santunan duka

Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, membuktikan tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang 2015.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Kebijakan

Perum LPPNPI bergerak dalam pelayanan Air Traffic Services (ATS) yang memiliki peranan yang cukup strategis untuk menciptakan sistem keselamatan transportasi udara. Untuk itu, pelayanan untuk menjamin keselamatan pelanggan.

Pelanggan yang dilayani oleh Perum LPPNPI adalah semua maskapai penerbangan, baik maskapai penerbangan asing maupun maskapai penerbangan domestik yang terbang di dalam wilayah udara Indonesia.

Maskapai penerbangan domestik dengan kontribusi produksi terbesar adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, disusul oleh PT Lion Mentari Airlines dan Batik Air Indonesia. Untuk maskapai penerbangan internasional, kontribusi terbesar adalah Singapore Airlines, disusul oleh Uni Arab Emirate dan Cathay Pacific Airways Ltd.

Kegiatan

Pada 2015, guna mencapai sasaran strategis perusahaan antara lain fokus terhadap pengembangan pelayanan lalu lintas penerbangan, pengembangan teknologi baru fasilitas

4. Specialist OHS Expert Certification
5. OHS Audit
6. Implementation of OHSAS and ISO certification

As a form of insurance for occupational health and safety, all employees of the Company are protected and included in an obligatory health insurance program through the program of Health Social Security Administrative Bodies (BPJS Kesehatan) and additional insurance program through Commercial Health Insurance (Non-BPJS). In addition, the Company also provides allowance for maternity and glasses reimbursement. Benefits given through the Additional Health Insurance are as follows:

1. Outpatient Insurance
2. Hospitalization Insurance
3. Allowance due to accident (pass away and permanent disability)
4. Grievance Allowance

By taking into account all aspects, in 2015, there was no work accident that took place in the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Policy

Perum LPPNPI is engaged in Air Traffic Services and has a strategic role to create an air transportation security system. To that end, the Company optimizes its services to ensure the safety of all customers.

Customers of Perum LPPNPI are all airlines operating in the airspace of Indonesia, both the international airlines and domestic airlines.

Domestic airline with the largest contributor of production is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, followed by PT Lion Mentari Airlines and Batik Air Indonesia, for the international airlines, the largest contributor is Singapore Airlines, followed by United Arab Emirates and Cathay Pacific Airways Ltd.

Activity

To obtain the strategic objectives of the Company, such as focusing on the development of flight traffic service, development of new technology for flight navigation facilities



navigasi penerbangan dan implementasi teknologi informasi, Perusahaan telah melaksanakan program-program sebagai berikut:

- Investasi pada peralatan penunjang sumber daya energi yang terbarukan;
- Pertemuan rutin ATC-Pilot untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi serta membahas isu-isu operasional;
- Pemenuhan *Flight Level* yang diminta oleh pilot sebesar 78%;
- Peningkatan pelayanan navigasi dari *Aeronautical Fixed Information Services (AFIS)* menjadi *Aerodrome Controlled Tower (TWR)*;
- Peralihan kantor pelayanan NOTAM dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia kepada Perum LPPNPI;
- Pengembangan sistem aplikasi EFFORT (*Electronic Form For Occurrence Reports*) untuk mendukung Program Keselamatan Penerbangan Nasional dan Sistem Manajemen Keselamatan yang meliputi Sistem Pelaporan Wajib (*mandatory reporting system*) dan Sistem Pelaporan Sukarela (*voluntary reporting system*);
- Penyelarasan program seluruh institusi/industri penerbangan melalui wadah nasional;
- Penyediaan *Radar Service* di Bandara Sentani Jayapura;
- Kajian kualitas komunikasi penerbangan di JATSC setelah Pengembangan Bandara Soekarno-Hatta;
- Pengembangan situs Perum LPPNPI Tahap II;
- Pembuatan Aplikasi AIIS-AIRP Tahap II;
- Pembuatan Aplikasi Otomatisasi Pengelolaan Jadwal Penerbangan.

Dampak Kegiatan

Komitmen Perusahaan dalam melindungi hak pelanggan memberi dampak yang besar bagi perkembangan bisnis. Hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan pelanggan dan masyarakat terhadap Perusahaan. Bagi Perum LPPNPI, pelanggan merupakan yang utama sehingga hak pelanggan yang terdiri atas hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam penggunaan jasa Perusahaan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; dan lainnya, senantiasa dipenuhi oleh Perum LPPNPI.

and implementation of information technology, in 2015, the Company conducted the following programs:

- Investment in supporting equipment of renewable energy sources;
- Routine ATC-Pilot Forum to boost communication and coordination, as well as to discuss operational issues;
- Fulfillment of Flight Level by 78% as requested by the pilots;
- Improvement of navigation services from Aeronautical Fixed Information Services (AFIS) to Aerodrome Controlled Tower (TWR);
- Handover of NOTAM office from Directorate General of Civil Aviation of Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia to Perum LPPNPI;
- Development of EFFORT (Electronic Form For Occurrence Reports) application system to support National Flight Safety Program and Safety Management System that includes Mandatory Reporting System and Voluntary Reporting System;
- Program adjustment for all aviation institutions/industry through a national medium;
- Provision of Radar Service at Jayapura Sentani Airport;
- Review on the quality of flight communication at JATSC after the Development of Soekarno-Hatta International Airport;
- Development of Perum LPPNPI website of Phase II;
- Creation of AIIS-AIRP Application of Phase II;
- Creation of Automatization Flight Schedule Management Application.

Impact of Activity

The Company's commitment to protecting customers' rights generate a significant impact on business development and the level of customer as well as public trust to the Company. Customers are the priority for Perum LPPNPI; thus, their rights for comfort, security and safety in using the Company's service; rights to be treated and served properly and honestly, without any discrimination; and others, shall always be fulfilled by Perum LPPNPI.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Lampiran

Attachment



Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Distrik

Name and Address of Branch Offices and District Offices

Lokasi / Location	Alamat / Address
Cabang JATSC / JATSC Branch	Gedung 611 Air Traffic Services Bandara Soekarno Hatta +6221-5506492/+6221-5506122
Cabang MATSC / MATSCH Branch	Jalan Bandara Baru-Gedung MATSC.PLLP 90552 +62411-4813210
Cabang Balikpapan / Balikpapan Branch	Kantor Koordinator Unit Gedung Operasi Bandara Sepinggang Balikpapan Jalan Marsma Iswahyudi, Balikpapan 76115 +62542-766886/+62542-765020
Cabang Denpasar / Denpasar Branch	Gedung Operasional Jalan I Gusti Ngurah Rai Tuban, Bali +62361-9351011
Cabang Medan / Medan Branch	Air Traffic Services Bandara Kualanamu - Deli Serdang +6261-88880300
Cabang Palembang / Palembang Branch	Gedung Air Traffic Services Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II +62711-385032
Cabang Surabaya / Surabaya Branch	Gedung Tower Air Traffic Services, Bandara Juanda, Surabaya +6231-2986515
Cabang Sentani / Sentani Branch	Jalan Yabaso No. 76, Kel. Sentani Kota, Kec. Sentani, Kab. Jayapura, Papua,99352
Distrik Ambon / Ambon District	Bandara Pattimura, Ambon +62911-323770/Ext.238
Distrik Banda Aceh / Banda Aceh District	Bandara Sultan Iskandar Muda +62651-635352
Distrik Bandung / Bandung District	Jalan Abdurrahman Saleh No.37A. Bandung, Jawa Barat +6222-86060082
Distrik Banjarmasin / Banjarmasin District	Gedung Stasiun Radar Jalan A. Yani Km. 24,5 - Landasan Ulin 70724 +62511-4705774
Distrik Batam / Batam District	Gedung Operasional Bandara Hang Nadim Batam No. 1- Kelurahan Batu Besar +62778-761507/Ext. 1001
Distrik Biak / Biak District	Gedung ATS Bandara International Frans Kaisiepo - Jalan Moh. Yamin No.1b, Biak +62981-22555
Distrik Halim / Halim District	Menara Air Traffic Services Bandara Halim Perdanakusuma +6221-80899274
Distrik Jambi / Jambi	Bandara Sultan Thaha +62741-572038
Distrik Kupang / Kupang District	Jalan Adi Sucipto Gedung ATS Bandara El-Tari Kupang +62380-881668/+62380-882031
Distrik Lombok / Lombok District	Bandara International Lombok +62370-6157000
Distrik Manado / Manado District	Gedung Operasi Bandara International Sam Ratulangi - Jalan A.A Maramis 95374 +62431-814320

Lokasi / Location	Alamat / Address
Distrik Padang / Padang District	Gedung Operasi Bandara International Minangkabau +62751-819044
Distrik Pangkal Pinang / Pangkal Pinang District	Bandara Depai Amir +62717-4262845
Distrik Pekanbaru / Pekanbaru District	Air Traffic Services Bandara Sultan Syarif Kasim II +62761-674827
Distrik Pontianak / Pontianak District	Bandara Supadio +62561-721560
Distrik Semarang / Semarang District	Bandara Ahmad Yani Jalan Puad 50145 +6224-7608735/Ext. 226/+6224-7628195
Distrik Solo / Solo District	Bandara Adi Soemarmo - Surakarta 57108 +62271-783694
Distrik Tanjung Pinang / Tanjung Pinang District	Gedung ATS Bandara RHF Jalan Adi Sucipto Km.12 Tanjungpinang, Kepulauan Riau +62771-7335581
Distrik Yogyakarta / Yogyakarta District	Bandara Adisutjipto - Jalan Solo Km. 9 Yogyakarta 55282 +62274-489466/+62274-484261
Bandar Udara A.A Bere Tallo, Atambua / A.A Bere Tallo Airport, Atambua	Jalan Adi Sucipto, Haliwen Atambua, Kel. Manumutin, Kec. Atambua Kota, Kab. Nusa Tenggara Timur (NTT) 85712
Bandar Udara Andi Jemma, Masamba / Andi Jemma Airport, Masamba	Jalan Andi Jemma, Kel. Bone, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara Sulawesi Selatan 92914
Bandar Udara Betoambari Bau Bau / Betoambari Bau Bau Airport	Jalan Dayanu Ikhsanuddin, Kel. Katobengke, Kec. Betoambari, Kota Bau-Bau Sulawesi Tenggara 93724
Bandar Udara Binaka, Gn. Sitoli / Binaka Airport, Gn. Sitoli	Jalan Pelabuhan Udara Binaka KM. 19,5, Kel. Binaka, Kec. Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli - Sumatera Utara 22871
Bandar Udara Bintuni, Teluk Bintuni / Bintuni Airport, Bintuni Gulf	Jalan Raya Bintuni Kel. Bintuni Timur, Kec. Bintuni, Kab. Teluk Bintuni Papua Barat 98364
Bandar udara Blimbingsari, Banyuwangi / Blimbingsari Airport, Banyuwangi	Bandar Udara Desa Blimbingsari Kel. Blimbing Sari, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi Jawa Timur 68462
Bandar Udara Budiarto, Curug / Budiarto Airport, Curug	Jalan Bandar Udara Budiarto Kel. Curug Kulon, Kec. Curug, Kab. Tangerang Banten 15810
Bandar Udara Cakrabhuwana, Cirebon / Cakrabhuwana Airport, Cirebon	Jalan Jendral Sudirman Kel. Kalijaga, Kec. Harjamukti Cirebon, Jawa Barat 45144
Bandar Udara Cut Nyak Dien, Meulaboh / Cut Nyak Dien Airport, Meulaboh	Kubang Gajah, Kuala Pesisir, Nagan Raya Aceh 23681



Lokasi / Location	Alamat / Address
Bandar Udara Dabo Singkep / Dabo Singkep Airport	Jalan Garuda Singkep Kel. Dabo, Kec. Singkep, Kab. Lingga Kepulauan Riau 29871
Bandar Udara Datar Dawai / Datar Dawai Airport	Bandar Udara Datar Dawai (Kab. Mahakam Ulu /Pemekaran Kutai Barat) Kel. Long Lunuk, Kec. Long Pahangai, Kab. Kutai Barat Kalimantan Timur 75768
Bandar Udara David Constantine Saudale, Rote Ndao / David Constantine Airport, Saudale, Rote Ndao	Jalan Lekunik No. 1 Kel. Sanggaoen, Kec. Lobalain, Kab. Rote Ndao Nusa Tenggara Timur (NTT), 85916
Bandar Udara Dewadaru, Karimun Jawa / Dewadaru Airport, Karimun Jawa	Desa Kemujan, Kepulauan Karimunjawa Kec. Karimunjawa, Kab. Jepara Jawa Tengah
Bandar Udara Djalaluddin, Gorontalo / Djalaluddin Airport, Gorontalo	Jalan Satria / Angkasa No. 274 Kel. Tolotio, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo Gorontalo 96251
Bandar Udara Domine Eduard Osok, Sorong / Domine Eduard Osok Airport, Sorong	Jalan Basuki Rahmat, KM. 8 Kel. Remu Selatan, Kec. Sorong Timur, Kota Sorong Papua Barat 98415
Bandar Udara Douw Aturure, Nabire / Douw Aturure Airport, Nabire	Jalan Sisingamangaraja Po Box 115 Kel. Morgo, Kec. Nabire, Kab. Nabire Papua 98811
Bandar Udara Dr. F. L. Tobing, Sibolga / Dr. F. L. Tobing Airport, Sibolga	Bandara Pinangsori Kel. Pinangsori, Kec. Pinangsori, Kab. Tapanuli Tengah Sumatera Utara 22654
Bandar Udara Enarotali, Paniai / Enarotali Airport, Paniai	Jalan Airport Kel. Enarotali, Kec. Paniai Timur, Kab. Paniai Papua 98711
Bandar Udara Ewer / Ewer Airport	Jalan Bismam, Desa Ewer Kec. Agats, Kab. Asmat Papua
Bandar Udara Fatmawati Soekarno, Bengkulu / Fatmawati Soekarno Airport, Bengkulu	Jalan Raya Padang Kemiling KM.14 Pekan Sabtu Kel. Pekan Sabtu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu Bengkulu 38213
Bandar Udara Frans Sales Lega Ruteng / Frans Sales Lega Ruteng Airport	Jalan Satar Tacik Ruteng No. 1 Kel. Tenda, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai Nusa Tenggara Timur (NTT) 86518
Bandar Udara Fransiskus Xaverius Seda, Maumere / Fransiskus Xaverius Seda Airport, Maumere	Jalan Angkasa – Maumere Kel. Waioti, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka Nusa Tenggara Timur (NTT) 86118
Bandar Udara Gamar Malamo, Galela / Gamar Malamo Airport, Galela	Jalan Bandar Udara Kel. Dokulamo, Kec. Galela Barat, Kab. Halmahera Utara Maluku Utara 97761
Bandar Udara Gewayantana, Larantuka / Gewayantana, Larantuka Airport	Jalan Soekarno Hatta No. 77 Kel. Tiwatobi, Kec. Ile Mandiri, Kab. Flores Timur Nusa Tenggara Timur (NTT) 86211

Lokasi / Location	Alamat / Address
Bandar Udara Gusti Syamsir Alam, Kota Baru / Gusti Syamsir Alam Airport, Kota Baru	Jalan Raya Stagen KM 10 Kotabaru Kel. Stagen, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan 72114
Bandar Udara H. AS Hanandjoeddin , Tj Pandan / H. AS Hanandjoeddin Airport, Tj. Pandan	Jalan Sudirman KM 15 Kel. Buluh Tumbang, Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung Kepulauan Bangka Belitung 33411
Bandar Udara H. Asan, Sampit / H. Asan Airport, Sampit	Jalan Muchran Ali Kel. Baamang Hulu, Kec. Baamang, Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah 74313
Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman, Ende / H. Hasan Aroeboesman Airport, Ende	Jalan Ahmad Yani Kel. Tetandara, Kec. Ende Selatan, Kab. Ende Nusa Tenggara Timur (NTT) 86316
Bandar Udara Haluoleo, Kendari / Haluoleo Airport, Kendari	Jalan Bandara WMI, Kendari Kel. Ambaipua, Kec. Ranomeeto, Kab. Konawe Selatan Sulawesi Tenggara 93871
Bandar Udara Ilaga / Ilaga Airport	Jalan Sisingamangaraja Po Box 115 Kel. Morgo, Kec. Nabire, Kab. Nabire Papua 98811
Bandar Udara Illu / Illu Airport	Jalan Sisingamangaraja Po Box 115 Kel. Morgo, Kec. Nabire, Kab. Nabire Papua 98811
Bandar Udara Iskandar, Pakalan Bun / Iskandar Airport, Pakalan Bun	Jalan Iskandar, Pangkalan Bun Kel. Pasir Panjang, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah 74117
Bandar Udara Japura Rengat / Japura Rengat Airport	Jalan Lintas Timur Sumatera Kel. Sidomulyo, Kec. Lirik, Kab. Indragiri Hulu Riau 29353
Bandar Udara Juwata, Tarakan / Juwata Airport, Tarakan	Jalan Mulawarman No. 1 Kel. Karang Anyar Pantai, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan Kalimantan Utara 77111
Bandar Udara Kalimantan, Tanjung Redep, Berau / Kalimantan Airport, Tanjung Redep	Jalan Kalimantan Kel. Teluk Bayur, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau Kalimantan Timur 77315
Bandar Udara Kebar / Kebar Airport	Distrik Kebar Kel. Anjai, Kec. Kebar, Kab. Tambrauw Papua Barat 98372
Bandar Udara Kepi, Mappi / Kepi Airport, Mappi	Kab. Mappi Papua
Bandar Udara Kiwirok, Pegunungan Bintang / Kiwirok Airport, Pegunungan Bintang	Kab. Pegunungan Bintang Papua,
Bandar Udara Komodo Labuhan Bajo / Komodo Airport, Labuhan Bajo	Jalan Eltari, Labuan Bajo Kel. Batu Cermin, Kec. Komodo, Kab. Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur (NTT) 86754



Lokasi / Location	Alamat / Address
Bandar Udara Kuabang / Kuabang Airport	Jalan Bandara Kel. Jati, Kec. Kao, Kab. Halmahera Utara, Maluku Utara 97764
Bandar Udara Lasondre, Pulau-Pulau Batu / Lasondre Airport, Pulau-Pulau Batu	Jalan Komplek Bandar Udara Lasondre Kel. Lasonde, Kec. Pulau-Pulau Batu, Kab. Nias Selatan Sumatera Utara 22881
Bandar Udara Long Apung / Long Apung Airport	Kel. Long Ampung, Kec. Kayan Selatan, Kab. Malinau Kalimantan Utara 77573
Bandar Udara Maimun Saleh, Sabang / Maimun Saleh Airport, Sabang	Jalan By Pass Yos Sudarso, KM. 6 Kel. Krueng Raya, Kec. Sukakarya, Kota Sabang Aceh 23515
Bandar Udara Mali Alor / Mali Alor Airport	Jalan Soekarno-Hatta, Mali-Alor, PO.BOX 121, 85819 Kel. Kabola, Kec. Kabola, Kab. Alor Nusa Tenggara Timur (NTT) 85819
Bandar Udara Moanamani / Moanamani Airport	Distrik Moanamani Kel. Ikebo (Moanemani), Kec. Kamu, Kab. Nabire Papua 98862
Bandar Udara Mopah, Merauke / Mopah Airport, Merauke	Jalan PGT No. 1 Kel. Rimba Jaya, Kec. Merauke, Kab. Merauke Papua 99611
Bandar Udara Muara Teweh / Muara Teweh Airport	Jalan Pendreh, KM. 1 Muara Teweh Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah, Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah 73812
Bandar Udara Mulia / Mulia Airport	Kab. Puncak Jaya Papua
Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri, Palu / Mutiara Sis Al-Jufri Airport, Palu	Jalan Abdurrahman Saleh no 1 Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu Sulawesi Tengah 94231
Bandar Udara Naha Tahuna / Naha Tahuna Airport	Jalan Lapangan No.1 Kel. Bahu, Kec. Tabukan Utara, Kab. Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara 95856
Bandar Udara Nunukan / Nunukan Airport	Jalan Arif Rahman Hakim No. 14 Kel. Nunukan Timur, Kec. Nunukan, Kab. Nunukan Kalimantan Utara 77482
Bandar Udara Oesman Sadik, Labuha / Oesman Sadik Airport, Labuha	Jalan Raya Labuha Tatar Babang Kel. Hidayat, Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan Maluku Utara 97791
Bandar Udara Oksibil / Oksibil Airport	Mabilabol Kel. Kabiding (Betaabib), Kec. Oksibil, Kab. Pegunungan Bintang Papua 99573
Bandar Udara Pangsuma, Putussibau / Pangsuma Airport, Putussibau	Jalan Adi Sucipto RT. 005/ 002 Kel. Kedamin Hulu, Kec. Putussibau Selatan, Kab. Kapuas Hulu Kalimantan Barat 78715

Lokasi / Location	Alamat / Address
Bandar Udara Radin Inten II, Tanjung Karang Lampung / Radin Inten II Airport, Tanjung Karang Lampung	Kel. Beranti/Branti Raya, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan Lampung 35362
Bandar Udara Rahadi Oesman, Ketapang / Rahadi Oesman Airport, Ketapang	Jalan Pattimura No. 4 Kel. Kali Nilam, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat 78813
Bandar Udara Rendani, Manokwari / Rendani Airport, Manokwari	Jalan Trikora, Rendani, Kab. Manokwari Papua Barat,
Bandar Udara Sangia Nibandera, Kolaka / Sangia Nibandera Airport, Kolaka	Desa Tanggetada, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara
Bandar Udara Sei Bati, Tj Balai Karimun / Sei Bati Airport, Tj Balai	Jalan Mayjend Sutoyo KM 12 Kel. Pamak, Kec. Tebing, Kab. Karimun Kepulauan Riau 29663
Bandar Udara Senggeh / Senggeh Airport	Jalan Trans Irian No.1 Kel. Senggi, Kec. Senggi, Kab. Keerom Papua 99465
Bandar Udara Silangit / Silangit Airport	Jalan Simp Muara No 1 Kec. Siborong-Borong, Kab. Tapanuli Utara Sumatera Utara
Bandar Udara Soa Bajawa / Soa Bajawa Airport	Jalan Mengeruda, Komplek Bandara, Soa Bajawa Kel. Piga, Kec. Soa, Kab. Ngada Nusa Tenggara Timur (NTT) 86419
Bandar Udara Sultan Babullah, Ternate / Sultan Babullah Airport, Ternate	Jalan Bandara Kel. Tafure, Kec. Ternate Utara (Kota), Kota Ternate Maluku Utara 97728
Bandar Udara Sultan Bantilan Tolitoli / Sultan Bantilan Airport, Tolitoli	Jalan Bandar Udara No. 13 Kel. Lalos, Kec. Galang, Kab. Toli-Toli Sulawesi Tengah 94561
Bandar Udara Sultan M. Kaharuddin, Sumbawa / Sultan M. Kaharuddin Airport, Sumbawa	Jalan Garuda No. 41, Sumbawa Besar Kel. Lempeh, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa Nusa Tenggara Barat (NTB) 84312
Bandar Udara Sultan M. Salahuddin, Bima / Sultan M. Salahuddin Airport, Bima	Jalan Sultan Salahuddin No. 22 Kel. Lido, Kec. Belo, Kab. Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) 84173
Bandar Udara Susilo Sintang / Susilo Sintang Airport	Jalan Letjen MT Haryono Kel. Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kab. Sintang Kalimantan Barat 78614
Bandar Udara Syukuran A. Amir Luwuk & Tojo Una-Una / Syukuran A. Amir Luwuk & Tojo Una-Una Airport	Jalan Mandapar No. 2 Kel. Bubung, Kec. Luwuk, Kab. Banggai Sulawesi Tengah 94711
Bandar Udara Tambolaka / Tambolaka Airport	Jalan Angkasa No. 1 Kel. Radamata, Kec. Laura (Loura), Kab. Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur (NTT) 87254
Bandar Udara Tamba Padang, Mamuju / Tamba Padang Airport, Mamuju	Jalan Poros Mamuju - Kalukku KM. 31 Kel. Sinyonyoi, Kec. Kalukku, Kab. Mamuju Sulawesi Barat 91561



Lokasi / Location	Alamat / Address
Bandar Udara Tanjung Harapan, Tanjung Selor / Tanjung Harapan Airport, Tanjung Harapan	Jalan Ulin No. 118 Kel. Tanjung Selor Timur, Kec. Tanjung Selor, Kab. Bulungan (Bulungan) Kalimantan Utara 77212
Bandar Udara Tardamu Sabu / Tardamu Sabu Airport	Jalan Tardamu, Desa Mebba Kel. Mebba, Kec. Sabu Barat, Kab. Sabu Raijua Nusa Tenggara Timur (NTT) 85391
Bandar Udara Teminabuan / Teminabuan Airport	Jalan Brawijaya Kel. Kaibus, Kec. Teminabuan, Kab. Sorong Selatan Papua Barat 98454
Bandar Udara Temindung, Samarinda / Temindung Airport, Samarinda	Jalan Pipit No. 22 Kel. Sei/Sungai Pinang Dalam, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda Kalimantan Timur 75117
Bandar Udara Teuku Cut Ali, Tapak Tuan / Teuku Cut Ali Airport, Tapak Tuan	Jalan Tapaktuan Medan, KM. 21 Kel. Teupin Gajah, Kec. Pasie Raja, Kab. Aceh Selatan Aceh 23755
Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangkaraya / Tjilik Riwut Airport, Palangkaraya	Jalan A. Donis Samad Kel. Panarung, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah 73111
Bandar Udara Torea Fakfak / Torea Fakfak Airport	Jalan Adi Sucipto No. 1 Kel. Dulan Pok Pok, Kec. Fakfak, Kab. Fakfak Papua Barat 98614
Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap / Tunggul Wulung Cilacap Airport	Jalan Jeruk Legi Kel. Jeruklegi Kulon, Kec. Jeruklegi, Kab. Cilacap Jawa Tengah 53252
Bandar Udara Uumbu Mehang Kunda, Waingapu / Uumbu Mehang Kunda Airport, Waingapu	Jalan Adi Sucipto No 1 Waingapu NTT Kel. Kambaniru, Kec. Kampera, Kab. Sumba Timur Nusa Tenggara Timur (NTT) 87114
Bandar Udara Utarom Kaimana / Utarom Kaimana Airport	Jalan Trikora, Kel. Trikora, Kec. Kaimana, Kab. Kaimana Papua Barat 98654
Bandar Udara Wamena, Jaya Wijaya / Wamena Airport, Jaya Wijaya	Jalan Gatot Subroto, Wamena Papua
Bandar Udara Wonopito, Lewoleba / Wonopito Airport, Lewoleba	Jalan Trans Lembata Kel. Lewoleba Timur, Kec. Nubatukan, Kab. Lembata Nusa Tenggara Timur (NTT) 86616
Satker Bandar Udara Trunojoyo, Sumenep	Jalan Raya Bandara Trunojoyo No.1 Kel. Gedungan, Kec. Batuan, Kab. Sumenep Jawa Timur 69451
Satker Seluwing, Malinau	Kab. Malinau Kalimantan Utara
Bandar Udara Sinabang / Sinabang Airport	Silando, Muara, Tapanuli Utara Sumatera Utara 22312
Bandar Udara Tanah Merah / Tanah Merah Airport	Jalan TMP Kel. Persatuan, Kec. Mandobo, Kab. Boven Digoel Papua 99663

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Pengawas dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PERUM LPPNPI

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PERUM LPPNPI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PERUM LPPNPI tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PERUM LPPNPI for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN PENGAWAS Board of Commissioners



SUPRASETYO
Ketua Dewan Pengawas
Chief Commissioner



JUNI HASTOTO
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner



HARYO INDRATNO
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner



M. NASIR USMAN
Anggota Dewan Pengawas
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



BAMBANG TIAHJONO
Direktur Utama
President Director



WISNU DARJONO
Direktur Operasi
Director of Operation



LUKMAN F. LAISA
Direktur Teknik
Director of Technique



YURLIS HASIBUAN
Direktur Keselamatan,
Keamanan dan Standarisasi
*Director of Safety, Security &
Standardization*



NEW IN HARTATY MANULANG
Direktur Pengembangan Pelayanan
Director of Service Development



TRİYANA
Direktur Keuangan
Director of Finance



RAHADI SULISTYO
Direktur Personalia dan Umum
*Director of Human Capital &
General Affairs*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank



Laporan Keuangan

Financial Report

07

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank